



PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
DINAS KESEHATAN



TAHUN
2017

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI

Jl. Pamenang No. 1-C Sukorejo, Ngasem, Kediri Telp. 0354-683756 Fax. 0354-680445
Email: dinkes@kedirikab.go.id - Website: dinkes.kedirikab.go.id - Kode pos: 64182

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, bahwa buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 ini dapat diterbitkan setelah beberapa lama berproses dalam penyusunannya. Atas terbitnya Buku Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017, kami memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berupaya memberikan kontribusinya guna penyusunan buku Profil Kesehatan ini.

Profil Kesehatan Kabupaten Kediri ini disajikan dalam bentuk cetakan, dan *softcopy* serta juga dapat diunduh di website www.dinkes.kedirikab.go.id sehingga memudahkan para pengguna (masyarakat) untuk mendapatkan publikasi ini.

Disadari sepenuhnya bahwa penyusunan buku Profil Kesehatan ini membutuhkan waktu yang tidak sebentar karena beberapa kendala dalam pengelolaan data dan informasi di tingkat puskesmas dan juga di pengelola program kabupaten serta dikarenakan proses penyusunan atau pengumpulannya belum sepenuhnya memanfaatkan sarana elektronik/ teknologi informasi.

Di tahun mendatang, kiranya buku Profil Kesehatan dapat diterbitkan lebih awal dengan memuat data dan informasi berkualitas serta tetap memperhatikan kedalaman analisa dan konsistensi datanya, sehingga Buku Profil Kesehatan ini dapat dijadikan rujukan penting dan utama dalam proses manajemen pembangunan kesehatan khususnya di Kabupaten Kediri.

Semoga Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik di lingkungan pemerintahan, akademisi, organisasi profesi, swasta serta masyarakat umum yang membutuhkan informasi dibidang kesehatan. Kami tetap mengharapkan kritik, masukan, dan saran dari pembaca guna penyempurnaan Profil Kesehatan di masa mendatang.

Kediri, 2018
Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Kediri

dr. ADI LAKSONO, MMRS
Pembina Utama Muda
NIP. 19621112 198903 1 017

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar	1
1.3 Visi, Misi, Motto	3
1.4 Tujuan	5
1.5 Sistematika Penyajian	6
BAB II GAMBARAN UMUM KABUPATEN KEDIRI	7
2.1 Kondisi Geografi	8
2.2 Topografi	9
2.3 Curah Hujan	10
2.4 Pemerintahan	10
2.5 Keadaan Demografi	12
2.6 Pendidikan	13
2.7 Kondisi Ekonomi	14
BAB III SITUASI DERAJAT KESEHATAN	15
3.1. MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)	15
3.1.1 Angka Kematian Ibu (AKI)	16
3.1.2 Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Balita (AKABA)	17
3.2. Umur Harapan Hidup (UHH)	18
3.3. MORBIDITAS	19
3.3.1. Penyakit Menular Langsung	19
a. Tuberkulosis	19
b. Kusta	24

	c. IMS dan HIV-AIDS	27
	d. Diare	35
	e. Pneumonia	38
	3.3.2. Penyakit Menular Bersumber Binatang	40
	a. Demam Berdarah Dengue (DBD)	40
	b. Malaria	44
	c. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)	45
	3.3.3. Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)	46
	a. Difteri	47
	b. Pertusis	47
	c. Tetanus Neonatorum	48
	d. Campak	48
	e. AFP (<i>Acute Flaccid Paralysis</i>)	48
	3.3.4. Penyakit Tidak Menular (PTM)	48
	3.3.5. Kesehatan Jiwa (Keswa)	55
	3.4. STATUS GIZI MASYARAKAT	57
	Pemantauan Pertumbuhan Balita	57
BAB IV	SITUASI UPAYA KESEHATAN	63
	4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR	63
	4.1.1 Pelayanan Kesehatan Ibu dan Anak	63
	a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	63
	b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	66
	c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas	67
	d. Pelayanan Kesehatan Reproduksi	69
	e. Kesehatan Anak	72
	4.1.2 Pelayanan Kesehatan Anak Usia Sekolah	72
	4.1.3 Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja	77
	4.1.4 Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	79
	4.2 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT	80
	4.2.1 Pemberian Kapsul Vitamin A pada Bayi dan Balita serta kepada Ibu Nifas	90
	4.2.2 Pemberian Tablet Besi (Fe) pada Ibu Hamil	83
	4.2.3 ASI Eksklusif	84
	4.2.4 Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	85

4.3 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)	86
4.4 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN	87
4.4.1 Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN)	88
4.4.2 Program Jaminan Kesehatan Daerah (JAMKESDA)	92
4.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT	94
4.5.1 Sarana Pelayanan Kefarmasian	94
4.5.2 Pelayanan Kesehatan Rujukan	95
4.5.3 Sarana dan Prasarana	99
4.6 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT	100
4.7 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT	100
4.7.1 Posyandu Balita	100
4.7.2 Posyandu Lansia	101
4.7.3 Posbindu PTM	102
4.7.4 Taman Posyandu	103
4.7.5 Saka Bakti Husada (SBH)	103
4.7.6 Poskestren	103
4.7.7 Poskesdes (Pos Kesehatan Desa)	104
4.7.8 Desa Siaga	105
4.8 KEADAAN LINGKUNGAN	105
4.8.1 Rumah Sehat	106
4.8.2 Penduduk Dengan Akses Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak)	107
4.8.3 Penduduk Dengan Akses Terhadap Fasilitas Sanitasi Yang Layak (Jamban Sehat)	111
4.8.4 Penyehatan Tempat-Tempat Umum	117
4.8.5 Penyehatan Tempat Pengelolaan Makanan	119
4.8.6 Kesehatan Kerja	120
4.8.7 Kesehatan Olahraga	123
4.8.8 Kabupaten Sehat	125
BAB V SUMBER DAYA KESEHATAN	127
5.1 SARANA KESEHATAN	127
5.2 TENAGA KESEHATAN	127

BAB VI PENUTUP

129

Lampiran Tabel Profil Kesehatan Tahun 2017

Lampiran SPM Kesehatan Tahun 2017

Lampiran Data Dasar Puskesmas Tahun 2017

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
Tabel 2.1	Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2017	8
Tabel 2.2	Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya Per Kecamatan Tahun 2017	12
Tabel 3.1	Kunjungan IMS Pendekatan Laboratorium Kabupaten Kediri Tahun 2017	28
Tabel 3.2	Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2017	30
Tabel 3.3	Kunjungan Layanan PICT (Non Bumil) Kabupaten Kediri Tahun 2017	31
Tabel 3.4	Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	47
Tabel 4.1	Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa Klas 1 SD/MI di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2017	77
Tabel 4.2	Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja di Kabupaten Kediri Tahun 2011- 2017	79
Tabel 4.3	Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2017	80
Tabel 4.4	Jumlah KLB Ditangani <24 Jam di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2017	87

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Peta Wilayah Kabupaten Kediri	9
Gambar 3.1	Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2008-2017	16
Gambar 3.2	Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2017	17
Gambar 3.3	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2008-2017	18
Gambar 3.4	Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2017	19
Gambar 3.5	CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017	20
Gambar 3.6	Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017	21
Gambar 3.7	Penderita TB Baru (Semua Type) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2017	22
Gambar 3.8	Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2017	23
Gambar 3.9	Evaluasi Pengobatan Penderita TB BTA Positif Baru di Kabupaten Kediri pada Tahun 2017	23
Gambar 3.10	Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2017	24
Gambar 3.11	Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017	25
Gambar 3.12	Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017	25
Gambar 3.13	Angka Penemuan Penderita Kusta Pada Anak di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017	26
Gambar 3.14	Prosentase Type Menular (MB) Pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017	26
Gambar 3.15	Layanan IMS Dan HIV AIDS Kabupaten Kediri Tahun 2017	27
Gambar 3.16	Trend Persentase Positif IMS diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017	28
Gambar 3.17	Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2017	29
Gambar 3.18	Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Per Tahun Di Kabupaten Kediri	31
Gambar 3.19	Penemuan Kasus HIV Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017	32
Gambar 3.20	Kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri Menurut Keadaan Tahun 2017	32
Gambar 3.21	Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2017	33
Gambar 3.22	Urutan Kasus HIV Terbesar Menurut Profesi di Kabupaten Kediri Tahun 2017	33
Gambar 3.23	Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri Sampai dengan Tahun 2017	34

Gambar 3.24	Persentase Kantong Darah Positif HIV UTD PMI Kabupaten Kediri Tahun 2009-2017	35
Gambar 3.25	Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017	36
Gambar 3.26	Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017	37
Gambar 3.27	Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2017	39
Gambar 3.28	Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2017	49
Gambar 3.29	Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur Di Kabupaten Kediri Tahun 2017	40
Gambar 3.30	Jumlah Kasus DBD dari tahun 2012-2017 Di Kabupaten Kediri	41
Gambar 3.31	Kasus DBD per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2017	42
Gambar 3.32	Data Kasus DBD per Kecamatan di Kabupaten Kediri	42
Gambar 3.33	Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017	43
Gambar 3.34	Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999-2016	45
Gambar 3.35	Cakupan UCI Desa Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	46
Gambar 3.36	Distribusi Penderita DM dan Cakupan DM per Puskesmas	50
Gambar 3.37	Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif	53
Gambar 3.38	Distribusi Penderita ODGJ Berat di Wilayah Kabupaten Kediri	56
Gambar 3.39	Distribusi Penderita Pasung di Wilayah Kabupaten Kediri	56
Gambar 3.40	Presentase Status Gizi Balita Menurut Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2017	58
Gambar 3.41	Presentase Balita BGM (Bawah Garis Merah) di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	58
Gambar 3.42	Persentase Berat Badan Kurang Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	59
Gambar 3.43	Persentase Berat Badan Normal Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	60
Gambar 3.44	Persentase Berat Badan Lebih Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013 - 2017	60
Gambar 3.45	Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	61
Gambar 3.46	Tingkat Keberhasilan Penimbangan (Capaian Kabupaten Kediri) Tahun 2013 - 2017	62
Gambar 4.1	Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari Tahun 2016 -2017	64
Gambar 4.2	Pencapaian Pelayanan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2017	65
Gambar 4.3	Cakupan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan (PN) di Kabupaten Kediri Tahun 2017	68
Gambar 4.4	Cakupan Pelayanan Nifas Oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017	68
Gambar 4.5	Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2017	70
Gambar 4.6	Peminatan Akseptor Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2017	71
Gambar 4.7	Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2017	73

Gambar 4.8	Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU Pada Bayi Umur 6-11Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	81
Gambar 4.9	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Balita Umur 1-4Tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	81
Gambar 4.10	Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU Pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	82
Gambar 4.11	Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	83
Gambar 4.12	Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2017	84
Gambar 4.13	Jumlah Balita Gizi Buruk Dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	86
Gambar 4.14	Penduduk Kabupaten Kediri yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2017	89
Gambar 4.15	Kunjungan Peserta JKN PBI Ke Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017	90
Gambar 4.16	Jumlah Peserta Pemegang Kartu SKM dan SPM Kediri Tahun 2017	93
Gambar 4.17	Status Akreditasi Rumah Sakit Di Kabupaten Kediri	98
Gambar 4.18	Capaian Standart Pelayanan Minimal Rumah Sakit di Kabupaten Kediri	98
Gambar 4.19	Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata Di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	101
Gambar 4.20	Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	102
Gambar 4.21	Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	104
Gambar 4.22	Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017	104
Gambar 4.23	Jumlah desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017	105
Gambar 4.24	Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri Tahun 2015-2017	107
Gambar 4.25	Jumlah Askes Penduduk Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kabupaten Kediri Tahun 2017	108
Gambar 4.26	Presentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum	109
Gambar 4.27	Data Askes Sanitasi Yang Layak Di kabupaten Kediri Tahun 2017	115
Gambar 4.28	Jumlah Kemajuan Desa ODF di Kabupaten Kediri Tahun 2017	117
Gambar 4.29	Prosentase Desa Yang melaksanakan STBM di	117
Gambar 4.30	Jumlah TPM yang memenuhi syarat Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2017	120
Gambar 4.31	Rekapitulasi Desa Kesehatan Kerja di Kabupaten Kediri Tahun 2017	122

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Untuk Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri, Bermanfaat dan Berkeadilan, salah satunya dilaksanakan dengan cara melaksanakan pelayanan administrasi internal dan pelayanan publik yang bermutu.

Pelaksanaan pelayanan publik yang bermutu diantaranya adalah pelayanan informasi yang meliputi pelayanan kehumasan dan informasi publik. Dalam rangka meningkatkan pelayanan informasi publik di bidang kesehatan, dibutuhkan adanya manajemen dan pengelolaan data dan informasi yang baik, akurat, lengkap dan tepat waktu. Peran data dan informasi kesehatan menjadi sangat penting dan semakin dibutuhkan dalam manajemen kesehatan oleh berbagai pihak. Masyarakat semakin peduli dengan situasi kesehatan dan hasil pembangunan kesehatan yang telah dilakukan oleh pemerintah, terutama terhadap masalah-masalah kesehatan yang berhubungan langsung dengan kesehatan mereka.

Kepedulian masyarakat akan informasi kesehatan ini memberikan nilai positif bagi pembangunan kesehatan itu sendiri. Untuk pengelola program harus bisa menyediakan dan memberikan informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan dikemas secara baik, sederhana, informatif dan tepat waktu.

Profil kesehatan merupakan salah satu produk Sistem Informasi Kesehatan yang penyusunan dan penyajiannya dibuat sesederhana mungkin tetapi informatif, untuk dipakai sebagai alat tolok ukur kemajuan pembangunan kesehatan sekaligus juga sebagai bahan evaluasi program-program kesehatan. Profil Kesehatan Kabupaten Kediri adalah gambaran situasi kesehatan yang memuat berbagai data tentang situasi dan hasil pembangunan kesehatan selama satu tahun yang memuat data derajat kesehatan, sumber daya kesehatan, dan capaian indikator hasil pembangunan kesehatan.

1.2. DASAR

Dasar pembangunan kesehatan adalah nilai kebenaran dan aturan pokok yang menjadi landasan untuk berfikir dan bertindak dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. Dasar-dasar berikut ini penyusunan visi, misi dan strategi serta sebagai petunjuk pokok pelaksanaan pembangunan kesehatan :

1.2.1. PERIKEMANUSIAAN

Setiap kegiatan proyek, program kesehatan harus berlandaskan perikemanusiaan yang dijiwai, digerakkan dan dikendalikan oleh keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

1.2.2. Pemberdayaan dan Kemandirian

Individu, keluarga, masyarakat beserta lingkungannya bukan saja sebagai obyek namun sekaligus pula subyek kegiatan, proyek, program kesehatan. Segenap komponen bangsa bertanggung jawab untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan individu, keluarga dan masyarakat sedemikian rupa sehingga setiap individu, keluarga dan masyarakat dapat menolong dirinya sendiri.

Dengan dasar ini, setiap individu, keluarga dan masyarakat melalui kegiatan, proyek, program kesehatan difasilitasi agar mampu mengambil keputusan yang tepat ketika membutuhkan pelayanan kesehatan. Warga masyarakat harus mau bahu membahu menolong siapa aja yang membutuhkan pertolongan agar dapat menjangkau fasilitas kesehatan yang sesuai kebutuhan dalam waktu yang sesingkat mungkin. Di lain pihak, fasilitas pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau, sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.3. Adil dan Merata

Setiap individu, keluarga, dan masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang dibutuhkan sehingga dapat mencapai derajat kesehatan yang setinggi tingginya. Kesempatan untuk memperoleh pelayanan kesehatan yang berkualitas, terjangkau sesuai dengan norma sosial budaya setempat serta tepat waktu.

1.2.4. Pengutamakan dan Manfaat

Pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi kedokteran dan atau kesehatan dalam kegiatan, proyek, program kesehatan harus mengutamakan peningkatan kesehatan dan pencegahan penyakit. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan agar memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Kegiatan, proyek dan program kesehatan diselenggarakan dengan penuh tanggung jawab sesuai dengan standar profesi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh kebutuhan dan kondisi spesifik daerah.

1.3. VISI, MISI dan MOTTO

1.3.1. VISI

Dalam mewujudkan gambaran masyarakat Kabupaten Kediri di masa depan maka Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri memiliki Visi ***“Mewujudkan dan Melestarikan Masyarakat Kabupaten Kediri yang Sehat Secara Mandiri, Bermanfaat dan Berkeadilan”***.

Adapun pengertian visi tersebut adalah mewujudkan dan melestarikan kesehatan masyarakat secara mandiri, sehat jasmani, rokhani dan sehat sosial lingkungannya. Visi dapat dianggap sebagai petunjuk jalan dan arah yang mengikat bagi setiap staf dan pimpinan dalam organisasi Dinas Kesehatan dalam rangka mencapai maksud dan tujuan organisasi. Oleh karena itu pencapaian Visi akan berhasil apabila pengertian seluruh staf dan pimpinan serta seluruh lapisan masyarakat senantiasa dan bertekad untuk mewujudkan dan meningkatkan derajat kesehatan secara mandiri dan berkeadilan.

Masyarakat sehat secara mandiri ditandai dengan :

- a. Peran serta masyarakat yang aktif dalam mewujudkan kemandirian hidup sehat;
- b. Perilaku masyarakat yang proaktif untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan mencegah terjadinya penyakit;
- c. Pelayanan Kesehatan yang berkualitas berhasil dan berdaya guna tersebar merata di Kabupaten Kediri;
- d. Meningkatnya Derajat Kesehatan masyarakat

1.3.2. MISI

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

- a. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan;
- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya
- c. Meningkatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat;
- d. Meningkatkan tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal

Penjelasan Misi :

- a. Menggerakkan promosi kesehatan secara luas dan berkesinambungan;

Artinya meningkatnya secara bermakna promosi kesehatan dan penyuluhan Masyarakat dalam pelaksanaan program-program Pembangunan Kesehatan.

- b. Meningkatkan kemandirian masyarakat untuk hidup sehat secara individu, keluarga, masyarakat dan lingkungannya

Artinya Meningkatnya secara bermakna Kemampuan dan kemandirian masyarakat serta kemitraan swasta untuk memelihara dan memperbaiki keadaan kesehatan meningkatnya umur harapan hidup, menurunnya angka kematian Bayi dan Ibu, menurunnya angka kesakitan, menurunnya angka kecacatan dan ketergantungan, meningkatnya status gizi Masyarakat

- c. Meningkatkan pelayanan Kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau bagi masyarakat;

Artinya meningkatkan secara bermakna Memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau mengandung makna bahwa salah satu tanggungjawab sektor kesehatan adalah menjamin tersedianya pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau oleh masyarakat

- d. Meningkatkan peran tata kelola pemerintahan bidang kesehatan secara optimal.

Artinya meningkatnya secara bermakna kemampuan, tata kelola pemerintahan bidang kesehatan dengan cara merencana, mengorganisasi, melaksanakan dan kemampuan mengadakan pengawasan terhadap pelaksanaan program kegiatan.

1.3.3. MOTTO

Motto Dinas Kesehatan Kabupaten adalah “P-R-I-M-A” :

Peduli, selalu tanggap terhadap permasalahan program kesehatan.

Ramah, memberikan pelayanan dengan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun.

Ikhlas, memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan tulus tanpa pamrih.

Mandiri, selalu berusaha secara optimal sesuai kemampuan yang dimiliki dan percaya diri.

Adil, memberikan pelayanan secara merata dan menyeluruh.

1.4. TUJUAN

1.4.1. Tujuan Umum

Tujuan disusunnya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 adalah untuk mengetahui Gambaran Kondisi Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017 serta tersedianya data/informasi yang relevan, akurat, tepat waktu dan sesuai kebutuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan manajemen kesehatan secara berhasil guna dan berdaya guna.

1.4.2. Tujuan Khusus

- a) Menggambarkan kondisi derajat kesehatan masyarakat Kabupaten Kediri dengan Indikator Mortalitas, Morbiditas dan Status Gizi.
- b) Menggambarkan Pencapaian Upaya Pelayanan Kesehatan sesuai Indikator Indonesia Sehat dan Indikator SPM.
- c) Menggambarkan Kondisi Sumber Daya Kesehatan dan Manajemen Kesehatan
- d) Mengetahui Gambaran Permasalahan dan Hambatan Pencapaian Pembangunan Kesehatan di Kabupaten Kediri

- e) Diperolehnya data/ informasi untuk bahan penyusunan perencanaan kegiatan program kesehatan
- f) Tersedianya alat untuk pemantauan dan evaluasi tahunan program-program kesehatan

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN

1.5.1. SISTEMATIKA

- Bab I : Pendahuluan
Bab ini menjelaskan tentang latar belakang, maksud dan tujuan diterbitkannya Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 dan sistematika dari penyajian.
- Bab II : Gambaran Umum
Bab ini menjelaskan tentang keadaan umum Kabupaten Kediri meliputi keadaan geografis, data kependudukan dan gambaran umum Kabupaten Kediri.
- Bab III : Situasi Derajat Kesehatan
Bab ini berisi uraian tentang indikator mengenai angka kematian, angka kesakitan dan angka status gizi masyarakat.
- Bab IV : Situasi Upaya Kesehatan
Bab ini menggambarkan tentang pelayanan kesehatan dasar, pelayanan kesehatan rujukan dan penunjang, pemberantasan penyakit menular, pembinaan kesehatan lingkungan dan sanitasi dasar, perbaikan gizi masyarakat, pelayanan kefarmasian dan alat kesehatan. Upaya kesehatan yang diuraikan dalam bab ini juga mengakomodir indikator kinerja Standar Pelayanan Minimal (SPM) Bidang Kesehatan.
- Bab V : Situasi Sumber Daya Kesehatan
Bab ini menguraikan tentang sarana kesehatan, tenaga kesehatan, pembiayaan kesehatan dan sumber daya kesehatan lainnya.
- Bab VI : Penutup

Lampiran : Pada lampiran ini berisi tabel resume/ angka pencapaian kabupaten dan 81 tabel data kesehatan dan yang terkait kesehatan yang responsif gender.

1.5.2. JENIS DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Pengumpulan data profil dilakukan dengan dua macam cara yaitu secara aktif dan pasif. Secara aktif dengan mengumpulkan data dari sektor terkait dan rumah sakit, sedangkan secara pasif melalui Profil Kesehatan Puskesmas dan Laporan Bulanan Puskesmas yang direkap oleh masing-masing seksi di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri selama satu tahun.

1.5.3. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang dikumpulkan kemudian dientri ke dalam format tabel profil dan divalidasi data di tingkat provinsi. Data yang telah divalidasi kemudian dianalisis secara deskriptif, komparatif dan kecenderungan yang disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

BAB II GAMBARAN UMUM

2.1 KONDISI GEOGRAFI

Kabupaten Kediri mempunyai luas wilayah 1.386,05 Km² atau 138.605 Ha, terdiri dari lahan sawah 47.325 Ha dan lahan non sawah 91.280 Ha (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2017*).

Tabel 2.1
Luas Wilayah Menurut Kecamatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

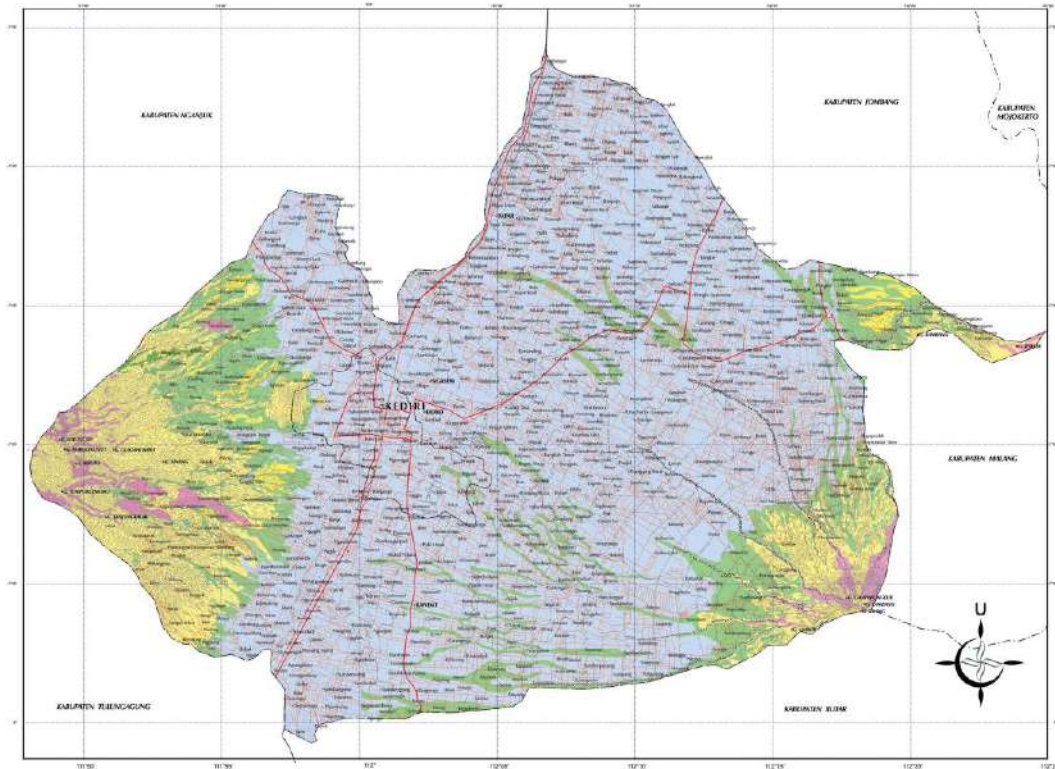
No	Kecamatan	Luas Wilayah (Ha)	Persen (%)	
1	Semen	8.042	5,80	
2	Mojo	10.273	7,41	
3	Kras	4.481	3,23	
4	Ngadiluwih	4.185	3,02	
5	Kandat	5.196	3,75	
6	Wates	7.658	5,53	
7	Ngancar	9.405	6,79	
8	Puncu	6.825	4,92	
9	Plosoklaten	8.859	6,39	
10	Gurah	5.083	3,67	
11	Pagu	2.467	1,80	
12	Gampengrejo	1.989	1,44	
13	Grogol	3.450	2,49	
14	Papar	3.622	2,61	
15	Purwoasri	4.250	3,07	
16	Plemahan	47.21	4.788	3,45
17	Pare	4.721	3,41	
18	Kepung	10.565	7,62	
19	Kandangan	4.167	3,01	
20	Tarokan	4.720	3,41	
21	Kunjang	2.998	2,16	
22	Banyakan	7.255	5,23	
23	Ringinrejo	4.238	3,06	
24	Kayenkidul	3.577	2,58	
25	Ngasem	1.870	1,35	
26	Badas	3.921	2,83	
TOTAL		138.605	100,00	

Sumber : Kabupaten Kediri Dalam Angka 2017

Dari tabel di atas terlihat bahwa Kecamatan Kepung memiliki daerah yang paling luas yakni 7.62% dari luas wilayah Kabupaten Kediri, sedangkan daerah yang paling kecil luas wilayahnya adalah Kecamatan Ngasem yang hanya memiliki 1,35% dari luas wilayah Kabupaten Kediri.

Posisi geografi Kabupaten Kediri terletak antara $111^{\circ} 47' 05''$ sampai dengan $112^{\circ} 18' 20''$ Bujur Timur dan $7^{\circ} 36' 12''$ sampai dengan $8^{\circ} 0' 32''$ Lintang Selatan. Kabupaten Kediri diapit oleh lima Kabupaten, yakni Tulungagung (disebelah Barat-Selatan), Nganjuk (Barat-Utara), Jombang (Utara-Timur), Malang (Timur), dan Blitar (Selatan).

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kabupaten Kediri



2.2 TOPOGRAFI

Kondisi topografi terdiri dari dataran rendah dan pegunungan yang dilalui aliran sungai Brantas yang membelah dari selatan ke utara. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2017*).

Berdasarkan topografinya Kabupaten Kediri dibagi menjadi 4 golongan dari luas wilayah, yaitu ketinggian $> 0-100$ meter dpl seluas 32,45%; ketinggian $>100-500$ m dpl seluas 53,83%; $>500-1000$ m dpl membentang seluas 9,98% dan >1000 m dpl membentang seluas 3,7%. (*Profil Kabupaten Kediri 2015*).

2.3 CURAH HUJAN

Hujan terjadi hampir di sepanjang tahun 2016. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan pebruari, dengan jumlah curah hujan

mencapai 401 mm³, sedangkan hari hujan terbanyak terjadi pada bulan Januari. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2017*).

2.4 PEMERINTAHAN

Pusat Pemerintahan Kabupaten Kediri terletak di kompleks Kantor Bupati Kediri, yang berada di Jalan Pamenang 1C Kediri. Tahun 2015, Pemerintah Kabupaten Kediri memiliki 400 instansi, terdiri dari **9 Badan**, **16 Dinas**, **3 Kantor** (Kantor Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP), Kantor Arsip dan Perpustakaan, Kantor Lingkungan Hidup), **4 BUMD** (PDP Margomulyo, PDAM, PD. Canda Bhirawa, Bank Daerah), **26 Kecamatan**, **343 Desa**, dan **1 Kelurahan**. Sejak 2011 satu dinas berubah menjadi badan, yaitu Dinas PPKAD menjadi BPKAD. Dan sejak 2015 terdapat badan baru yakni BPBD (Badan Penanggulangan Bencana Daerah). Di lingkup kesekretariatan daerah, selain seorang sekretaris Daerah, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) mempunyai **3 Asisten** (Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat, Asisten Perekonomian dan Pembangunan, Asisten Administrasi umum) dan delapan bagian (Bagian Hukum, Bagian Pemerintahan Umum, Bagian Humas dan Protokol, Bagian Kesra dan Kemasyarakatan, Bagian Perekonomian, Bagian Pembangunan, Bagian Umum, Bagian Organisasi, (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016, Profil Daerah Kabupaten Kediri 2016*).

Jumlah organisasi RW dan RT berbeda dengan tahun sebelumnya, dimana RW bertambah namun RT berkurang, masing-masing berjumlah 2.773 RW dan 9.317 RT. RT bertambah 52 RT, sedangkan RW berkurang 39 lembaga. (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2016*).

Tahun 2009 jumlah kecamatan bertambah dua, yang sebelumnya kecamatan Pare pecah menjadi kecamatan Pare dan Badas, kemudian Kecamatan Gampengrejo pecah menjadi Kecamatan Gampengrejo dan Ngasem. (*Kabupaten Kediri dalam Angka 2013*).

Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri merupakan salah satu Dinas Daerah yang dibentuk berdasarkan Peraturan daerah Kabupaten Kediri No. 24 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan. Dinas Kesehatan yang merupakan unsur pelaksanaan Pemerintah

Kabupaten, dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

Dalam menyelenggarakan tugasnya Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan daerah di bidang kesehatan berdasarkan atas otonomi dan tugas pembantuan. Dalam melaksanakan tugas seperti tersebut di atas, Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri mempunyai fungsi :

- a. Perumusan kebijakan pembangunan bidang kesehatan
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum bidang kesehatan
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas bidang kesehatan
- d. Pengkoordinasian bidang kesehatan
- e. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan peraturan Perundang-undangan.

Susunan Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri adalah sebagaimana berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, yang membawahi :
 - 1) Sub Bagian Penyusunan Program
 - 2) Sub Bagian Keuangan
 - 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian
- c. Bidang Pelayanan Kesehatan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Pelayanan Kesehatan Primer
 - 2) Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan
 - 3) Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
- d. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi
 - 2) Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat
 - 3) Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga
- e. Pencegahan dan Pengendalian Penyakit, yang membawahi:
 - 1) Seksi Surveilans dan Imunisasi
 - 2) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular
 - 3) Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

- f. Bidang Sumber Daya Kesehayan, yang membawahi :
 - 1) Seksi Kefarmasian, Makanan dan Minuman
 - 2) Seksi Alat Kesehatan dan Sarana Prasarana
 - 3) Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan
- g. Unit Pelaksana Teknis Dinas, yang meliputi :
 - 1) UPTD Laboratorium Kesehatan
 - 2) UPTD Pusat Pelatihan SDM Kesehatan
 - 3) UPTD Gudang Farmasi dan Alat Kesehatan
 - 4) UPTD Puskesmas
- h. Kelompok Jabatan Fungsional

2.5 KEADAAN DEMOGRAFI

Dalam penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017 jumlah penduduk yang digunakan adalah berdasarkan hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010 Proyeksi Penduduk Tahun 2017 sejumlah 1.561.392 jiwa dengan komposisi laki-laki 783.589 jiwa dan perempuan 777.803 jiwa sehingga *sex rasionya* 101

Secara berurutan jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Pare sejumlah 99.208 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terkecil terdapat di Kecamatan Kunjang sejumlah 31.478 jiwa, seperti terlihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 2.2
Jumlah Penduduk Kabupaten Kediri Menurut Persebarannya
Per Kecamatan Tahun 2017

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
1	Semen	50.359	3.23
2	Mojo	82.625	5.29
3	Kras	58.501	3.75
4	Ngadiluwih	70.501	4.52
5	Kandat	71.014	4.55
6	Wates	89.677	5.74
7	Ngancar	46.252	2.96
8	Puncu	54.848	3.51
9	Plosoklaten	67.548	4.33
10	Gurah	76.527	0.49
11	Pagu	39.580	2.53
12	Gampengrejo	36.056	2.31
13	Grogol	47.406	3.04
14	Papar	41.954	2.69
15	Purwoasri	61.264	3.92

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk	Persen (%)
16	Plemahan	55.938	3.58
17	Pare	99.107	6.35
18	Kepung	100.457	6.43
19	Kandangan	42.145	0.27
20	Tarokan	57.607	3.69
21	Kunjang	30.473	1.95
22	Banyakan	54.912	3.52
23	Ringinrejo	52.089	3.34
24	Kayen Kidul	45.098	2.89
25	Ngasem	70.500	4.52
26	Badas	58.954	3.78
TOTAL		1.561.392	100,00

Sumber : Proyeksi Penduduk Tahun 2017 Berdasarkan Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010

Menurut kelompok umur, sebagian besar penduduk Kabupaten Kediri termasuk dalam usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 1.061.731 jiwa (67.99%) dan selebihnya sebanyak 499.661 jiwa (32%) berusia di bawah 15 tahun dan berusia 65 tahun ke atas. Dari angka tersebut dapat diketahui angka ketergantungan (dependency ratio) Kabupaten Kediri adalah sebesar 47.02%. Rasio ketergantungan didapat dengan membagi total dari jumlah penduduk usia belum produktif (0-14 tahun) dan jumlah penduduk usia tidak produktif (65 tahun ke atas) dengan jumlah penduduk usia produktif (15 – 64 tahun). Penduduk muda berusia di bawah 15 tahun umumnya dianggap sebagai penduduk yang belum produktif karena secara ekonomis masih tergantung pada orang tua atau orang lain yang menanggungnya. Selain itu, penduduk berusia di atas 65 tahun juga dianggap tidak produktif lagi sesudah melewati masa pensiun. Penduduk usia 15 – 64 tahun adalah penduduk usia kerja yang dianggap sudah produktif. Atas dasar konsep ini dapat digambarkan berapa besar jumlah penduduk yang tergantung pada penduduk usia kerja. Meskipun tidak terlalu akurat, rasio ketergantungan semacam ini memberikan gambaran ekonomis penduduk dari sisi demografi.

2.6 PENDIDIKAN

Angka buta huruf merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk membandingkan tingkat kesejahteraan antar wilayah, mengingat buta huruf selalu identik dengan keterbelakangan serta ketidakberdayaan yang umumnya menjadi ciri masyarakat marginal. Pada tahun 2016,

masih ada sekitar 5.47% penduduk usia 15 tahun ke atas yang buta huruf (belum melek huruf). Secara umum angka buta huruf laki-laki lebih rendah dibanding angka buta huruf perempuan, yaitu 2,47% dibanding 8.41% (*Kabupaten Kediri Dalam Angka 2017*).

Dilihat partisipasi sekolah berdasarkan Susenas tahun 2016 penduduk usia 10 tahun ke atas di Kabupaten Kediri sebesar 17.96% sedang bersekolah, 78.26% tidak bersekolah lagi dan ada sebesar 3.78% tidak/ belum pernah sekolah. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan (ijazah tertinggi yang dimiliki) merupakan indikator pokok kualitas SDM, karena semakin tinggi ijazah yang dimiliki oleh penduduk suatu daerah mencerminkan kualitas penduduk di daerah tersebut. Pada tahun 2016, penduduk usia 15 tahun ke atas di Kabupaten Kediri sebagian besar masih tamatan SD? sederajat yaitu sebesar 34.73% dan yang tamatan sarjana sebesar 5.76% (D1-D3 = 1.29%, D4/S1 = 3.96%, dan S2/S3 0.51%) (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2017*).

Rasio jumlah murid terhadap guru di Kabupaten Kediri masih di bawah angka 20 . Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin berkurang tingkat pengawasan dan perhatian guru terhadap murid sehingga mutu pengajaran cenderung semakin rendah (*Kabupaten Kediri Dalam Angka Tahun 2017*).

2.7 KONDISI EKONOMI

Kabupaten Kediri memiliki beberapa keunggulan potensi daerah bilamana dikelola dan dimanfaatkan dengan baik, maka akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian daerah. Dari persepektif pengembangan wilayah perekonomian daerah, Kabupaten Kediri memiliki posisi strategis yaitu merupakan salah satu Wilayah Pembangunan (WP) di Jawa Timur sebagaimana ditetapkan pada Rencana Tata Ruang Wilayah (RT, RW) Provinsi Jawa Timur Tahun 2005-2020. Kabupaten Kediri merupakan salah satu dari 5 Kabupaten Kota yang menjadi WP. Dibangunnya CBD (*Central Bussines District*) Simpang Lima Gumul sebagai pusat perekonomian, perdagangan, industri, pendidikan, pemerintahan, pemasaran/jasa, pertanian dan pariwisata. (*Profil Kabupaten Kediri 2015*).

BAB III

SITUASI DERAJAT KESEHATAN

Memulai *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah menjadi kesepakatan. Dalam upaya memenuhi pencapaian prioritas pembangunan kesehatan tahun 2015-2019 dalam Program Indonesia Sehat dilaksanakan dengan mendayagunakan segenap potensi yang ada, baik dari pemerintah maupun masyarakat. Pembangunan Kesehatan dimulai dari unit terkecil dari masyarakat. Salah satu yang menjadi prioritas target Nasional tercapai penurunan AKI dan AKB. Walaupun sampai saat ini sulit dicapai namun sudah seharusnya tetap.

PMK nomor 75 tahun 2014 Tentang Kemas, Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

3.1 MORTALITAS (ANGKA KEMATIAN)

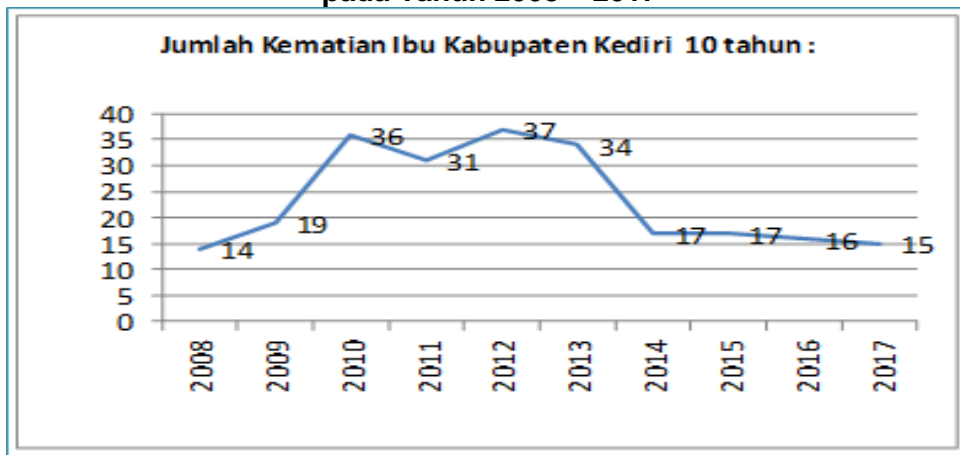
Menilai derajat kesehatan masyarakat dengan menggunakan indikator yang mencerminkan kondisi mortalitas (angka kematian) yang terdiri dari Angka Kematian Bayi (AKB), Angka Kematian Balita (AKABA) dan Angka Kematian Ibu (AKI), serta morbiditas (angka kesakitan) yang

terdiri dari angka kesakitan beberapa penyakit serta status gizi pada balita dan dewasa.

3.1.1 ANGKA KEMATIAN IBU (AKI)

Angka Kematian ibu (AKI) adalah jumlah kematian ibu selama masa kehamilan, persalinan dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan atau terjatuh di setiap 100.000 kelahiran hidup. Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, tetapi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena itu diperlukan sensitifitas terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015. Gambaran AKI di Kabupaten Kediri 10 tahun terakhir. Berikut gambar dibawah ini.

Gambar 3.1 Jumlah Kematian Ibu di Kabupaten Kediri pada Tahun 2008 – 2017

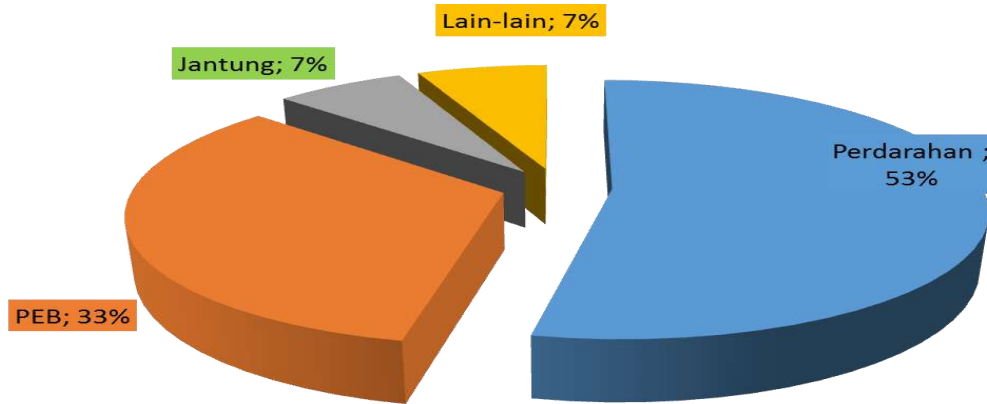


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambaran diatas menunjukkan bahwa angka tertinggi Kematian Ibu ada pada tahun 2012 yaitu sebanyak 37 dan turun secara signifikan pada tahun 2014 sebanyak 17 ibu hingga saat ini bisa ditekan menjadi 15 ibu. Sedangkan penyebab AKI pada tahun 2017, 53% karena perdarahan disusul Pre Eklamsi 33%, selanjutnya dengan jantung sebanyak 7%. Untuk emboli kita masukkan pada kelompok lain-lain sebanyak 7%.

Berikut gambaran Penyebab kematian ibu.

Gambar 3.2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Upaya percepatan penurunan AKI dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayanan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Pada bagian berikut, gambaran upaya kesehatan ibu yang disajikan terdiri dari :

1. Pelayanan kesehatan ibu hamil,
2. Pelayanan kesehatan ibu bersalin,
3. Pelayanan kesehatan ibu nifas,
4. Pelayanan kontrasepsi.

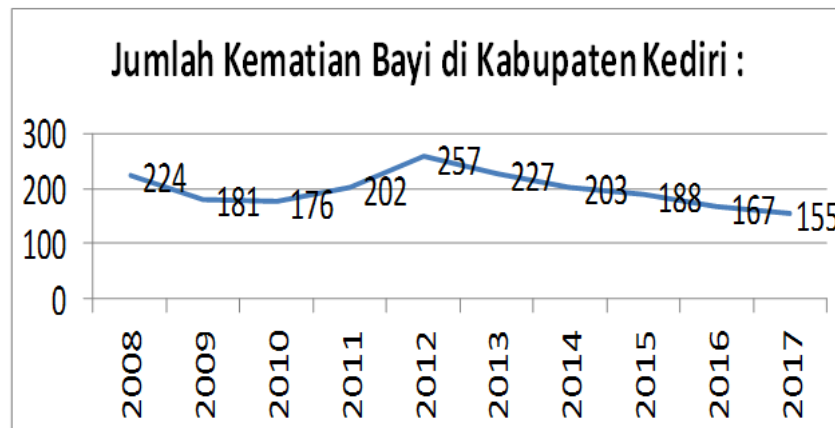
3.1.2 ANGKA KEMATIAN BAYI (AKB) DAN ANGKA KEMATIAN BALITA (AKABA)

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang

berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0 - 28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002 - 2003 yaitu 20 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 3.3 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2008-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

3.2 UMUR HARAPAN HIDUP (UHH)

Peningkatan Umur Harapan Hidup merupakan salah satu faktor yang mampu mendukung keberhasilan pembangunan kesehatan serta sosial ekonomi pada suatu wilayah. Angka/Umur Harapan Hidup adalah perkiraan rata-rata lamanya hidup yang akan dicapai oleh sekelompok penduduk dari sejak lahir pada suatu wilayah. Umur Harapan Hidup digunakan untuk menilai derajat kesehatan dan kualitas kesejahteraan masyarakat.

Angka/Umur Harapan Hidup untuk Kabupaten Kediri Tahun 2011 adalah 71.92, Tahun 2012 adalah 71.97, sedangkan Tahun 2013 adalah 72.02. UHH untuk tahun 2014 adalah 72.04, Tahun 2015 adalah 72.14, Tahun 2016 adalah 72.20, dan tahun 2017 adalah 72.25. (BPS Propinsi Jawa Timur, 2017).

3.3 MORBIDITAS

3.3.1 PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

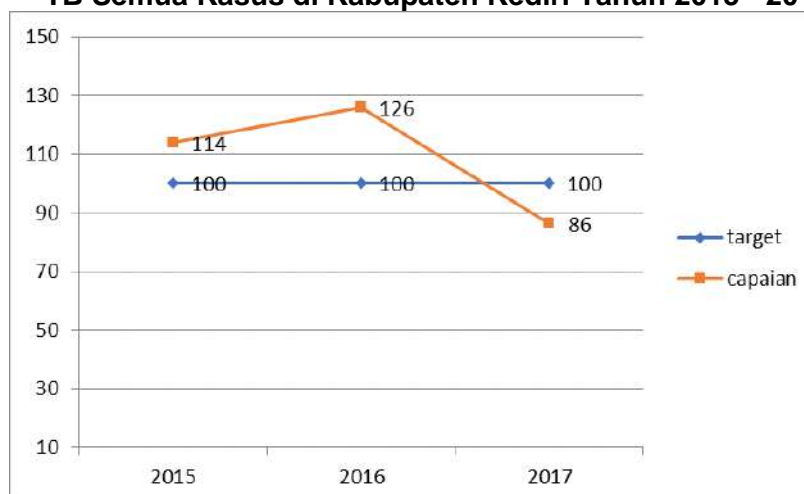
a. Tuberkulosis

Tuberculosis sampai dengan saat ini masih merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat di dunia walaupun upaya penanggulangan TB telah dilaksanakan di banyak negara sejak tahun 1995. Penyakit TB disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis* yang lebih sering menginfeksi organ paru dibanding organ tubuh lainnya yang ditularkan melalui droplet (percikan dahak penderita). Menurut laporan WHO tahun 2015 diperkirakan ada 1 juta kasus TB baru pertahun (399 per 100.000 penduduk). Kabupaten Kediri, dengan jumlah penduduk yang besar, dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap cakupan program TB di Propinsi Jawa Timur, yang mana target cakupan adalah 70% dari perkiraan kasus (316/100.000 penduduk).

Kabupaten Kediri, dengan jumlah penduduk yang besar, dapat memberikan kontribusi yang besar terhadap cakupan program TB di Propinsi Jawa Timur, yang mana pada tahun 2017 target capaian kasus adalah 2013 kasus, Kabupaten Kediri jumlah kasus yang dicapai sebanyak 1.736 kasus (86, 23%)

Sejak tahun 2015 target yang digunakan untuk tidak hanya pada BTA (+) melainkan semua kasus TB baik Rontgen (+) dan Ekstra paru.

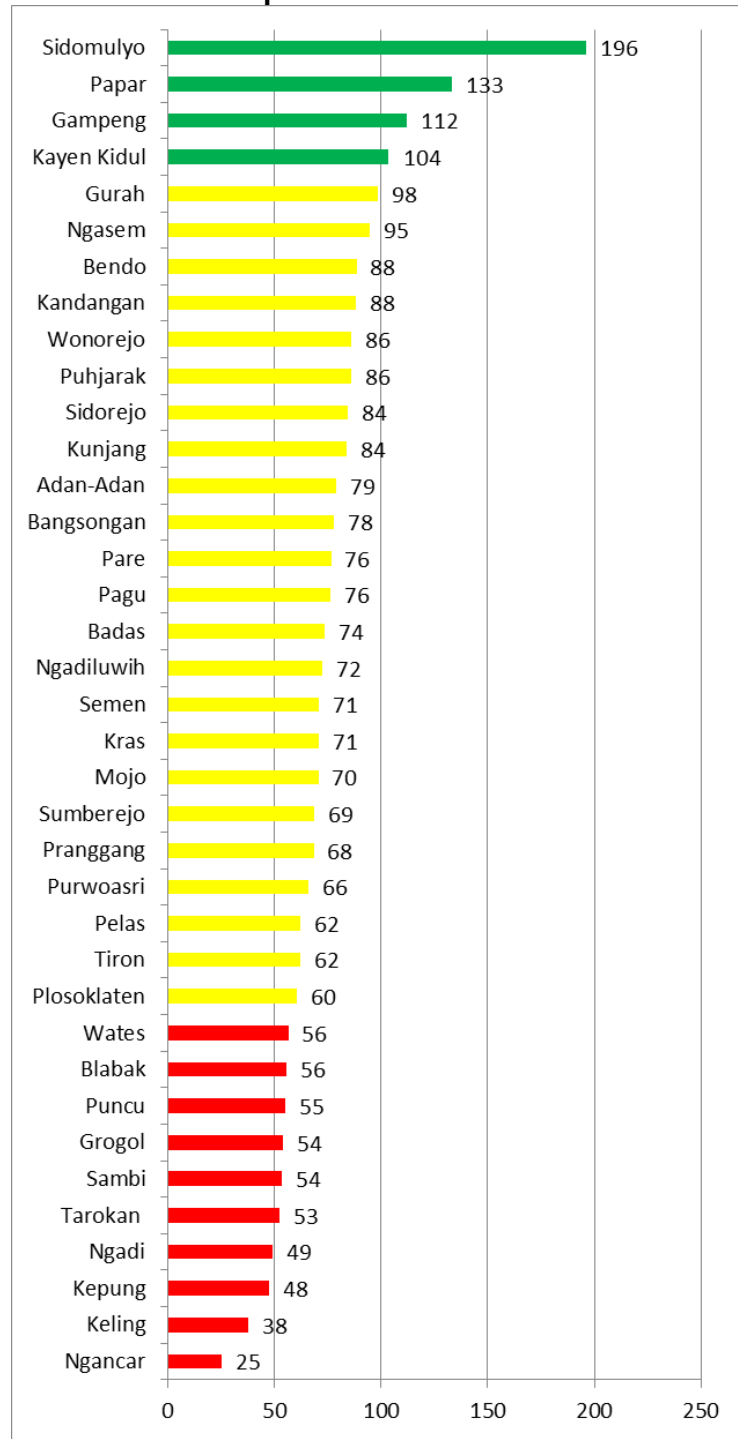
Gambar 3.4 Trend Cakupan Penemuan Kasus TB Semua Kasus di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2017

Cakupan CDR rata-rata Kabupaten pada tahun 2017 mengalami penurunan, termasuk jumlah Puskesmas yang mencapai target CDR mengalami penurunan, dimana hanya terdapat 4 puskesmas yang telah mencapai target (>100%) semua kasus.

Gambar 3.5 CDR Kasus TB Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017

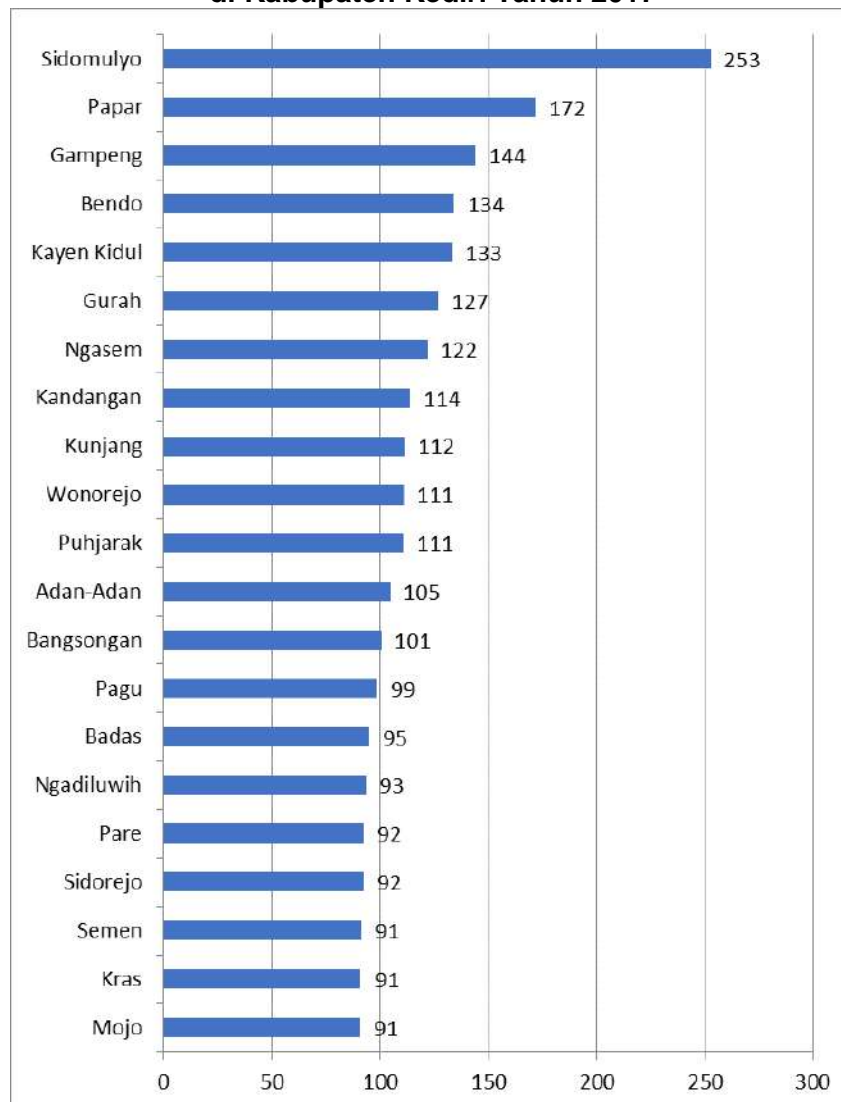


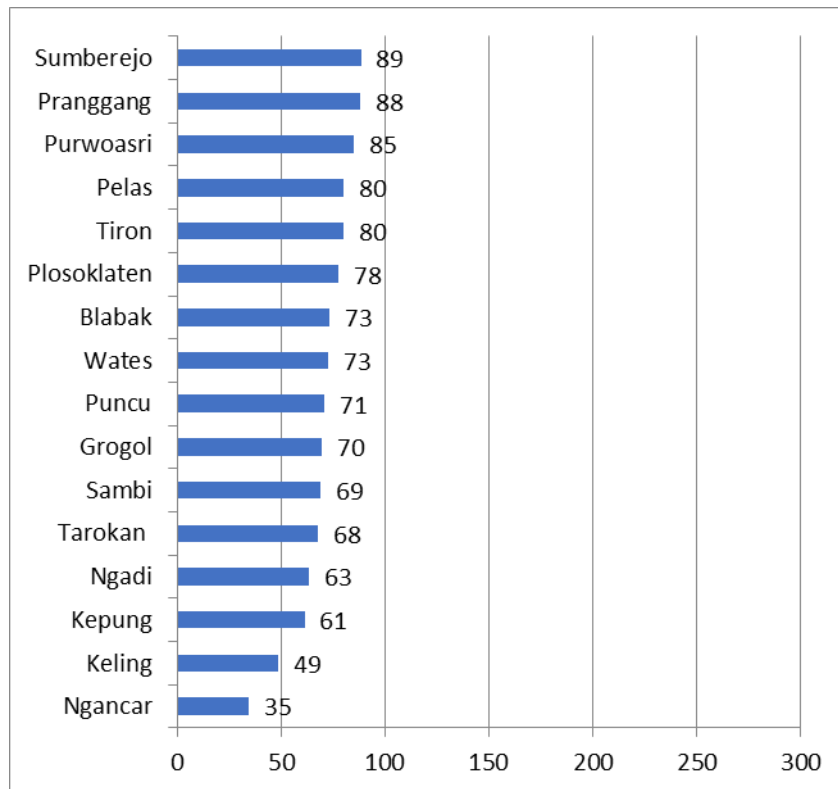
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Kondisi di atas menunjukkan masih adanya kemungkinan penemuan penderita baru BTA positif baru akan meningkat pada periode yang akan datang. Dengan makin banyaknya penderita TB BTA positif yang ditemukan, diharapkan dapat menurunkan risiko penularan di masyarakat.

Pada Case Notification Rate Kabupaten Kediri pada tahun 2016 mengalami kenaikan dibanding pada tahun 2015 meski belum sesuai target karena untuk kasus CNR seharusnya ada peningkatan kasus sebesar 5% tiap tahunnya

Gambar 3.6 Cakupan Case Notification Rate Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017

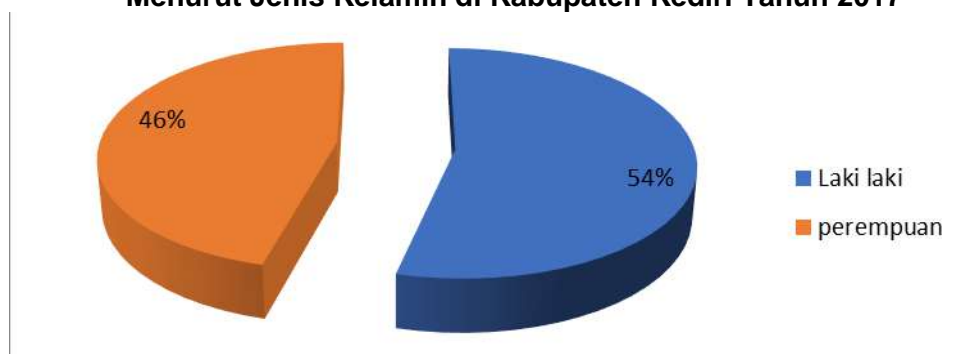




Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Berdasarkan jenis kelamin, penderita TB kasus baru (semua type) yang ditemukan cenderung lebih banyak pada jenis kelamin Laki - lakidari pada perempuan, dimana penderita Laki – laki 935 orang (54%) dan perempuan 802 orang (46%). Hal ini sama dengan kondisi tahun 2016, dimana kasus laki-laki lebih banyak daripada kasus perempuan.

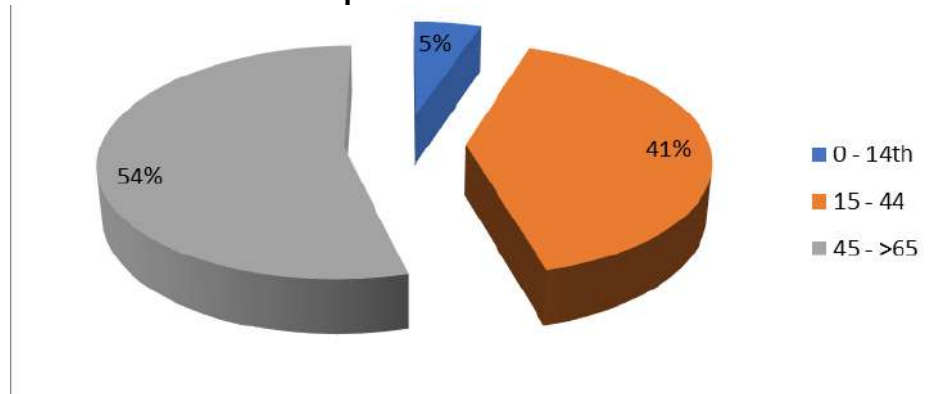
Gambar 3.7 Penderita TB Baru (Semua Type) Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Bila dilihat berdasarkan usia, maka yang mendominasi penderita TB adalah kelompok usia produktif yaitu usia dewasa (45 - >65 th) dan diikuti usia dewasa muda (15-44 tahun).

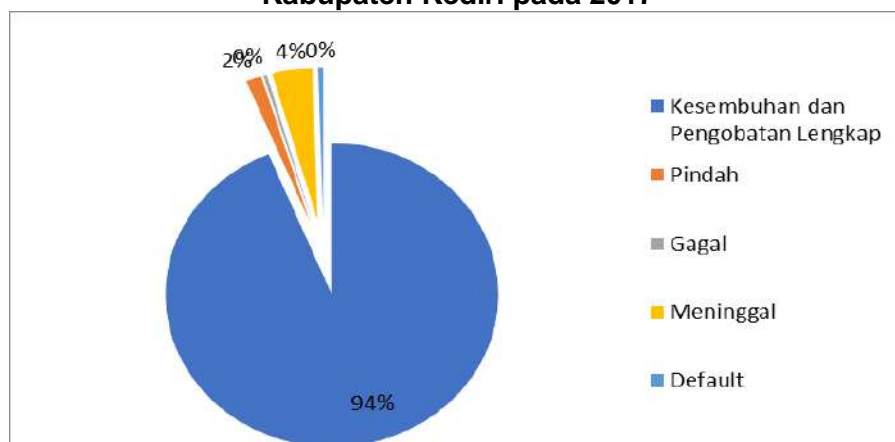
Gambar 3.8 Penderita TB BTA Positif Baru Menurut Kelompok Usia di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Strategi penanganan TB dilaksanakan melalui strategi DOTS (*Directly Observed Treatment Shortcourse*), yaitu strategi pengobatan dengan menggunakan pemeriksaan mikroskopis sebagai sarana diagnosis, pengobatan jangka pendek dengan pengawasan langsung oleh seorang PMO (Pengawas Menelan Obat), dengan adanya jaminan ketersediaan obat serta dilakukan pencatatan standard. Komitmen politis menjadi salah satu unsur penting dari strategi ini.

Gambar 3.9 Evaluasi Pengobatan Penderita TB Bta Positif Baru di Kabupaten Kediri pada 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

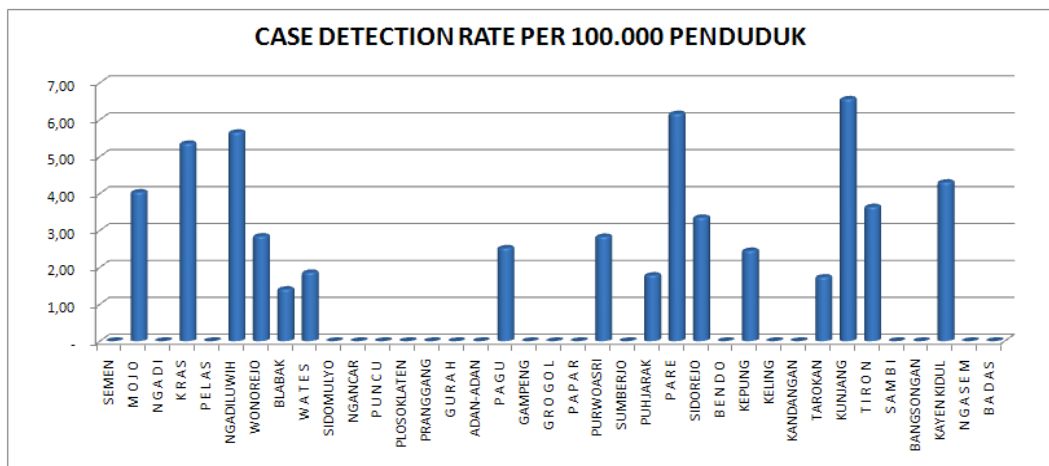
b. Kusta

Penyakit Kusta atau yang lebih sering disebut Lepra adalah penyakit infeksi kronis yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium leprae* yang menyerang syaraf tepi dan jaringan tubuh lainnya. Indonesia merupakan penyumbang penderita kusta terbesar di dunia setelah India dan Brazil, sementara Propinsi Jawa Timur menduduki peringkat pertama di Indonesia dalam jumlah penderita kusta. Penyakit kusta di Jawa Timur masih menjadi masalah, terutama di wilayah pantai utara Jawa dan Madura karena prevalensi masih di atas 1/10.000 penduduk.

Di Kabupaten Kediri, penemuan penderita kusta dari tahun ke tahun tidak terdapat perbedaan yang berarti.

Penemuan tahun 2017 sebanyak 22 orang. Hal ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 44 orang. Adanya penurunan penemuan ini, diharapkan seiring dengan menurunnya angka kecacatan karena kusta di masyarakat, yang berarti penemuan dapat dilakukan sedini mungkin.

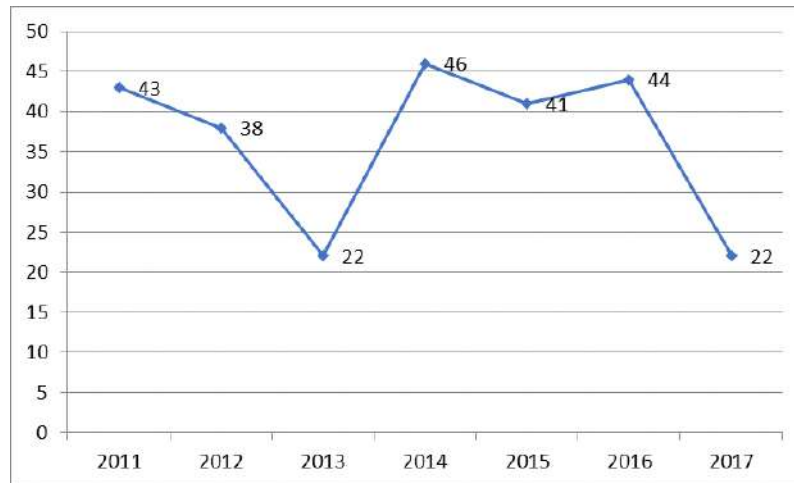
Gambar 3.10 Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Angka kesakitan kusta di Kabupaten Kediri dari tahun ke tahun sudah di bawah 1/10.000 penduduk sesuai target eliminasi kusta.

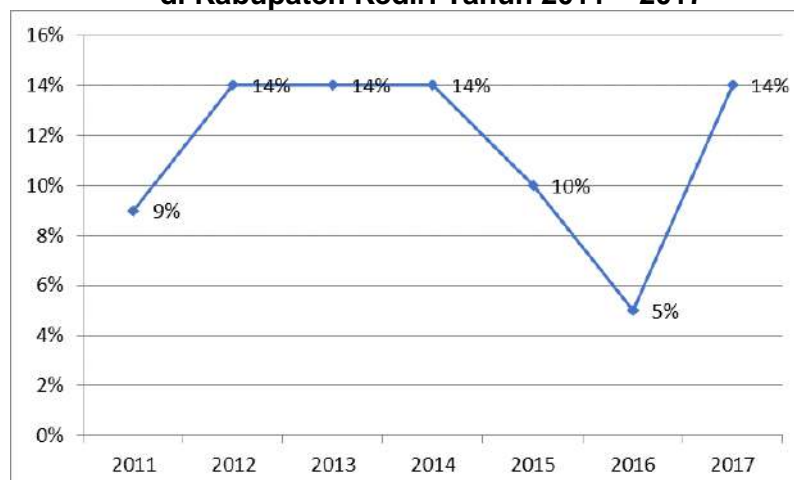
Gambar 3.11 Angka Kesakitan Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Angka penemuan penderita baru yang mengalami penurunan, ternyata tidak diikuti dengan proporsi kecacatan, dimana proporsi kecacatan pada tahun 2016 adalah 5%, sedangkan pada tahun 2017 mengalami peningkatan menjadi 14%. Dari tahun ke tahun angka cacat pada penderita baru masih > 5%, sedangkan target eliminasi kusta adalah < 5%. Masih besarnya angka kecacatan pada penderita baru yang ditemukan ini menandakan penemuan penderita masih banyak yang terlambat. Selain dapat menimbulkan kecacatan yang menetap, penderita kusta yang terlambat ditemukan dapat menjadi sumber penularan bagi masyarakat di sekitarnya.

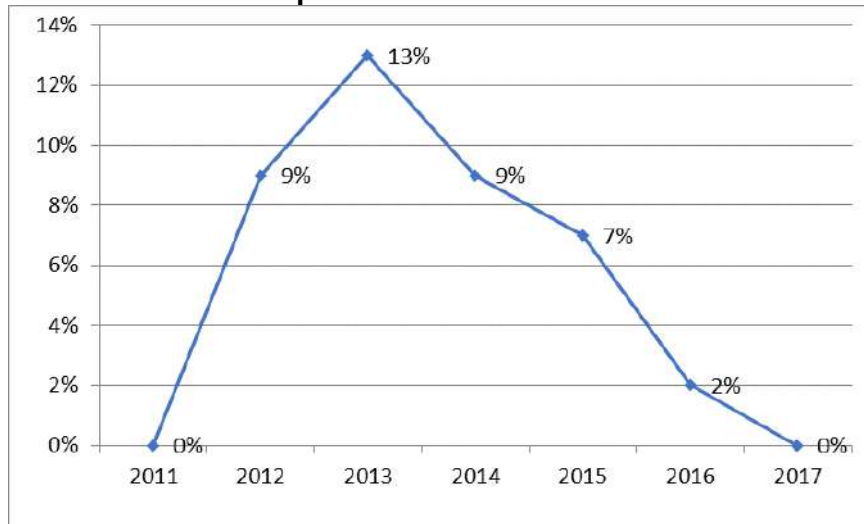
Gambar 3.12 Angka Penemuan Baru Dengan Cacat 2 di Kabupaten Kediri Tahun 2011 – 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Pada tahun 2017, tidak ditemukan penderita pada usia anak, sedangkan tahun 2016 adalah 2%. Hal ini telah sesuai target program eliminasi Kusta, dimana penemuan Kusta baru usia 1 – 14 tahun adalah < 5%.

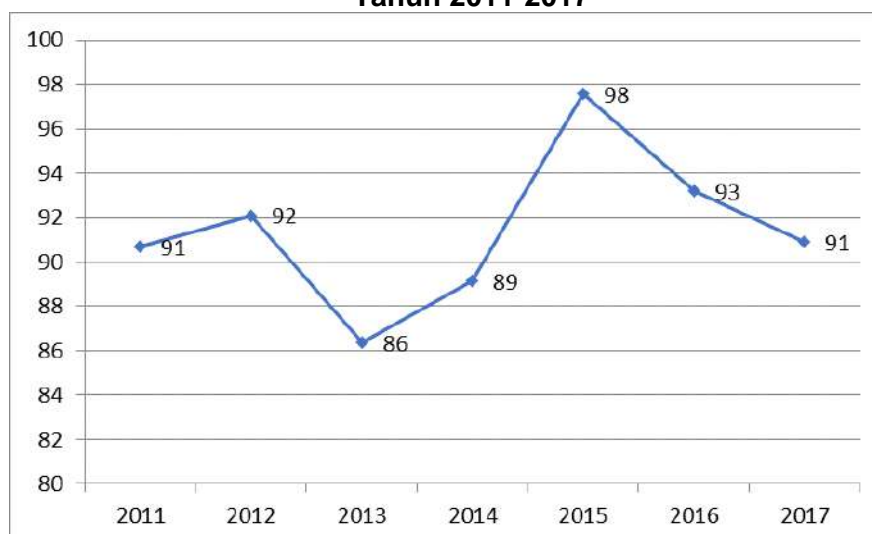
Gambar 3.13 Angka Penemuan Penderita Kusta pada Anak di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Sementara itu proporsi type menular (MB/Multi Basiler) diantara penderita baru yang ditemukan masih lebih tinggi dari pada penderita type tidak menular (PB/Pausi Basiler).

Gambar 3.14 Prosentase Type Menular (MB) pada Penemuan Penderita Kusta di Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

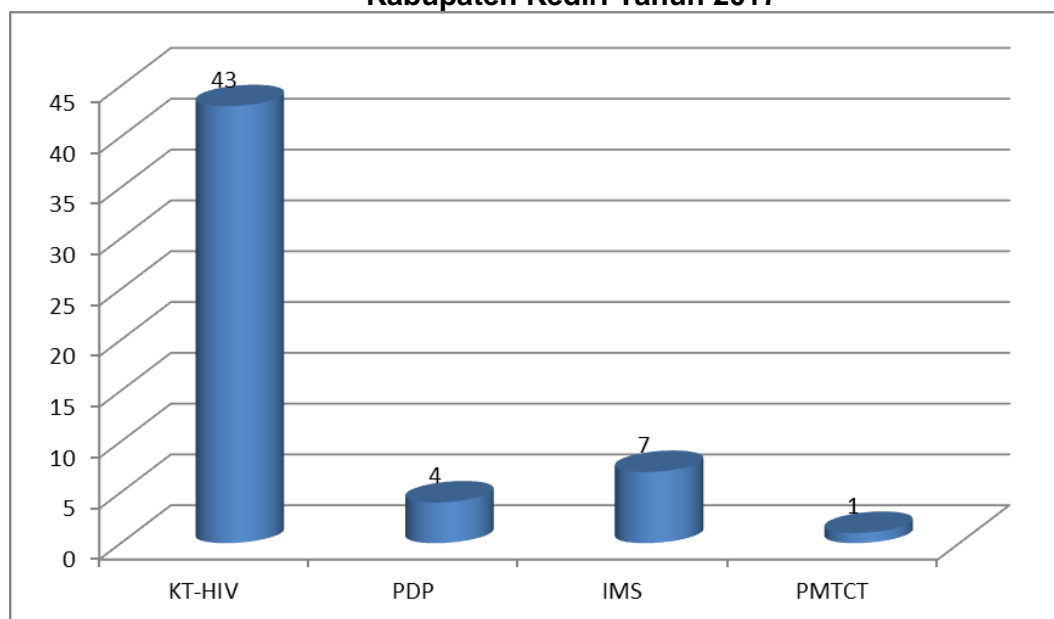
Kondisi yang tergambar di atas menandakan bahwa penularan penyakit kusta di Kabupaten Kediri masih berpotensi tinggi. Dengan peningkatan pengetahuan baik bagi tenaga kesehatan maupun masyarakat, sangat diperlukan untuk dapat menekan angka penularan melalui penemuan dan pengobatan penderita secepat mungkin.

Upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit kusta dilakukan melalui penemuan penderita, pengobatan MDT (*Multi Drug Therapy*), sedangkan untuk mencegah kecacatan penderita dilakukan pemeriksaan POD (*Prevention Of Disability*) setiap bulan selama masa pengobatan dan rehabilitasi medis.

c. IMS dan HIV-AIDS

Infeksi menular seksual (IMS) masih menimbulkan beban morbiditas dan mortalitas baik secara langsung yang berdampak pada kualitas hidup, kesehatan reproduksi dan anak-anak, serta secara tidak langsung melalui perannya dalam mempermudah transmisi seksual infeksi HIV. Dalam upaya pencegahan dan pengendalian IMS dan HIV AIDS di Kabupaten Kediri memiliki layanan sebagai berikut:

**Gambar 3.15 Layanan IMS Dan HIV AIDS
Kabupaten Kediri Tahun 2017**



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Tabel 3.1 Kunjungan IMS Pendekatan Laboratorium Kabupaten Kediri Tahun 2017

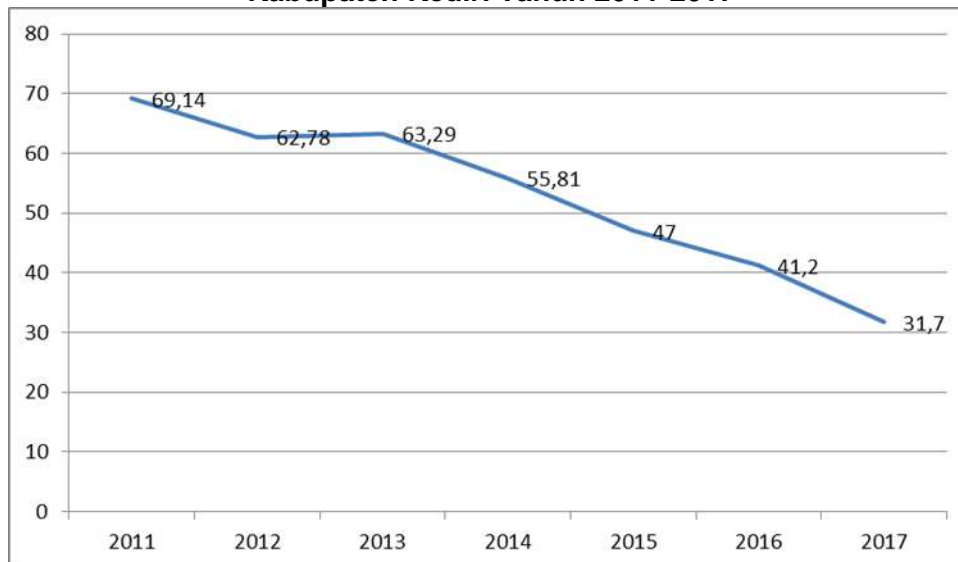
No.	Kelompok Risiko	Jumlah Kunjungan	IMS Positif	Persen (%)
1	WPS	2263	701	30,9
2	Waria	8	0	0
3	LSL	44	19	43,2
4	Pasangan Risti	18	9	50,0
5	Pelanggan PS	24	20	83,3
Jumlah		2357	749	31,7

Sumber: Laporan SIHA 2017

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa selama tahun 2017 sebanyak 2.263 kunjungan IMS, sebagian besar dari kelompok risiko wanita pekerja seks yaitu sebanyak 2.263 kunjungan. Hal ini dikarenakan kelompok risiko tersebut secara rutin dilakukan pemeriksaan atau penapisan IMS setiap dua bulan sekali. Dari kunjungan 30.9% diantaranya dinyatakan positif IMS.

Adapun trend persentase positif IMS dengan pendekatan laboratorium di Kabupaten Kediri periode 2011-2016 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.16 Trend Persentase Positif IMS diantara Kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri Tahun 2011-2017



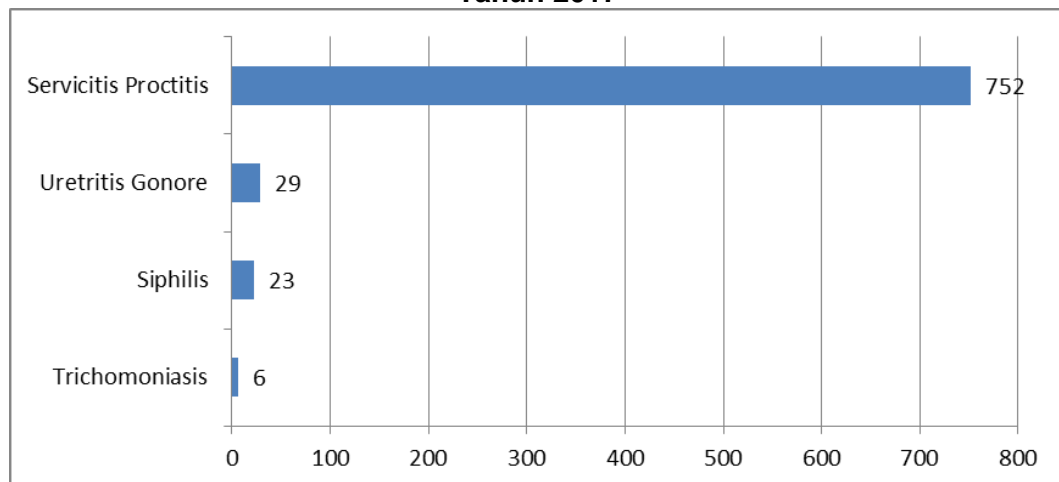
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa persentase positif IMS diantara kunjungan di Klinik IMS Kabupaten Kediri pada

tahun 2017 mengalami penurunan dibanding periode sebelumnya dari 41,2% pada tahun 2016 menjadi 31,7%. Hal tersebut dikarenakan adanya peran serta dari Dinas Kesehatan, KPAD dan juga LSM dalam upaya sosialisasi pencegahan IMS dan ketersediaan kondom yang cukup. Selain itu mulai tahun 2015 ada perubahan indikator untuk IMS, yaitu kasus *Bacterial Vaginosis* dan Kandidiasis yang sebelumnya dimasukkan dalam kasus IMS selanjutnya dimasukkan dalam kelompok ISR (infeksi saluran reproduksi).

Dilihat dari kasus/diagnosis IMS selama tahun 2017 dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.17 Kasus IMS Pendekatan Laboratorium di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Laporan SIHA 2017

Dari gambar diatas, diketahui bahwa servicitis/proctitis mendominasi kasus IMS dengan 753 kasus, sipilis urethritis gonore 29 kasus Sedangkan untuk kasus kandidiasis dan bacterial vaginosis dikeluarkan dari kasus IMS. Semua kasus IMS berisiko untuk terinfeksi HIV, sehingga kunjungan yang dinyatakan positif salah satu IMS tersebut maka petugas akan menyarankan untuk diperiksa HIV-nya melalui kegiatan PITC. Kasus IMS yang ditemukan tersebut selanjutnya mendapatkan pengobatan dan perubahan perilaku untuk mengurangi risiko terinfeksi HIV.

HIV atau *Human Immunodeficiency Virus* adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (*limfosit*) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. AIDS (*Acquired Immuno Deficiency Syndrome*) merupakan kumpulan gejala penyakit

akibat menurunnya kekebalan tubuh karena diserang virus HIV (*Human Immunodeficiency Virus*). Keberadaan penderita HIV-AIDS bagaikan fenomena gunung es dimana jumlah penderita yang ditemukan jauh lebih sedikit dibandingkan penduduk yang terinfeksi.

Tujuan program HIV di tahun 2030 adalah *zero new infection*, *zero discrimination* dan *zero deatahun related AIDS*. Untuk mencapai tujuan tersebut khususnya *zero new infection* (tidak ada penularan/kasus baru HIV), maka ada tujuan/target antara yang harus dicapai yaitu 90-90-90, 90% ODHA mengetahui status HIV-nya, 90 ODHA yang mengetahui status HIVnya maendapatkan ARV, dan 90% ODHA yang mendapatkan ARV jumlah virusnya mengalami supresi atau < 1000 copy.

Tabel 3.2 Kunjungan Layanan VCT Kabupaten Kediri Tahun 2017

Menurut Jenis Kelamin			
Jenis kelamin	VCT	Positif	%
LAKI -LAKI	687	42	6,11
PEREMPUAN	2672	72	2,69
Jumlah	3359	114	3,39
Menurut Kelompok risiko			
WPS	2506	50	2,00
PPS	1	0	0,00
Waria	145	6	4,14
LSL	223	21	9,42
IDU	6	0	0,00
Pasangan Risti	137	12	8,76
Pelanggan PS	137	11	8,03
Lain-lain	204	3	1,47
Jumlah	3359	103	3,07

Sumber: Laporan SIHA Tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa sebagian besar yang melakukan tes HIV adalah dari kelompok jenis kelamin perempuan yaitu sebesar 72%, namun jika dilihat dari positif rate laki laki lebih besar yaitu 6,11% dibanding perempuan 2,69%. Kunjungan terbesar dari kelompok risiko WPS yaitu sebanyak 2506 kunjungan. Sedangkan untuk persentase positif HIV tertinggi pada kelompok risiko LSL sebesar 9,42%.

Tabel 3.3 Kunjungan Layanan PITC (Non Bumil) Kabupaten Kediri Tahun 2017

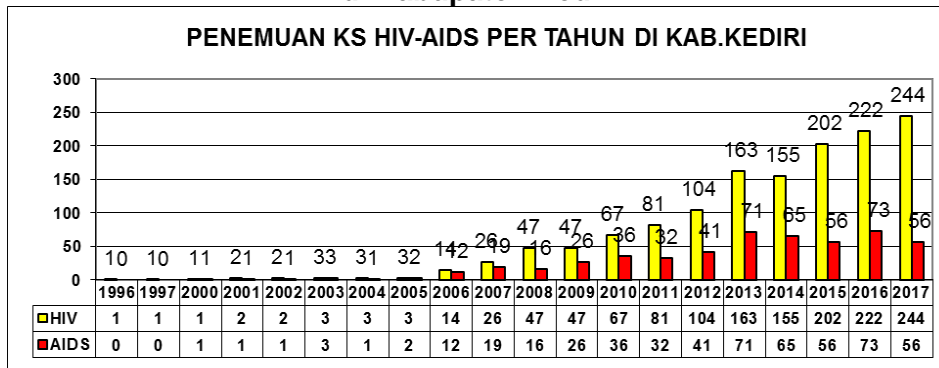
<i>Menurut Jenis Kelamin (non bumil)</i>			
Jenis kelamin	Test HIV	Positif	%
LAKI -LAKI	1395	64	4,59
PEREMPUAN	1448	27	1,86
Jumlah	2843	91	3,20
PITC Bumil			
	18453	20	0,11

Sumber: Laporan SIHA Tahun 2017

Dari tabel diatas diketahui bahwa jumlah kunjungan PITC yang bukan ibu hamil menurut jenis kelamin antara laki-laki relative sama, Tetapi jika dilihat positif rate jenis kelamin laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 4,59% dibanding perempuan 1,86%. Sedangkan pada kelompok ibu hamil selama tahun 2016-2017 telah diperiksa sebanyak 18453 ibu hamil dengan positif HIV sebanyak 20 ibu hamil (0,11%).

Di Kabupaten Kediri telah mulai tahun 1996 sampai dengan tahun 2017 telah ditemukan 1388 kasus HIV, 512 kasus (36,88%) diantaranya ditemukan dalam kondisi AIDS. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.18 Trend Penemuan Kasus HIV-AIDS Per Tahun di Kabupaten Kediri

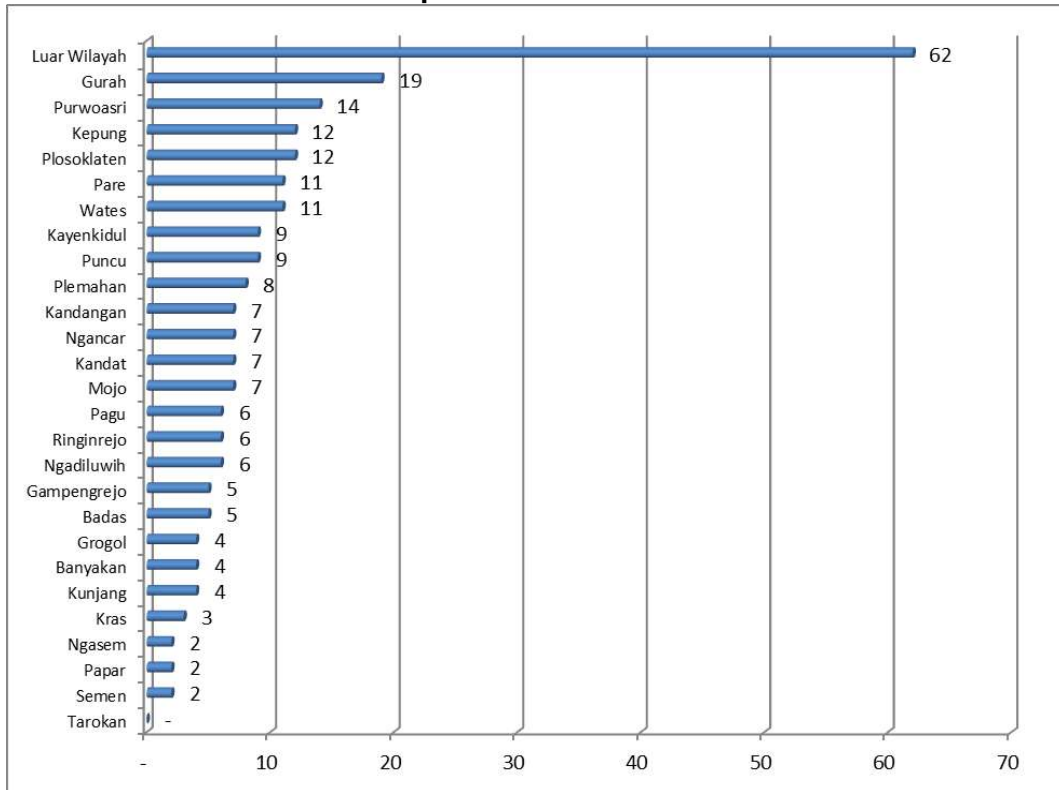


Sumber : Laporan SIHA 2017, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2017

Dari gambar diatas diketahui bahwa penemuan kasus HIV dari tahun ke tahun mengalami kenaikan, hal ini karena adanya upaya penemuan diagnosis dengan penambahan jumlah layanan tes HIV yang ada di Kabupaten Kediri. Sedangkan penemuan kasus dalam kondisi AIDS dari tahun ke tahun mengalami penurunan.

Penemuan kasus HIV tahun 2017 menurut Kecamatan di Kabupaten Kediri dapat dilihat pada gambar berikut:

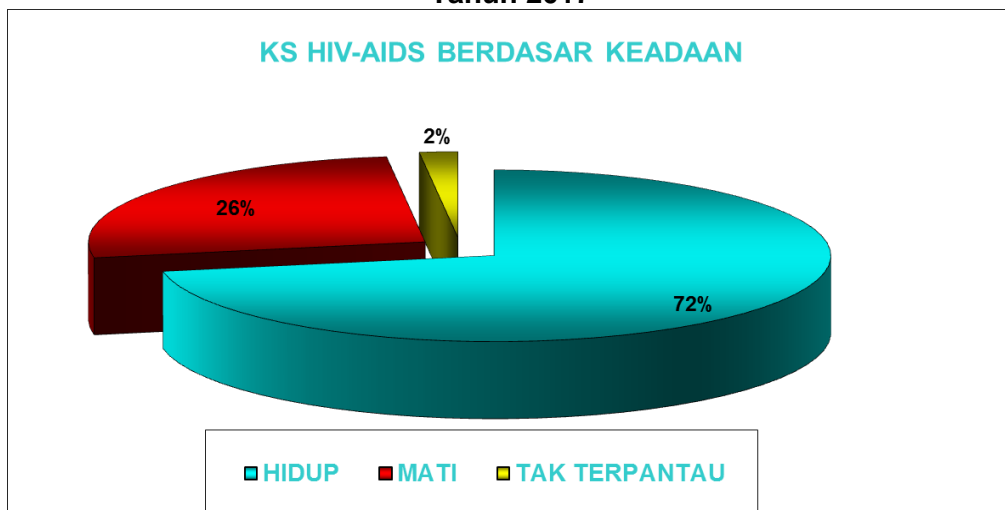
Gambar 3.19 Penemuan Kasus HIV Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Laporan SIHA 2017, Laporan Surveilans HIV-AIDS 2017

Sedangkan kasus HIV di Kabupaten Kediri sampai dengan tahun 2016, hidup sebesar 72%, meninggal 26% dan 2% tidak terpantau, sebagaimana dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

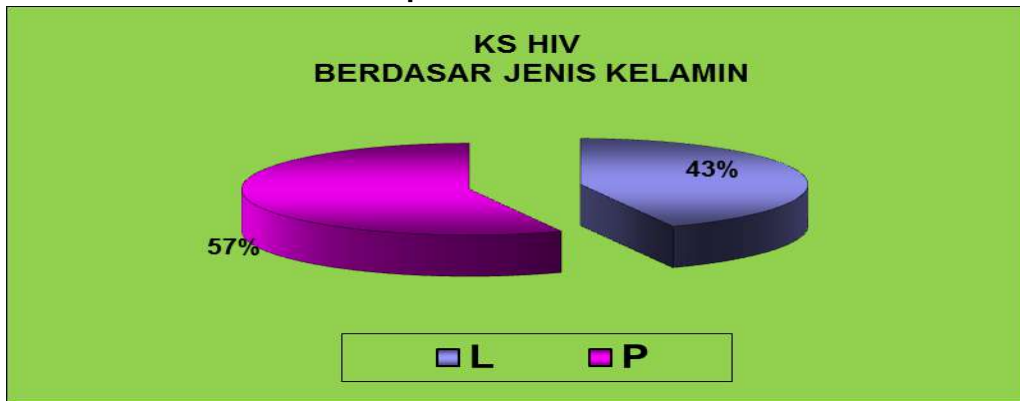
Gambar 3.20 Kasus HIV-AIDS di Kabupaten Kediri Menurut Keadaan Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Penemuan kasus HIV sampai dengan tahun 2017 menurut jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan yaitu sebesar 57% sebagaimana dapat dilihat pada gambar berikut:

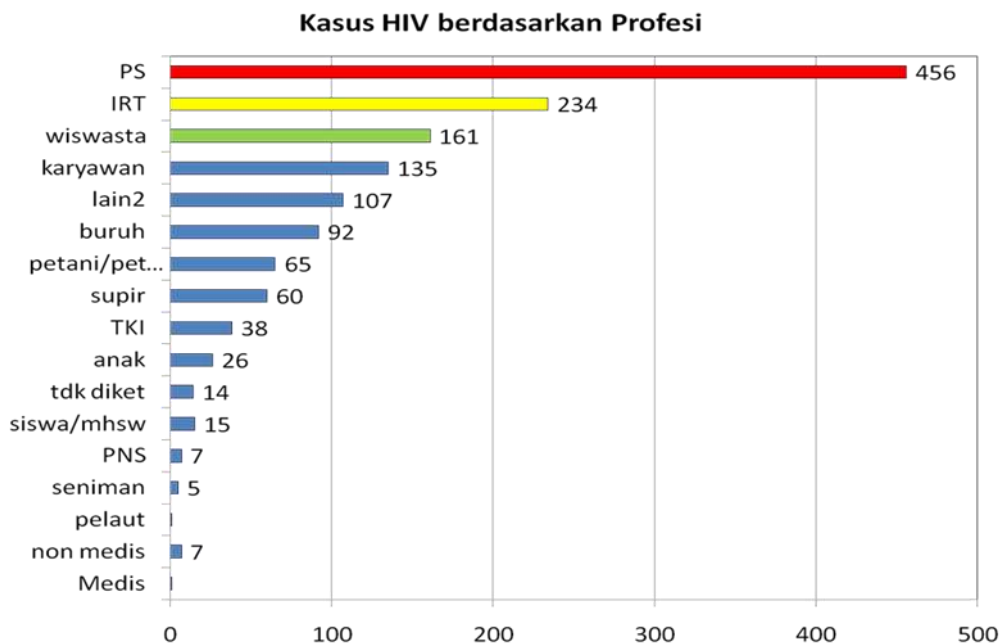
Gambar 3.21 Kasus HIV-AIDS Berdasarkan Jenis Kelamin di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Laporan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2017

Menurut profesi, kasus HIV-AIDS sampai dengan tahun 2017 di Kabupaten Kediri paling banyak dari Pekerja seks sebanyak 456 kasus diikuti oleh ibu rumah tangga sebanyak 234 kasus, wiraswasta 161 kasus. Selengkapnya dapat dilihat pada gambar berikut:

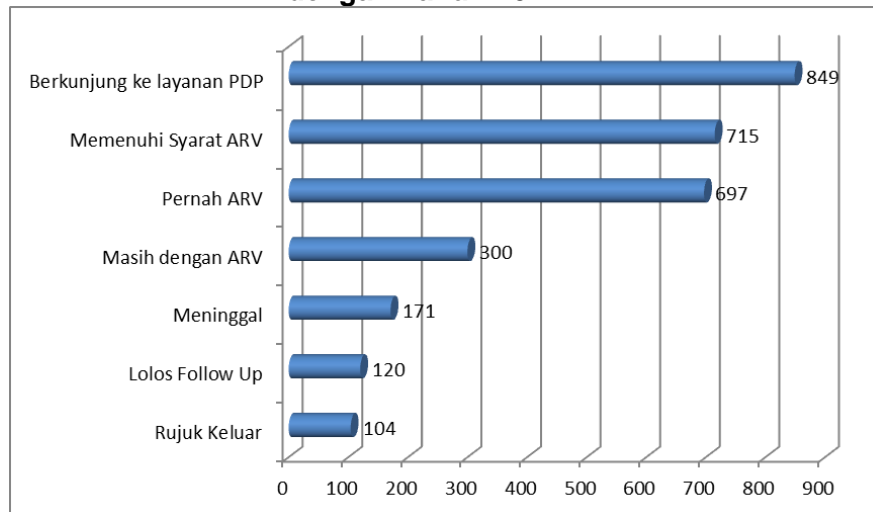
Gambar 3.22 Urutan Kasus HIV Terbesar Menurut Profesi di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Laporan Surveilans HIV-AIDS Tahun 2017

Kasus HIV yang ditemukan tersebut selanjutnya akan dirujuk ke layanan PDP (Pengobatan, Perawatan dan Dukungan) di RSUD Kabupaten Kediri, Puskesmas Kandangan dan Puskesmas Ngdiluwih untuk mendapat ARV bagi ODHA yang telah memenuhi syarat ARV. Berikut ini gambar cascade layanan ARV sampai dengan Desember 2017.

Gambar 3.23 Cascade Layanan PDP Kumulatif di Kabupaten Kediri sampai dengan Tahun 2017

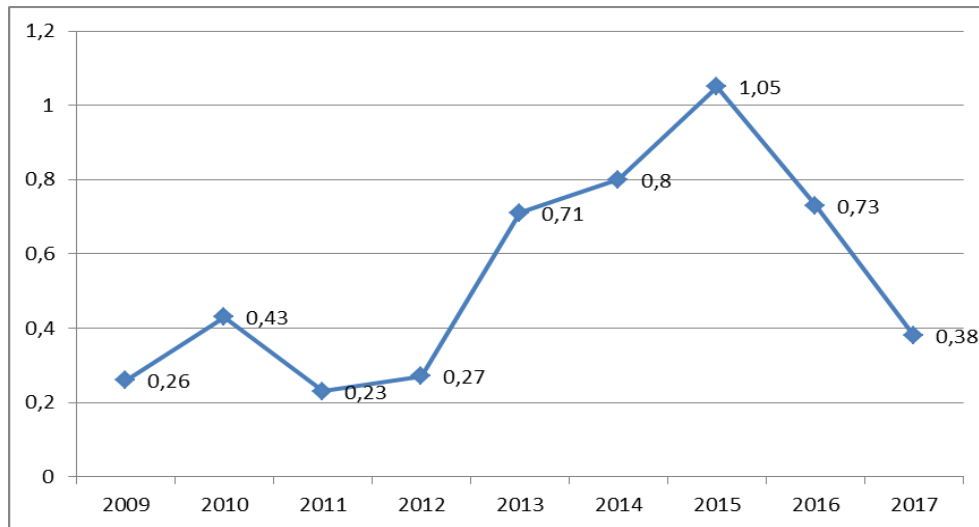


Sumber: Laporan Bulanan Perawatan HIV dan ART Tahun 2017

Dari gambar diatas diketahui bahwa sampai dengan Desember 2017, orang dengan HIV-AIDS yang berkunjung ke PDP sebanyak 849 orang, 715 diantaranya sudah memenuhi syarat ARV, 697 orang sudah pernah ARV dan 300 orang masih dengan ARV. Sedangkan yang meninggal dan lolos follow up masing-masing 171 dan 120 orang.

Dalam upaya pencegahan penularan HIV melalui transfusi darah, Unit Transfusi Darah PMI Cabang Kediri telah melaksanakan kegiatan skrining HIV pada darah donor. Persentase kantong darah yang positif HIV dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3.24 Presentase Kantong Darah Positif HIV UTD PMI Kabupaten Kediri Tahun 2009-2017



Sumber: Laporan UTD PMI Kab. Kediri Tahun 2017

Dari hasil gambar diatas diketahui adanya penurunan persentase kantong darah positif HIV pada tahun 2017 sebesar 0,38% menurun dibanding pada tahun 2016 sebesar 0,73%.

Sebagai upaya pencapaian tujuan pengendalian IMS dan HIV AIDS dengan mendekatkan akses layanan kepada masyarakat, pada tahun 2016 direncanakan adanya penambahan layanan baik layanan IMS, VCT, PITC maupun PDP/CST di Puskesmas.

d. Diare

Penyakit Diare sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat dan merupakan salah satu penyebab angka kematian dan kesakitan tertinggi pada anak, terutama anak di bawah usia 5 tahun. Dari hasil Riskesdas tahun 2013 menunjukkan period prevalence Diare adalah 3,5% lebih kecil dari Riskesdas tahun 2007 yaitu 9%.

Di Jawa Timur cakupan pelayanan penderita diare tahun 2012 sebesar 63%, sedangkan tahun 2013 sudah naik melebihi target yaitu 118% (di atas target Nasional 100%). Pada tahun 2013, realisasi penderita diare di Provinsi Jawa Timur mencapai 970.834 dari target 820.022, jadi cakupan pelayanan mencapai 118,39%. Hal ini bisa terjadi karena ada penurunan angka morbiditas dari tahun 2010 yang 411/1.000 penduduk menjadi 214/1.000 penduduk pada tahun 2012.

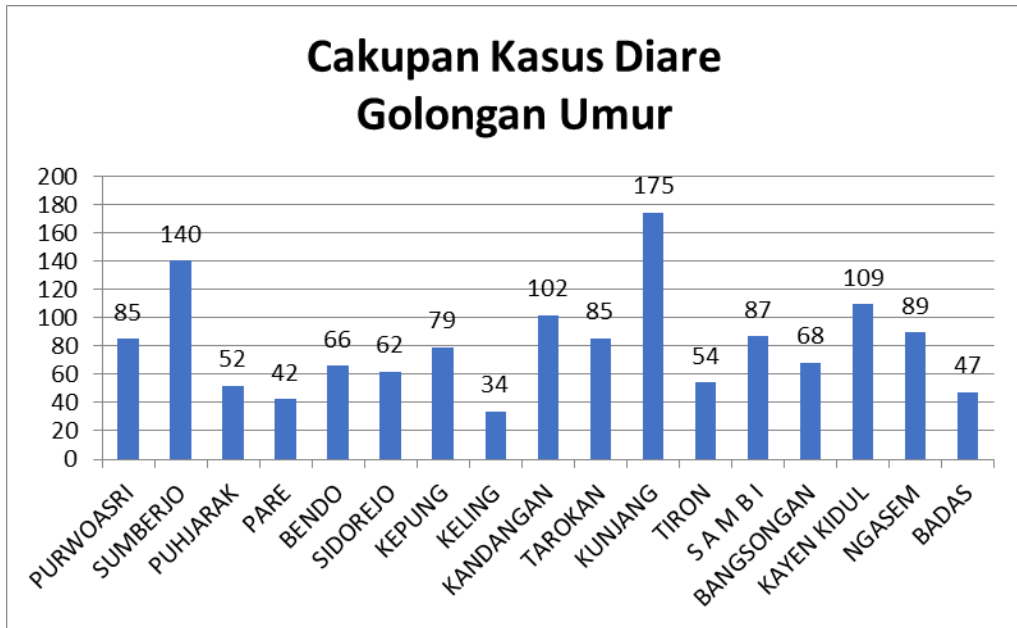
Untuk menghitung jumlah penderita diare di Kabupaten Kediri tahun 2017 rumus Nasional target sasaran untuk Semua umur adalah 10% dari angka kesakitan yaitu 270 per 1000 penduduk dan target sasaran untuk balita adalah 24% dari angka kesakitan yaitu 843 per 1000 penduduk.

Jumlah penderita diare yang terjangkau oleh sarana pelayanan kesehatan untuk tahun 2017 adalah 30.175 (71,58%) orang dimana 9893 orang (48,06%) adalah usia balita (0-<5 tahun). Secara umum penyakit diare sangat berkaitan dengan hygiene sanitasi dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), sehingga adanya peningkatan kasus diare merupakan cerminan dari menurunnya kualitas kedua faktor tersebut.

Upaya pencegahan dan penanggulangan kasus diare dilakukan melalui pemberian oralit, penggunaan infus, pemberian zinc tablet, penyuluhan ke masyarakat dengan harapan adanya peningkatan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini melibatkan peran serta kader dalam tatalaksana diare karena dengan penanganan yang cepat dan tepat di tingkat rumah tangga, diharapkan dapat mencegah terjadinya dehidrasi berat yang dapat berakibat kematian.

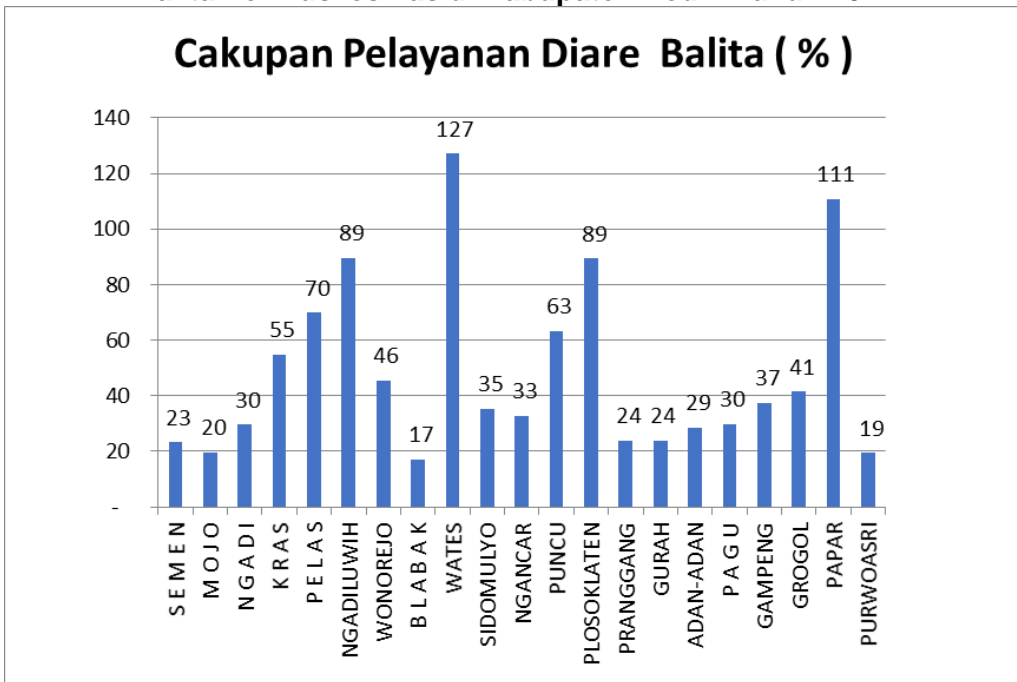
Gambar 3.25 Cakupan Kasus Diare Semua Golongan Umur Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017

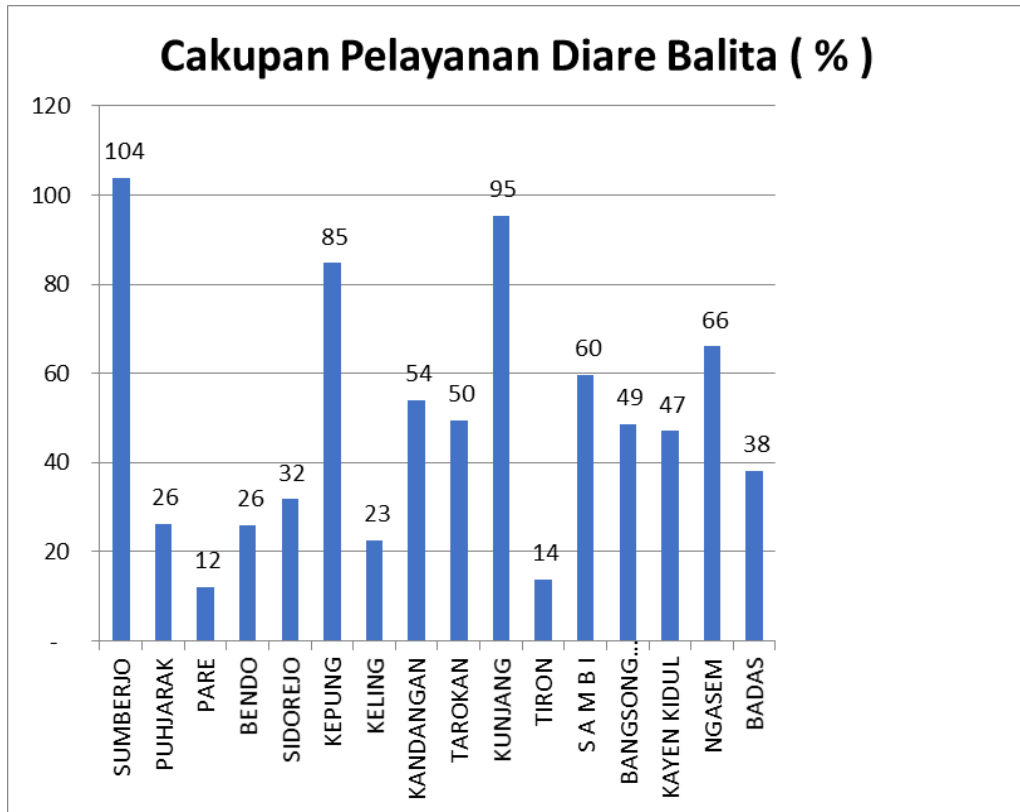




Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar 3.26 Cakupan Pelayanan Penderita Diare pada Kelompok Umur Balita Per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017





Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

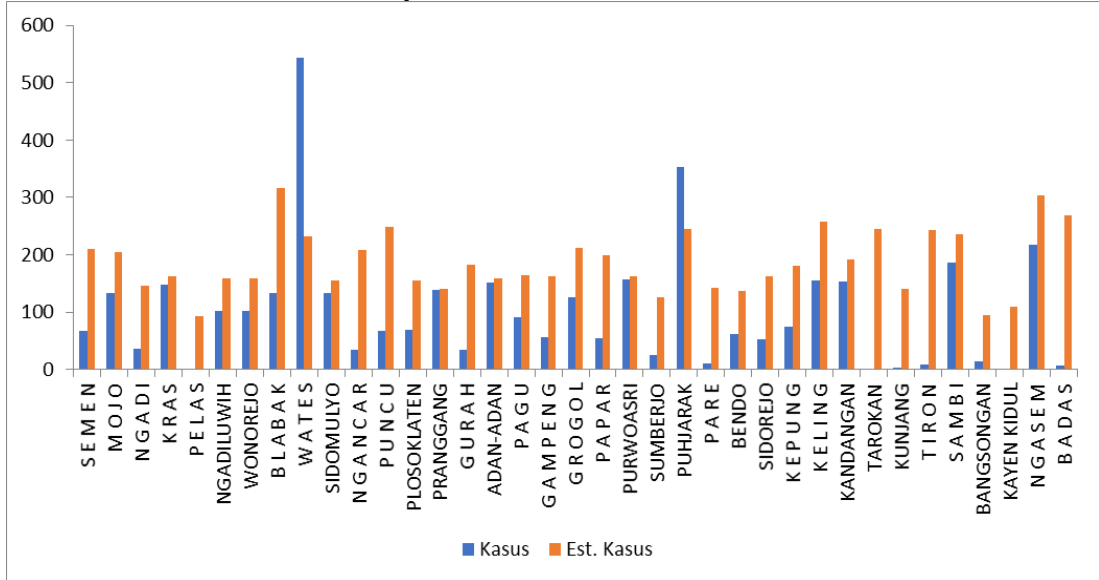
e. Pneumonia

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) merupakan penyakit yang sering terjadi pada anak. Kasus ISPA yang berlanjut kepada Pneumonia ini umumnya terjadi pada balita terutama apabila status gizi kurang dengan keadaan lingkungan yang tidak sehat (asap rokok, polusi). Salah satu indikator kunci dalam program P2 ISPA adalah cakupan penemuan pneumonia balita. Sejak tahun 2000, angka cakupan penemuan pneumonia balita. Target nasional pada periode 2015 – 2019 adalah 90%.

Di Kabupaten Kediri, pada tahun 2017 telah ditemukan 3.707 kasus dimana penemuan menurun dibandingkan tahun 2016 yaitu 3.841 dari target yaitu sebesar 5.433 kasus. Kasus pneumonia yang ditemukan telah mendapatkan pelayanan sesuai standart yang berlaku. Upaya penanggulangan penyakit ini difokuskan pada penemuan dini dan dengan tatalaksana kasus yang cepat dan tepat pada penderita yaitu setiap balita batuk dilakukan hitung nafas. Kecepatan keluarga dalam membawa penderita ke tempat pelayanan

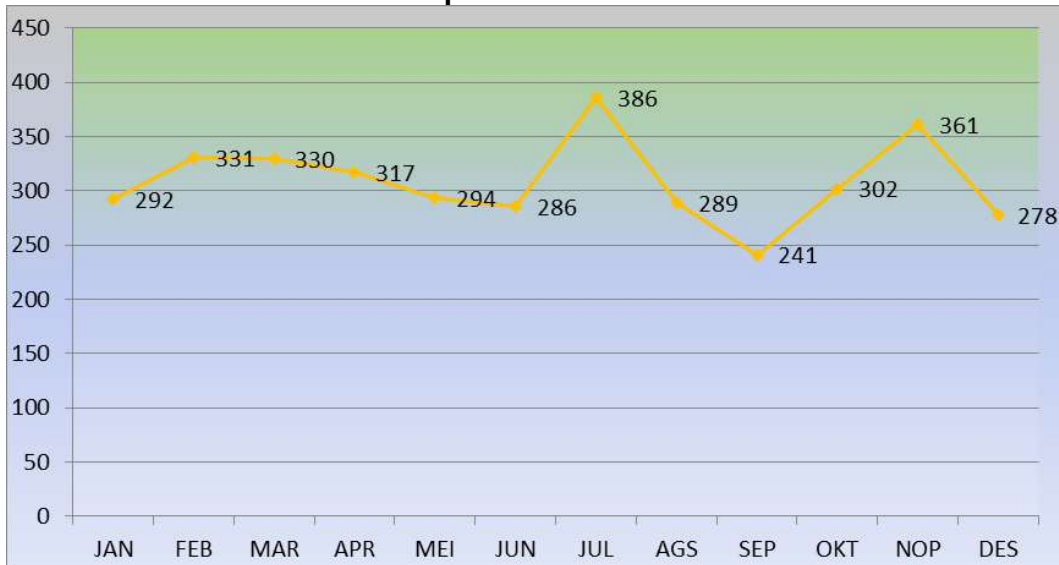
kesehatan serta ketrampilan petugas dalam deteksi dini melalui MTBS dan menegakkan diagnosa merupakan kunci keberhasilan penanganan penyakit pneumonia.

Gambar 3.27 Cakupan Pelayanan Kasus Pneumonia Balita di Puskesmas Kabupaten Kediri Tahun 2017



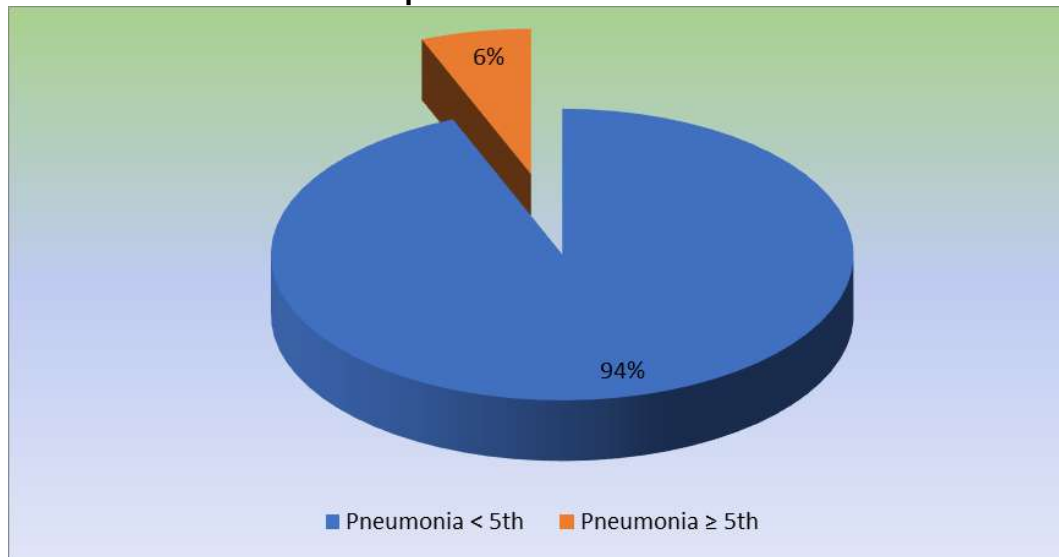
Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar 3.28 Penemuan Penderita Pneumonia Balita Per Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar 3.29 Kasus Pneumonia Berdasarkan Kelompok Umur di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

3.3.2 Penyakit Menular Bersumber Binatang

a. Demam Berdarah Dengue (DBD)

Penyakit Demam Berdarah Dengue atau *Dengue Haemorrhagic Fever* merupakan salah satu penyakit menular yang sampai saat ini masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, sering muncul sebagai Kejadian Luar Biasa (KLB) serta menimbulkan kepanikan di masyarakat karena penyebarannya yang cepat berpotensi menimbulkan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Dengue penularannya melalui gigitan nyamuk *Aedes Aegypty* dan *Aedes Albopictus* yang hidup di genangan air bersih di sekitar rumah. Umumnya kasus mulai meningkat musim hujan. Di Indonesia penyakit DBD pertama kali dilaporkan di Surabaya dengan jumlah penderita 58 orang dan kematian 24 orang. Selanjutnya menyebar ke seluruh Indonesia dan menyerang semua golongan terutama anak-anak, demikian juga untuk kasus DBD di Kabupaten Kediri.

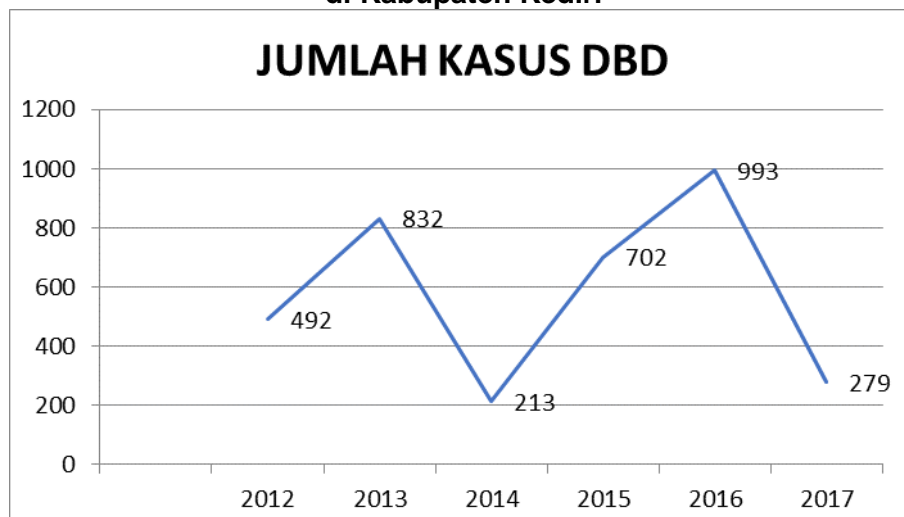
Pada tahun 2016 di Kabupaten Kediri jumlah kasus sejumlah 993 orang (IR = 64,19/100.000 penduduk) dengan jumlah kematian 18 orang (CFR = 1,8%) dibandingkan dengan tahun 2015 di Kabupaten Kediri terjadi peningkatan yang sangat tajam dengan Jumlah kasus sejumlah 702 orang dengan jumlah kematian 7 orang demikian juga bila dibandingkan tahun 2014 Terjadi penurunan yang

sangat tajam tahun 2014 sejumlah 221 orang dengan jumlah kematian 0 orang. Bila dibandingkan juga dengan kasus tahun 2013 mengalami peningkatan jumlah kasus tahun 2013 sejumlah 832 orang dengan kematian 11 orang.

Sedangkan pada tahun 2017 Jumlah kasus DBD mengalami penurunan bila dibandingkan tahun 2016. Untuk tahun 2017 Jumlah kasus DBD sebanyak 279 kasus dengan kematian 7 orang.

Dari 38 Kabupaten/Kota yang ada di Jawa Timur, Kabupaten Kediri adalah salah satu Kabupaten yang tergolong daerah KLB DBD karena dalam tahun 2015 terjadi peningkatan dua kali lipat bila dibandingkan dengan tahun 2014. Gambaran perkembangan kasus DBD di Kabupaten Kediri enam tahun terakhir dapat diamati pada gambar berikut:

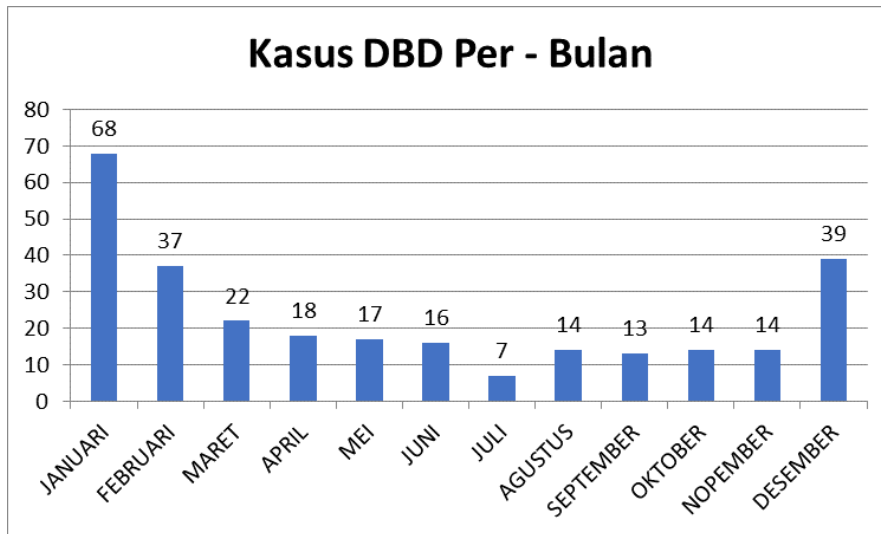
Gambar 3.30 Jumlah kasus DBD dari tahun 2012 – 2017 di Kabupaten Kediri



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Untuk tahun 2017 penderita DBD di Kabupaten Kediri tercatat sebanyak 279 orang yang kasus terbanyak pada bulan Januari 115 orang, bulan Februari 60 orang, bulan Maret 41 orang, bulan April 31 orang, bulan Mei 25 orang, bulan Juni 21 orang, bulan Juli 8 orang, bulan Agustus 14 orang, bulan September 22 orang, bulan Oktober 33 orang, bulan November 48 orang dan bulan Desember 65 orang. Adapun kasus per bulan bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

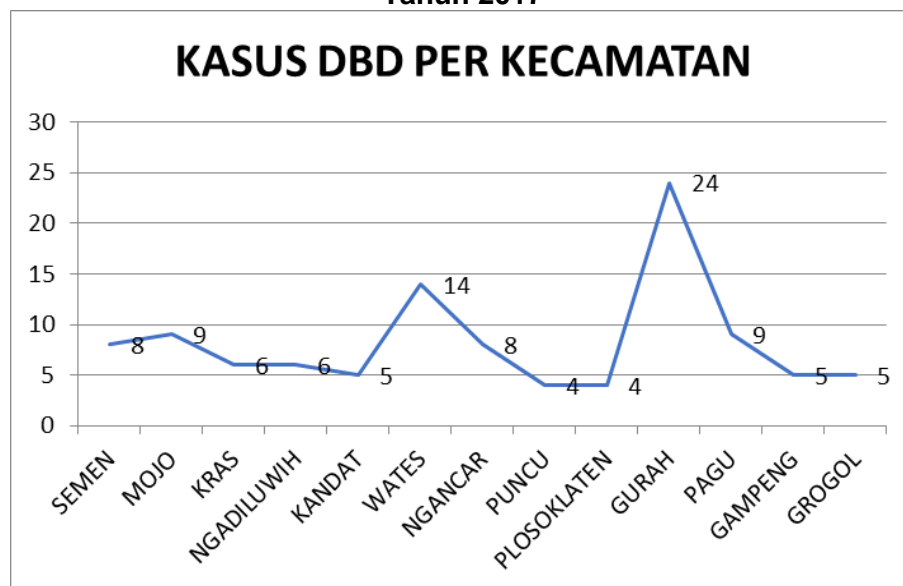
Gambar 3.31 Kasus DBD Per Bulan di Kabupaten Kediri selama Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri

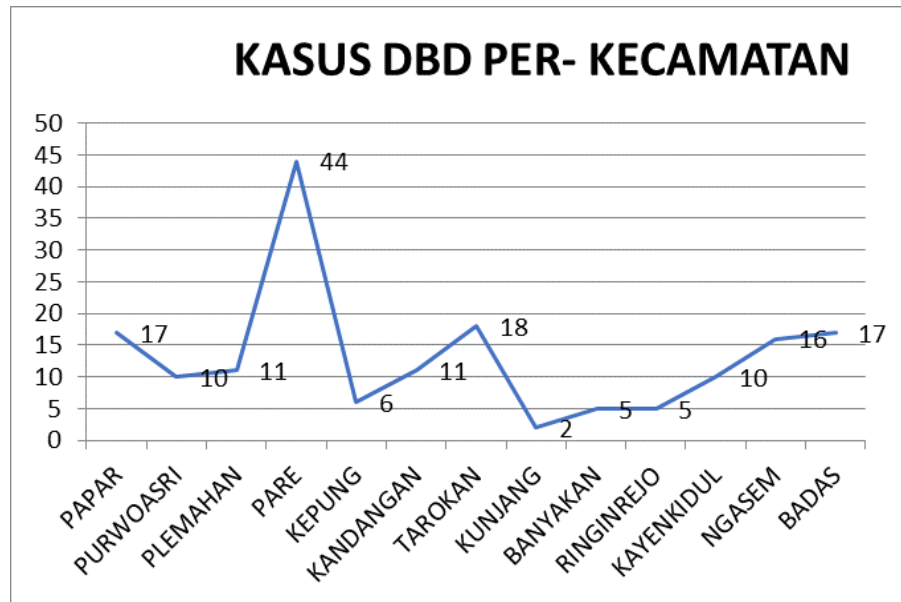
Incidence Rate sebesar 17,71 per 100.000. Jumlah penderita terbanyak berdomisili di Kecamatan Pare jumlah kasus 44 penderita disusul kecamatan Gurah 24 penderita dan kecamatan Tarokan 18 penderita. Adapun untuk penyebaran kasus DBD per Kecamatan bisa dilihat pada grafik dibawah ini.

Gambar 3.32 Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar 3.33 Data Kasus DBD Per Kecamatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Kasus DBD di Kabupaten Kediri terbanyak adalah golongan umur 5 s/d 14 tahun sebanyak 177 kasus (63,44%) dan untuk jenis kelamin kasus DBD yang terbanyak adalah laki-laki sebanyak 147 orang (52,68%).

Upaya-upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan dan penanggulangan DBD yang telah dilaksanakan di Kabupaten Kediri tahun 2017 untuk menurunkan kasus DBD pada bulan musim penularan DBD (Musim penghujan yaitu pada bulan Oktober November dan Desember) antara lain dengan Sosialisasi tentang Satu Rumah Satu Jumantik (1 R 1 J) supaya masing-masing rumah mempunyai tanggung jawab memantau jentik di rumahnya sendiri agar pelaksanaan PSn lebih bisa efektif dan efisien. Selain itu juga melaksanakan Monitoring dan Pembinaan Pokjanal PSN DBD di tingkat Kecamatan, desa dan Sekolah untuk membentuk jejaring dalam penanggulangan DBD ditingkat bawah. Selain itu juga melaksanakan *Fogging Focus* bila ditengarai ada penyebaran kasus DBD disekitar penderita, Pemberantasan Sarang Nyamuk DBD melalui gerakan "3M PLUS" (Menguras, Mengubur dan Menutup tempat penampungan Air, Ikanisasi, Larvasidasi, pasang kelambu dan memakai obat oles). Pelatihan Kader Jumantik untuk

melaksanakan Pemeriksaan Jentik Berkala, Bila dilihat adanya peningkatan kasus DBD yang sangat tajam pada tahun 2016 hal ini dikarenakan bahwa Partisipasi masyarakat dalam penanggulangan penyakit DBD masih rendah, terlihat dari cakupan Angka Bebas Jentik (ABJ) Tahun 2017 masih rendah yaitu sebesar 78,11%, diharapkan pada tahun mendatang capaian Angka Bebas Jentik (ABJ) tersebut bisa ditingkatkan menjadi lebih dari 95% sehingga tidak memberi kesempatan nyamuk untuk berkembang biak dan tidak menyebarkan virus Dengue dan tidak menyebabkan kematian.

b. Malaria

Indonesia merupakan Negara dengan angka kesakitan dan kematian malaria cukup tinggi, Malaria masih endemis di beberapa wilayah Jawa Timur pantai selatan, kepulauan Sumenep dan sekitar gunung Wilis. Untuk Kasus Malaria di Kabupaten Kediri tahun 2016 ada satu kasus yang berasal dari Kecamatan Plemahan dan 2 kasus dari Kecamatan Mojo dan ada 2 kasus dari Kecamatan Gurah, ada 1 Kasus di Kecamatan Gampeng dan 1 kasus di Kecamatan Badas. Untuk tahun 2016 Jumlah total kasus Malaria di Kabupaten Kediri sebanyak 8 Kasus (Kasus Import).

Untuk tahun 2017 Jumlah total kasus Malaria di Kab Kediri sebanyak 13 Kasus (Kasus Import) yaitu Kecamatan Kandat 3 orang, Pagu 1 orang, Kec. Mojo 1 orang, Kec. Kandangan 1 orang, Kecamatan Gurah 4 orang dan Kecamatan papar 1 orang. Kec. Pare 1 orang dan Kec. Kras 1 orang.

Kabupaten Kediri mendapatkan sertifikat Malaria pada tahun 2014 dikarenakan selama 5 tahun berturut – turut tidak ditemukan kasus Indegenous. dan tidak ada kematian karena malaria. Tahun 2015 ada kasus Malaria Import sejumlah 14 Penderita (terbanyak kasus dari Papua dan Irian Jaya).

Upaya untuk penanggulangan penyakit Malaria adalah dengan mengadakan Survey Migrasi di wilayah yang Resiko Tinggi (Penduduknya banyak yang bekerja di Luar Jawa) selain itu juga dilakukan penyuluhan untuk segera melaporkan bila ada masyarakat yang baru pulang (Bekerja) di Luar Pulau Jawa untuk diperiksa

Sediaan Darah Jari untuk kewaspadaan Dini penyebaran kasus Malaria. Selain itu juga dilakukan pemantauan kepada penderita dan diberi pengobatan supaya kasus Malaria tidak menyebar ke wilayah lain.

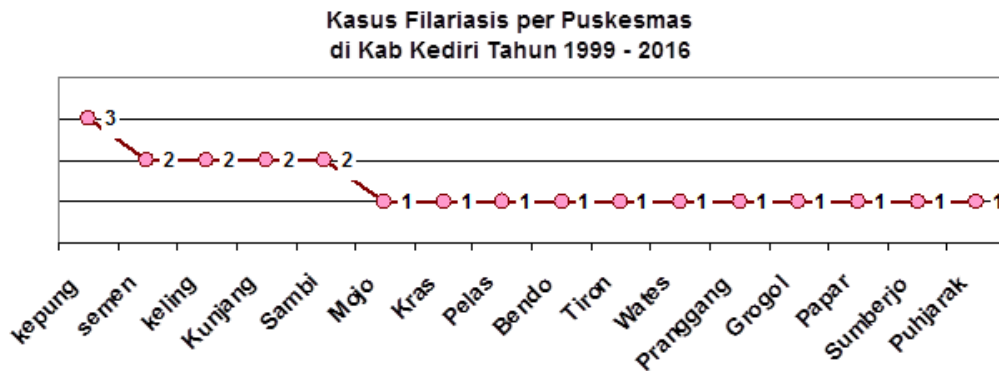
c. Filariasis (Penyakit Kaki Gajah)

Penyakit Filariasis (kaki gajah) adalah penyakit infeksi menahun (kronis) yang disebabkan oleh cacing *Filaria*. Penyakit ini ditularkan oleh berbagai jenis nyamuk yang menyerang saluran dan kelenjar getah bening yang dapat menimbulkan cacat menahun (pembesaran kaki, lengan, dan lain-lain) sehingga dapat menimbulkan stigma sosial.

Sampai dengan tahun 2017 Jumlah penderita Filariasis Kronis di Kabupaten Kediri sejumlah 24 Penderita (Penderita ditemukan mulai tahun 1999 s/d tahun 2017).

Dari 37 Puskesmas yang ada di Kabupaten Kediri kasus Filariasis menyebar di 15 Puskesmas yang ada. Adapun distribusi kasus Filariasis di Kabupaten Kediri bisa dilihat pada grafik berikut ini:

Gambar 3.34 Kasus Filariasis per Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 1999 - 2016



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Adapun untuk upaya penanggulangan kasus Filariasis di Kabupaten Kediri adah dengan sosialisasi untuk mengetahui gejala secara dini untuk bisa mengurangi kecacatan, dengan selain itu Upaya eliminasi Filariasis secara Nasional dilakukan melalui pemutusan mata rantai penularan dengan pengobatan massal di

daerah endemis, sekali setahun selama 5 – 10 tahun dan penatalaksanaan kasus klinis penyakit Filaria.

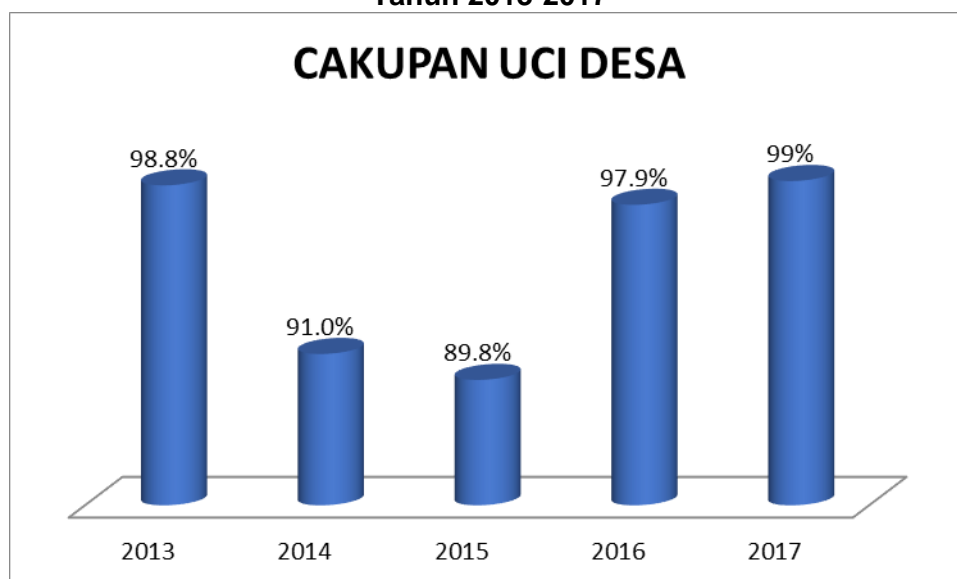
Kabupaten Kediri termasuk dalam daerah non endemis Filariasis, maka kegiatan pengobatan yang dilakukan adalah dengan pemberian obat cacing pada anak usia 1 tahun sampai dengan usia 12 tahun yang rencananya akan diberikan selama 5 tahun berturut – turut mulai tahun 2015-2019. Untuk kegiatan pemberian obat pencegahan masal (POPM) Kecacingan 2017 yang merupakan tahun ketiga.

Hasil kegiatan POPM di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 diberikan di 1803 Posyandu dan 926 SD/MI dengan jumlah sasaran sebanyak 293.372 dengan capaian sebanyak 292.710 (99,7%).

3.3.3 Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I)

Indikator keberhasilan program imunisasi dapat dilihat dari cakupan UCI (*Universal Child Immunization*) Desa.

Gambar 3.35 Cakupan UCI Desa di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Cakupan UCI Desa Kabupaten Kediri dalam 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan adanya kenaikan yang signifikan, bahkan untuk tahun 2015 tidak mencapai target yang ditetapkan yakni 91%. Sedangkan di tahun 2016 kita sudah mencapai target yang ditetapkan, yaitu 91%, bahkan melebihi target yang ditentukan kalau dilihat secara keseluruhan. Tapi

ada beberapa puskesmas yang tidak mencapai target 90% dalam tahun 2016, yaitu : Puskesmas Puncu, Plosoklaten, Sumberjo, Bendo dan Sambi. Pada tahun 2017 ini terdapat 2 (dua) puskesmas yang tidak mencapai 100% desa UCI, yakni Puskesmas Gurah dan Puhjarak.

Beberapa penyakit menular dan berpotensi menjadi kasus KLB (Kejadian Luar Biasa) dapat dicegah dengan imunisasi. Penyakit-penyakit tersebut disebut juga Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) yang meliputi difteri, pertusis, tetanus, polio dan campak. Berikut kasus PD3I di Kabupaten Kediri tahun 2013-2017 :

Tabel 3.4 Jumlah Kasus PD3I di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

JENIS PENYAKIT	JUMLAH KASUS				
	2013	2014	2015	2016	2017
Difteri	13	9	5	3	9
Pertusis	0	0	0	0	0
<i>Tetanus neonatorum</i> (TN)	0	0	0	0	0
Campak	50	31	67	49	165
<i>Acute Flaccid Paralysis</i> (AFP)	9	8	8	7	7

Sumber: Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

a. Difteri

Difteri adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphteriae* bersifat akut terutama menyerang saluran nafas bagian atas (tonsil, faring, laring, hidung) dengan gejala spesifik timbulnya membran. Kasus difteri di Kabupaten Kediri terdapat kenaikan signifikan pada tahun 2017, hal ini berkaitan erat dengan KLB Difteri di Jatim dan beberapa provinsi di Indonesia. Pada tahun 2017 ada satu penderita kasus difteri yang positif, berasal dari Kecamatan Ringinrejo.

b. Pertusis

Pertusis disebabkan oleh bakteri *Bordetella pertussis*, disebut juga batuk rejan atau batuk 100 hari. Penyebaran pertusis melalui percikan ludah yang keluar dari batuk atau bersin. Komplikasi pertusis adalah *Pneumonia bacterialis* yang dapat menyebabkan kematian.

c. Tetanus Neonatorum

Tetanus adalah penyakit yang disebabkan oleh *Clostridium tetani*, sedangkan Tetanus Neonatorum (TN) adalah tetanus pada bayi. Pada bayi, gejala tetanus disertai gejala berhenti menetek (*sucking*) antara 3-28 hari setelah lahir. Komplikasi tetanus neonatorum adalah patah tulang akibat kejang, pneumonia dan infeksi lain yang dapat menimbulkan kematian. Kasus TN di Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 tidak pernah terjadi kasus.

d. Campak

Campak adalah penyakit yang disebabkan oleh *Myxovirus viridae measles*. Disebarkan melalui udara. Gejala awal penyakit ini adalah demam, bercak kemerahan, batuk, pilek, konjungtivitis. Selanjutnya timbul ruam pada muka, leher dan menyebar ke seluruh tubuh.

Kejadian campak di Kabupaten Kediri tahun 2017 terdapat kenaikan yakni 165 kasus. Pada Bulan Agustus – September 2017 terdapat kegiatan Kampanye Measles Rubella (MR). Kasus terbanyak terjadi sebelum kegiatan Kampanye MR

e. AFP (*Acute Flaccid Paralysis*)

Upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit polio melalui gerakan imunisasi polio. Upaya ini ditindaklanjuti dengan penyelidikan epidemiologi secara aktif terhadap kasus-kasus AFP kelompok umur <15 tahun, dalam upaya menemukan adanya transmisi virus polio liar. Berdasarkan perkiraan minimal kasus AFP non polio 2/100.000 anak usia <15 tahun, maka Kabupaten Kediri mendapat target menemukan sebanyak 6 kasus AFP. Sejak tahun 2012 – 2016, Kabupaten Kediri telah memenuhi target penemuan kasus AFP.

3.3.4 Penyakit Tidak Menular (PTM)

Penyakit Tidak Menular (PTM) menjadi penyebab kematian tertinggi di dunia dengan 36 juta kematian setiap tahunnya dari sekitar 63% seluruh kematian terutama penyakit jantung, kanker, penyakit

pernafasan kronis dan diabetes. Ancaman PTM setiap tahunnya diperkirakan sebesar 8 juta kematian atau 22% dari seluruh kematian di wilayah Asia Tenggara.

Penyakit Tidak Menular merupakan penyakit yang sering tidak bergejala dan tidak memiliki tanda klinis secara khusus sehingga menyebabkan setiap individu tidak mengetahui dan menyadari kondisi tersebut sejak permulaan perjalanan penyakit. Kondisi ini berdampak terhadap kelambatan dalam penanganan dan menimbulkan komplikasi PTM bahkan berakibat kematian lebih dini. Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar pada tahun 2013 diketahui 69,6% dari kasus DM dan 63,2% dari kasus Hipertensi masih belum terdiagnosis.

Prevalensi faktor resiko PTM di Indonesia pada tahun 2013 menurut Riset kesehatan dasar yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI, yaitu merokok 36,3%, kurang aktifitas fisik 26,1%, kurang sayur buah 93,6%, konsumsi tinggi manis 53,1%, konsumsi makanan asin 26,2%, konsumsi makanan tinggi lemak, konsumsi makanan tinggi penyedap 77,3% dan gangguan mental 6%.

Penyakit Tidak Menular dapat dicegah melalui pengendalian faktor risikonya dengan upaya pelayanan kesehatan yang berbasis promotif dan preventif. Posbindu PTM di masyarakat bermanfaat dalam meningkatkan kesadaran dan kewaspadaan dini masyarakat terhadap faktor resiko PTM sehingga kejadian PTM dapat dikurangi di masa mendatang.

Deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dalam pengendalian PTM di masyarakat perlu dilakukan sebagai upaya pencegahan PTM yang terus meningkat kejadiannya melalui Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan kegiatan yang melibatkan peran serta masyarakat dalam kegiatan deteksi dini, pemantauan dan tindak lanjut dini faktor resiko PTM secara mandiri dan berkesinambungan dan merupakan upaya kesehatan masyarakat (UKM).

Selanjutnya dalam penyelenggaraan kegiatan posbindu PTM akan berkembang menjadi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) dibawah pembinaan Puskesmas.

Masyarakat diperankan sebagai sasaran kegiatan, target perubahan, agen pengubah sekaligus sebagai sumber daya dengan di

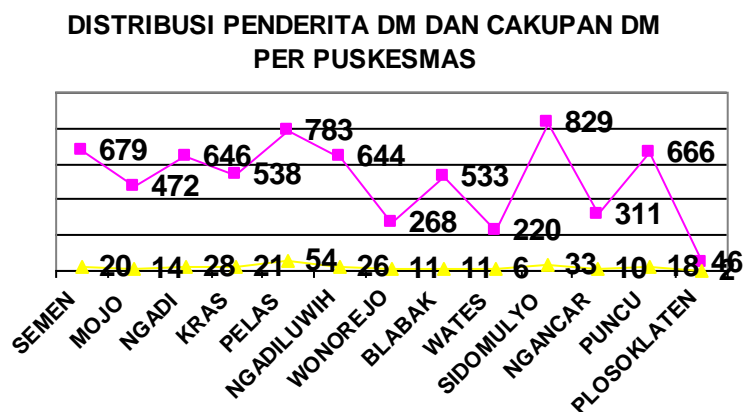
bekali pengetahuan dan ketrampilan untuk melakukan deteksi dini dan pemantauan faktor resiko PTM dan tindak lanjutnya.

Saat ini peran fasilitas pelayanan kesehatan primer belum optimal dalam pelaksanaan pengendalian PTM karena masih berorientasi terhadap kuratif – rehabilitatif dan cenderung tersegmentasi. Di sisi lain, masyarakat yang berkeinginan untuk memeriksakan kesehatannya secara rutin masih jauh dari harapan sehingga dengan deteksi dini penanganan yang lebih cepat dapat memelihara masyarakat sehat agar tetap sehat dan bagi para penyandang PTM dapat meningkatkan kualitas hidup. Hal ini berimplikasi terhadap pembiayaan kesehatan yang lebih murah.

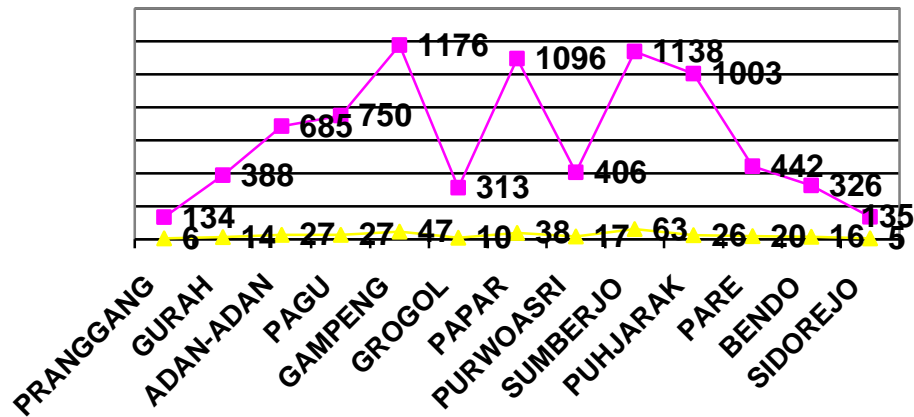
Dari hasil screning di Posbindu yang ada di Kabupaten Kediri yang telah melakukan pengukuran Tekanan Darah di Kabupaten Kediri penduduk usia lebih dari 18 tahun adalah 469.239 orang (41,58%) dengan jumlah laki-laki 189.325 orang (33,73%) dan jumlah perempuan adalah 279.914 orang (49,35%) untuk pemeriksaan tekanan darah lebih banyak perempuan karena kegiatan posbindu PTM di integrasikan pada kegiatan posnyandu balita dan posyandu lansia. dari yang periksa tekanan darah yang menderita Hipertensi atau tekanan darah tinggi adalah sebanyak 53.409 orang (11,38%) dari jumlah pddk usia lebih dari 18 tahun dengan jumlah penderita hipertensi laki-laki sejumlah 18.641 orang (9,85%) dan penderita hipertensi perempuan 34.768 orang (12,42%).

Untuk Penderita DM di Kabupaten Kediri sejumlah 20.125 orang yang tersebar di 37 Puskesmas.

Gambar 3.36 Distribusi Penderita DM dan Cakupan DM per Puskesmas



DISTRIBUSI PENDERITA DM DAN CAKUPAN DM PER PUSKESMAS



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dari grafik sebaran kasus penderita DM yang terbanyak di Puskesmas Ngasem dgn jumlah penderita 2.077 orang dengan cakupan 43%, Puskesmas Gampeng dengan jumlah penderita 1.176 orang dengan cakupan 47%, Puskesmas Sumberjo 1.138 orang dengan cakupan 63%. Puskesmas Papar 1.096 Orang dengan cakupan 38% dan Puskesmas Puhjarak 1.003 orang dengan cakupan 26%.

Untuk pemeriksaan Obesitas yang berkunjung ke Puskesmas dan jaringannya penduduk usia > 15 Tahun sejumlah 75.307 orang (15,48%) dan Jumlah laki-laki 12.793 (6,83%) dan 62.514 orang perempuan (20,89%) yang menderita obesitas sejumlah 18.709 orang (24,84%) dan jumlah laki-laki yang obesitas 3.378 orang (26,41%) dan yang obesitas jenis kelamin perempuan 15.331 Orang (24,52%).

Upaya-upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk bisa menscrening penderita HT, DM dan Obesitas adalah dengan melalui kegiatan Posbindu yang ada di desa. Di Kabupaten Kediri tahun 2017 sudah ada sejumlah 172 Posbindu, diharapkan untuk tahun 2018 sudah ada pengembangan Posbindu sehingga Standart Pelayanan Minimal untuk WNI usia 15 tahun sampai dengan 59 tahun bisa tertangani sesuai standart dan penyakit Hipertensi, DM juga bisa tertangani sesuai standart.

Jumlah penderita kanker di seluruh dunia mengalami peningkatan setiap tahunnya. Berdasarkan data dari GLOBALCAN 201, diperkirakan terdapat 14,1 juta kasus kanker baru yang muncul. Pada tahun yang

sama terdapat 8,2 juta kematian karena kanker. Angka penderita ini diperkirakan akan meningkat setiap tahunnya dan diperkirakan mencapai 23,6 juta kasus baru pertahun pada 2030.

Ditinjau dari sisi ekonomi, data dari kementria Kesehatan RI menunjukkan bahwa pengeluaran negara untuk penyakit kanker adalah kedua tertinggi setelah pengeluaran untuk hemodialisasi.

Pengeluaran negara untuk kanker pada tahun 2015 lebih dari 2 triliun rupiah. Salah satu masalah terbesar dalam penanggulangan kanker saat ini adalah banyaknya informasi yang kurang dapat dipertanggungjawabkan tersebar di masyarakat. Informasi tersebut kadang justru menyesatkan masyarakat dengan menggiring mereka untuk melakukan terapi alternatif dan baru datang ke pusat pelayanan kesehatan setelah terlambat.

Salah satu upaya yang penting dilakukan untuk mengatasi permasalahan kanker di indonesia adalah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sebanyak 43% dari seluruh kasus kanker dapat dicegah dengan menerapkan pola hidup sehat. Sedangkan 30% dari kasus dapat disembuhkan bila ditemukan dan diobati pada keadaan dini.

Promotif dan preventif adalah lini pertama dalam mewaspadaai munculnya gejala sejak dini. Bila kanker dapat terdeteksi sejak dini, diharapkan dapat meminimalkan resiko keterlambatan mendapatkan penanganan di fasilitas kesehatan

Di kabupaten Kediri dengan wilayah kerja sejumlah 37 Puskesmas, telah melaksanakan deteksi awal untuk mengenali gejala Kanker Cervix (Kanker mulut Rahim) melalui IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat) dan Pap Smear serta edukasi tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) untuk mengenali gejala awal kelainan pada payudara. Pada pasien yang diperiksa dan ditemukan kelainan atau gejala yang mengarah pada kanker cervik/kanker payudara akan dilakukan konsultasi dan rujukan pada fasilitas pelayanan kes yang memadai.

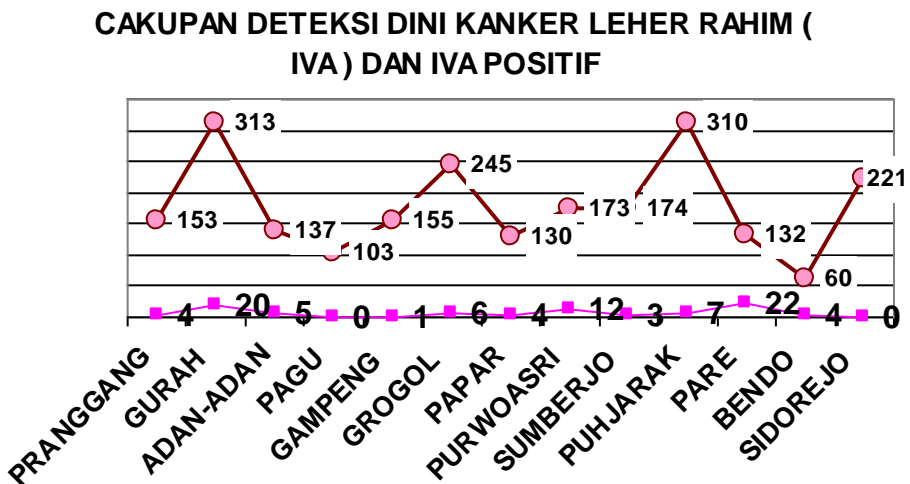
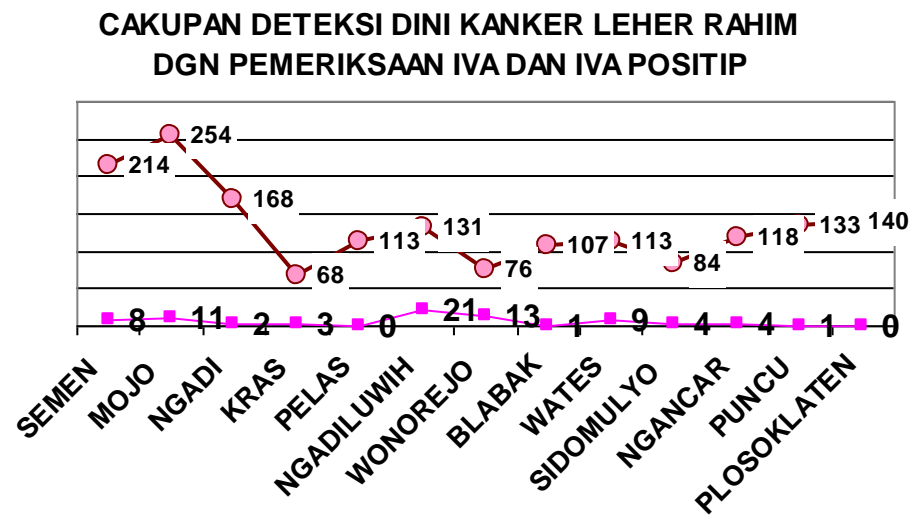
Puskesmas belum dapat memberikan terapi dini (Awal) terhadap penyakit lesi pra kanker pada mulut rahim dikarenakan keterbatasan sarana dan prasarana.

Adapun data untuk deteksi dini kanker leher rahim dengan metode IVA dan kanker payudara dengan pemeriksaan Klinis (CBE) pada

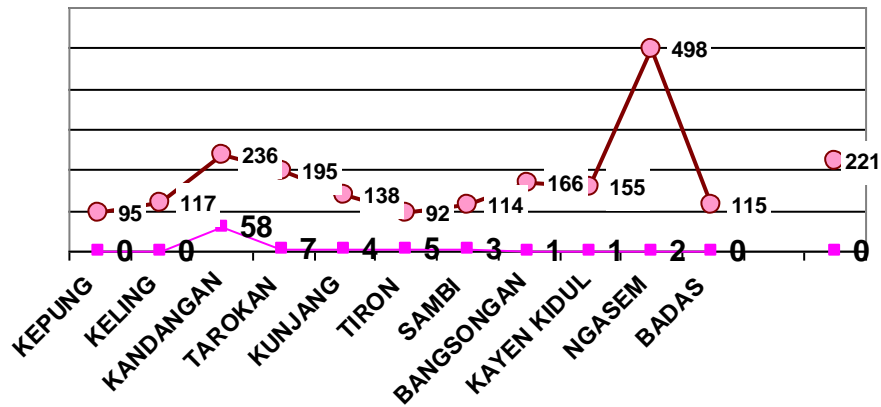
perempuan usia 30 sampai dengan 50 tahun adalah sejumlah 5.946 orang (2%) dengan iva positif 244 orang (4.10%) dan ada tumor dan benjolan sejumlah 72 orang (1.21%).

Adapun data deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan IVA hasilnya untuk sebaran per Puskesmas adalah Sebagai berikut :

Gambar 3.37 Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim Dengan Pemeriksaan IVA dan IVA Positif



CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM (IVA) DAN IVA POSITIF



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dari Pemeriksaan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara yang tersebar di 37 puskesmas di wilayah kab Kediri yang terbanyak adalah Puskesmas Ngasem 498 orang, Puskesmas Gurah 313 orang, Puskesmas Mojo 254 Org, Puskesmas Grogol 245 orang dan Puskesmas Kandangan 238 orang.

Yang positif IVA terbanyak adalah Puskesmas Kandangan 58 orang, Puskesmas Pare 22 orang, Puskesmas Ngadiluwih 21, Puskesmas Gurah 20 Orang dan Puskesmas Purwoasri 12 Orang

Upaya-upaya yang sudah dilakukan di Kabupaten Kediri untuk meningkatkan cakupan pemeriksaan IVA adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara, selain itu untuk meningkatkan cakupan iva bisa diintegrasikan dengan kegiatan screening di Posbindu, dan Posbindu di Satuan Kerja.

Dinas Kesehatan bekerjasama dengan YSKI (Yayasan Sosialisasi Kanker Indonesia untuk ikut membantu sosialisasi kanker payudara dan kanker leher rahim di masyarakat dan satuan kerja yang ada di kabupaten Kediri dan mensupport untuk tanaman jahe putih untuk pencegahan kanker.

Pengadaan Sarana Cryoterapi untuk mendeteksi lesi pra kanker supaya bisa tertangani lebih awal.

3.3.5 Kesehatan Jiwa (KESWA)

UU Kesehatan No 36 Tahun 2009 adalah keadaan sehat baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis.

Atas dasar definisi kesehatan maka manusia selalu dilihat sebagai satu kesatuan yang utuh (holistic) dari unsur badan, jiwa, sosial yang tidak dititik beratkan pada penyakit tetapi pada kualitas hidup yang terdiri dari kesejahteraan dan produktifitas sosial ekonomi Kesehatan jiwa mempunyai sifat yang harmonis, memperhatikan semua segi kehidupan manusia dalam hubungannya dengan manusia lain. Oleh sebab itu kesehatan jiwa mempunyai kedudukan yang penting di dalam pemahaman keehatan, sehingga tidak mungkin kita berbicara tentang kesehatan tanpa melibatkan kesehatan jiwa. Seseorang yang sehat jasmani dan rokhaninya, sedikit banyak akan menyebabkan bertambahnya usia harapan hidup orang tersebut

Kesehatan jiwa penting dilihat dari dampak yang ditimbulkannya, antara lain terdapatnya angka yang besar dari penderita gangguan kejiwaan yang diikuti pula dengan beban sosial ekonomi yang luas.

Masalah kesehatan jiwa mempunyai lingkup yang sangat luas dan kompleks serta saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Apabila kita mengangkat data hasil survey Kesehatan Rumah Tangga yang dilakukan Badan Litbang Departemen Kesehatan pada tahun 1995, yang antara lain menunjukkan bahwa gangguan mental remaja dan dewasa terdapat 140 per 1000 anggota rumah tangga.

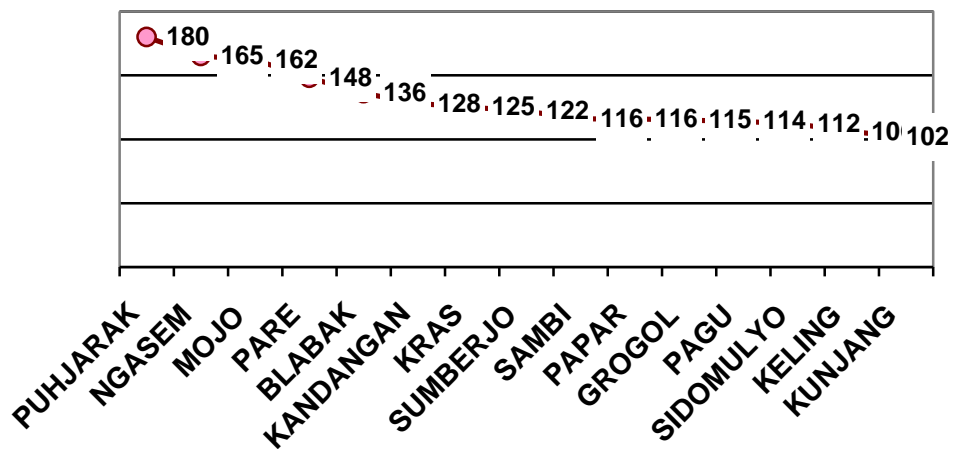
Dalam kurun waktu 6 tahun terakhir ini, data tersebut dapat dipastikan meningkat karena krisis ekonomi dan gejolak – gejolak lainnya di seluruh daerah, bahkan masalah dunia internasional akan ikut memicu terjadinya peningkatan dimaksud. Menghadapi hal seperti ini tentu tidak semata-mata menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi sangat sangat diperlukan adanya partisipasi aktif dari semua pihak dan lapisan masyarakat.

Di Kabupaten Kediri untuk menyikapi masalah kesehatan jiwa yang ada sdh terbentuknya SK TPKJM (Tim Pelaksana Kesehatan Jiwa Masyarakat) yang fungsinya adalah untuk menyelesaikan masalah masalah tentang jiwa dengan lintas sektor dan lintas sektor, di karenakan

Kabupaten Kediri data penderita ODGJ Berat sejumlah 3.271 Orang dan yang di pasung sejumlah 29 Orang. diharapkan dengan terbentuknya TPKJM bisa ikut membantu dalam penyelesaian masalah ODGJ Berat dan Pasien ODGJ yang di pasung di wilayah Kabupaten Kediri.

Adapun sebaran kasus ODGJ berat yang kasus terbanyak adalah sebagai berikut :

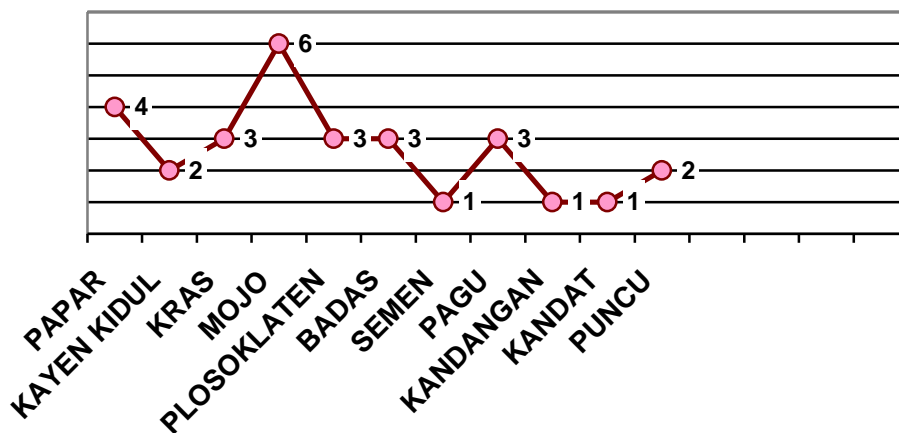
Gambar 3.38 DISTRIBUSI PENDERITA ODGJ BERAT di WILAYAH KAB KEDIRI



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Adapun untuk data pasung yang ada di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

Gambar 3.39 DISTRIBUSI PENDERITA PASUNG di WILAYAH KAB KEDIRI



Sumber: Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Keswa Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Upaya penanggulangan ODGJ berat di Kabupaten Kediri adalah dengan sosialisasi kepada masyarakat, kader dan tokoh masyarakat untuk mengetahui gejala secara dini gangguan emosional melalui screening posbindu. Selain itu juga mengaktifkan TPKJM tingkat kabupaten dan tingkat Kecamatan, Sosialisasi kepada keluarga ODGJ berat maupun ODGJ pasung karena peran keluarga adalah sangat penting untuk bisa melaksanakan kegiatan kebersihan diri, pengobatan yang teratur.

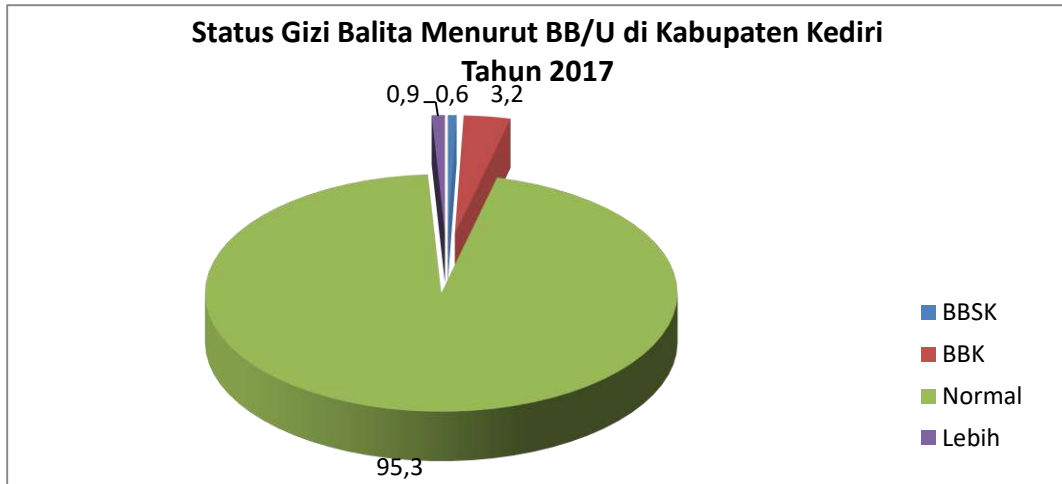
Selain itu stigma dari masyarakat tentang ODGJ yang sangat sulit untuk dihilangkan sehingga perlu sekali untuk bisa memberikan pemahaman kepada masyarakat di sekitar penderita untuk bisa mendukung kegiatan pelepasan pasung berbasis masyarakat.

3.4 STATUS GIZI MASYARAKAT PEMANTAUAN PERTUMBUHAN BALITA

Status gizi balita merupakan salah satu indikator yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat. Salah satu cara mengetahui status gizi balita adalah dengan menggunakan metode antropometri. Pada metode antropometri, indeks yang umum dipakai adalah berat badan menurut umur (BB/U) yang kemudian dikategorikan dalam berat badan lebih ($Z \text{ score} > +2 \text{ SD}$), berat badan normal ($Z \text{ score} - 2 \text{ SAMPAI DENGAN sampai } +2 \text{ SD}$), berat badan kurang ($Z \text{ score} < -2 \text{ SAMPAI DENGAN sampai } -3 \text{ SD}$) dan berat badan sangat kurang ($Z \text{ score} < - 3 \text{ SD}$).

Berdasarkan laporan rutin bulanan (LB3) gizi dari puskesmas se-Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan, diperoleh data jumlah balita yang ditimbang pada tahun 2017 yaitu 89.763 balita. Distribusi status gizi balita menurut indikator BB/U disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.40 Presentase Status Gizi Balita Menurut Indikator (BB/U) di Kabupaten Kediri Tahun 2017

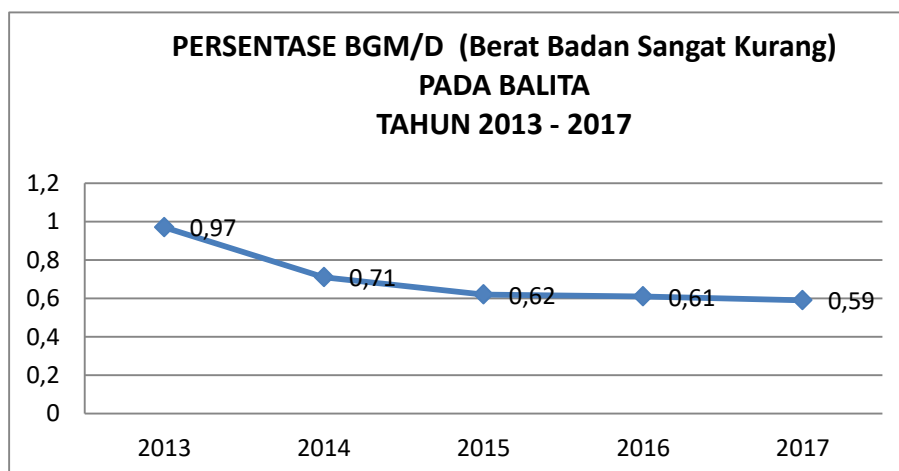


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Sebanyak 1,0% balita yang ditimbang mempunyai berat badan lebih, 95,3% balita mempunyai berat badan normal, 3,2% balita mempunyai berat badan kurang, dan 0,6% balita mempunyai berat badan sangat kurang.

Jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Berikut grafik kecenderungan jumlah balita dengan berat badan sangat kurang (BBSK) atau umum disebut dengan BGM (Bawah Garis Merah) selama lima tahun terakhir di Kabupaten Kediri :

Gambar 3.41 Presentase Balita BGM (Bawah Garis Merah) di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

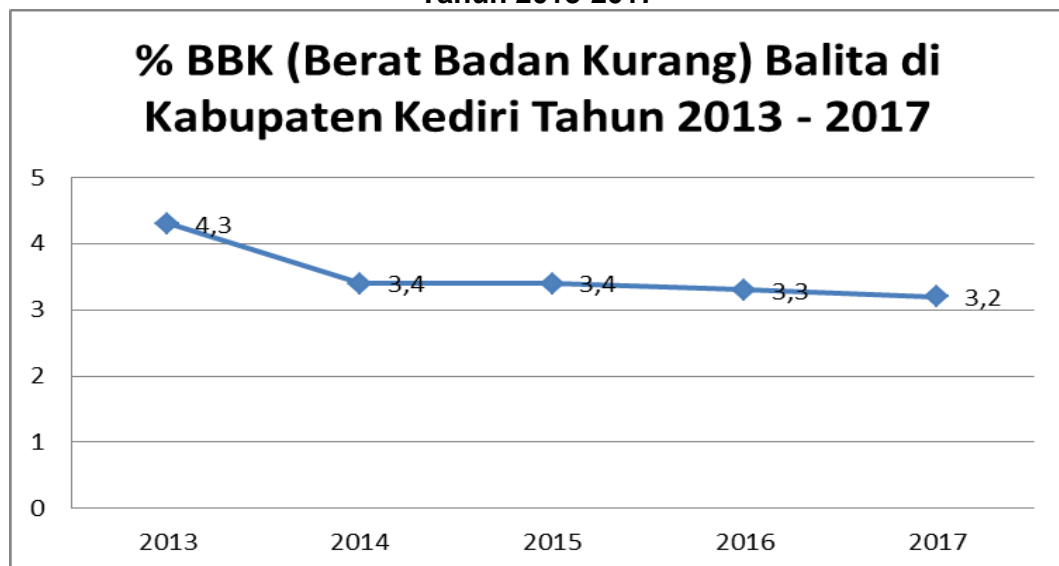


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Kesehatan Kabupaten Kediri, 2017

Dari grafik diatas diketahui bahwa selama lima tahun terakhir jumlah balita BGM mempunyai kecenderungan mengalami penurunan. Beberapa upaya yang telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri di dalam menurunkan jumlah balita gizi bawah garis merah antara lain : meningkatkan jumlah kunjungan balita ke posyandu dengan melibatkan peran masyarakat dan lintas sektor sehingga balita yang mengalami gangguan pertumbuhan dapat segera terdeteksi, melakukan pelacakan kasus gizi buruk sedini mungkin, memberikan intervensi gizi berupa penyuluhan dan pemberian bantuan PMT pemulihan kepada balita gizi buruk/kurang dari keluarga miskin yaitu berupa bantuan susu formula dan MPASI balita berupa biskuit yang bersumber dari dropping dari Kementerian Kesehatan. Khusus bagi balita dengan BBSK akan dirujuk dan dilakukan pendampingan oleh kader dan petugas kesehatan.

Upaya pencegahan yang dilakukan adalah KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) dalam intervensi gizi pada 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan) berupa peningkatan ketrampilan kader dalam Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA).

Gambar 3.42 Presentase Berat Badan Kurang Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

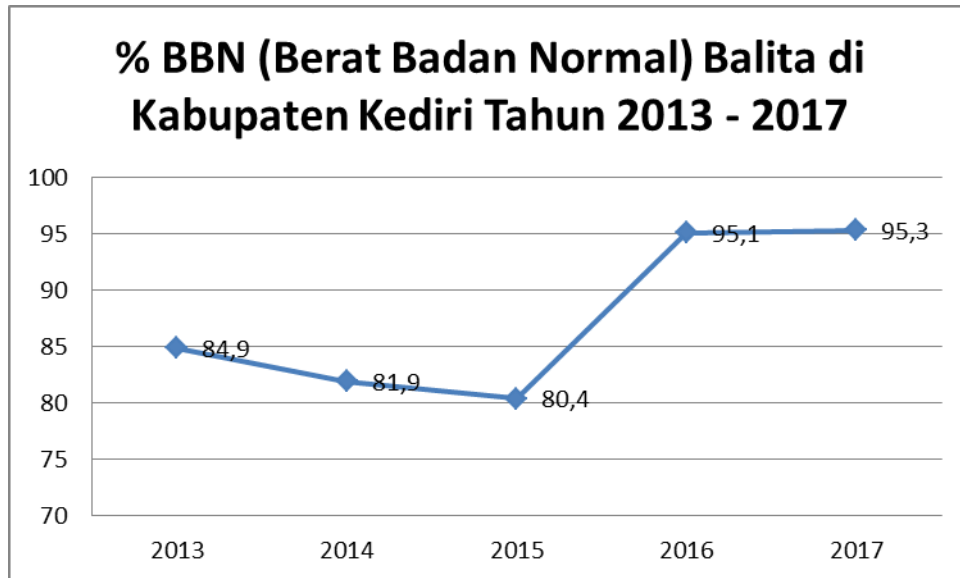


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Berat Badan Kurang (BBK) pada balita di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 menunjukkan kecenderungan menurun berbanding terbalik dengan balita dengan Berat Badan Normal yang cenderung meningkat.

Hal ini menunjukkan adanya perubahan status gizi balita ke arah yang lebih baik.

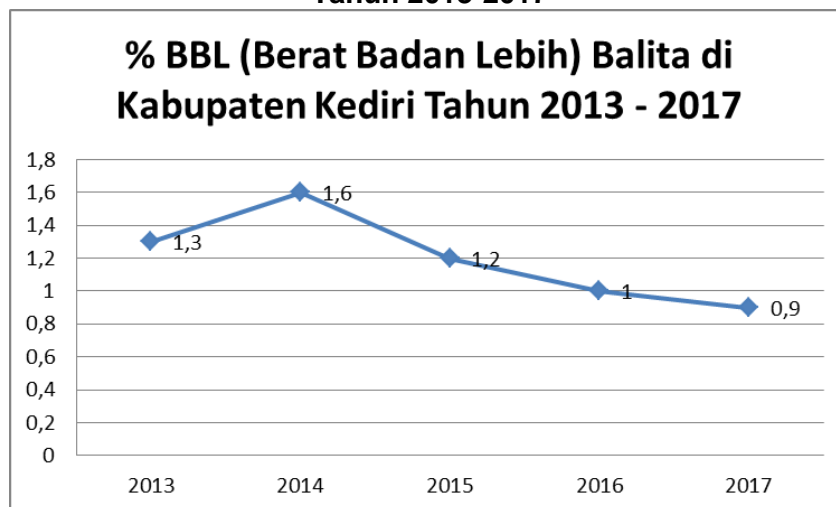
Gambar 3.43 Presentase Berat Badan Normal Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Hal yang sama ditunjukkan oleh balita dengan Berat Badan Lebih dimana dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 mengalami kecenderungan menurun, hal ini dimungkinkan sebagian balita dengan Berat Badan Lebih status gizinya mengalami perbaikan menuju normal.

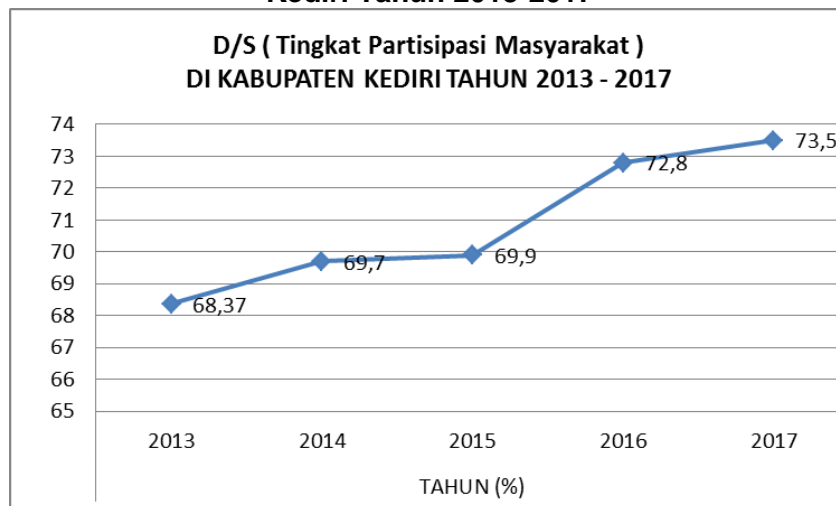
Gambar 3.44 Presentase Berat Badan Lebih Balita di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Pemantauan pertumbuhan balita dengan melihat status gizinya dapat dilakukan dengan melibatkan peran serta masyarakat. Tingkat partisipasi masyarakat terhadap kegiatan di posyandu Kabupaten Kediri mulai tahun 2013 sampai 2017 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.45 Tingkat Partisipasi Masyarakat (Capaian D/S) Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

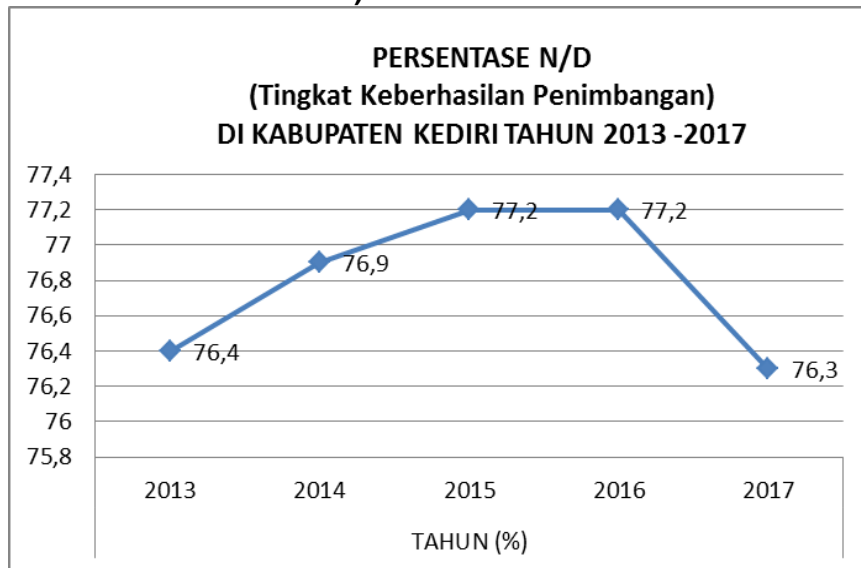


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat partisipasi masyarakat untuk menimbang balitanya di posyandu dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Hal tersebut karena adanya dukungan dan peran serta kader/petugas/motivator (tokoh agama, pamong) serta adanya peningkatan kesadaran masyarakat di dalam memantau pertumbuhan dan perkembangan balitanya. Untuk meningkatkan jumlah balita yang ditimbang di posyandu dilakukan upaya revitalisasi posyandu di tiap desa/kelurahan agar peran posyandu sebagai salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber daya Masyarakat (UKBM) dapat ditingkatkan, sekaligus meningkatkan kesadaran dan kemandirian masyarakat di bidang kesehatan.

Adapun untuk menggambarkan keberhasilan program penimbangan di Posyandu di wilayah Kabupaten Kediri, salah satu ukuran yang digunakan adalah dari kenaikan berat badan balita. Jumlah balita ditimbang di Posyandu yang mengalami kenaikan berat badan pada tahun 2013 sampai tahun 2017 disajikan pada gambar berikut :

Gambar 3.46 Tingkat Keberhasilan Penimbangan (Capaian Kabupaten Kediri) Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dari grafik diatas, terlihat jumlah balita yang mengalami kenaikan berat badan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya tetapi pada tahun 2017 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena pemahaman ibu terhadap interpretasi hasil penimbangan balitanya yang ada dalam KMS (Kartu Menuju Sehat) dan kesadaran akan pentingnya asupan makanan yang bergizi bagi balita mulai meningkat. Sehingga ibu balita berusaha untuk memberi asupan dengan kandungan gizi yang seimbang agar pada bulan penimbangan berikutnya berat badan balitanya meningkat secara signifikan. Adanya penurunan persentase kenaikan BB balita pada tahun 2017 disebabkan karena jumlah kunjungan ke posyandu semakin meningkat tetapi tidak dimbangi jumlah absolut balita yang BB nya naik.

BAB IV

SITUASI UPAYA KESEHATAN

4.1 PELAYANAN KESEHATAN DASAR

Upaya pelayanan kesehatan dasar merupakan langkah awal yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Dengan pemberian pelayanan kesehatan dasar secara cepat dan tepat, diharapkan sebagian besar masalah kesehatan masyarakat dapat teratasi. Berbagai pelayanan kesehatan dasar yang dilaksanakan oleh fasilitas pelayanan kesehatan antara lain:

4.1.1 PELAYANAN KESEHATAN IBU DAN ANAK

a. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan antenatal adalah pelayanan yang diberikan oleh tenaga kesehatan terhadap ibu hamil untuk menjaga kehamilannya. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan, sehingga diharapkan ibu dapat diselamatkan dan bayi yang dikandung menjadi anak yang berkualitas.

Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan atau yang biasa disebut 10 T yaitu.

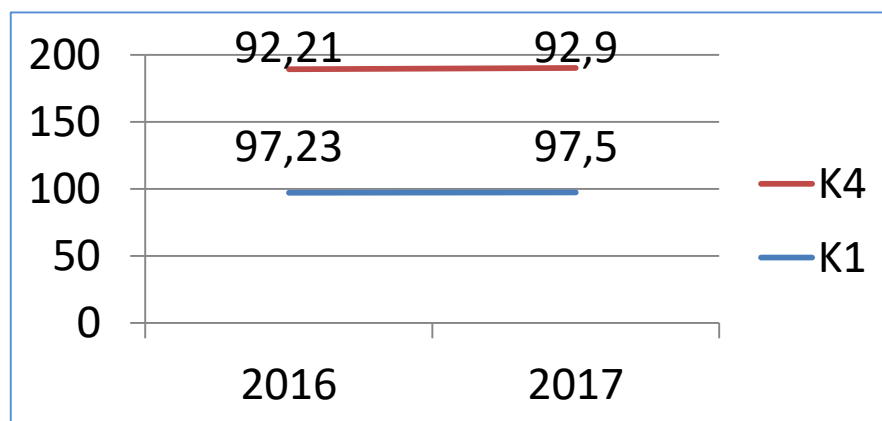
1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan;
2. Pengukuran tekanan darah;
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA);
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri);
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi;
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan;

7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ);
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana);
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya); dan
10. Tatalaksana kasus.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang dianjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Capaian K1 dan K4 dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2017 disajikan pada gambar berikut ini.

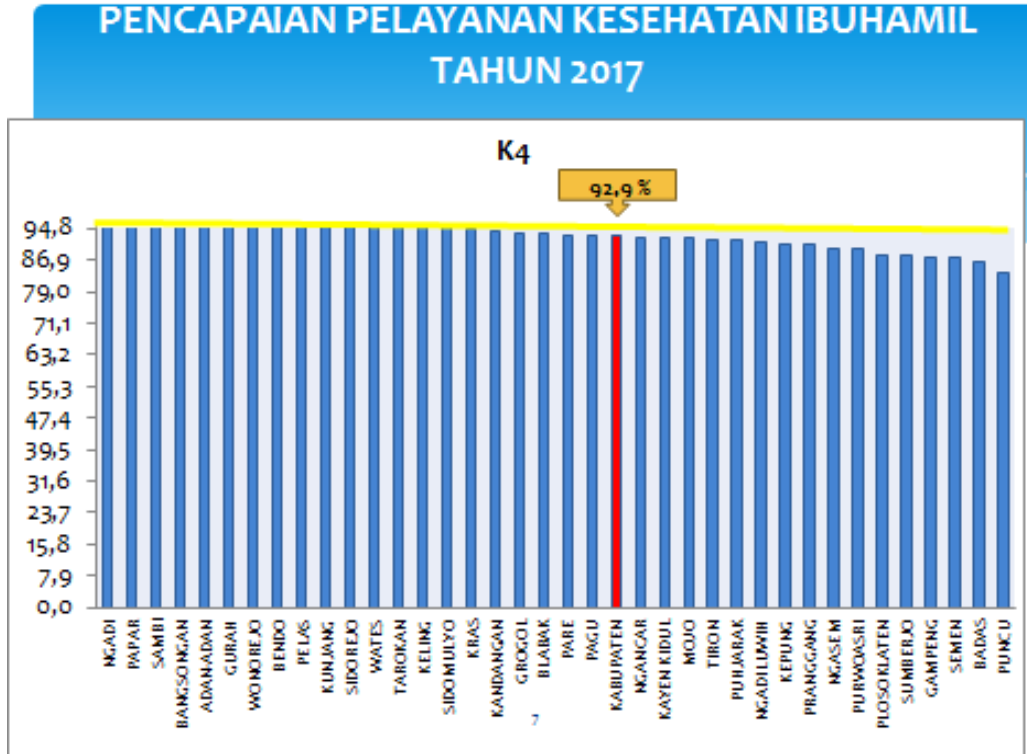
Gambar 4.1 Capaian K1 dan K4 di Kabupaten Kediri dari tahun 2016- 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Sedangkan capaian Puskesmas bisa dilihat pada gambar dibawah ini :

Gambar 4.2 Pencapaian Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil (K4) di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar diatas menunjukkan bahwa capaian K4 di Kabupaten Kediri meskipun terjadi peningkatan pada tahun 2017, namun tidak signifikan dan masih dibawah target yang diamanatkan SPM hal ini perlu segera ditindak lanjuti dalam memenuhi target dan perlu metingkatkan kualitas pelayanan Antenatal Care di antaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil saat kunjungan. Dalam hal mendekatkan akses pelayanan puskesmas juga sudah menerapkan konsep mobile ANC. Sedangkan Resiko Tinggi yang ditemukan oleh tenaga kesehatan sebanyak 21,62 % dengan cakupan komplikasi kebidanan yang ditangani sebanyak 91,82 %. Melihat angka tersebut seharusnya kita bisa lebih menekan angka kematian ibu.

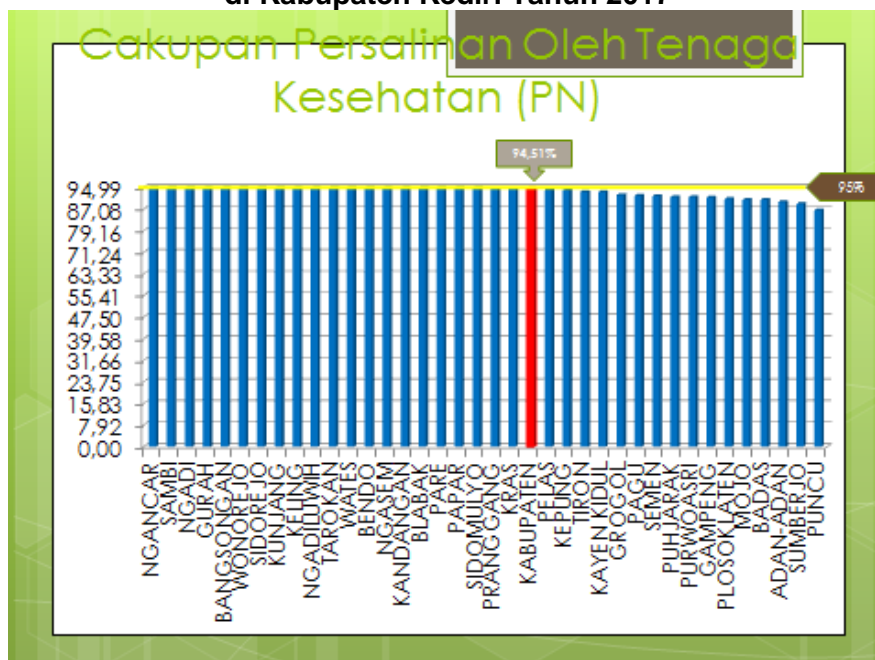
b. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (cakupan PF).

Sejak tahun 2015, penekanan persalinan yang aman adalah persalinan ditolong tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Oleh karena itu, Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 menetapkan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai salah satu indikator upaya kesehatan ibu, menggantikan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan.

Berikut ini disajikan gambaran cakupan persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan

Gambar 4.3 Cakupan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan (PN) di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar di atas menunjukkan bahwa terdapat 94,51% ibu hamil yang menjalani persalinan dengan ditolong oleh tenaga kesehatan dan dilakukan difasilitas pelayanan kesehatan sebanyak 94,38 sedangkan sebanyak 9 Ibu Bersalin ditolong dukun dan di rumah. Pertolongan dukun masih terjadi di wilayah puskesmas Semen, Ngadi, Sidorejo dan Kandangan. Hal ini bisa lebih diminimalkan dengan upaya optimalisasi kemitraan bidan dan dukun dan lebih memaksimalkan peran kader dan kepedulian keluarga dalam pendampingan ibu hamil.

Analisis kematian ibu yang dilakukan membuktikan bahwa kematian ibu terkait erat dengan penolong persalinan dan tempat / fasilitas persalinan. Persalinan yang ditolong tenaga kesehatan terbukti berkontribusi terhadap turunnya risiko kematian ibu. Demikian pula dengan tempat / fasilitas, jika persalinan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan, juga akan semakin menekan risiko kematian ibu. Namun demikian kompetensi petugas kesehatan perlu ditingkatkan dengan penunjukan 4 (empat) RS rujukan yang dilengkapi PONEK (pelayanan Obstetri Neonatal Emergensi Komprehensif) diharapkan bisa menekan angka kematian.

c. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai dengan tiga hari pasca persalinan, pada hari ke empat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

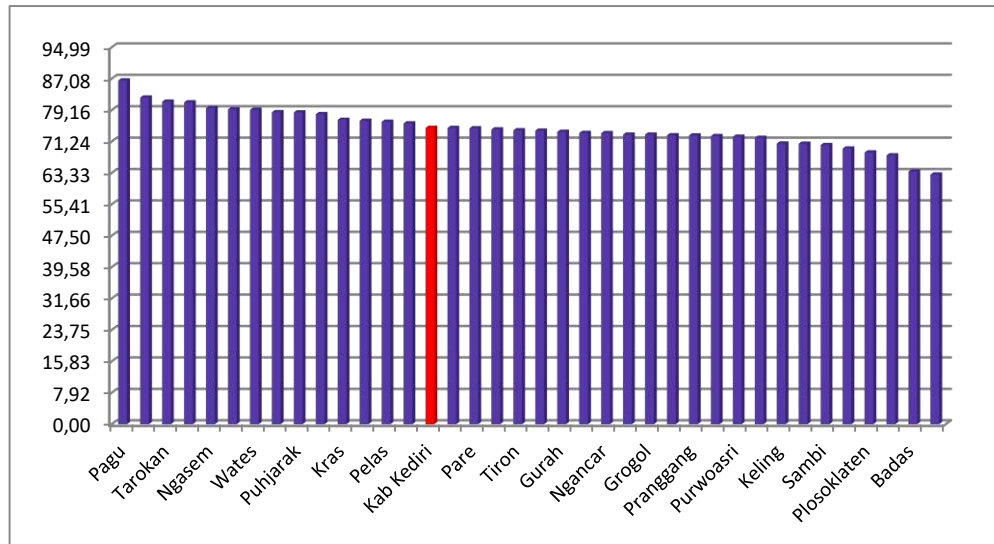
Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas yang diberikan terdiri dari:

- 1) Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah, nadi, nafas, dan suhu);
- 2) Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*);
- 3) Pemeriksaan lochia dan cairan *per vaginam* lain;
- 4) Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif;

- 5) Pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana;

Capaian kunjungan nifas di Kabupaten Kediri terdapat pada gambar berikut :

Gambar 4.4 Cakupan Pelayanan Nifas oleh Tenaga Kesehatan di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa Capaian Ibu Nifas di Kabupaten Kediri sebesar 74,69 %. Capaian ini adalah ibu nifas yang telah mendapatkan pelayanan sesuai dengan standart. capaian tertinggi sebesar 86,64% oleh puskesmas Pagu yang diikuti oleh Puskesmas Semen sebesar 82,64% dan sedangkan terendah Bangsongan sebesar 62,92%.

Sebagai upaya menurunkan kematian ibu dan kematian anak, Dinas Kesehatan menetapkan indikator persentase puskesmas melaksanakan kelas ibu hamil dan persentase puskesmas melaksanakan orientasi Program Perencanaan Persalinan dan Pencegahan Komplikasi (P4K).

Kelas ibu hamil ini merupakan sarana untuk belajar bersama tentang kesehatan bagi ibu hamil, dalam bentuk tatap muka dalam kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu-ibu mengenai kehamilan, persalinan, nifas, KB pasca persalinan, pencegahan komplikasi, perawatan bayi baru lahir

dan aktivitas fisik atau senam ibu hamil. Kelas ibu hamil adalah kelompok belajar ibu-ibu hamil dengan jumlah peserta maksimal 10 orang. Di kelas ini ibu-ibu hamil akan belajar bersama, diskusi dan tukar pengalaman tentang kesehatan ibu dan anak (KIA) secara menyeluruh dan sistematis serta dapat dilaksanakan secara terjadwal dan berkesinambungan. Kelas ibu hamil difasilitasi oleh bidan/tenaga kesehatan dengan menggunakan paket Kelas Ibu Hamil yaitu Buku KIA, Flip Chart (lembar balik), Pedoman Pelaksanaan Kelas Ibu Hamil, dan Pegangan Fasilitator Kelas Ibu Hamil. Cakupan ini didapatkan dengan menghitung puskesmas yang telah melaksanakan dibandingkan dengan seluruh puskesmas di wilayah kabupaten/kota. Puskesmas dikatakan telah melaksanakan apabila telah melakukan kelas ibu hamil sebanyak 4 kali.

d. Pelayanan Kesehatan Reproduksi

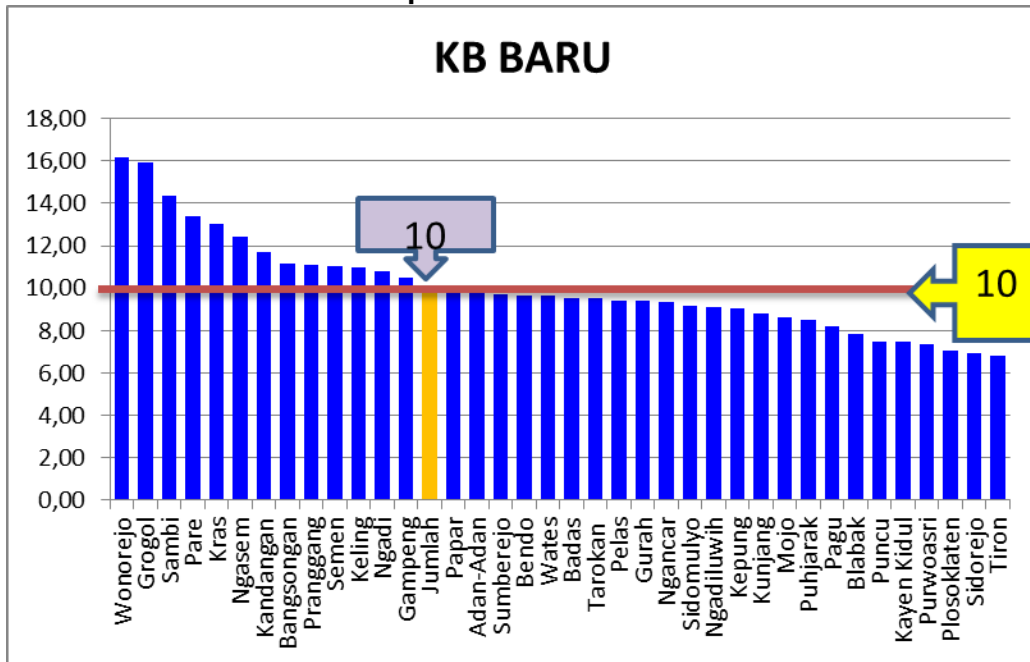
Indonesia merupakan salah satu negara yang ikut menyepakati hasil Konferensi Internasional mengenai kependudukan dan pembangunan International Conference Population Development (ICPD). Dewasa ini pengelolaan kependudukan tidak lagi semata-mata menurunkan fertilitas melainkan juga berorientasi terhadap pemenuhan hak reproduksi perorangan, sehingga diharapkan akan mampu meningkatkan derajat kesehatan reproduksi individu.

Kontribusi sektor terkait lainnya dalam Pembangunan Kesehatan adalah pencapaian peserta keluarga Berencana khususnya akseptor KB terhadap Pasangan Usia Subur (PUS).

Indikator – indikator tersebut yaitu :

1) Cakupan Peserta KB Baru

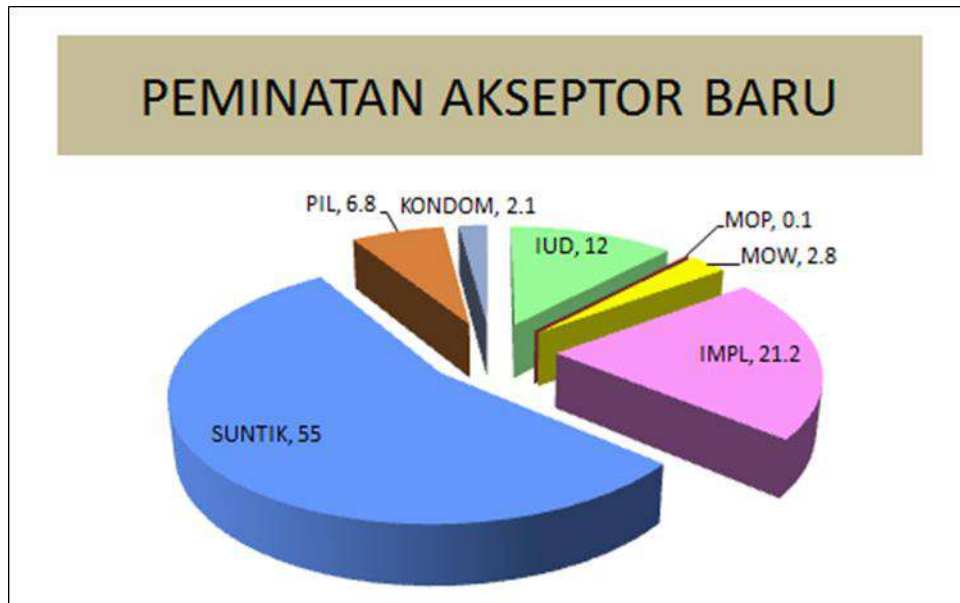
Gambar 4.5 Cakupan Peserta KB Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

PUS yang baru pertama kali menggunakan metode kontrasepsi termasuk mereka yang baru menikah karena belum ingin punya anak, pasca keguguran, sesudah melahirkan, atau pasca istirahat minimal 3 tahun. Indikator ini digunakan untuk menilai kinerja program KB. Berdasarkan data dan validasi Puskesmas yang dilaksanakan di Dinas Kesehatan tahun 2017 pencapaian KB baru terhadap PUS adalah sebesar 10 % dimana pola penggunaan alat kontrasepsi MKJP (36,1 %), yang paling banyak menggunakan implant (21,2 %), sedangkan penggunaan untuk Non MKJP (63,9 %) yang paling banyak digunakan adalah metode suntik 55 %. Untuk meningkatkan MKJP diperlukan sosialisasi, promosi ke masyarakat dan konseling penggunaan APBK dengan benar.

Gambar 4.6 Peminatan Akseptor Baru di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

2) Cakupan peserta KB Aktif (Contraceptive Prevalence Rate/CPR)

Merupakan peserta KB baru dan lama yang masih aktif memakai alat obat kontrasepsi terus menerus hingga saat ini untuk menunda kehamilan, mengatur jarak kehamilan atau mengakhiri kesuburan. Cakupan peserta KB aktif terhadap PUS tahun 2017 mencapai 73,33% dari target 70 %.

Cakupan peserta KB Aktif dapat diketahui dari beberapa indikator antara lain : cakupan peserta KB aktif menurut minat terhadap penggunaan kontrasepsi.

Peminatan terbanyak pemilihan metode kontrasepsi terbanyak adalah suntik sebanyak 55,20 %. Hal ini menggambarkan minat masyarakat dalam pemilihan metode kontrasepsi yang dipakainya sangat rentan dengan kejadian drop out tidak ikut ber-KB, dan beresiko besar terhadap terjadinya kehamilan yg tidak diinginkan, hamil terlalu tua (usia lebih 35 tahun) ataupun jarak kehamilan yang terlalu dekat (kurang dari 2 tahun) serta menambah angka unmet need (PUS tidak ingin punya anak dan tidak ingin berKB).

Cakupan peserta KB aktif menurut pola penggunaan kontrasepsi. Rincian pemakaian kontrasepsi adalah 31,40 % memakai metode kontrasepsi jangka panjang (MKJP), sedangkan sebanyak 68,6 % memakai non metode kontrasepsi jangka panjang (Non MKJP).

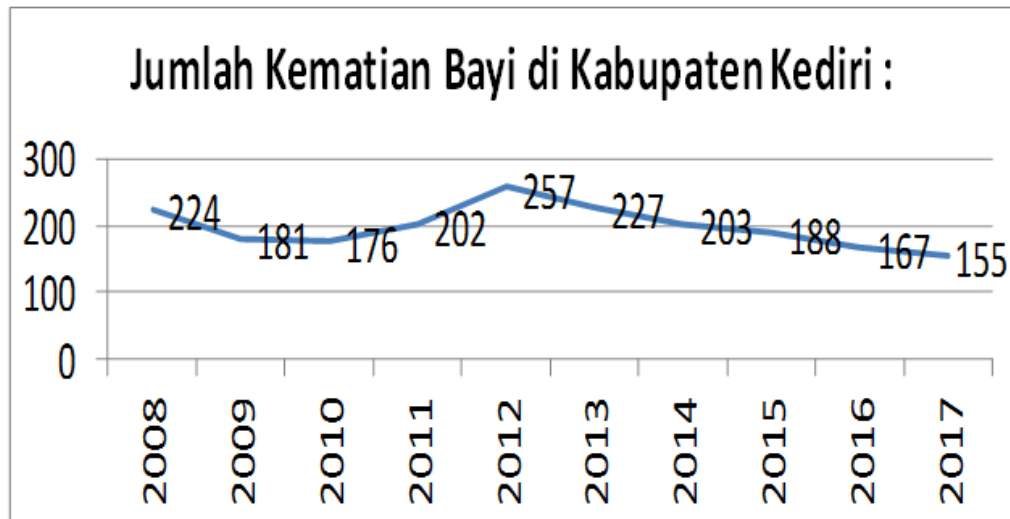
Cakupan KB Pasca Persalinan masih rendah 40,49 % dari target yang seharusnya 60 %. Hal ini disebabkan kurang sosialisasi tentang metode KB Pasca persalinan ke masyarakat, Jumlah petugas yang dilatih masih rendah dan keberanian untuk melakukan KB Pasca Placenta bagi petugas yang sudah dilatih masih tinggi.

e. Kesehatan Anak

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi akan datang yang sehat, cerdas, dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai berusia 18 tahun.

Dengan upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0 - 28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi. Berdasarkan hasil Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) tahun 2012, angka Kematian Neonatus (AKN) pada tahun 2012 sebesar 19 per 1.000 kelahiran hidup. Angka ini sama dengan AKN berdasarkan SDKI tahun 2007 dan hanya menurun 1 poin dibanding SDKI tahun 2002 - 2003 yaitu 20 per 1.000 kelahiran hidup.

Gambar 4.7 Jumlah Kematian Bayi di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

TREND ANGKA KEMATIAN NEONATAL, BAYI

Data dan informasi yang akan disajikan berikut ini menerangkan berbagai indikator kesehatan anak yang meliputi: penanganan komplikasi neonatal, pelayanan kesehatan neonatal, imunisasi dasar, pelayanan kesehatan pada siswa SD / setingkat, dan pelayanan kesehatan peduli remaja.

Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir sampai dengan usia 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan di dalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi dan berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengendalikan risiko pada kelompok ini di antaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang

dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6 - 48 jam setelah lahir yang meliputi antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan Imunisasi HB0 injeksi bila belum diberikan.

4.1.2 PELAYANAN KESEHATAN ANAK USIA SEKOLAH

Mulai masuk sekolah merupakan hal penting bagi tahap perkembangan anak. Banyak masalah kesehatan terjadi pada anak usia sekolah, seperti misalnya karies gigi, kecacingan, kelainan refraksi/ketajaman penglihatan, masalah gizi, dan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) seperti menggosok gigi dengan baik dan benar, mencuci tangan menggunakan sabun, dan lain - lain. Pelayanan kesehatan pada anak termasuk pula intervensi pada anak usia sekolah.

Anak usia sekolah merupakan sasaran yang strategis untuk pelaksanaan program kesehatan, karena selain jumlahnya yang besar, mereka juga merupakan sasaran yang mudah dijangkau karena terorganisir dengan baik. Sasaran dari pelaksanaan kegiatan ini diutamakan untuk siswa SD/ sederajat kelas satu. Pemeriksaan kesehatan dilaksanakan oleh tenaga kesehatan bersama tenaga lainnya yang terlatih (guru UKS/UKGS dan dokter kecil). Tenaga kesehatan yang dimaksud yaitu tenaga medis, tenaga keperawatan atau petugas puskesmas lainnya yang telah dilatih sebagai tenaga pelaksana UKS/UKGS. Guru UKS/UKGS adalah guru kelas atau guru yang ditunjuk sebagai pembina UKS/UKGS di sekolah dan telah dilatih tentang UKS/UKGS. Dokter kecil adalah kader kesehatan sekolah yang biasanya berasal dari murid kelas 4 dan 5 SD dan setingkat yang telah mendapatkan pelatihan dokter kecil.

Hal ini dimaksudkan agar pembelajaran tentang kebersihan dan kesehatan gigi bisa dilaksanakan sedini mungkin. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan siswa tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut pada khususnya dan kesehatan tubuh serta lingkungan pada umumnya.

Upaya kesehatan pada kelompok ini yang dilakukan melalui penjangkaran kesehatan terhadap murid SD/MI kelas satu juga menjadi salah satu indikator yang dievaluasi keberhasilannya melalui Renstra Kementerian Kesehatan. Kegiatan penjangkaran kesehatan selain untuk mengetahui secara dini masalah-masalah kesehatan anak sekolah sehingga dapat dilakukan tindakan secepatnya untuk mencegah keadaan yang lebih buruk, juga untuk memperoleh data atau informasi dalam menilai perkembangan kesehatan anak sekolah, maupun untuk dijadikan pertimbangan dalam menyusun perencanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS).

Perkiraan jumlah anak usia sekolah saat ini sepertiga total penduduk, dan dua pertiganya adalah anak sekolah; merupakan jumlah yang sangat besar dan potensial. Berdasarkan Susenas tahun 2003, tingkat partisipasi sekolah anak sekolah dasar laki-laki dan perempuan, sebesar 96,42 %. Data di Kabupaten Kediri tahun 2017 jumlah Anak Usia Sekolah (7 – 12 tahun) 146.002 jiwa dengan jumlah penduduk 1.561.392 jiwa.

Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) sebagai salah satu program yang langsung berhubungan dengan anak sekolah sudah dirintis sejak tahun 1976 dan sejak tahun 1984 diperkuat dengan diterbitkannya Surat Keputusan Bersama 4 Menteri yaitu Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Agama dan Menteri Dalam Negeri yang diperbaharui tahun 2003 dengan Nomor 1/U/SKB/2003; Nomor 1067/Menkes/SKB/VII/2003; MA/230/A/2003; Nomor 26 tahun 2003 tanggal 23 Juli 2003 tentang Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah. Dan diperbarui dengan Peraturan Bersama 4 Menteri (Mendiknas, Menkes, Menag, Mendagri) No. 6 / X / PB / 2014, No. 73 Tahun 2014, No. 41 Tahun 2014, No. 81 Tahun 2014 tentang Pembinaan dan Pengembangan UKS / Madrasah. Batasan umur Anak Usia Sekolah (7-12 th) adalah Tingkat Pendidikan Dasar dan dilanjutkan dengan Tingkat Pendidikan Lanjutan.

Permasalahan kesehatan pada Anak Usia Sekolah tingkat dasar lebih banyak pada permasalahan tentang kebersihan pribadinya dan pada tingkat lanjutan (remaja) lebih kompleks dan banyak berpengaruh pada lingkungan. Program Anak Usia Sekolah walaupun bukan program

prioritas namun merupakan program yang harus diperhatikan karena Anak Usia Sekolah merupakan usia yang potensial untuk diberdayakan sekaligus usia yang rawan karena secara alamiah mereka mengalami perubahan baik fisiologi, psikologi maupun social. Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah sangat kompleks dan bervariasi. Pada anak usia TK/RA dan SD/MI (Tingkat Dasar), biasanya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan, sehingga isu yang menonjol adalah kebiasaan berperilaku hidup bersih dan sehat, seperti gosok gigi yang baik dan benar, kebiasaan cuci tangan pakai sabun, potong kuku, kebersihan diri dan lain-lain. Sedangkan pada anak usia sekolah SMP dan SMA sangat berhubungan dengan perilaku yang beresiko diantaranya HIV/AIDS, penyalahgunaan NAPZA, Penyakit Menular Seksual, Kehamilan yang tidak diinginkan/ kehamilan di luar nikah.

Salah satu upaya/program kesehatan yang berkaitan langsung dengan anak sekolah adalah Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Program UKS yang dikenal dengan Trias UKS meliputi; Pendidikan Kesehatan, Pelayanan Kesehatan dan Pembinaan Lingkungan Sekolah Sehat. WHO pada tahun 2000 dalam membina UKS mengenalkan pendekatan Sekolah Mempromosikan Kesehatan (Health Promoting School). Sekolah yang mempromosikan kesehatan adalah tempat dimana semua masyarakat sekolah bekerjasama memberikan pengalaman dan menyediakan struktur pembelajaran yang terintegrasi dan positif, yang mempromosikan dan memberikan perlindungan kesehatan kepada murid. Ini meliputi pendidikan kesehatan intra dan ekstra kurikuler, penciptaan lingkungan yang aman dan sehat, penyediaan layanan kesehatan dan penyertaan keluarga dan masyarakat dalam upaya promosi kesehatan.

Pada prinsipnya sekolah yang mempromosikan kesehatan adalah sekolah yang penjangkaran kesehatan peserta didik meliputi :

1. Pemeriksaan keadaan umum
2. Pengukuran tekanan darah dan denyut nadi
3. Penilaian status gizi
4. Pemeriksaan gigi dan mulut
5. Pemeriksaan indera (penglihatan, pendengaran)
6. Pemeriksaan laboratorium

7. Pengukuran kesegaran jasmani
8. Deteksi dini penyimpangan mental emosional

Adapun hasil skrining tahun 2017 seperti yang ada pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD / MI di Kabupaten Kediri Th 2015 – 2017

	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
Cakupan Pemeriksaan Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI di Kabupaten Kediri	100	100	99,3

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dari jumlah siswa kelas 1 SD/MI sejumlah 26.488 yang diperiksa sejumlah 26.313 sehingga cakupan Pelayanan kesehatan anak usia sekolah melalui kegiatan skrining siswa kelas 1 SD/MI setingkat tercapai 99,3 %. Masih ada 0,7 % siswa yang tidak tercakup dalam kegiatan skrining sampai dengan akhir tahun 2017 karena bersamaan dengan adanya kegiatan Imunisasi MR. Namun sesuai Juknis, kegiatan skrining 2017 dapat dilanjutkan pada awal Tahun 2018 sampai dengan sebelum memasuki Tahun Ajaran Baru Kalender Pendidikan.

Cakupan pelayanan kesehatan remaja terdiri dari hasil skrining kelas 1 SMP/Mts dan SMA/MA/SMK, Pelayanan medis pada remaja, serta Konseling Remaja. Dari jumlah remaja keseluruhan didapatkan hasil untuk skrining 33.275, yanmedis 131.265, dan konseling remaja 10.053.

4.1.3 PELAYANAN KESEHATAN PEDULI REMAJA (PKPR)

Salah satu upaya kesehatan anak yang ditetapkan melalui Instruksi Presiden yaitu Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (PKPR) di Puskesmas. Program ini mulai dikembangkan pada tahun 2003 yang bertujuan khusus untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan remaja tentang kesehatan reproduksi dan perilaku hidup sehat serta memberikan pelayanan kesehatan yang berkualitas kepada remaja.

Puskesmas yang memiliki program PKPR memberikan layanan baik di dalam maupun di luar gedung yang ditujukan bagi kelompok remaja berbasis sekolah ataupun masyarakat. Hal ini dilakukan agar

layanan yang diberikan dapat menjangkau semua kelompok remaja (usia 10-18 tahun).

Kriteria yang ditetapkan bagi Puskesmas yang mampu laksana PKPR yaitu:

- 1) Melakukan pembinaan pada minimal satu sekolah (sekolah umum, sekolah berbasis agama) dengan melaksanakan kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) di sekolah binaan minimal dua kali dalam setahun;
- 2) Melatih kader kesehatan remaja di sekolah minimal sebanyak 10% dari jumlah murid di sekolah binaan; dan
- 3) Memberikan pelayanan konseling pada semua remaja yang memerlukan konseling yang kontak dengan petugas PKPR.

Layanan PKPR merupakan pendekatan yang komprehensif dan menekankan pada upaya promotif/preventif berupa pembekalan kesehatan dan peningkatan keterampilan psikososial dengan Pendidikan Keterampilan Hidup Sehat (PKHS). Layanan konseling menjadi ciri dari PKPR mengingat permasalahan remaja yang tidak hanya berhubungan dengan fisik tetapi juga psikososial. U

Upaya penjangkauan terhadap kelompok remaja juga dilakukan melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), Focus Group Discussion (FGD), dan penyuluhan ke sekolah-sekolah dan kelompok remaja lainnya. Fenomena peer groups (kelompok sebaya) juga menjadi perhatian pada program PKPR. Oleh karena itu, program ini juga memberdayakan remaja sebagai konselor sebaya yang diharapkan mampu menjadi agen pengubah (agent of change) di kelompoknya. Konselor sebaya ini sangat potensial karena adanya kecenderungan pada remaja untuk memilih teman sebaya sebagai tempat berdiskusi dan rujukan informasi.

Selain pemberian informasi, edukasi, dan kegiatan seperti disebutkan di atas, pelayanan kesehatan sekolah ini meliputi pemeriksaan kesehatan, pemeriksaan perkembangan kecerdasan, pemberian imunisasi, penemuan kasus-kasus dini yang mungkin terjadi, pengobatan sederhana, pertolongan pertama serta rujukan bila menemukan kasus yang tidak dapat ditanggulangi di sekolah.

Belum semua Puskesmas dilatih menjadi Tim Puskesmas dengan PKPR (Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja) sehingga untuk pelayanan bagi remaja masih belum optimal dan perlu ditingkatkan. Dari 37 Puskesmas baru 7 Puskesmas yang sudah dilatih menjadi Tim PKPR yaitu Puskesmas Pagu, Grogol, Pare, Kras, Gurah, Sambu dan Kandangan. Selain itu untuk skrining siswa tingkat lanjutan belum semua dilakukan karena dana yang terbatas, masih diprioritaskan untuk skrining siswa SD/MI. Namun demikian untuk cakupan pelayanan kesehatan remaja dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan seperti tabel di bawah ini.

Tabel 4.2 Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja di Kabupaten Kediri Tahun 2015- 2017

	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
Cakupan Pelayanan Kesehatan Remaja di Kabupaten Kediri	72,0	81,4	82,0

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

4.1.4 CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Indonesia termasuk negara berpenduduk struktur tua, karena persentase penduduk lanjut usia yang telah mencapai di atas 7% dari total penduduk. Keadaan ini berkaitan dengan adanya perbaikan kualitas kesehatan dan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Struktur penduduk yang menua tersebut, selain merupakan salah satu indikator keberhasilan pencapaian pembangunan manusia secara nasional, sekaligus juga merupakan tantangan dalam pembangunan.

Keberhasilan pembinaan kesehatan dengan pendekatan siklus hidup yang dimulai sejak dari seorang ibu mempersiapkan kehamilannya, sampai bayi lahir, balita, anak usia sekolah dan remaja, dewasa, dan pra lanjut usia, akan sangat menentukan kuantitas dan kualitas kehidupan dan kesehatan lanjut usia. Bila pelayanan kesehatan di semua tahapan siklus hidup dilakukan dengan baik, maka dapat dipastikan bahwa kualitas kehidupan di masa lanjut usia akan menjadi lebih tinggi. Dengan bertambahnya usia, fungsi fisiologis mengalami penurunan akibat proses degeneratif (penuaan), sehingga penyakit tidak menular banyak muncul

pada lanjut usia. Selain itu proses degeneratif menurunkan daya tahan tubuh sehingga rentan terkena infeksi penyakit menular.

Data di Kabupaten Kediri tahun 2017 terdapat 514 Posyandu. Dengan target minimal bahwa 1 desa harus terdapat minimal 1 Posyandu Lansia maka dengan jumlah desa yang ada di Kabupaten Kediri sejumlah 344 desa masih ada beberapa desa yang memiliki lebih satu Posyandu namun ada juga desa yang belum mempunyai Posyandu Lansia. Oleh karena itu diharapkan ada pembentukan dari masyarakat sendiri sesuai dengan konsep Posyandu Lansia yang merupakan suatu bentuk upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) diharapkan pada pelaksanaannya dilakukan dari, oleh dan untuk masyarakat, sedangkan pembinaan kegiatan oleh Puskesmas setempat.

Namun demikian untuk cakupan pelayanan kesehatan lansia dari tahun 2015 – 2017 mengalami peningkatan seperti yang terlihat dalam tabel berikut :

Tabel 4.3 Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Kabupaten Kediri Tahun 2015 - 2017

	TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017
Cakupan Pelayanan Kesehatan Lansia di Kabupaten Kediri	63.0	67,6	69.71

Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

4.2 PERBAIKAN GIZI MASYARAKAT

Upaya-upaya perbaikan gizi masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri meliputi :

4.2.1 PEMBERIAN KAPSUL VITAMIN A PADA BAYI DAN BALITA, SERTA KEPADA IBU NIFAS

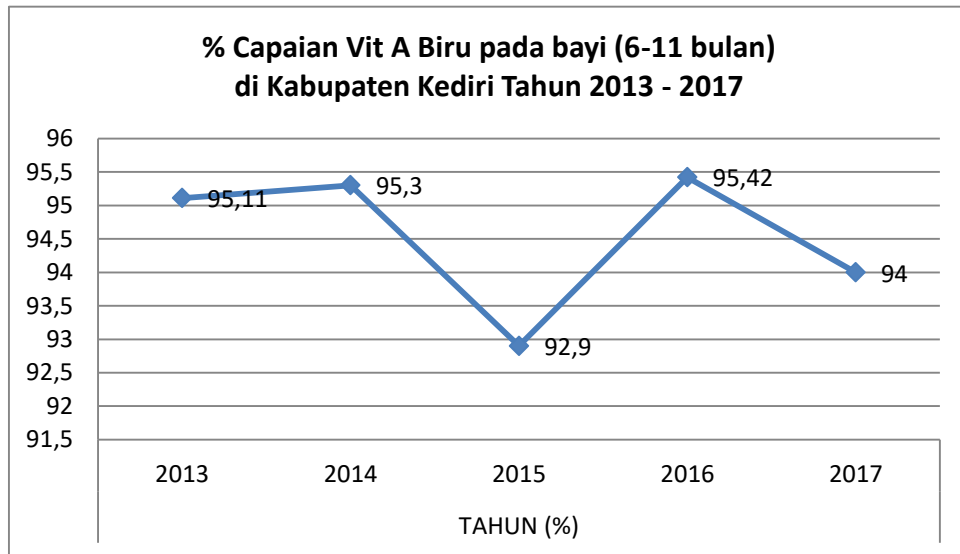
Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan kesehatan mata balita. Disamping itu vitamin A juga mampu meningkatkan kekebalan tubuh terhadap penyakit infeksi sehingga dapat meningkatkan kesehatan tubuh seorang balita pada umumnya.

Strategi penanggulangan kurang vitamin A dilaksanakan melalui pemberian kapsul vitamin A dosis tinggi yaitu kapsul vitamin A biru untuk bayi (6-11 bulan) sebanyak satu kali dalam setahun yaitu pada bulan

Februari atau Agustus, dan kapsul vitamin A merah untuk anak balita (1-5 tahun) sebanyak dua kali setahun yaitu tiap Februari dan Agustus.

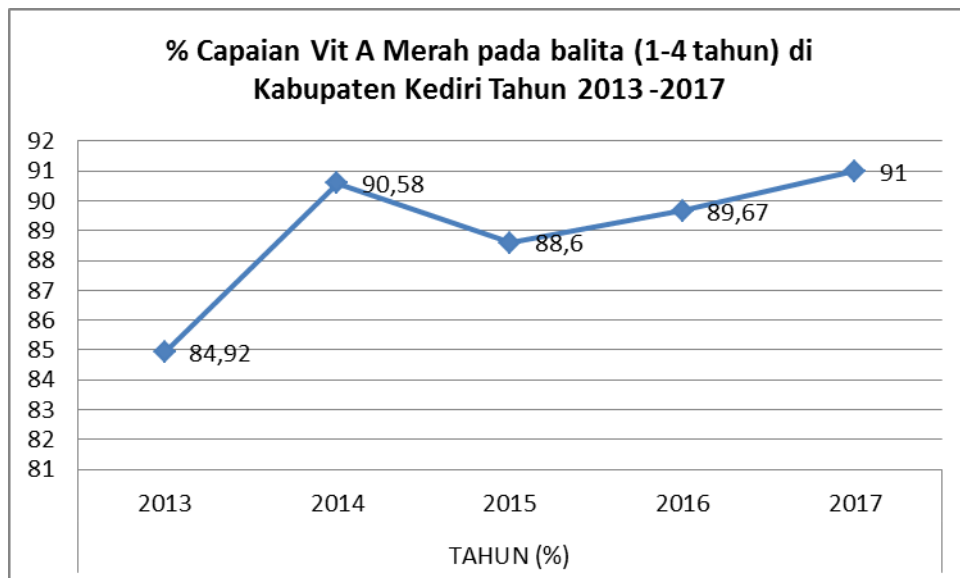
Berdasarkan laporan bulanan (LB3) gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, cakupan pemberian kapsul vitamin A selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

Gambar 4.8 Cakupan Pemberian Vitamin A 100.000 IU pada Bayi Umur 6-11 bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Gambar 4.9 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Balita Umur 1-4 tahun di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

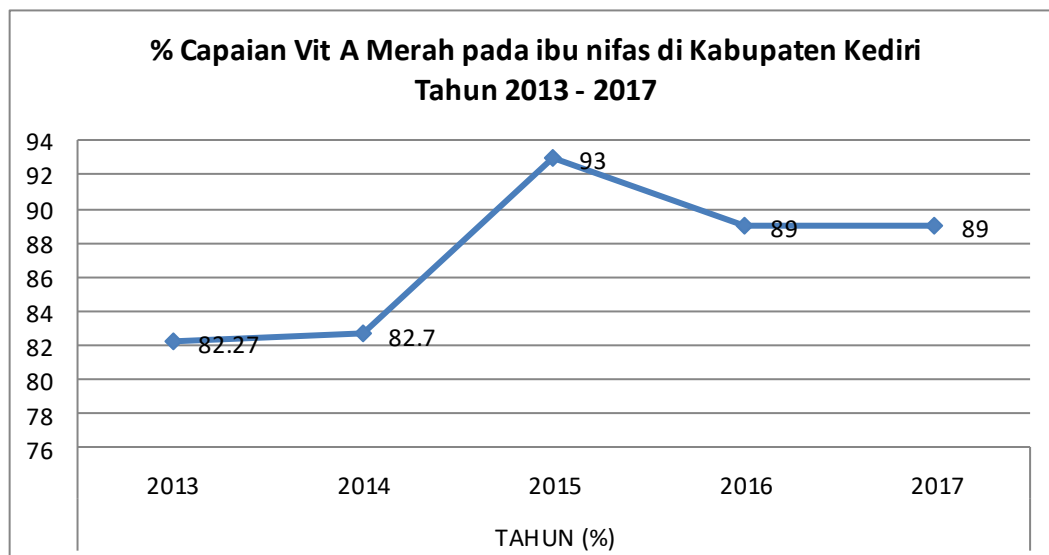


Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Hasil pencapaian pemberian vitamin A biru pada bayi dari tahun ke tahun cenderung lebih tinggi dibanding capaian vitamin A merah pada balita, hal ini disebabkan tingkat kehadiran balita setelah selesai imunisasi menurun. Hal lain yang mempengaruhi adalah jumlah sasaran berdasarkan perkiraan penduduk, keaktifan petugas yang dibantu kader dalam mendistribusikan kapsul vitamin A dan kesadaran ibu akan pentingnya kapsul vitamin A bagi balitanya.

Dalam upaya menurunkan kematian bayi karena infeksi dan upaya peningkatan kandungan vitamin A pada ASI maka dilakukan pemberian Vitamin A pada ibu nifas. Pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas lima tahun terakhir disajikan pada gambar berikut:

Gambar 4.10 Cakupan Pemberian Vitamin A 200.000 IU pada Ibu Nifas di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

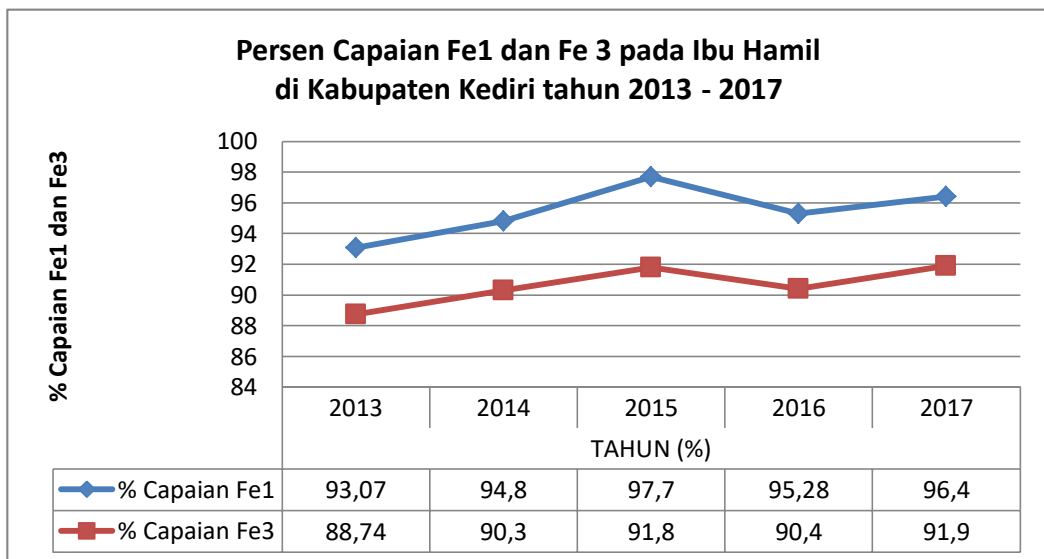
Gambar diatas menunjukkan adanya kecenderungan yang fluktuatif dari pencapaian pemberian kapsul vitamin A pada ibu nifas, hal ini disebabkan karena masalah kurang tertibnya administrasi terutama pemberian kapsul vitamin A pada ibu yang melahirkan di Rumah Sakit dan Bidan Praktek Mandiri.

4.2.2 PEMBERIAN TABLET BESI (FE) PADA IBU HAMIL

Menurut Survei Konsumsi Rumah Tangga (SKRT) tahun 2001 diketahui bahwa secara nasional prevalensi anemia gizi masih tinggi, yaitu 26,4 % pada Wanita Usia Subur (WUS) dan 40,1% pada ibu hamil. WUS dan ibu hamil merupakan kelompok yang perlu mendapatkan perhatian serius mengingat dampak yang ditimbulkan antara lain resiko perdarahan saat melahirkan dan bayi yang dilahirkan dengan berat badan lahir rendah (BBLR). Salah satu upaya pencegahan dan penanggulangan anemia gizi yaitu melalui pemberian tablet Fe (zat besi) yang biasanya diberikan pada saat pelayanan antenatal.

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri cakupan pemberian tablet Fe pada ibu hamil selama lima tahun terakhir dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.11 Cakupan Pemberian Fe 1 dan Fe 3 pada Ibu Hamil di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Berdasarkan grafik tersebut diatas diketahui bahwa cakupan pemberian tablet Fe 1 dan Fe 3 pada ibu hamil mengalami peningkatan dari tahun 2013 sampai dengan 2015 namun cenderung menurun pada tahun 2016 kemudian meningkat kembali pada tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesehatan ibu hamil sudah mulai meningkat sehingga ada upaya untuk

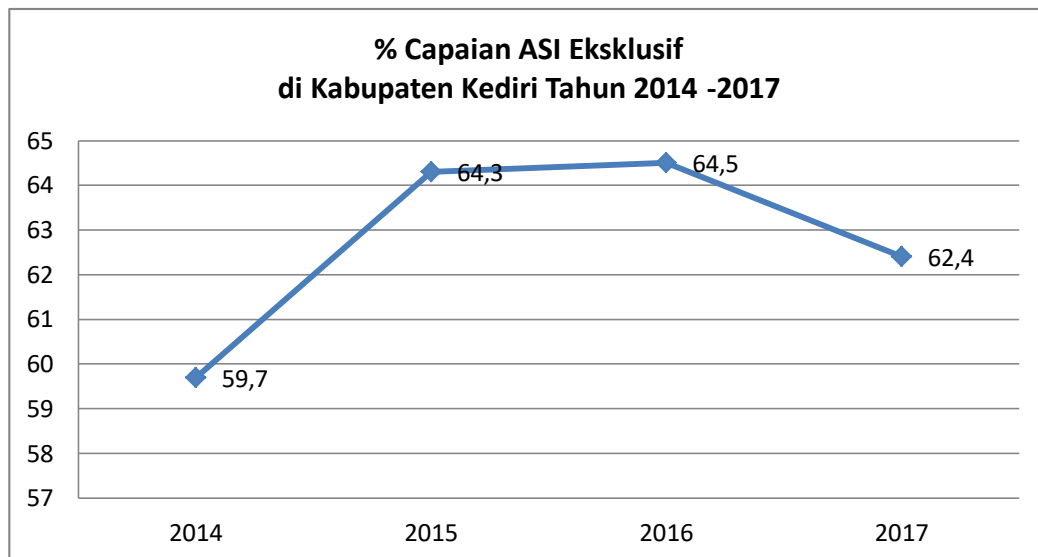
meningkatkan kesehatan ibu hamil salah satunya dengan mengkonsumsi tablet Fe secara rutin.

4.2.3 ASI EKSKLUSIF

Dalam rangka percepatan perbaikan gizi telah diterbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2013 tentang Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi yang diprioritaskan pada Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 1000 HPK). Salah satu upaya yang dilakukan adalah pemberian ASI kepada bayi secara Eksklusif. ASI eksklusif adalah pemberian ASI saja kepada bayi sejak lahir sampai berusia 6 bulan tanpa diberi makanan lain selain ASI. ASI merupakan makanan yang sempurna dan terbaik bagi bayi karena mengandung semua unsur gizi yang dibutuhkan bayi guna pertumbuhan dan perkembangan yang optimal.

Berdasarkan laporan bulanan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri pencapaian pemberian ASI eksklusif pada bayi dari tahun 2014 sampai 2017 dapat dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 4.12 Cakupan Pemberian ASI Eksklusif pada Bayi Umur 0-6 Bulan di Kabupaten Kediri Tahun 2014-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dari grafik tersebut diketahui bahwa cakupan pemberian ASI eksklusif mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Untuk menghitung cakupan ASI eksklusif dilakukan dengan cara jumlah bayi 6 bulan yang

diberi ASI eksklusif dibandingkan dengan jumlah bayi usia 6 bulan di suatu wilayah. Sosialisasi pemberian ASI eksklusif melalui lintas sektor dan lintas program, posyandu, LSM, PKK, serta tokoh masyarakat sangat efektif untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pemberian ASI eksklusif.

Pemerintah Kabupaten Kediri menyadari pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan pemberian makanan pada bayi dan anak yang tepat merupakan investasi bagi sumber daya masyarakat yang cemerlang di masa depan. Hal ini selaras dengan program pemerintah pusat yaitu 1000 HPK (Hari Pertama Kehidupan). Penerapan intervensi gizi yang tepat pada 1000 HPK akan menurunkan angka stunting yang saat ini merupakan masalah yang dihadapi oleh bangsa Indonesia.

Kegiatan yang telah diupayakan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri melalui Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri dan jajarannya adalah Pembentukan Pengurus KPASI Tingkat Kabupaten sebagai wadah KPASI tingkat desa yang telah terbentuk terlebih dahulu dimana pada tahun 2016 berjumlah 141 KPASI Desa. Selain itu desa telah mempunyai Motivator ASI Eksklusif yang terdiri atas kader-kader yang telah dilatih untuk membantu ibu menyusui yang mengalami kesulitan menyusui.

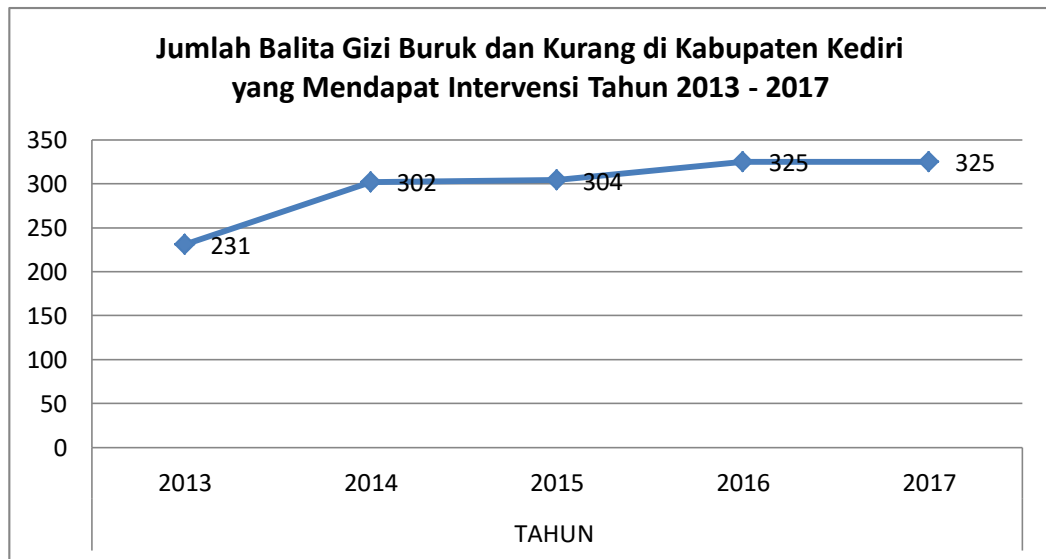
Adanya penurunan capaian ASI eksklusif dalam satu tahun terakhir dikarenakan masih belum tertibnya pencatatan dan pelaporan dari desa sehingga mempengaruhi rata-rata pencapaian.

4.2.4 BALITA GIZI BURUK MENDAPAT PERAWATAN

Balita gizi buruk yang dimaksud adalah status/keadaan gizi balita berdasarkan indikator Berat Badan menurut Umur (BB/U) < -3 SD atau biasa disebut balita BGM (Bawah Garis Merah). Kasus gizi buruk dapat terjadi karena keadaan kurang gizi tingkat berat yang disebabkan rendahnya konsumsi energi (karbohidrat, protein dan lemak) dalam makanan sehari-hari dan atau disertai penyakit infeksi, sehingga tidak memenuhi Angka Kecukupan Gizi (AKG) dan sering disertai dengan kekurangan zat gizi mikro (vitamin dan mineral).

Berikut ini jumlah balita gizi buruk dan gizi kurang yang mendapat perawatan dan intervensi PMT Pemulihan mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.

Gambar 4.13 Jumlah Balita Gizi Buruk dan Gizi Kurang yang Mendapatkan Intervensi di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



Sumber: Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri 2017

Dalam upaya untuk mencegah kasus gizi kurang menjadi kasus gizi buruk maka balita dengan status gizi kurang telah diberikan intervensi oleh Dinas Kesehatan maupun sumber lain berupa Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan berupa susu balita untuk balita usia 1-3 tahun kepada 325 balita dan hal ini memberikan hasil yang signifikan dengan semakin berkurangnya kasus Bawah Garis Merah atau BBSK. Satu orang balita mendapatkan 10.800 gr susu dan diberikan selama 6 bulan berturut-turut.

4.3 KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)

Kejadian Luar Biasa dimaksud adalah timbulnya atau meningkatnya kejadian kesakitan atau kematian yang bermakna secara epidemiologis pada suatu daerah dalam kurun waktu tertentu. Jumlah KLB di Kabupaten Kediri antara tahun 2010-2016 seperti pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Jumlah KLB Ditangani < 24 jam di Kabupaten Kediri Tahun 2010-2016

Tahun	Jumlah KLB Ditangani < 24 Jam
2010	34
2011	16
2012	12
2013	19
2014	15
2015	9
2016	7
2017	8

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri, 2017

4.4 PELAYANAN KESEHATAN MASYARAKAT MISKIN DAN ASURANSI KESEHATAN

Sudah hampir 4 (Empat) tahun Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) yang secara resmi sudah diimplementasikan sejak tanggal 01 Januari 2014 untuk memberikan jaminan kesehatan kepada peserta agar dapat memperoleh manfaat pemeliharaan kesehatan dan perlindungan dalam memenuhi kebutuhan dasar kesehatan. Pelayanan kesehatan adalah salah satu hak mendasar masyarakat yang penyediannya wajib diselenggarakan oleh pemerintah sebagaimana telah diamanatkan dalam Undang-undang Dasar 1945 pasal 28 H ayat (1) bahwa Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) adalah badan hukum publik yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan sosial. BPJS terdiri dari BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan. Sedangkan BPJS Kesehatan adalah badan hukum yang dibentuk untuk menyelenggarakan program jaminan kesehatan. Program JKN diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) yang merupakan transformasi dari PT Askes. JKN diselenggarakan secara nasional dengan prinsip asuransi social dan prinsip ekuitas.

Kepesertaan JKN bersifat wajib bagi seluruh penduduk dengan prinsip gotong royong. Dengan prinsip gotong royong diharapkan penduduk yang sehat membantu kepada penduduk yang sakit dan penduduk yang kaya membantu penduduk yang miskin sehingga

mendukung terselenggaranya prinsip ekuitas (kesamaan dalam memperoleh pelayanan sesuai dengan kebutuhan medis) sehingga diharapkan masyarakat dapat mengakses pelayanan kesehatan.

Kepesertaan JKN secara garis besar ada dua kategori yang masuk kepada peserta JKN Kesehatan yaitu, PBI dan bukan PBI . Peserta PBI (Penerima Bantuan Iuran) adalah orang yang tergolong fakir miskin dan tidak mampu. Sedangkan peserta bukan PBI merupakan peserta yang bukan tergolong fakir miskin dan orang yang tidak mampu, diantaranya ialah pekerja penerima upah dan keluarganya, pekerja bukan penerima upah dan keluarganya, serta bukan pekerja dan anggota keluarganya. Diharapkan seluruh penduduk Indonesia telah terdaftar sebagai peserta JKN atau mencapai Universal Health Coverage (UHC) pada tahun 2019.

4.4.1 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN)

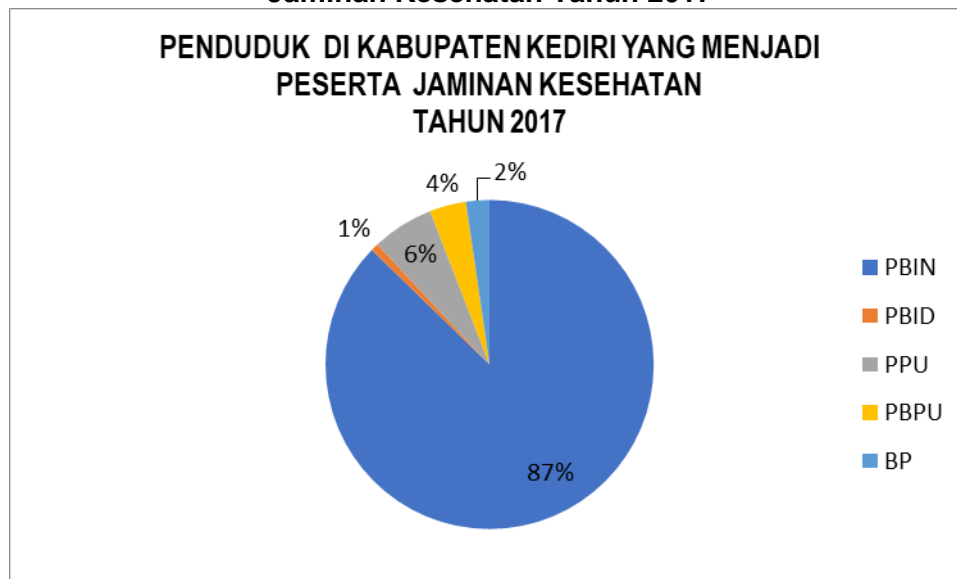
Sebagai akibat makin majunya ilmu dan teknologi kedokteran berakibat makin meningkatnya biaya kesehatan. Dan hal ini dapat mengakibatkan makin sulitnya masyarakat miskin untuk pemanfaatan layanan kesehatan. Padahal masyarakat miskin juga mempunyai hak untuk mendapatkan pelayanan termasuk pelayanan kesehatan sebagaimana yang diatur dalam UUD 1945 pasal 28 H. Untuk mengatasi permasalahan ini yang dinilai menjanjikan banyak harapan adalah penerapan program jaminan kesehatan. Tentang jaminan kesehatan ini pemerintah telah mengeluarkan program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN).

Dalam era JKN, Pemerintah telah menjamin masyarakat miskin dan tidak mampu dengan pembiayaan dari dana APBN dengan nama Penerima Bantuan Iuran (PBI) sedang masyarakat miskin dan tidak mampu yang tidak masuk kuota PBI JKN, Pemerintah Kabupaten Kediri juga menjamin kesehatannya dalam program PBI Daerah dimana iuran preminya dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Selain itu apabila ada masyarakat miskin dan tidak mampu yang ada di wilayah Kabupaten Kediri yang tidak masuk dalam database PBI Pusat dan PBI Daerah yang membutuhkan pelayanan kesehatan, bisa mendapatkan

pelayanan kesehatan melalui pembiayaan kesehatan bagi masyarakat miskin (Biakes Maskin).

Di Kabupaten Kediri ,sudah banyak masyarakat miskin yang dicakup oleh program jaminan kesehatan. Dalam hal ini masyarakat miskin dan tidak mampu yang masuk sebagai peserta Penerima Bantuan Iuran (PBI) JKN. Seperti yang terdapat dalam grafik dibawah ini :

Gambar 4.14 Penduduk di Kabupaten Kediri Yang Sudah Menjadi Peserta Jaminan Kesehatan Tahun 2017



Sumber : Kantor BPJS Kesehatan Cabang Utama Kediri tahun 2017

Dari gambar diagram pie diatas terlihat bahwa dari penduduk di wilayah kabupaten Kediri yang mendapatkan Jaminan Kesehatan paling banyak adalah program JKN bagi Penerima Bantuan Iuran (PBI) Nasional sebanyak 87 % atau sebesar 581.855 jiwa, kemudian diikuti oleh peserta Pekerja Penerima Upah (PPU) sebesar 6% atau sebesar 40.390 jiwa dan kemudian dari peserta Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU) atau yang dikenal dengan Peserta Mandiri sebanyak 4% atau sebesar 24.024 jiwa. Kemudian diikuti dari kepesertaan Bukan Pekerja (BP) sebesar 4% atau sebesar.15.398. Dan yang paling kecil adalah dari kepesertaan PBI Daerah sebanyak 5.203 jiwa atau hanya 1% saja

Peserta PBI merupakan peserta JKN yang iurannya dibayarkan oleh Pemerintah.baik pusat maupun daerah. Sebagian besar peserta PBI adalah penduduk miskin dan tidak mampu. Peserta PBI Pusat ditetapkan oleh Menteri Sosial. Data peserta PBI bersumber dari Basis Data Terpadu (BDT) hasil pendataan Program Perlindungan Sosial tahun 2011. Pada

tahun 2017, Pemerintah Kabupaten Kediri mengintegrasikan peserta Jamkesda ke dalam program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) sebanyak 5.203 jiwa menjadi peserta PBI Daerah. Iuran premi peserta PBI Daerah akan dibayarkan oleh Pemerintah Kabupaten Kediri.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) dan pelayanan Gawat Darurat. Adapun hasil dari pelayanan kesehatan bagi peserta PBI yang berkunjung di Puskesmas pada tahun 2017 seperti yang tercantum dalam grafik pie di bawah ini.

Gambar 4.15 Kunjungan Peserta PBI ke Puskesmas di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Data Laporan Kunjungan JKN Tahun 2017

Peserta PBI JKN yang berkunjung ke Puskesmas untuk mendapatkan pelayanan kesehatan ada sebanyak 608.124 kunjungan baik kunjungan lama maupun kunjungan baru. Dari kunjungan peserta PBI JKN, sebagian besar memanfaatkan kunjungan rawat jalan sebesar 95 % atau 578.453 kunjungan. Sedangkan apabila ada peserta PBI JKN yang membutuhkan pelayanan tindak lanjut dimana Puskesmas tidak mampu mengatasinya maka dilakukan rujukan ke fasilitas kesehatan tingkat lanjut. Jumlah peserta PBI JKN yang dilakukan rujukan ke fasilitas

kesehatan tingkat lanjut sebesar 27.638 rujukan atau 5%. Di kabupaten Kediri ada beberapa Puskesmas yang memiliki fasilitas rawat inap. Peserta PBI JKN yang menggunakan fasilitas rawat inap sebesar 2.033 atau sebesar 0,33 %.

Sebagai program yang sudah berjalan hampir 4 tahun ini, program JKN menghadapi banyak tantangan. Pertama menyangkut perluasan kepesertaan. Hampir dari separuh penduduk kabupaten Kediri belum masuk dalam dalam program JKN. Tantangan terbesar justru ada pada penduduk yang mampu dan kaya terutama yang sehat untuk turut dalam kepesertaan program JKN ini. Penduduk yang mampu ini diperkirakan memiliki kemauan yang rendah untuk membayar iuran premi JKN dan bergabung dalam program JKN karena berbagai factor. Perlunya sosialisasi yang terus menerus baik lewat media cetak maupun elektronik oleh BPJS Kesehatan agar mereka yang mampu ini untuk ikut dalam program JKN, terutama dalam hal sosialisasi manfaat yang diperoleh. Permasalahan yang kedua adalah soal penyiapan fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Lonjakan jumlah peserta JKN berpengaruh pada kunjungan dan penggunaan layanan kesehatan di fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS Kesehatan. Jika tidak diantisipasi dan ditangani dengan baik dapat menimbulkan kekacauan pelayanan kesehatan yang akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan. Perlunya BPJS Kesehatan menambah kerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama (FKTP) dari Dokter Praktek Mandiri, Klinik-klinik swasta, Dokter Gigi praktek mandiri yang ada di kabupaten Kediri. Permasalahan yang ketiga adalah menyangkut pelayanan rujukan. Seperti yang kita ketahui, pelayanan dalam program JKN dilaksanakan secara berjenjang mulai dari FKTP sampai faskes rujukan tingkat lanjut (FKTL). Tidak jarang peserta JKN atas kemauan sendiri meminta dirujuk ke FKTL padahal penyakitnya tersebut bisa diatasi oleh FKTP. Perlunya edukasi yang terus menerus kepada peserta terhadap penyakit-penyakit mana yang bisa dirujuk ke FKTL, karena hal itu terkait dengan kompetensi yang sudah ada di FKTP.

Terlepas dari permasalahan-permasalahan itu, JKN merupakan program yang sangat dibutuhkan terutama untuk memastikan pemenuhan hak setiap penduduk untuk mendapatkan layanan kesehatan yang

berkualitas serta memperbaiki status kesehatan. Perbaikan status kesehatan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap kualitas pembangunan Indonesia secara umum. Oleh karena itu, kontribusi setiap pihak untuk terus memperbaiki setiap celah dari penyelenggaraan program JKN sangat diharapkan.

4.4.2 PROGRAM JAMINAN KESEHATAN DAERAH (JAMKESDA)

Meskipun sudah banyak masyarakat miskin dan tidak mampu di wilayah Kabupaten Kediri yang masuk kepesertaan PBI Nasional, ternyata masih ada penduduk miskin yang belum tercover oleh program JKN. Sejak tahun 2009 Pemerintah Provinsi Jawa Timur telah mencanangkan program unggulan yaitu Program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Jamkesda merupakan bantuan sosial untuk pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin dan tidak mampu di luar kuota program JKN. Adapun tujuan dari pelaksanaan Program Jamkesda adalah meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada seluruh rakyat miskin di Provinsi Jawa Timur agar tercapai derajat kesehatan masyarakat yang optimal secara efektif dan efisien.

Sebagai bagian dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur, Pemerintah Kabupaten Kediri juga mengikutsertakan penduduk miskin yang belum ter-cover dalam program JKN dalam program Jamkesda. Peserta program Jamkesda terdiri dari penduduk miskin yang menggunakan SKM (Surat Keterangan Miskin) yang diterbitkan oleh Dinas Sosial Kabupaten Kediri yang membutuhkan pelayanan di RSUD Pare Kabupaten Kediri. Sedangkan apabila pemegang SKM membutuhkan pelayanan tingkat lanjut di luar RSUD Pare, maka pemegang SKM bisa memanfaatkan SPM (Surat Pernyataan Miskin) yang bisa digunakan untuk pelayanan kesehatan di luar RSUD Pare yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan. Adapun jumlah peserta pemegang SKM dan SPM pada tahun 2017 seperti pada gambar grafik dibawah ini.

Gambar 4.16 Jumlah Peserta Pemegang SKM dan SPM di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi SDM Kesehatan dan Pembiayaan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Pemegang SKM ini adalah penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak masuk dalam database Peserta PBI N dan PBI D. Program Jamkesda pemegang SKM ini merupakan inisiatif dari Pemerintah Kabupaten Kediri sejak tahun 2010 karena masih adanya penduduk miskin dan tidak mampu yang tidak ter-cover program Jamkesmas pada waktu itu. Pada tahun 2017, ada sebanyak 1261 jiwa penduduk miskin dan tidak mampu yang mengajukan permohonan SKM dan sebanyak 505 jiwa yang mengajukan permohonan SPM untuk pelayanan kesehatan diluar RSUD Pare yang membutuhkan pelayanan tingkat lanjut.

Manfaat jaminan yang diberikan kepada peserta jamkesda pemegang Kartu dan peserta Jamkesda pemegang SKM dalam bentuk pelayanan kesehatan yang bersifat menyeluruh (Komprehensif) berdasarkan kebutuhan medik. Setiap peserta mempunyai hak mendapat pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Pertama (RJTP) dan Rawat Inap Tingkat Pertama (RITP), pelayanan kesehatan Rawat Jalan Tingkat Lanjut (RJTL), Rawat Inap Tingkat Lanjut (RITL) kelas III dan pelayanan Gawat Darurat

Untuk meningkatkan pelayanan kesehatan bagi peserta pemegang SKM dan SPM, Pemerintah Kabupaten Kediri berencana memasukkan Peserta Pemegang SKM dan SPM serta masyarakat

miskin lainnya menjadi Peserta PBI Daerah pada tahun 2018 dimana pembayaran iuran premi per bulannya akan di tanggung oleh Pemerintah Kabupaten Kediri. Sehingga diharapkan seluruh penduduk di Kabupaten Kediri menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) seperti yang diharapkan oleh Pemerintah Pusat. Dukungan dan peran serta Pemerintah Kabupaten Kediri sangatlah strategis dan menentukan dalam mengoptimalkan Program JKN-KIS, setidaknya terdapat peran penting diantaranya memperluas cakupan kepesertaan mendorong Universal Health Coverage (UHC), dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan.

Program Jaminan Kesehatan yang sudah berjalan empat tahun ini semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Masyarakat miskin dan tidak mampu yang selama ini tidak bisa mengakses fasilitas kesehatan karena terkendala oleh biaya kesehatan yang mahal , dengan adanya program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini masyarakat miskin dan tidak mampu bisa didaftarkan lewat Penerima Bantuan Iuran (PBI) . Pemerintah Indonesia telah berkomitmen untuk melaksanakan Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) ini dengan target Universal Coverage pada tahun 2019. Artinya seluruh warga negara Indonesia pada tahun 2019 nanti sudah menjadi peserta JKN. Meningkatnya kepesertaan JKN nanti diharapkan bisa meningkatkan derajat kesehatan masyarakat Indonesia.

4.5 AKSES DAN MUTU PELAYANAN MASYARAKAT

4.5.1 SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN

Di dalam Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019, dinyatakan bahwa sasaran hasil program kefarmasian dan alat kesehatan adalah meningkatnya sediaan farmasi dan alat kesehatan yang memenuhi standard dan terjangkau oleh masyarakat. Indikator tercapainya sasaran hasil tersebut pada tahun 2017 yaitu prosentase ketersediaan obat dan vaksin sebesar 100 %. Untuk mencapai sasaran hasil tersebut, salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu peningkatan ketersediaan obat dan vaksin disarana pelayanan kesehatan dasar.

Untuk mendapatkan gambaran ketersediaan obat dan vaksin dilakukan pemantauan ketersediaan obat dan vaksin esensial. Ketersediaan obat dan vaksin yang dipantau adalah ketersediaan obat

dan vaksin esensial yang ada di UPTD Gudang Farmasi dan yang digunakan di unit pelayanan dasar yaitu di 37 Puskesmas di wilayah Kabupaten Kediri. Jumlah item obat dan vaksin esensial yang dipantau adalah 20 item. Ketersediaan obat dan vaksin esensial memenuhi syarat bila tersedia lebih dari 80% dari 20 item yang di persyaratkan.

Pada tahun 2017 umumnya kebutuhan obat tercukupi, meskipun ada beberapa item obat yang stoknya berlebih, ada item obat yang stoknya sedikit dan ada item obat yang mengalami kekosongan. Secara umum prosentase ketersediaan obat dan vaksin esensial di Gudang Farmasi sudah memenuhi syarat, meskipun ada beberapa puskesmas yang tidak memenuhi syarat yaitu bulan Januari 27,03% , Februari sampai April 16,22% , Mei sampai Juni 10,81%, Juli 0%, Agustus 13,51%, September sampai Oktober 18,92% , November 5,41% dan Desember 2,70%. Hal ini dikarenakan puskesmas belum mengambil obat yang ada di persediaan gudang farmasi kabupaten dengan alasan belum membutuhkan obat tersebut padahal obat tersebut sudah tersedia di Gudang Farmasi Kabupaten. Dari data perhitungan ketersediaan obat dan vaksin diatas mulai Januari sampai Desember 2017 menunjukkan prosentase ketersediaan obat dan vaksin yang meningkat di puskesmas Kabupaten Kediri.

4.5.2 PELAYANAN KESEHATAN RUJUKAN

Rumah Sakit di Indonesia wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan Rumah Sakit sebagaimana ketentuan dalam Pasal 52 ayat (1) Undang Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi Publik (KIP) maka tersedianya data dan Informasi Mutlak dibutuhkan terutama oleh badan layanan umum seperti rumah sakit.

Mutu pelayanan rumah sakit diantaranya dapat dilihat dari aspek-aspek penyelenggaraan pelayanan gawat darurat, aspek efisiensi dan efektifitas pelayanan, keselamatan pasien. Beberapa indikator untuk mengetahui mutu efisiensi rumah sakit antara lain : pemanfaatan tempat tidur, pemanfaatan tenaga, pemanfaatan penunjang medik, dan keuangan. Indikator pemanfaatantempat tidur

sendiri yang mudah kita lihat dan kita ketahui adalah melalui angka BOR/ Bed Occupancy Rate, BTO/ Bed Turn Over, ALOS/ Average Length OStay, TOI/ Turn Over Interval.

Akreditasi Rumah Sakit adalah pengakuan terhadap Rumah Sakit yang diberikan oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi yang ditetapkan oleh Menteri, setelah dinilai bahwa Rumah Sakit itu memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit yang berlaku untuk meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit secara berkesinambungan. Standar Pelayanan Rumah Sakit adalah semua standar pelayanan yang berlaku di Rumah Sakit antara lain standar prosedur operasional, standar pelayanan medis, dan standar asuhan keperawatan. Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat.

Instrumen Akreditasi selanjutnya disebut instrumen adalah alat ukur yang dipakai oleh lembaga independen penyelenggara Akreditasi untuk menilai Rumah Sakit dalam memenuhi Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Akreditasi bertujuan untuk: a. meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit; b. meningkatkan keselamatan pasien Rumah Sakit; c. meningkatkan perlindungan bagi pasien, masyarakat, sumber daya manusia Rumah Sakit dan Rumah Sakit sebagai institusi; dan d. mendukung program Pemerintah di bidang kesehatan.

Dalam upaya peningkatan mutu pelayanan Rumah Sakit, dilakukan Akreditasi. Akreditasi terdiri dari Akreditasi nasional dan Akreditasi internasional. Setiap Rumah Sakit wajib mengikuti Akreditasi nasional.

Setiap Rumah Sakit baru yang telah memperoleh izin operasional dan beroperasi sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun wajib mengajukan permohonan Akreditasi. Penyelenggaraan Akreditasi nasional meliputi persiapan Akreditasi, bimbingan Akreditasi, pelaksanaan Akreditasi dan kegiatan pasca Akreditasi. Persiapan Akreditasi meliputi pemenuhan standar dan penilaian mandiri (self assessment).

Penilaian mandiri (self assesment) merupakan proses penilaian penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit dengan menggunakan

Instrumen Akreditasi. Penilaian mandiri bertujuan untuk mengukur kesiapan dan kemampuan Rumah Sakit dalam rangka survei Akreditasi dan dilakukan oleh Rumah Sakit yang akan menjalani proses Akreditasi.

Untuk bimbingan Akreditasi merupakan proses pembinaan Rumah Sakit dalam rangka meningkatkan kinerja dalam mempersiapkan survei Akreditasi. Bimbingan Akreditasi dilakukan oleh pembimbing Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi yang akan melakukan Akreditasi. Pembimbing Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam membimbing Rumah Sakit untuk mempersiapkan Akreditasi.

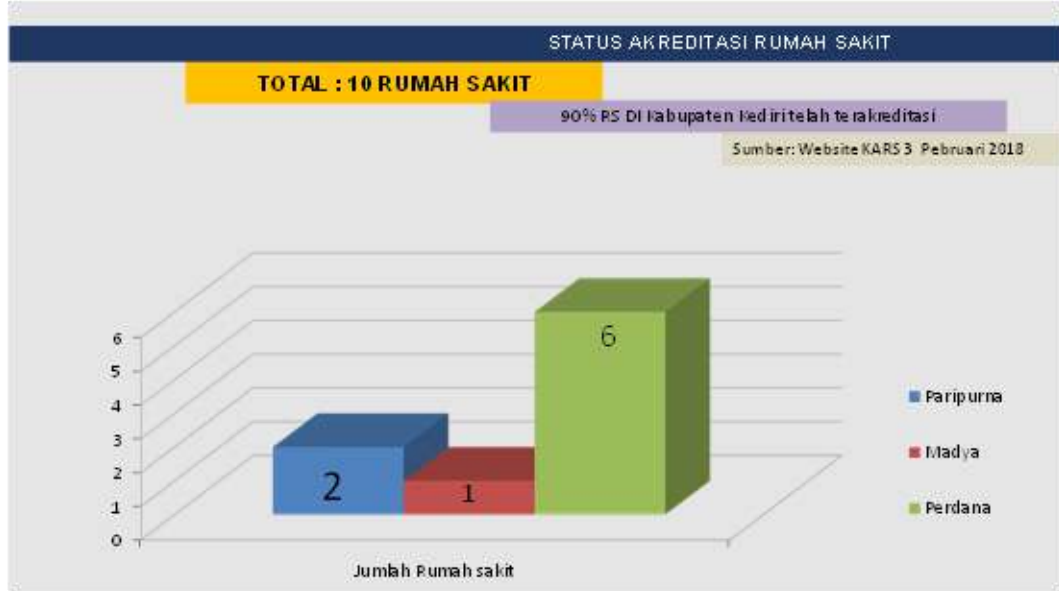
Pelaksanaan Akreditasi meliputi survei Akreditasi dan penetapan status Akreditasi. Survei Akreditasi merupakan penilaian untuk mengukur pencapaian dan cara penerapan Standar Pelayanan Rumah Sakit. Survei dilakukan oleh surveior Akreditasi dari lembaga independen pelaksana Akreditasi. Surveior Akreditasi merupakan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi dan kewenangan dalam bidang Akreditasi untuk melaksanakan survei Akreditasi. Penetapan status Akreditasi nasional dilakukan oleh lembaga independen pelaksana Akreditasi berdasarkan rekomendasi dari surveior Akreditasi. Selain memberikan rekomendasi penetapan status Akreditasi nasional, surveior Akreditasi harus memberikan rekomendasi perbaikan-perbaikan yang harus dilakukan oleh Rumah Sakit untuk pemenuhan Standar Pelayanan Rumah Sakit.

Bagi pemilik rumah sakit, akreditasi berfungsi sebagai alat untuk mengukur kinerja pengelola rumah sakit. Sedangkan bagi perusahaan asuransi, akreditasi bermanfaat sebagai acuan dalam memilih dan mengadakan kontrak dengan rumah sakit.

Data dari KARS (Komisi Akreditasi Rumah Sakit) pada tahun 2016 tercatat baru 6 rumah sakit di Kabupaten Kediri dari 11 rumah sakit yang terdaftar di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri. Jumlah rumah sakit yang telah terakreditasi baru 54,54% rumah sakit yang terakreditasi di wilayah Kabupaten Kediri. Oleh karena itu, komitmen dari pimpinan dan dukungan dari seluruh SDM yang ada di rumah sakit juga memiliki peran penting dalam mencapai keberhasilan. Pencapaian target akreditasi bukan hal yang mudah untuk dilakukan tanpa adanya komitmen dari pemilik rumah sakit untuk diakreditasi.

Pada tahun 2017 jumlah rumah sakit di Kabupaten Kediri menjadi 10 rumah sakit maka status akreditasi rumah sakit ditahun 2017 adalah sebagai berikut :

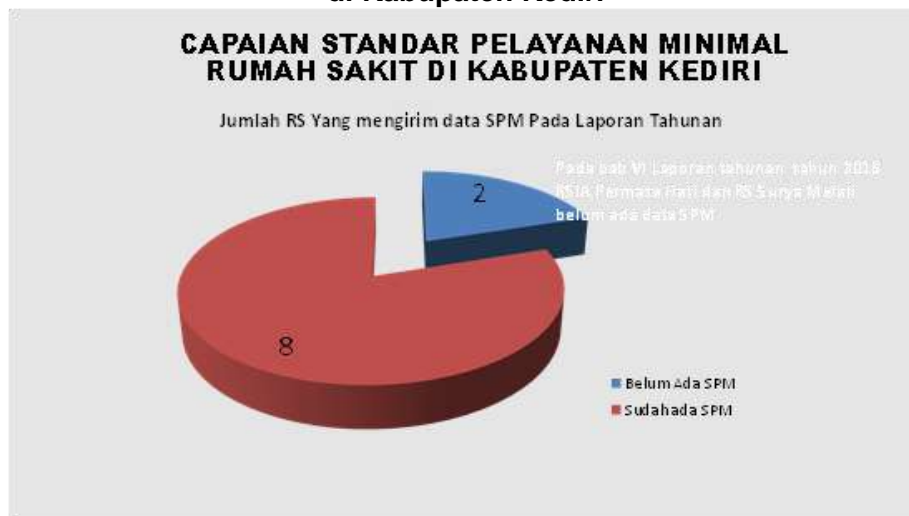
Gambar 4.17 Status Akreditasi Rumah Sakit di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Sedangkan diawal tahun 2018 atau untuk tahun 2017 dari total rumah sakit yang ada di Kabupaten Kediri yang berjumlah 10 rumah sakit yang terakreditasi sudah 9 rumah sakit atau 90% telah terakreditasi. Dengan hasil 2 rumah sakit terakreditasi paripurna, 1 rumah sakit terakreditasi Madya dan 6 rumah sakit terakreditasi perdana.

Gambar 4.18 Capaian Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit di Kabupaten Kediri



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Dari bagian Laporan tahunan oleh pihak rumah sakit didapatkan hasil Penguatan pelayanan kesehatan menjadi prasyarat pencapaian SPM (Standart Pelayanan Minimal) bidang kesehatan ditahun 2017 yang terdapat dalam Bab VI Laporan Tahunan didapatkan 2 rumah sakit belum terdapat data SPM . Maka perlu penguatan pelayanan kesehatan menjadi prasyarat pencapaian SPM bidang kesehatan oleh Pihak RS baik pemerintah maupun swasta.

4.5.3 SARANA DAN PRASARANA

PUSKESMAS adalah Unit Pelaksana Teknis Dinas Kesehatan Kab/Kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di satu atau sebagian wilayah kecamatan. (*Kepmenkes 18,2004*). REVITALISASI PUSKESMAS dilaksanakan agar Puskesmas dapat melaksanakan pelayanan kesehatan masyarakat dan pelayanan kesehatan perorangan secara serasi dan sinergis sesuai dengan perkembangan IPTEK kesehatan. Selain ketersediaan tenaga kesehatan dalam jumlah dan kualifikasi yang cukup, diperlukan juga dukungan sarana dan prasarana yang memadai agar pelaksanaan pembangunan kesehatan dapat berjalan dengan baik. Situasi sarana kesehatan di Kabupaten Kediri pada tahun 2015 akan diuraikan sebagai berikut.

Pada tahun 2017 di Kabupaten Kediri telah berdiri 37 puskesmas dan 7 diantaranya adalah puskesmas dengan perawatan yaitu Puskesmas Mojo, Puskesmas Semen, Puskesmas Ngadiluwih, Puskesmas Wates, Puskesmas Kandangan, Puskesmas Papar, Puskesmas Grogol. Untuk Puskesmas Grogol pelayanan rawat inapnya belum aktif. Guna memperluas jangkauan pelayanan puskesmas, dikembangkan puskesmas pembantu (Pustu) yang seluruhnya berjumlah 80 buah. Selain itu, terdapat sarana puskesmas keliling roda empat sebanyak 39 unit dengan rincian 33 unit dalam kondisi baik, 4 unit rusak ringan, dan 2 unit rusak berat. 37 Pusling dapat menjangkau seluruh daerah di wilayah Kabupaten Kediri dan jumlah ambulans meningkat tajam dari semula hanya 2 unit menjadi 37 unit merata di semua puskesmas. Selain itu, ada 15 Ponkesdes, Poskesdes 344 tempat, Poskestren 16 tempat, Posyandu Balita sebanyak 1.729, dan Posyandu Lansia sebanyak 531 pos serta terdapat 111 pos Posbindu PTM aktif.

Untuk pelayanan kesehatan rujukan, di Kabupaten Kediri sudah berdiri sebelas rumah sakit yaitu Rumah Sakit Umum Daerah Pare milik Pemerintah, Rumah Sakit Amelia, Rumah Sakit Toeloeng Rejo milik BUMN, Rumah Sakit Muhammadiyah Surya Melati, Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Wilujeng, ketujuh rumah sakit tersebut menyediakan pelayanan untuk umum. Sedangkan Rumah Sakit Kasih Bunda, Rumah Sakit Bedah Arga Husada, RSIA Nuraini dan RSIA Permata Hati menyediakan pelayanan khusus.

4.6 PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan atas dasar kesadaran sehingga dalam menolong dirinya sendiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan – kegiatan masyarakat. Untuk mengetahui tingkat kesadaran masyarakat untuk berperilaku hidup bersih dan sehat maka dilakukan survey PHBS di 5 tatanan antara lain Tatanan Rumah tangga, Institusi Kesehatan, Perkantoran, Pendidikan dan Tempat tempat umum. Dari hasil survey PHBS di 5 Tatanan.

4.7 UPAYA KESEHATAN BERSUMBER DAYA MASYARAKAT

Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang kegiatannya antara lain melalui posyandu balita dan lansia, Posbindu PTM (Penyakit Tidak Menular) poskesdes, poskestren, Saka Bakti Husada dan desa siaga merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan yang mengembangkan potensi yang ada di Masyarakat.

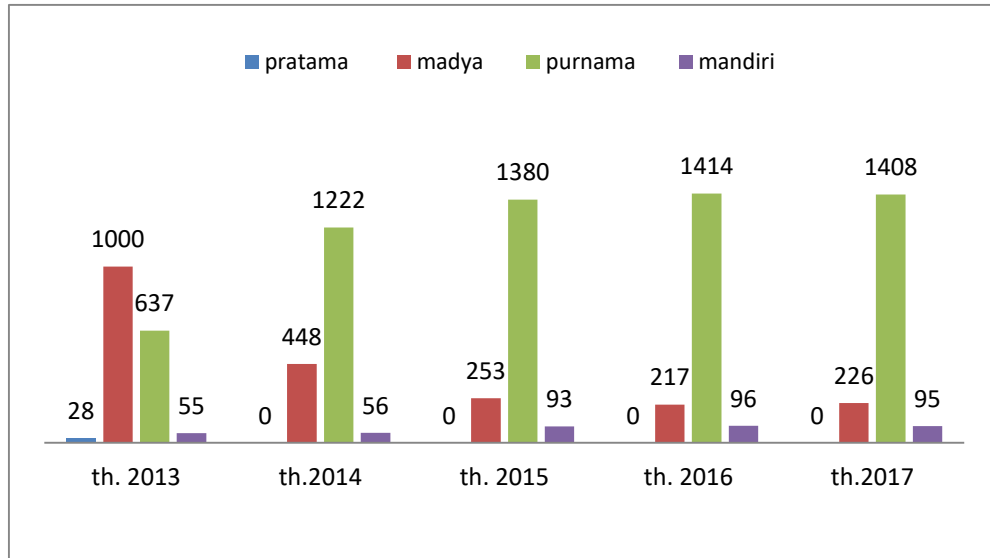
4.7.1 POSYANDU BALITA

Posyandu merupakan salah satu bentuk UKBM yang paling dikenal oleh masyarakat. Posyandu menyelenggarakan minimal 5 prioritas kesehatan yaitu ibu anak, KB, perbaikan gizi, imunisasi dan penanggulangan diare.

Jumlah Posyandu di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 sebanyak 1.729 buah dengan strata posyandu dan jumlah yang meningkat dari tahun sebelumnya. Khususnya strata purnama mandiri, Adanya

peningkatan strata posyandu diharapkan meningkat pula kegiatan di dalam posyandu dan keterampilan kader.

Gambar 4.19 Jumlah Posyandu Balita Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013 – 2017



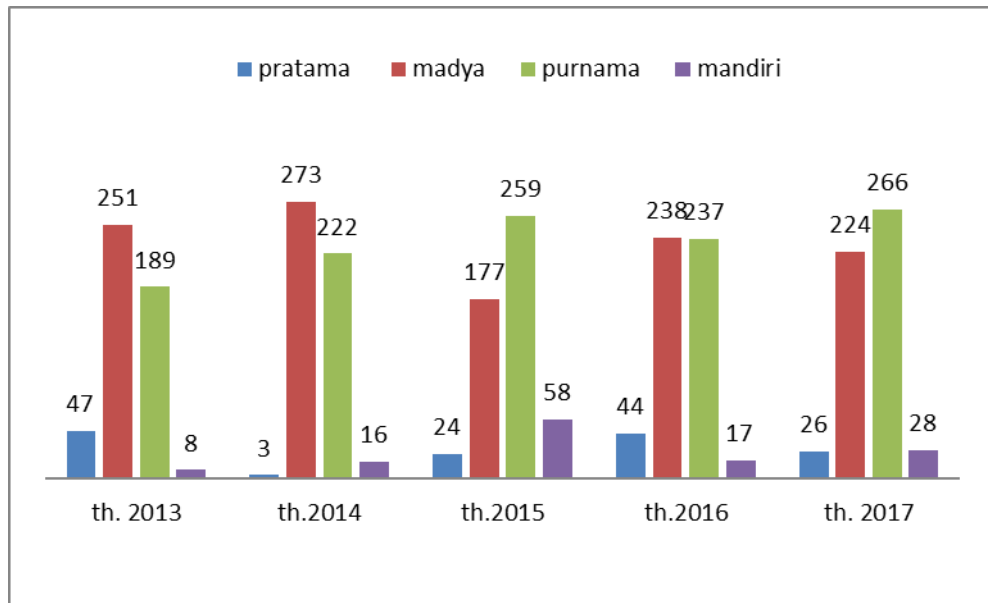
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2017

Dari data di atas menunjukkan adanya peningkatan strata posyandu dari tahun sebelumnya. Hal ini dikarenakan meningkatnya peran serta kader serta adanya dukungan lintas Program dan lintas sektor khususnya di dalam Pokjanal Posyandu sehingga jumlah posyandu yang mengalami peningkatan strata terus meningkat. Selain itu juga adanya dukungan dari Dana Desa yang mengalokasikan untuk kegiatan Pemberdayaan di Masyarakat.

4.7.2 POSYANDU LANSIA

Posyandu lansia merupakan suatu wadah untuk memberikan pelayanan kesehatan dan pembinaan kepada kelompok usia lanjut dengan melibatkan peran serta aktif masyarakat melalui kader kesehatan dan kerjasama lintas program dan lintas sektor dalam rangka untuk meningkatkan status kesehatan masyarakat pada umumnya dan khususnya kelompok usia lanjut.

Gambar 4.20 Jumlah Posyandu Lansia Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013- 2017



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2017

Dari Tabel diatas dapat dilihat bahwa di Kabupaten Kediri pada Tahun 2017 terdapat 544 Pos Posyandu Lansia. Jumlah ini meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.

4.7.3 POSBINDU PTM

Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM Utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik. Faktor risiko penyakit tidak menular (PTM) meliputi merokok, konsumsi minuman beralkohol, pola makan tidak sehat, kurang aktifitas fisik, obesitas, stres, hipertensihiperglikemi, hiperkolesterol serta menindak lanjuti secara dini faktor risiko yang ditemukan melalui konseling kesehatan dan segera merujuk ke fasilitas pelayanan kesehatan dasar.Kelompok PTM Utama adalah diabetes melitus (DM), kanker,penyakit jantung dan pembuluh darah (PJPD), penyakit paru obstruktif kronis (PPOK), dan gangguan akibat kecelakaan dan tindak kekerasan.Di Kabupaten Kediri masih terdapat 111 Pos Posbindu PTM.

4.7.4 TAMAN POSYANDU

Taman posyandu adalah kegiatan terintegrasi pengembangan posyandu purnama atau mandiri yang diberi tambahan layanan Pengembangan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB). Dengan 3 Kegiatan yaitu Posyandu bertujuan untuk deteksi dini tumbuh kembang balita. BKB bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan orang tua dalam pembinaan tumbuh kembang anak 0-5 tahun. PAUD bertujuan untuk pembinaan anak sejak lahir sampai dengan 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Sejak di mulainya pembentukan Taman Posyandu di tahun 2011 sampai dengan 2017 di Kabupaten Kediri terdapat 397 Taman Posyandu.

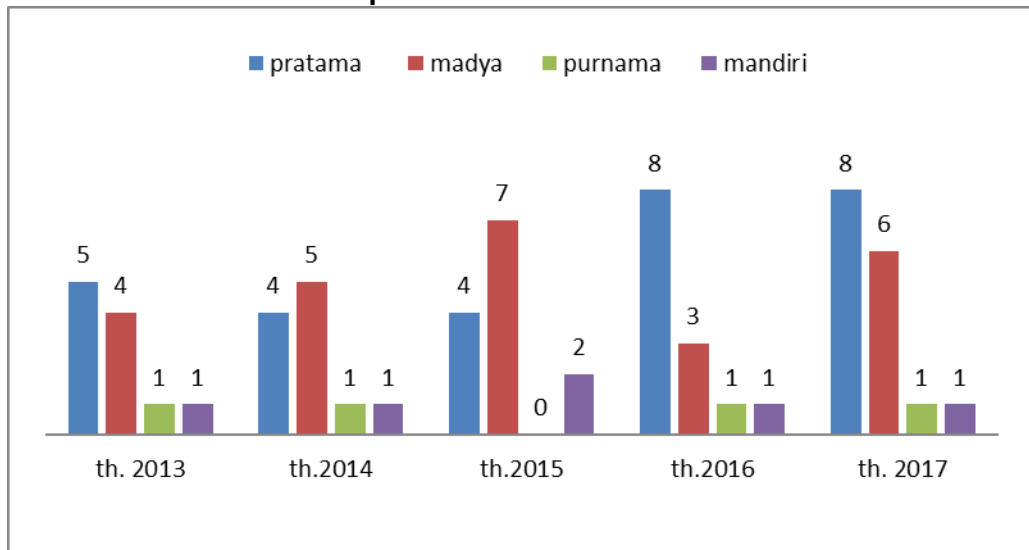
4.7.5 SAKA BAKTI HUSADA (SBH)

Saka Bakti Husada merupakan wadah gerakan kepramukaan penegak dan pandega untuk pengembangan pengetahuan, pembinaan keterampilan, penambahan pengalaman dan pemberian kesempatan membaktikan dirinya kepada masyarakat dalam bidang kesehatan. Kegiatan SBH meliputi 6 Krida antara lain krida Krida Bina Lingkungan Sehat Krida Bina Keluarga Sehat Krida Penanggulangan Penyakit Krida Bina Gizi Krida Bina Obat Krida Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Di kabupaten Kediri terdapat 26 Kwaran dan yang sudah terbentuk 21 Pangkalan SBH.

4.7.6 POSKESTREN

Poskestren adalah pesantren yang memiliki kesiapan dan kemampuan serta kemauan untuk mencegah dan mengatasi masalah-masalah kesehatan, secara mandiri sesuai dengan kemampuannya. Sebagai salah satu UKBM diharapkan poskestren mampu menjadi wadah kegiatan kesehatan yang ada di pondok pesantren. Di Kabupaten Kediri terdapat 97 Ponpes aktif dan dari jumlah tersebut masih terdapat 16 poskestren.

Gambar 4.21 Jumlah Poskestren Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017

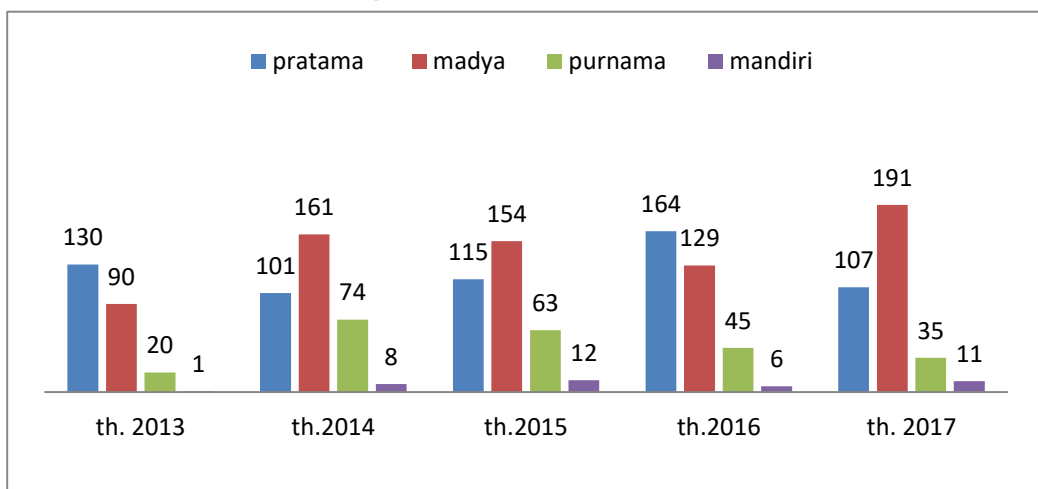


Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2017

4.7.7 POSKESDES (POS KESEHATAN DESA)

Poskesdes adalah Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM) yang dibentuk di desa dalam rangka mendekatkan/ menyediakan pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat desa. Poskesdes dapat dikatakan sebagai sarana kesehatan yang merupakan pertemuan antara upaya-upaya masyarakat dan dukungan pemerintah. Pelayanannya meliputi upaya-upaya promotif, preventif, dan kuratif yang dilaksanakan oleh tenaga kesehatan (terutama bidan) dengan melibatkan kader atau tenaga sukarela lainnya.

Gambar 4.22 Jumlah Poskesdes Berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013-2017



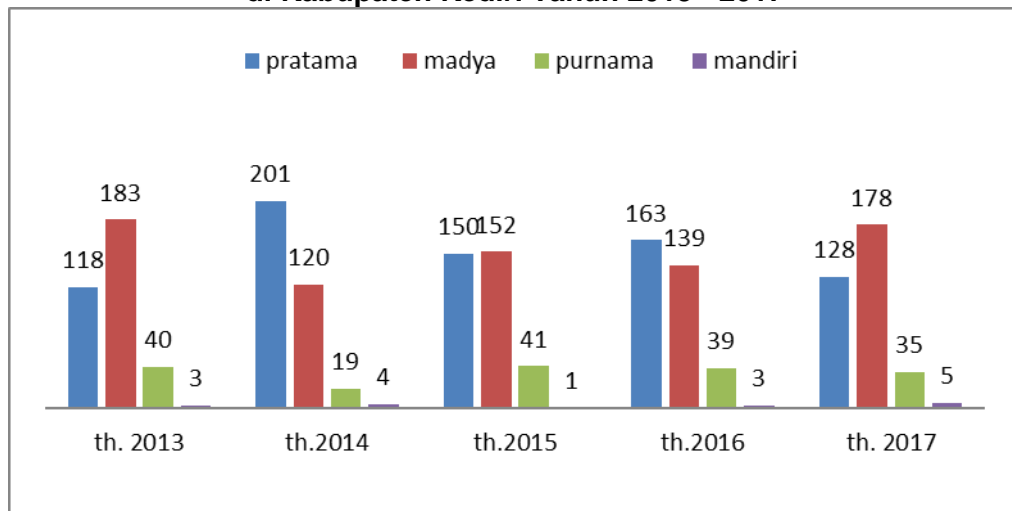
Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2017

Dari gambar tersebut terlihat bahwa strata poskesdes di Kabupaten Kediri terbanyak ada pada strata pratama yaitu 107 Poskesdes. Hal ini dikarenakan masih banyak poskesdes yang belum ada gedung sendiri dan masih bergabung dengan balai desa setempat.

4.7.8 DESA SIAGA

Desa Siaga adalah desa yang penduduknya memiliki kesiapan sumber daya serta kemauan dan kemampuan untuk mencegah dan mengatasi masalah, bencana dan kegawatdaruratan kesehatan secara mandiri. Jumlah desa siaga yang sudah terbentuk di Kabupaten Kediri sebanyak 344 buah dari seluruh total jumlah desa.

Gambar 4.23 Jumlah Desa Siaga berdasarkan Strata di Kabupaten Kediri Tahun 2013 - 2017



Sumber : Profil Promosi Kesehatan Puskesmas Kabupaten Kediri, 2017

Dari gambar di atas terlihat perkembangan dari tahun sebelumnya desa siaga di Kabupaten Kediri yaitu dari strata Pratama naik menjadi madya. Hal ini dikarenakan sudah mulai optimalnya Pokjanal Desa Siaga.

4.8 KEADAAN LINGKUNGAN

Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan olah raga sebagai salah satu upaya kesehatan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan, kesehatan kerja dan olah raga yang sehat, baik fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, sebagaimana tercantum dalam pasal 162 undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan.

Ketentuan mengenai penyelenggaraan kesehatan lingkungan diatur dalam Peraturan pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang kesehatan Lingkungan, yang pengaturannya ditujukan dalam rangka terwujudnya kualitas lingkungan yang sehat tersebut melalui upaya pencegahan penyakit dan atau gangguan kesehatan dari faktor resiko kesehatan lingkungan di permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum.

Hasil kegiatan kesehatan lingkungan kesehatan kerja dan kesehatan olah raga dapat dilihat sebagai berikut :

4.8.1 RUMAH SEHAT

Pengertian rumah sehat .Rumah berfungsi sebagai tempat tinggal serta digunakan untuk berlindung dari gangguan iklim dan makhluk hidup lainnya. Rumah juga merupakan tempat berkumpulnya anggota keluarga untuk menghabiskan sebagian besar waktunya.

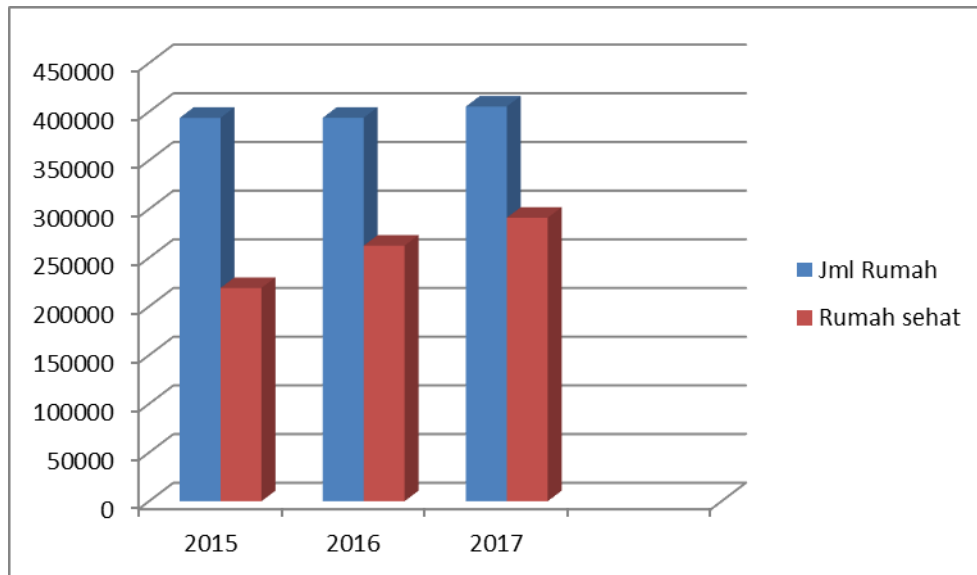
Rumah sehat adalah merupakan salah satu sarana untuk mencapai derajat kesehatan yang optimum. Untuk memperoleh rumah yang sehat ditentukan oleh tersedianya sarana sanitasi perumahan. Sanitasi rumah adalah usaha kesehatan masyarakat yang menitikberatkan pada pengawasan terhadap struktur fisik dimana orang menggunakannya untuk tempat tinggal untuk berlindung yang mempengaruhi derajat kesehatan manusia. Rumah juga merupakan salah satu tempat tinggal yang harus memenuhi kriteria kenyamanan, keamanan dan kesehatan guna mendukung penghuninya agar dapat bekerja dengan produktif.

Rumah sehat adalah juga merupakan sebagai sarana atau tempat berlindung dan bernaung serta tempat untuk beristirahat sehingga menumbuhkan kehidupan yang sempurna baik fisik, rohani maupun sosial budaya.

Data rumah sehat di Kabupaten Kediri dari 37 Puskesmas bahwa tahun 2017 jumlah rumah seluruhnya ada 405.439 rumah, rumah yang dibina 163.936 rumah dan rumah yang memenuhi syarat adalah 291.121 rumah (71,80%).

Data tentang rumah sehat dalam kurun waktu tahun 2015 – 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

Gambar 4.24 Jumlah Rumah Sehat di Kabupaten Kediri Tahun 2015 – 2017



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

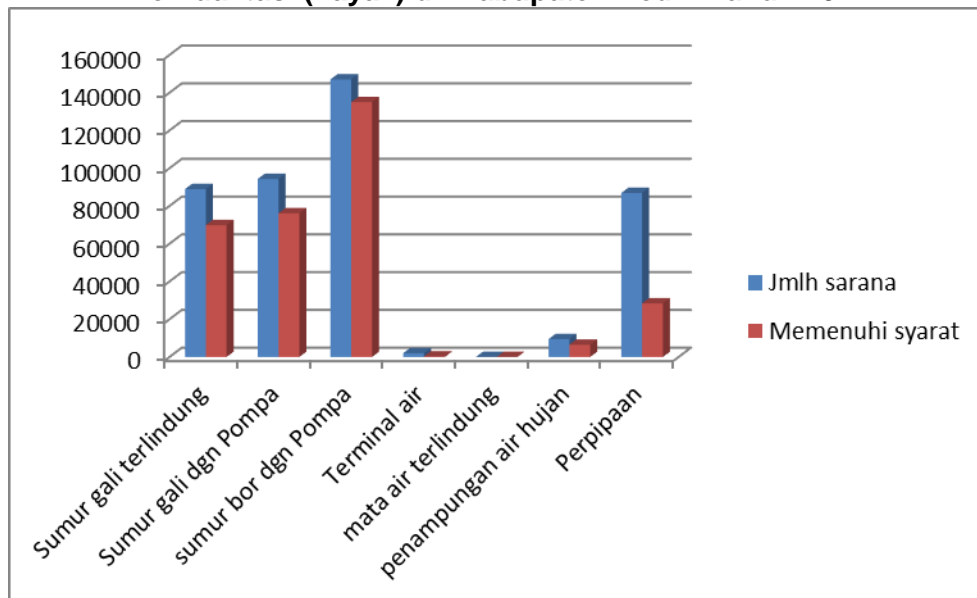
Dalam tiga (3) tahun terakhir jumlah rumah sehat ada peningkatan yaitu tahun 2017 menjadi 71,80 % dikarenakan semakin sadarnya masyarakat untuk hidup bersih dan sehat serta adanya program bedah rumah dari dinas terkait yaitu DPMPD (Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa).

4.8.2 PENDUDUK DENGAN AKSES BERKELANJUTAN TERHADAP AIR MINUM BERKUALITAS (LAYAK) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS

Air minum yang berkualitas (layak) adalah air minum yang terlindung meliputi air ledeng (keran), kran umum, hydrant umum, terminal air, penampungan Air hujan (PAH)/ mata air dan sumur terlindung, sumur bor / sumur pompa, yang jaraknya minimal 10 meter dari pembuangan kotoran, penampungan limbah dan pembuangan sampah tidak termasuk air kemasan, air dari penjual keliling, air yang dijual melalui tanki, air sumur dan mata air tidak terlindungi. Proporsi rumah tangga dengan akses berkelanjutan terhadap air minum layak adalah perbandingan antara rumah tangga dengan akses terhadap sumber air minum berkualitas (layak) dengan rumah tangga seluruhnya. Dari data tahun 2017 dengan jumlah penduduk 1.561.392 jiwa dengan penduduk yang menggunakan sarana sumur gali terlindung ada 88.963 sarana yang

memenuhi syarat 69.874, sarana sumur gali dengan pompa ada 94.339 sarana yang memenuhi syarat 76.147 ,sumur bor dengan pompa ada 147.059 sarana yang memenuhi syarat 113.043, terminal air ada 2.038 sarana memenuhi syarat 318 sarana, Mata air terlindung ada 42 sarana yang memenuhi syarat ada 30 , penampungan air hujan ada 9.511 sarana yang memenuhi syarat 6.618 dan perpipaan (PDAM,BPSPAM) ada 86.920 sarana yang memenuhi syarat 28.427. Dari gambaran jumlah sarana yang ada tersebut didapatkan bahwa penduduk dengan akses berkelanjutan terhadap air minum yang layak adalah 1.181.088 jiwa (74,68%).

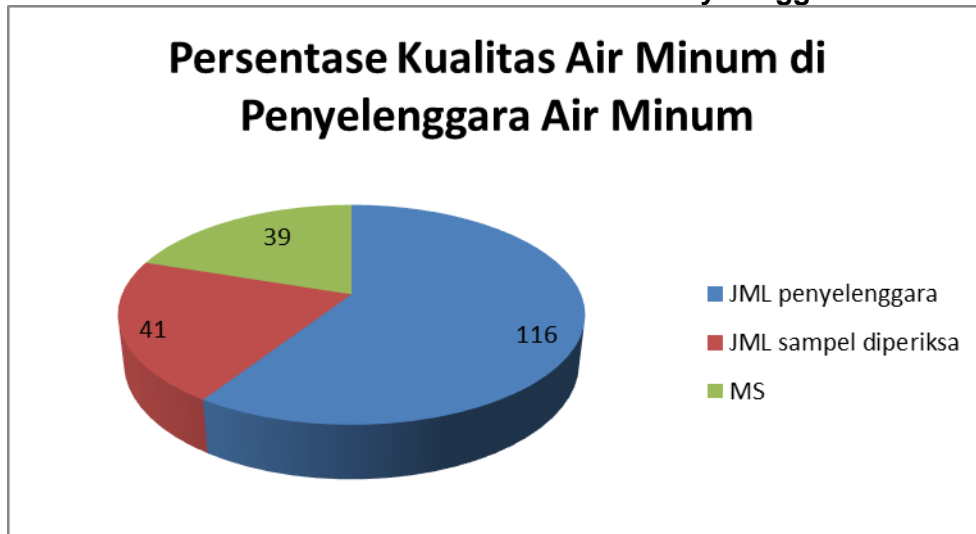
Gambar 4.25 Jumlah Akses Penduduk Berkelanjutan Terhadap Air Minum Berkualitas (Layak) di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Untuk masyarakat dengan menggunakan jaringan perpipaan baik itu yang dikelola BPSPAM atau PDAM di Kabupaten Kediri tahun 2017 ada 116 penyelenggara air minum. Yang sudah dilakukan pemeriksaan adalah 41 sarana dengan hasil yang memenuhi syarat 39 sarana atau 95,12%.

Gambar 4.26 Persentase Kualitas Air Minum di Penyelenggara Air Minum



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Untuk tahun 2017 dilakukan uji petik kualitas air minum di beberapa tempat yaitu di sarana air minum penduduk dan 25 tempat-tempat umum (tempat rekreasi) dengan jumlah 50 sampel pemeriksaan bakteriologis dan 50 sampel. Dari hasil pemeriksaan didapatkan hasil pemeriksaan bakteriologis yang memenuhi syarat 28 sampel (56%) dan belum meenuhi syarat 44% dan yang kimia yang memenuhi syarat 46 sampel (92%).



Gambar : pengambilan sampel air di tempat wisata



Gambar : foto pengambilan sampel di rumah penduduk

Dari hasil pemeriksaan kualitas air minum tersebut dapat diketahui bahwa kualitas air yang dipergunakan secara bakteri masih perlu penanganan lebih lanjut dan kemungkinan terjadi pencemaran golongan coliform . Yang bisa diakibatkan oleh pencemaran baik oleh manusia maupun makhluk hidup lainnya. Sesuai dengan Permenkes nomor 32 tahun 2017 tentang standart baku mutu kesehatan lingkungan dan persyaratan kesehatan air untuk keperluan hygiene sanitasi, kolam renang, solus per aqua dan pemandian umum. Bahwa air untuk keperluan hygiene sanitasi harus dalam keadaan terlindung dari sumber pencemaran, binatang pembawa penyakit dan tempat perkembangbiakan vektor.

Untuk meningkatkan kualitas air minum di Kabupaten Kediri sejak tahun 2006 sudah mengadopsi program WSLIC II dan berlanjut sampai tahun 2019 dengan program PAMSIMAS. Program Pamsimas merupakan salah satu program dari aksi nyata pemerintah untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi dan meningkatkan perilaku hygiene masyarakat terutama dalam menurunkan angka penyakit diare dan penyakit lain yang ditularkan melalui air dan lingkungan.

Program Pamsimas dilakukan dengan pendekatan berbasis pada masyarakat melalui keterlibatan seluruh masyarakat (perempuan dan laki-laki, kaya dan miskin) dan pendekatan yang tanggap terhadap kebutuhan masyarakat. Indikator dari program Pamsimas adalah :

1. Peningkatan akses : bertambahnya penduduk yang mempunyai akses terhadap fasilitas sanitasi yang dibedakan berdasarkan status sosial ekonomi
2. Stop BABS : 50 % dari masyarakat sasaran yang telah Stop BABS.
3. Perilaku CTPS : 60% dari masyarakat sasaran yang telah menerapkan kebiasaan cuci tangan pakai sabun.
4. Sanitasi dan hygiene sekolah : 95% sekolah sasaran yang mempunyai fasilitas sanitasi yang layak dan menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

DiKabupaten Kediri tahun 2017 desa yang mengadopsi Pamsimas ada 10 desa yaitu desa Puhrubuh, Puhsarang, Joho Kecamatan semen, desa Petok, Surat, Jugo, Ploso, Pamongan, Ponggok Kecamatan Mojo dan desa Kampung baru kecamatan Kepung.

4.8.3 PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Peningkatan akses fasilitas sanitasi yang layak adalah dengan program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat adalah merupakan pendekatan dan paradigma baru pembangunan sanitasi di Indonesia yang mengedepankan pemberdayaan masyarakat dan perubahan perilaku. STBM ditetapkan sebagai kebijakan nasional berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2014. Adapun tujuan penyelenggaraan STBM adalah untuk mewujudkan perilaku masyarakat yang hygienes dan saniter secara mandiri dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

Pendekatan STBM diadopsi dari hasil uji coba Community Led Total Sanitation (CLTS) yang telah sukses dilakukan, khususnya dalam mendorong kesadaran masyarakat untuk mengubah perilaku buang air besar sembarangan (BABS) menjadi buang air besar di jamban yang hygiene dan layak. Perubahan perilaku BAB merupakan pintu masuk perubahan perilaku sanitasi secara menyeluruh. Atas dasar pengalaman keberhasilan CLTS, pemerintah menyempurnakan pendekatan CLTS dengan aspek sanitasi lain yang saling berkaitan yang ditetapkan sebagai

5 pilar STBM yaitu 1) Stop Buang air Besar Sembarangan (SBS), 2) Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS), 3) Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga, 4) Pengamanan sampah rumah tangga dan 5) Pengamanan Limbah Cair Rumah Tangga.

Pendekatan STBM terdiri dari tiga komponen yang harus dilaksanakan secara seimbang dan komprehensif yaitu 1) Peningkatan kebutuhan sanitasi, 2) Peningkatan penyediaan sanitasi dan 3) Peningkatan lingkungan yang kondusif.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Kabupaten Kediri adalah dengan kegiatan sebagai berikut :

a. Pelatihan Tukang sanitasi

Dengan tujuan adalah meningkatkan penyediaan sanitasi yang tujuannya adanya tukang sanitasi yang bisa mengerjakan jamban yang hygiene dan layak.

Dilakukan dengan peserta 15 orang di wilayah UPTD Puskesmas Ngasem. pada pelatihan ini calon tukang sanitasi diberikan materi tentang bagaimana membuat jamban yang sehat dengan cepat dan murah serta perhitungan tentang bahan dan upah (bisnis sanitasi) agar dapat meningkatkan income keluarga.



Pelatihan Tukang sanitasi di wilayah Kecamatan Ngasem

b. Pemicuan baik dimasyarakat maupun di sekolah.

Pemicuan dimasyarakat dengan tujuan adalah terpicunya masyarakat untuk meningkatkan jamban yang hygiene dan layak. Dan Pemicuan di sekolah dengan tujuan agar perubahan perilaku yang sehat harus dimulai dari usia anak-anak, yang mana pemicuan

ini ditujukan kepada anak-anak Sekolah Dasar. Pemicuan Tahun 2017 difokuskan pada daerah yang mendapatkan dana Bansos STBM ada 16 desa dan desa PAMSIMAS (Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat).



Pemicuan CTPS di Sekolah dasar



Praktek CTPS di sekolah



Pemicuan dan pembuatan peta sanitasi

c. Deklarasi ODF

Deklarasi ODF (Open Defecation Free) adalah kegiatan dimana seluruh warga / KK (Kepala Keluarga) di desa tersebut telah berubah perilakunya menggunakan jamban yang sehat. Tahun 2016 ada satu (1) kecamatan yang sudah ODF yaitu kecamatan ngancar. Tahun 2017 ada 24 desa yang deklarasi ODF (Open defecation Free) yang dicanangkan oleh ibu bupati di Desa Kalirong Kecamatan Tarokan tanggal 11 Desember 2017.



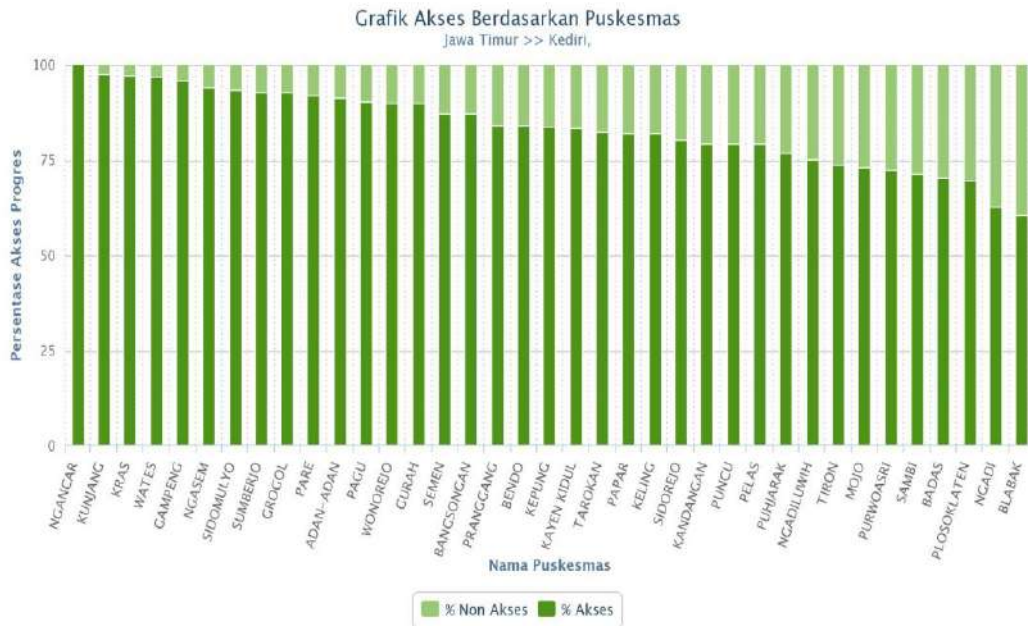
Pencanangan ibu Bupati Kecamatan Ngancar sebagai Kecamatan ODF (Open Defecation Free)



Kunjungan Ibu bupati ke rumah salah satu warga

Data akses sanitasi yang layak di Kabupaten Kediri.

Gambar 4.27 : Data Akses sanitasi yang layak di Kabupaten Kediri tahun 2017



Sumber : Data STBM Dinkes Kab. Kediri.

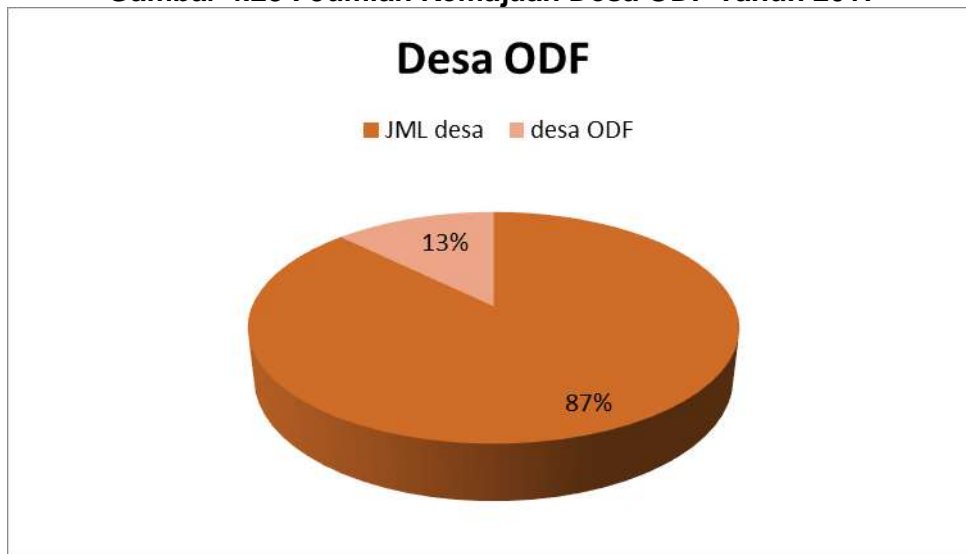
Dari jumlah sanitasi yang layak tahun 2016 adalah 74,3 % dan yang sudah mendeklarasikan ODF adalah 20 desa dari 344 desa, tahun 2017 akses sanitasi yang layak adalah 83,15% dan desa ODF adalah 50 desa.

Jumlah desa ODF (Open Defecation Free) di Kabupaten Kediri adalah sebagai berikut :

NO.	DESA	KECAMATAN
1	Pandantoyo	Ngancar
2	Ngancar	Ngancar
3	Babadan	Ngancar
4	Sempu	Ngancar
5	Sugihwaras	Ngancar
6	Margourip	Ngancar
7	Kunjang	Ngancar
8	Jagul	Ngancar
9	Bedali	Ngancar
10	Manggis	Ngancar
11	Wonoasri	Grogol
12	Sumberjo	Grogol
13	Bakalan	Grogol
14	Datengan	Grogol
15	Gambyok	Grogol
16	Sonorejo	Grogol

NO.	DESA	KECAMATAN
17	Cerme	Grogol
18	Grogol	Grogol
19	Paron	Ngasem
20	Bendo	Pagu
21	Sitimerto	Pagu
22	Wates	Pagu
23	Kayen Lor	Plemahan
24	Ringinpitu	Plemahan
25	Sebet	Plemahan
26	Kedungsari	Tarokan
27	Kerep	Tarokan
28	Sumberduren	Tarokan
29	Kalirong	Tarokan
30	Jati	Tarokan
31	Gempolan	Gurah
32	Kerkep	Gurah
33	Kranggan	Gurah
34	Sukorejo	Ngasem
35	Kambingan	Pagu
36	Menang	Pagu
37	Pagu	Pagu
38	Sepawon	Plosoklaten
39	Semen	Semen
40	Titik	Titik
41	Purwodadi	Purwoasri
42	Purwodadi	Ringinrejo
43	Selodono	Ringinrejo
44	Maduretno	Papar
45	Pehkulon	Papar
46	Tengger kidul	Pagu
47	Cengkok	Tarokan
48	Doko	Ngasem
49	Nambaan	Ngasem
50	Kwadungan	Ngasem
51	Ngasem	Ngasem
52	Sukorejo	Ngasem
53	Toyoresmi	Ngasem

Gambar 4.28 : Jumlah Kemajuan Desa ODF Tahun 2017



Sumber : Data STBM Dinkes Kab. Kediri tahun 2017

Sedangkan desa yang melaksanakan STBM yaitu desa yang hanya melakukan pemecuan atau sosialisasi STBM adalah ada 337 desa jadi sudah 97,9 % desa sudah terpapar adanya STBM.

Gambar 4.29 Prosentase desa Yang melaksanakan STBM



Sumber : Data STBM Dinkes Kab. Kediri tahun 2017

4.8.4 PENYEHATAN TEMPAT-TEMPAT UMUM

Tempat-tempat umum merupakan suatu sarana yang dikunjungi oleh banyak orang sehingga dikhawatirkan dapat menjadi sumber penyebaran penyakit. Yang termasuk tempat – tempat umum antara lain adalah hotel, tempat pariwisata, pasar, tempat ibadah, perkantoran dan

institusi pendidikan. Adapun TTU yang dapat dikategorikan sehat adalah TTU yang memiliki sarana air bersih, tempat pembuangan sampah, sarana pembuangan limbah, ventilasi yang baik serta luas yang sesuai dengan banyaknya pengunjung.

Data yang diperoleh dari hasil pemeriksaan, menyebutkan bahwa pada tahun 2017 terdapat jumlah TTU berupa sarana pendidikan (SD, SLTP, SLTA), Sarana kesehatan (Puskesmas, rumah sakit Umum), Hotel (bintang, non bintang).

Sarana pendidikan dengan jumlah 1.195 sarana, dalam pelaksanaan inspeksi sanitasi sanitarian puskesmas berdasarkan Kepmenkes Nomor 1429/Menkes/SK/XII/2006 tentang Pedoman Penyelenggaraan Kesehatan lingkungan Sekolah. Inspeksi sanitasi ini digunakan dalam rangka meningkatkan kualitas kesehatan lingkungan, perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah guna terwujudnya lingkungan sekolah yang sehat, bersih dan nyaman, dan terbebas dari ancaman penyakit. Sedangkan jumlah sarana pendidikan yang memenuhi syarat sebanyak 995 sarana 84,4% dengan rincian jumlah SD (sekolah dasar) 910 sekolah yang memenuhi syarat 811 (89,12%), SLTP jumlah 183 sekolah yang memenuhi syarat 155 sekolah (84,70%) dan SLTA 102 sekolah yang memenuhi syarat 86 sekolah (84%). Sedangkan sarana kesehatan yang ada 108 sarana dan yang memenuhi syarat 96 (88,9%) sarana. Hotel ada 23 sarana yang memenuhi syarat 16 sarana (69%). Dari tempat-tempat umum yang ada yang memenuhi syarat ada 87,8%. Untuk hotel sesuai dengan Permenkes no. 80/Menkes/Per/II/1990 tentang persyaratan lingkungan dan bangunan Hotel, kamar/ruang dan fasilitas sanitasi bahwa hotel sebagai salah satu syaratnya perijinan adalah memiliki sertifikat laik sehat dari Dinas Kesehatan. Untuk sampai tahun 2017 ini belum ada hotel yang memiliki sertifikat laik sehat tersebut. Upaya yang sudah kita lakukan adalah dengan melakukan koordinasi dengan pihak terkait yaitu Dinas Pariwisata dan kebudayaan dan Dinas Perijinan terpadu (DPMP2TSP) melakukan sosialisasi tentang Hotel yang sehat.

4.8.5 PENYEHATAN TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN

Makanan termasuk kebutuhan dasar terpenting dan sangat esensial dalam kehidupan manusia. Salah satu ciri makanan yang baik adalah aman untuk dikonsumsi. Jaminan akan keamanan pangan merupakan hak asasi masyarakat/konsumen.

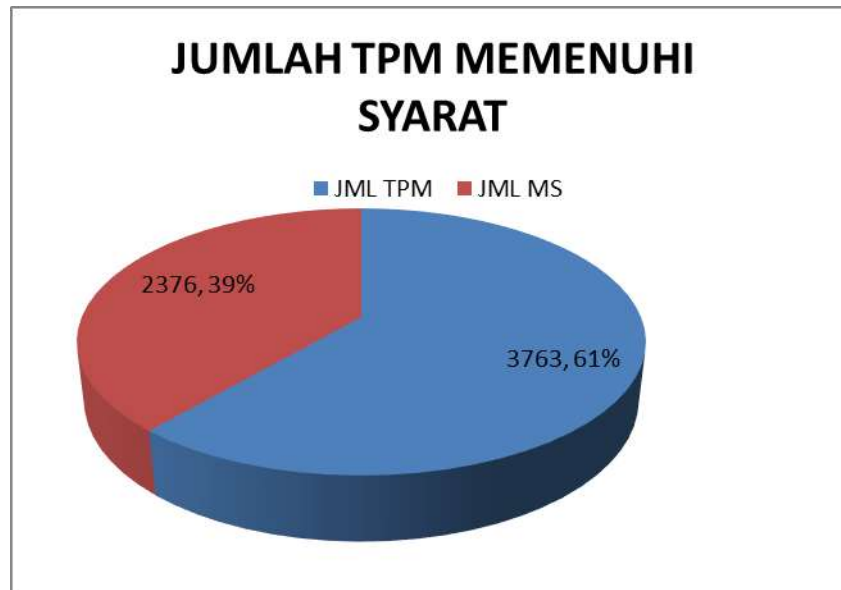
Makanan yang menarik, nikmat, dan tinggi gizinya, akan menjadi tidak berarti sama sekali jika tak aman untuk dikonsumsi. Menurut Undang-Undang No.7 tahun 1996, keamanan pangan didefinisikan sebagai suatu kondisi dan upaya yang diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia, dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan, dan membahayakan kesehatan manusia.

Makanan yang aman adalah yang tidak tercemar, tidak mengandung mikroorganisme atau bakteri dan bahan kimia berbahaya, telah diolah dengan tata cara yang benar sehingga sifat dan zat gizinya tidak rusak, serta tidak bertentangan dengan kesehatan manusia. Karena itu, kualitas makanan, baik secara bakteriologi, kimia, dan fisik, harus selalu diperhatikan.

Kualitas dari produk pangan untuk konsumsi manusia pada dasarnya dipengaruhi oleh mikroorganisme. Pertumbuhan mikroorganisme dalam makanan memegang peran penting dalam pembentukan senyawa yang memproduksi bau tidak enak dan menyebabkan makanan menjadi tak layak makan. Beberapa mikroorganisme yang mengontaminasi makanan dapat menimbulkan bahaya bagi yang mengonsumsinya. Kondisi tersebut dapat menyebabkan infeksi dan keracunan makanan.

Sarana tempat pengelolaan makanan terdiri dari jasa boga, rumah makan/restoran, depot air minum, makanan jajanan dengan total jumlah 3.732 sarana dan yang memenuhi syarat ada 2.153 sarana atau sekitar 57,69%.

Gambar 4.30 Jumlah TPM Yang Memenuhi Syarat Hygien Sanitasi di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Untuk sarana tempat pengelolaan makanan yang tidak memenuhi syarat ada 1.387 sarana oleh karena itu dilakukan pembinaan ke TPM dengan jumlah TPM yang dibina tahun 2017 ada 1.387 sarana dan yang diuji petik baru ada 136 sarana dari jumlah TPM yang dibina dan memenuhi syarat ada 70 sarana.

4.8.6 KESEHATAN KERJA

Pembangunan kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang termasuk masyarakat pekerja. Dalam pasal 23 Undang-undang Nomor 23 tahun 1992 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan kerja diselenggarakan agar setiap pekerja dapat bekerja secarasehat tanpa membahayakan dirinya dan masyarakat sekelilingnya agar diperoleh produktivitas kerja yang optimal.

Kemajuan pembangunan yang digerakkan oleh modernisasi dan industrialisasi serta globalisasi selain memberi dampak positif berupa tersedianya lapangan pekerjaan dan kemudahan dalam memperoleh kesempatan bekerja, juga memberikan dampak negatif khususnya terhadap kesehatan pekerja.

Bahaya di tempat kerja merupakan penyebab atau pemberi kontribusi bagi kematian dini dari jutaan orang diseluruh dunia dan mengakibatkan penyakit serta kecacatan bagi lebih dari ratusan orang tiap tahunnya.

Kesehatan kerja memiliki hubungan yang erat dengan kehidupan personal dan sosial seseorang. Apabila seorang pekerja menderita kesakitan atau bahkan sampai cacat yang berhubungan dengan pekerjaannya maka hal tersebut akan menghambat produktivitas baik bagi pekerja maupun bagi perusahaan. Selain itu pelaksanaan kesehatan kerja yang baik akan membawa citra baik bagi perusahaan dalam persaingan di dunia usaha.

Kesehatan kerja terkait dengan kondisi sosial dan ekonomi serta melibatkan berbagai sektor sehingga diperlukan lintas sektor yang kuat dan searah. Oleh karena itu pencapaian tujuan kesehatan kerja bagi semua membutuhkan strategi dalam mengamankan kondisi kerja yang dapat melindungi dan mempromosikan kesehatan kerja, terutama pada kelompok berisiko seperti pekerja wanita, pekerja anak, pekerja usia lanjut dan pekerja yang terpajan bahan berbahaya.

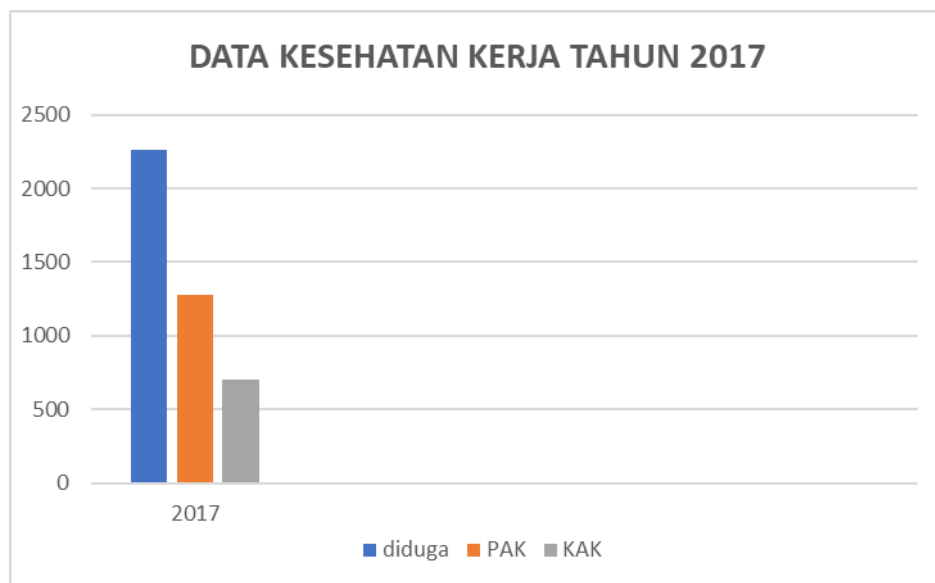
DATA POS UKK DI KABUPATEN KEDIRI TAHUN 2017

NO.	UPTD PUSKESMAS	NAMA POS UKK	KETERANGAN (JML PEKERJA)
1	Mojo	SEHAT	28
2	Kras	POS SUMBER KARYA	21
3	Ngadiluwih	GANESYA SEJAHTERA	20
		KUTILANG	11
4	Ngancar		20
			20
5	Pagu		30
6	Grogol	POKMAS BAROKAH	30
7	Pare	Golden Royal	15
		Aselia	13
		TPS T	17
8	Kayen Kidul	Pos UKK Desa Padangan	29
9	Ngasem	Pos UKK GTT Sehat	30

Dari monitoring Pos UKK didapatkan hasil sebagai berikut : bahwa pos UKK yang ada di Kabupaten Kediri masih perlu adanya pembinaan untuk keselamatan dan kesehatan kerjanya.



Gambar 4.31 Rekapitulasi Data Kesehatan Kerja Di Kabupaten Kediri Tahun 2017



Sumber : Seksi Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri Tahun 2017

Dari tabel tersebut bahwa pasien yang daftar di puskesmas sebanyak 195.851 orang, pelayanan umum sebanyak 158.108 orang dengan pasien yang di duga akibat kerja sebanyak 2.259 orang, dari yang di duga tersebut didapatkan bahwa orang dengan penyakit akibat kerja sebanyak 1.280 orang dan Kecelakaan akibat kerja sebanyak 704 orang. Oleh karena itu masih banyak diperlukan sosialisasi, pembinaan kepada instansi pemerintah maupun swasta tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

4.8.7 KESEHATAN OLAHRAGA

Kesehatan adalah keadaan sehat baik fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Oleh karena seseorang dikatakan sehat kalau memenuhi kriteria seperti tersebut diatas. Semua itu dapat dipenuhi dengan melakukan yang salah satunya dengan aktivitas fiik yaitu setiap gerakan tubuh yang meningkatkan pengeluaran tenaga dan energi atau pembakaran kalori.

Kebugaran jasmani yang baik dapat dicapai dengan meninhkatkan aktivitas fisik dan melakukan latihan fisik atau olahraga terprogram secara baik, benar, terukur dan teratur.

Kaidah latihan fisik yang baik, benar, teratur dapat memebrikan hasil optimla untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kebugaran jasmani masyarakat.

Latihan fisik yang baik adalah latihan fisik yang dimulai sejak usia dini hingga usia lanjut, latihan fisik dapat dilakukan dimana saja, dengan memperhatikan lingkungan yang sehat, aman, nyaman, bebas polusi, tidak rawan cedera. Pilihan latihan fisik sebaiknya bervariasi sesuai minat dan disenangi.

Latihan fisik yang benar adalah latihan fisik yang dilakukan sesuai dengan kondisi fisik dan secara medis mampu dilakukan tanpa menimbulkan dampak yang merugikan. Latihan fisik dilakukan secara bertahap dimulai dari pemanasan dengan peregangan 10 – 15 menit, dilanjutkan dengan latihan inti 20-60 menit dan diakhiri pendinginan dengan peregangan selama 5-10 menit.

Kegiatan Senam Dinkes



Pengukuran Rockpot karyawan



Pengukuran kebugaran karyawan



Pengukuran Kebugaran haji di masing-masing UPTD Puskesmas



4.8.8 KABUPATEN SEHAT

Kabupaten sehat adalah tercapainya kondisi Kabupaten untuk hidup aman, nyaman dan sehat bagi warganya melalui upaya peningkatan kualitas lingkungan fisik, sosial dan budaya secara optimal sehingga dapat mendukung peningkatan produktivitas dan perekonomian wilayah.

Didalam Kabupaten Sehat ada 9 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan prasarana sehat
- b. Tatanan Kawasan Tertib Lalu Lintas dan Pelayanan transportasi
- c. Tatanan Kawasan Pariwisata Sehat
- d. Tatanan Industri Dan Perkantoran Sehat
- e. Tatanan Kawasan Pertambangan Sehat
- f. Tatanan Kawasan Hutan Sehat
- g. Tatanan Ketahanan Pangan dan Gizi
- h. Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri
- i. Tatanan Sosial yang Sehat

Kabupaten Kediri telah mengadopsi Kabupaten sehat sejak tahun 2012 dengan 9 Kecamatan sebagai titik pantau yaitu Kecamatan Pare, Gurah, Ngancar, Ngasem, Pagu, Wates, Grogol, tarokan dan Ringinrejo dan mengikuti verifikasi Kabupaten sehat dengan 2 tatanan (sebagai tatanan wajib) yaitu Tatanan Kawasan Permukiman, sarana dan Prasarana Sehat dan Tatanan Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri, tahun 2014 tingkat propinsi dinyatakan lolos . Tahun 2015 mengikuti verifikasi Tingkat Nasional dengan mendapat penghargaan “**SWASTI SABA PADAPA**”.

Pada tahun 2016 diadakan rapat pertemuan Tim pembina dan Forum Kabupaten sehat disepakati akan mengikuti verifikasi Kabupaten Sehat tingkat Propinsi Tahun 2016 dengan mengambil 4 tatanan yaitu :

- a. Tatanan Kawasan Permukiman, Sarana dan Prasarana sehat
- b. Kawasan Pariwisata Sehat
- c. Kawasan Hutan Sehat
- d. Tatanana Kehidupan Masyarakat Sehat Mandiri

Dengan menambah 4 kecamatan sebagai titik pantau yaitu : Kecamatan Plosoklaten, Kecamatan Badas, Kecamatan Papar dan

Kecamatan Semen. Sehingga titik pantau menjadi 13 (tiga belas) kecamatan. Dan tahun 2016 mengikuti verifikasi propinsi dan dinyatakan lolos, tahun 2017 mengikuti verifikasi nasional dan mendapat penghargaan “SWASTI SABA WIWERDA”.

BAB V

SUMBER DAYA KESEHATAN

Sumber daya kesehatan merupakan salah satu faktor pendukung dalam penyediaan pelayanan kesehatan yang berkualitas, yang diharapkan dapat meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Pada bab ini, gambaran sumber daya kesehatan diulas dengan menyajikan gambaran keadaan sarana kesehatan, tenaga kesehatan, dan pembiayaan kesehatan.

5.1 SARANA KESEHATAN

Sarana pelayanan kesehatan atau fasilitas kesehatan baik pemerintah maupun swasta yang ada di Kabupaten Kediri pada tahun 2017 meliputi : Rumah Sakit Umum sebanyak 7, yaitu 1 RSUD (Pare), 1 RSUD BUMN (RSU Toelongsrejo), 5 RSUD Swasta (RSU Surya Melati, RSUD Muhammadiyah Siti Khodijah, RS Aura Syifa, RS Amelia, RS Wilujeng); Rumah Sakit Khusus ada 3 yaitu RSIA Kasih Bunda, RS Bedah Arga Husada, dan RSIA Permata Hati; puskesmas ada 37, puskesmas perawatan ada 7, puskesmas non perawatan ada 30, puskesmas pembantu ada 80, puskesmas keliling ada 39, posyandu ada 1.729, klinik 42, apotek ada 125, praktik pengobatan tradisional 210, praktik dokter perorangan 163, poskesdes 344, toko obat 13, Gudang Farmasi Kesehatan 1, Pedagang Besar Farmasi (PBF) ada 2, Usaha Kecil Obat Tradisional ada 8.

5.2 TENAGA KESEHATAN

Sumberdaya manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penggerak utama dalam mencapai tujuan program pembangunan dan keberhasilan proses pembangunan kesehatan salah satunya ditentukan oleh keberadaan SDM kesehatan yang berkualitas. Peningkatan kualitas SDM kesehatan dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan.

Data Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDM Kesehatan) yang terkumpul di Dinas Kesehatan Kabupaten Kediri belum sepenuhnya dapat menggambarkan SDM Kesehatan secara lengkap, dikarenakan :

1. Dinas Kesehatan belum memiliki data SDM Kesehatan secara lengkap terutama dari rumah sakit baik milik pemerintah maupun swasta, klinik, sarana pelayanan kesehatan lain, maupun data SDM Kesehatan di Institusi Diknakes/ Diklat.
2. Belum ada sistem yang handal yang mengatur manajemen pengumpulan data SDM di daerah.

Jumlah tenaga kesehatan Kabupaten Kediri pada tahun 2017 sebanyak 2.922 orang dengan proporsi terbesar adalah tenaga perawat 703 orang dengan rasio 45.02 per 100.000 penduduk, kemudian bidan 581 orang dengan rasio 37.21 per 100.000 penduduk, jumlah dokter spesialis 102 orang, jumlah dokter umum 111 orang dengan rasio (dokter spesialis ditambah dokter umum) 13.64 per 100.000 penduduk, jumlah dokter gigi dan dokter gigi spesialis 57 orang, perawat gigi 48 orang, jumlah tenaga kefarmasian 137 orang, tenaga kesehatan masyarakat 21 orang, tenaga sanitasi 51 orang dan tenaga gizi sebanyak 57 orang.

BAB VI

PENUTUP

Penyusunan profil kesehatan sebagai salah satu instrumen dalam Sistem Informasi Kesehatan Daerah disadari maupun tidak memegang peran penting bagi semua pihak yang terlibat dalam pembangunan. Hal ini karena data dan informasi merupakan sumber daya strategis bagi organisasi maupun individu dalam menjalankan sistem manajemen yaitu dalam proses perencanaan sampai dengan pengambilan keputusan. Keputusan yang baik dapat dihasilkan apabila ditunjang dengan data yang akurat dan validitasnya tidak diragukan.

Sangat disadari bahwa butuh perjuangan lebih untuk dapat memenuhi kebutuhan akan data dan informasi kesehatan agar dapat diperoleh potret terinci dari situasi kesehatan di suatu wilayah, akan tetapi dari seluruh pemaparan dalam profil ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran secara umum akan situasi dan kondisi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri selama tahun 2017. Implikasi yang diharapkan setelah mengetahui gambaran umum situasi kesehatan di Kabupaten Kediri, dapat dipergunakan sebagai masukan terutama bagi pembuat kebijakan untuk menyusun perencanaan yang lebih tepat sasaran sehingga pencapaian pembangunan kesehatan di tahun-tahun mendatang dapat lebih baik dari pencapaian sebelumnya.

Hal-hal yang masih perlu mendapat perhatian dari pencapaian pembangunan kesehatan pada tahun 2017 diantaranya adalah perlunya peningkatan koordinasi lintas program dan lintas sektor untuk mempercepat pencapaian tujuan pembangunan kesehatan serta advokasi yang ditujukan kepada pemerintah Kabupaten Kediri terkait pembiayaan kesehatan agar dapat lebih ditingkatkan. Selain itu, promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan juga masih sangat perlu ditingkatkan pelaksanaannya.

Berangkat dari permasalahan yang dihadapi dari penyusunan Profil Kesehatan Kabupaten Kediri tahun 2017 ini, diharapkan kesadaran dan peran serta aktif dari semua pihak untuk membenahi sistem manajemen data agar kinerja dari masing-masing bidang dapat lebih terukur dan memberikan gambaran yang lebih rinci dari pencapaian masing-masing program serta kontribusinya bagi pencapaian visi dan misi pembangunan kesehatan di Kabupaten Kediri.

RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			No. Lampiran	
		L	P	L + P		Satuan
A. GAMBARAN UMUM						
1	Luas Wilayah			1.386	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			344	Desa/Kel	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	783.589	777.803	1.561.392	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,3	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			1126,5	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			47,1	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			100,7		Tabel 2
8	Penduduk 10 tahun ke atas melek huruf	0,00	0,00	79,50	%	Tabel 3
9	Penduduk 10 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	b. SMA/ SMK/ MA	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	f. Universitas/Diploma IV	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 3
B. DERAJAT KESEHATAN						
B.1 Angka Kematian						
10	Jumlah Lahir Hidup	12.301	12.178	24.479		Tabel 4
11	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	4	4	4	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 4
12	Jumlah Kematian Neonatal	89	54	143	neonatal	Tabel 5
13	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	7	4	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
14	Jumlah Bayi Mati	93	62	155	bayi	Tabel 5
15	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	8	5	6	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
16	Jumlah Balita Mati	97	63	160	Balita	Tabel 5
17	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	8	5	7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 5
18	Kematian Ibu					
	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu	Tabel 6
	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		61		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 6

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
B.2	Angka Kesakitan					
19	Tuberkulosis					
	Jumlah kasus baru TB BTA+	531	393	924	Kasus	Tabel 7
	Proporsi kasus baru TB BTA+	57,47	42,53		%	Tabel 7
	CNR kasus baru BTA+	67,77	50,53	59,18	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Jumlah seluruh kasus TB	933	802	1.735	Kasus	Tabel 7
	CNR seluruh kasus TB	119,07	103,11	111,12	per 100.000 penduduk	Tabel 7
	Kasus TB anak 0-14 tahun			4,32	%	Tabel 7
	Persentase BTA+ terhadap suspek	13,64	8,70	11,01	%	Tabel 8
	Angka kesembuhan BTA+	44,89	36,55	40,32	%	Tabel 9
	Angka pengobatan lengkap BTA+	34,19	39,17	36,33	%	Tabel 9
	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) BTA+	79,07	75,72	76,66	%	Tabel 9
	Angka kematian selama pengobatan	4,08	2,44	3,27	per 100.000 penduduk	Tabel 9
20	Pneumonia Balita ditemukan dan ditangani	70,51	65,88	68,23	%	Tabel 10
21	Jumlah Kasus HIV	118	126	244	Kasus	Tabel 11
22	Jumlah Kasus AIDS	36	20	56	Kasus	Tabel 11
23	Jumlah Kematian karena AIDS	25	4	29	Jiwa	Tabel 11
24	Jumlah Kasus Syphilis	3	20	23	Kasus	Tabel 11
25	Donor darah diskriming positif HIV	#DIV/0!	#DIV/0!	0,38	%	Tabel 12
26	Persentase Diare ditemukan dan ditangani	66,34	76,85	71,58	%	Tabel 13
27	Kusta					
	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	19	3	22	Kasus	Tabel 14
	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2,42	0,39	1,41	per 100.000 penduduk	Tabel 14
	Persentase Kasus Baru Kusta 0-14 Tahun			4,76	%	Tabel 15
	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			14,29	%	Tabel 15
	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,19	per 100.000 penduduk	Tabel 15
	Angka Prevalensi Kusta	0,24	0,04	0,14	per 10.000 Penduduk	Tabel 16
	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 17
	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)	95,45	94,12	94,87	%	Tabel 17
28	Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi					
	AFP Rate (non polio) < 15 th			1,92	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 18
	Jumlah Kasus Difteri	7	2	9	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Difteri			0	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus (non neonatorum)	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus (non neonatorum)			#DIV/0!	%	Tabel 19
	Jumlah Kasus Tetanus Neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 19
	Case Fatality Rate Tetanus Neonatorum			#DIV/0!	%	Tabel 19

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
	Jumlah Kasus Campak	85	78	163	Kasus	Tabel 20
	Case Fatality Rate Campak			0	%	Tabel 20
	Jumlah Kasus Polio	0	0	0	Kasus	Tabel 20
	Jumlah Kasus Hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 20
29	Incidence Rate DBD	18,76	16,97	17,87	per 100.000 penduduk	Tabel 21
30	Case Fatality Rate DBD	3,40	1,52	2,51	%	Tabel 21
31	Angka Kesakitan Malaria (Annual Parasit Incidence)	0,01	0,00	0,01	per 1.000 penduduk berisiko	Tabel 22
32	Case Fatality Rate Malaria	0,00	0,00	0,00	%	Tabel 22
33	Angka Kesakitan Filariasis	1	2	2	per 100.000 penduduk	Tabel 23
34	Persentase Hipertensi/tekanan darah tinggi	9,85	12,42	11,38	%	Tabel 24
35	Persentase obesitas	26,41	24,52	24,84	%	Tabel 25
36	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		4,10		%	Tabel 26
37	% tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		1,21		%	Tabel 26
38	Desa/Kelurahan terkena KLB ditangani < 24 jam			100,00	%	Tabel 28
C. UPAYA KESEHATAN						
C.1 Pelayanan Kesehatan						
39	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		98		%	Tabel 29
40	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		92,89		%	Tabel 29
41	Persalinan ditolong Tenaga Kesehatan		94,51		%	Tabel 29
42	Pelayanan Ibu Nifas		92,43		%	Tabel 29
43	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		89,48		%	Tabel 29
44	Ibu hamil dengan imunisasi TT2+		47,73		%	Tabel 30
45	Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe3		91,87		%	Tabel 32
46	Penanganan komplikasi kebidanan		91,82		%	Tabel 33
47	Penanganan komplikasi Neonatal	79,18	71,55	75,38	%	Tabel 33
48	Peserta KB Baru			10,08	%	Tabel 36
49	Peserta KB Aktif			74,70	%	Tabel 36
50	Bayi baru lahir ditimbang	101	98	99	%	Tabel 37
51	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	3,00	2,91	2,96	%	Tabel 37
52	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	100,47	97,46	98,97	%	Tabel 38
53	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	97,33	95,70	96,52	%	Tabel 38
54	Bayi yang diberi ASI Eksklusif	75,46	76,17	75,81	%	Tabel 39
55	Pelayanan kesehatan bayi	93,24	96,52	94,84	%	Tabel 40
56	Desa/Kelurahan UCI			99,42	%	Tabel 41
57	Cakupan Imunisasi Campak Bayi	94,78	96,52	95,63	%	Tabel 43
58	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	100,18	101,44	100,80	%	Tabel 43
59	Bayi Mendapat Vitamin A	92,59	95,71	94,12	%	Tabel 44

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
60	Anak Balita Mendapat Vitamin A	91,49	91,72	91,60	%	Tabel 44
61	Baduta ditimbang	81,59	83,72	82,63	%	Tabel 45
62	Baduta berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,73	0,60	0,66	%	Tabel 45
63	Pelayanan kesehatan anak balita	82,16	82,67	82,41	%	Tabel 46
64	Balita ditimbang (D/S)	72,93	74,45	73,68	%	Tabel 47
65	Balita berat badan di bawah garis merah (BGM)	0,58	0,60	0,59	%	Tabel 47
66	Balita Gizi Buruk Mendapat Perawatan	100,00	100,00	100,00	%	Tabel 48
67	Cakupan Penjaringan Kesehatan Siswa SD dan Setingkat	99,15	99,54	99,34	%	Tabel 49
68	Rasio Tumpatan/Pencabutan Gigi Tetap			0,74		Tabel 50
69	SD/MI yang melakukan sikat gigi massal			-	sekolah	Tabel 51
70	SD/MI yang mendapat pelayanan gigi			-	sekolah	Tabel 51
71	Murid SD/MI Diperiksa (UKGS)	71,29	86,44	78,14	%	Tabel 51
72	Murid SD/MI Mendapat Perawatan (UKGS)	54,84	65,38	60,19	%	Tabel 51
73	Siswa SD dan setingkat mendapat perawatan gigi dan mulut	54,84	65,38	60,19	%	Tabel 51
74	Pelayanan Kesehatan Usila (60 tahun +)	60,78	77,90	69,71	%	Tabel 52
C.2 Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan Persentase						
75	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	-	-	42,76	%	Tabel 53
76	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	69,85	113,07	91,38	%	Tabel 54
77	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	3,04	4,60	3,82	%	Tabel 54
78	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	54,56	32,70	41,55	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
79	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	29,42	17,34	22,23	per 100.000 pasien keluar	Tabel 55
80	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			59,21	%	Tabel 56
81	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			67,00	Kali	Tabel 56
82	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			2,22	Hari	Tabel 56
83	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			-	Hari	Tabel 56
C.3 Perilaku Hidup Masyarakat						
87	Rumah Tangga ber-PHBS			54,62	%	Tabel 57

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
C.4	Keadaan Lingkungan					
88	Persentase rumah sehat			71,80	%	Tabel 58
89	Penduduk yang memiliki akses air minum yang layak			73,10	%	Tabel 59
90	Penyelenggara air minum memenuhi syarat kesehatan			95,12	%	Tabel 60
91	Penduduk yg memiliki akses sanitasi layak (jamban sehat)			71,56	%	Tabel 61
92	Desa STBM			2,33	%	Tabel 62
93	Tempat-tempat umum memenuhi syarat			87,77	%	Tabel 63
	TPM memenuhi syarat higiene sanitasi			63,14	%	Tabel 64
	TPM tidak memenuhi syarat dibina			58,76	%	Tabel 65
	TPM memenuhi syarat diuji petik			6,10	%	Tabel 65
D.	SUMBERDAYA KESEHATAN					
D.1	Sarana Kesehatan					
94	Jumlah Rumah Sakit Umum			7,00	RS	Tabel 67
95	Jumlah Rumah Sakit Khusus			3,00	RS	Tabel 67
96	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			7,00		Tabel 67
97	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			30,00		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas Keliling			-		Tabel 67
	Jumlah Puskesmas pembantu			80,00		Tabel 67
98	Jumlah Apotek			125,00		Tabel 67
99	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,00	%	Tabel 68
100	Jumlah Posyandu			1.730,00	Posyandu	Tabel 69
101	Posyandu Aktif			86,88	%	Tabel 69
102	Rasio posyandu per 100 balita			1,42	per 100 balita	Tabel 69
103	UKBM					
	Poskesdes			344,00	Poskesdes	Tabel 70
	Polindes			231,00	Polindes	Tabel 70
	Posbindu			113,00	Posbindu	Tabel 70
104	Jumlah Desa Siaga			344,00	Desa	Tabel 71
105	Persentase Desa Siaga			100,00	%	Tabel 71
D.2	Tenaga Kesehatan					
106	Jumlah Dokter Spesialis	79,00	23,00	102,00	Orang	Tabel 72
107	Jumlah Dokter Umum	60,00	51,00	111,00	Orang	Tabel 72
108	Rasio Dokter (spesialis+umum)			13,64	per 100.000 penduduk	Tabel 72
109	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	14,00	43,00	57,00	Orang	Tabel 72

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI			Satuan	No. Lampiran
		L	P	L + P		
110	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			3,65	per 100.000 penduduk	
111	Jumlah Bidan		581,00		Orang	Tabel 73
112	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		37,21		per 100.000 penduduk	Tabel 73
113	Jumlah Perawat	272,00	431,00	703,00	Orang	Tabel 73
114	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			45,02	per 100.000 penduduk	Tabel 73
115	Jumlah Perawat Gigi	12,00	36,00	48,00	Orang	Tabel 73
116	Jumlah Tenaga Kefarmasian	28,00	109,00	137,00	Orang	Tabel 74
117	Jumlah Tenaga Kesehatan kesehatan	8,00	13,00	21,00	Orang	Tabel 75
118	Jumlah Tenaga Sanitasi	20,00	31,00	51,00	Orang	Tabel 76
119	Jumlah Tenaga Gizi	4,00	50,00	54,00	Orang	Tabel 77
D.3 Pembiayaan Kesehatan						
120	Total Anggaran Kesehatan			327.878.555.262,24	Rp	Tabel 81
121	APBD Kesehatan terhadap APBD Kab/Kota			9,49	%	Tabel 81
122	Anggaran Kesehatan Perkapita			209.991,18	Rp	Tabel 81

TABEL 1

LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (km ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK per km ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	80,4	12		12	50.359	17.226	2,92	626,20
2	Mojo	102,7	20		20	82.625	19.638	4,21	804,29
3	Kras	44,8	16		16	58.501	18.001	3,25	1305,53
4	Ngadiluwih	41,9	16		16	70.501	23.490	3,00	1684,61
5	Kandat	52,0	12		12	71.014	18.258	3,89	1366,71
6	Wates	76,6	18		18	89.677	25.161	3,56	1171,02
7	Ngancar	94,1	10		10	46.252	12.667	3,65	491,78
8	Puncu	68,3	8		8	54.848	21.351	2,57	803,63
9	Plosoklaten	88,6	15		15	67.548	25.304	2,67	762,48
10	Gurah	50,8	21		21	76.527	24.983	3,06	1505,55
11	Pagu	24,7	13		13	39.580	12.254	3,23	1604,38
12	Gampengrejo	19,9	11		11	36.056	10.940	3,30	1812,77
13	Grogol	34,5	9		9	47.406	13.510	3,51	1374,09
14	Papar	36,2	17		17	41.954	16.835	2,49	1158,31
15	Purwoasri	42,5	23		23	61.264	22.534	2,72	1441,51
16	Plemahan	47,9	17		17	55.938	18.761	2,98	1168,30
17	Pare	47,2	9	1	10	99.107	26.180	3,79	2099,28
18	Kepung	105,7	10		10	100.457	24.554	4,09	950,85
19	Kandangan	41,7	12		12	42.145	13.615	3,10	1011,40
20	Tarokan	47,2	10		10	57.607	18.624	3,09	1220,49
21	Kunjang	30,0	12		12	30.473	11.927	2,55	1016,44
22	Banyakan	72,6	9		9	54.912	16.980	3,23	756,88
23	Ringinrejo	42,4	11		11	52.089	18.174	2,87	1229,09
24	Kayen Kidul	35,8	12		12	45.098	13.685	3,30	1260,78
25	Ngasem	18,7	12		12	70.500	17.625	4,00	3770,05
26	Badas	39,2	8		8	58.954	17.538	3,36	1503,55
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.386,1	343	1	344	1.561.392	479.815	3,25	1.127

Sumber: - Proyeksi Penduduk Tahun 2017 Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk oleh BPS Jatim Tahun 2010
- Profil Daerah Kabupaten Kediri Tahun 2016

TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	61.992	60.105	122.097	103,14
2	5 - 9	62.332	59.770	122.102	104,29
3	10 - 14	61.508	58.019	119.527	106,01
4	15 - 19	60.493	54.061	114.554	111,90
5	20 - 24	57.619	52.801	110.420	109,12
6	25 - 29	57.583	54.633	112.216	105,40
7	30 - 34	55.844	54.408	110.252	102,64
8	35 - 39	56.700	57.967	114.667	97,81
9	40 - 44	59.081	60.067	119.148	98,36
10	45 - 49	57.508	59.495	117.003	96,66
11	50 - 54	50.688	53.157	103.845	95,36
12	55 - 59	43.937	46.136	90.073	95,23
13	60 - 64	35.768	33.785	69.553	105,87
14	65 - 69	26.030	25.923	51.953	100,41
15	70 - 74	16.990	19.396	36.386	87,60
16	75+	19.516	28.080	47.596	69,50
JUMLAH		783.589	777.803	1.561.392	100,74
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (<i>DEPENDENCY RATIO</i>)				47	

Sumber: - Proyeksi Penduduk per Puskesmas di Kabupaten Kediri Menurut Kelompok Umur Tahun 2017

TABEL 3

PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS	659.265	657.928	1.317.193			
2	PENDUDUK BERUMUR 10 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF			1.047.158	0,00	0,00	79,50
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD			0	0,00	0,00	0,00
	b. SD/MI			0	0,00	0,00	0,00
	c. SMP/ MTs			0	0,00	0,00	0,00
	d. SMA/ MA			0	0,00	0,00	0,00
	e. SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN			0	0,00	0,00	0,00
	f. DIPLOMA I/DIPLOMA II			0	0,00	0,00	0,00
	g. AKADEMI/DIPLOMA III			0	0,00	0,00	0,00
	h. UNIVERSITAS/DIPLOMA IV			0	0,00	0,00	0,00
	i. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)			0	0,00	0,00	0,00

Sumber: Dinas Pendidikan dan Olahraga Kabupaten Kediri

TABEL 4

JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	383	1	384	406	1	407	789	2	791
2	Mojo	Mojo	397	1	398	379	3	382	776	4	780
3		Ngadi	254	0	254	265	0	265	519	0	519
4	Kras	Kras	295	0	295	290	0	290	585	0	585
5		Pelas	169	0	169	163	0	163	332	0	332
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	284	2	286	270	1	271	554	3	557
7		Wonorejo	272	3	275	279	0	279	551	3	554
8	Kandat	Blabak	556	3	559	557	1	558	#####	4	#####
9	Wates	Wates	427	2	429	415	0	415	842	2	844
10		Sidomulyo	276	1	277	288	1	289	564	2	566
11	Ngancar	Ngancar	386	2	388	339	1	340	725	3	728
12	Puncu	Puncu	458	2	460	402	2	404	860	4	864
13	Plosoklaten	Plosoklaten	275	1	276	268	0	268	543	1	544
14		Pranggang	263	1	264	253	0	253	516	1	517
15	Gurah	Gurah	308	1	309	323	0	323	631	1	632
16		Adan-Adan	264	1	265	305	0	305	569	1	570
17	Pagu	Pagu	314	0	314	307	2	309	621	2	623
18	Gampengrejo	Gampeng	283	1	284	282	1	283	565	2	567
19	Grogol	Grogol	382	1	383	361	1	362	743	2	745
20	Papar	Papar	348	0	348	310	3	313	658	3	661
21	Purwoasri	Purwoasri	286	2	288	267	0	267	553	2	555
22		Sumberejo	210	5	215	197	2	199	407	7	414
23	Plemahan	Puhjarak	413	1	414	464	0	464	877	1	878
24	Pare	Pare	264	0	264	245	1	246	509	1	510
25		Bendo	220	0	220	248	3	251	468	3	471
26		Sidorejo	284	2	286	293	1	294	577	3	580
27	Kepung	Kepung	304	2	306	336	4	340	640	6	646
28		Keling	452	2	454	484	3	487	936	5	941
29	Kandangan	Kandangan	328	3	331	333	4	337	661	7	668
30	Tarokan	Tarokan	449	0	449	454	2	456	903	2	905
31	Kunjang	Kunjang	257	2	259	221	1	222	478	3	481
32	Banyakan	Tiron	435	2	437	426	0	426	861	2	863
33	Ringinrejo	Sambi	405	2	407	412	5	417	817	7	824
34	Kayen Kidul	Bangsongan	183	0	183	160	3	163	343	3	346
35		Kayen Kidul	187	0	187	177	0	177	364	0	364
36	Ngasem	Ngasem	578	0	578	527	0	527	#####	0	#####
37	Badas	Badas	452	0	452	472	0	472	924	0	924
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	46	#####	#####	46	#####	#####	92	#####
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				3,7			3,8			3,7	

Sumber : LB3 KIA 2017

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 5

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN											
			LAKI - LAKI				PEREMPUAN				LAKI - LAKI + PEREMPUAN			
			NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA	NEONATAL	BAYI ^a	ANAK BALITA	BALITA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	1	1	0	1	3	3	0	3	4	4	0	4
2	Mojo	Mojo	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
3	0	Ngadi	2	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	2
4	Kras	Kras	3	3	0	3	0	1	0	1	3	4	0	4
5	0	Pelas	2	2	0	2	1	2	0	2	3	4	0	4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
7	0	Wonorejo	1	1	0	1	0	1	0	1	1	2	0	2
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
9	Wates	Wates	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
10	0	Sidomulyo	5	5	0	5	1	1	0	1	6	6	0	6
11	Ngancar	Ngancar	3	3	0	3	1	1	0	1	4	4	0	4
12	Puncu	Puncu	1	2	0	2	0	0	0	0	1	2	0	2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	1	2	0	2	1	2	0	2
14	0	Pranggang	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
15	Gurah	Gurah	1	1	0	1	1	2	0	2	2	3	0	3
16	0	Adan-Adan	2	2	0	2	2	2	0	2	4	4	0	4
17	Pagu	Pagu	5	5	0	5	2	2	1	3	7	7	1	8
18	Gampengrejo	Gampeng	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
20	Papar	Papar	6	7	0	7	3	3	0	3	9	10	0	10
21	Purwoasri	Purwoasri	2	2	0	2	4	4	0	4	6	6	0	6
22	0	Sumberejo	4	4	0	4	0	0	0	0	4	4	0	4
23	Plemahan	Puhjarak	5	5	0	5	5	5	0	5	10	10	0	10
24	Pare	Pare	1	1	0	1	5	5	0	5	6	6	0	6
25	0	Bendo	3	3	0	3	2	3	0	3	5	6	0	6
26	0	Sidorejo	2	2	0	2	1	1	0	1	3	3	0	3
27	Kepung	Kepung	3	3	0	3	3	3	0	3	6	6	0	6
28	0	Keling	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1
29	Kandangan	Kandangan	4	5	1	6	1	1	0	1	5	6	1	7
30	Tarokan	Tarokan	1	1	0	1	2	2	0	2	3	3	0	3
31	Kunjang	Kunjang	1	1	1	2	0	1	0	1	1	2	1	3
32	Banyakan	Tiron	3	3	0	3	0	0	0	0	3	3	0	3
33	Ringinrejo	Sambi	5	5	0	5	2	2	0	2	7	7	0	7
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3	3	1	4	0	1	0	1	3	4	1	5
35	0	Kayen Kidul	2	2	1	3	1	1	0	1	3	3	1	4
36	Ngasem	Ngasem	1	1	0	1	1	1	0	1	2	2	0	2
37	Badas	Badas	5	6	0	6	1	1	0	1	6	7	0	7
JUMLAH (KAB/KOTA)			89	93	4	97	54	62	1	63	143	155	5	160
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			7	8	0	8	4	5	0	5	6	6,33	0	7

Sumber : LB3 KIA 2017

Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 6

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KELOMPOK UMUR, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU																
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL				JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN				JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS				JUMLAH KEMATIAN IBU				
				< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	< 20 tahun	20-34 tahun	≥35 tahun	JUMLAH	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	Semen	Semen	789				0				0				0	0	0	0	0	
2	Mojo	Mojo	776				0				0		1		1	0	1	0	1	
3	0	Ngadi	519				0				0			1	1	0	0	1	1	
4	Kras	Kras	585				0				0				0	0	0	0	0	
5	0	Pelas	332				0				0			1	1	0	0	1	1	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	554				0				0			1	1	0	0	1	1	
7	0	Wonorejo	551				0				0				0	0	0	0	0	
8	Kandat	Blabak	1.113				0				0				0	0	0	0	0	
9	Wates	Wates	842				0				0		1		1	0	1	0	1	
10	0	Sidomulyo	564				0				0		1		1	0	1	0	1	
11	Ngancar	Ngancar	725				0				0				0	0	0	0	0	
12	Puncu	Puncu	860				0				0			1	1	0	0	1	1	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	543				0				0				0	0	0	0	0	
14	0	Pranggang	516				0				0				0	0	0	0	0	
15	Gurah	Gurah	631				0				0				0	0	0	0	0	
16	0	Adan-Adan	569				0				0				0	0	0	0	0	
17	Pagu	Pagu	621				0				0				0	0	0	0	0	
18	Gampengrejo	Gampeng	565				0				0				0	0	0	0	0	
19	Grogol	Grogol	743				0				0				0	0	0	0	0	
20	Papar	Papar	658				0				0				0	0	0	0	0	
21	Purwoasri	Purwoasri	553				0				0				0	0	0	0	0	
22	0	Sumberejo	407				0				0				0	0	0	0	0	
23	Plemahan	Puhjark	877			1	1				0				0	0	0	1	1	
24	Pare	Pare	509				0				0				0	0	0	0	0	
25	0	Bendo	468				0				0				0	0	0	0	0	
26	0	Sidorejo	577				0				0				0	0	0	0	0	
27	Kepung	Kepung	640				0				0				0	0	0	0	0	
28	0	Keling	936		1		1				0				0	0	1	0	1	
29	Kandangan	Kandangan	661				0				0		1		1	0	1	0	1	
30	Tarokan	Tarokan	903				0				0				0	0	0	0	0	
31	Kunjang	Kunjang	478				0				0				0	0	0	0	0	
32	Banyakan	Tiron	861				0				0				0	0	0	0	0	
33	Ringinrejo	Sambi	817				0			1	1				0	0	0	1	1	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	343				0			1	1				0	0	1	0	1	
35	0	Kayen Kidul	364				0		1		0		1		1	0	1	0	1	
36	Ngasem	Ngasem	1.105				0				0				0	0	0	0	0	
37	Badas	Badas	924				0			1	1		1		1	0	1	1	2	
JUMLAH (KAB/KOTA)			#####	0	1	1	2	0	1	2	3	0	6	4	10	0	8	7	15	
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)																				61,28

Sumber : LB3 KIA 2017

Keterangan:

- Jumlah kematian ibu = jumlah kematian ibu hamil + jumlah kematian ibu bersalin + jumlah kematian ibu nifas
- Angka Kematian Ibu (dilaporkan) tersebut di atas belum bisa menggambarkan AKI yang sebenarnya di populasi

TABEL 7

KASUS BARU TB BTA+, SELURUH KASUS TB, KASUS TB PADA ANAK, DAN CASE NOTIFICATION RATE (CNR) PER 100.000 PENDUDUK
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			JUMLAH KASUS BARU TB BTA+						JUMLAH SELURUH KASUS TB						KASUS TB ANAK 0-14 TAHUN	
			L	P	L+P	L		P		L+P	L		P		L+P	JUMLAH	%		
						JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%					
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Semen	Semen	24.389	25.970	50.359	9	56,25	7	43,75	16	24	52,17	22	47,83	46	1	2,17		
2	Mojo	Mojo	25.214	24.310	49.524	12	60	8	40,00	20	27	60	18	40,00	45	3	6,67		
3	0	Ngadi	16.222	16.879	33.101	4	80	1	20,00	5	13	62	8	38,10	21	2	9,52		
4	Kras	Kras	18.803	18.531	37.334	9	53	8	47,06	17	17	50	17	50,00	34	0	0,00		
5	0	Pelas	10.749	10.418	21.167	7	64	4	36,36	11	10	59	7	41,18	17	1	5,88		
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18.064	17.282	35.346	7	88	1	12,50	8	22	67	11	33,33	33	1	3,03		
7	0	Wonorejo	17.399	17.756	35.155	7	37	12	63,16	19	19	49	20	51,28	39	2	5,13		
8	Kandat	Blabak	35.442	35.572	71.014	15	56	12	44,44	27	24	47	27	52,94	51	1	1,96		
9	Wates	Wates	27.145	26.546	53.691	17	71	7	29,17	24	23	59	16	41,03	39	2	5,13		
10	0	Sidomulyo	17.678	18.308	35.986	50	55	41	45,05	91	51	56	40	43,96	91	17	18,68		
11	Ngancar	Ngancar	24.383	21.869	46.252	5	45	6	54,55	11	6	46	7	53,85	13	0	0,00		
12	Puncu	Puncu	28.964	25.884	54.848	13	76	4	23,53	17	25	64	14	35,90	39	0	0,00		
13	Plosoklaten	Plosoklaten	17.527	17.113	34.640	5	56	4	44,44	9	14	52	13	48,15	27	1	3,70		
14	0	Pranggang	16.752	16.156	32.908	12	48	13	52,00	25	15	52	14	48,28	29	1	3,45		
15	Gurah	Gurah	19.716	20.504	40.220	15	52	14	48,28	29	20	39	31	60,78	51	0	0,00		
16	0	Adan-Adan	17.049	19.258	36.307	20	67	10	33,33	30	21	57	16	43,24	37	0	0,00		
17	Pagu	Pagu	19.997	19.583	39.580	18	46	21	53,85	39	18	46	21	53,85	39	2	5,13		
18	Gampengrejo	Gampeng	18.064	17.992	36.056	24	60	16	40,00	40	34	65	18	34,62	52	1	1,92		
19	Grogol	Grogol	24.247	23.159	47.406	9	90	1	10,00	10	21	64	12	36,36	33	2	6,06		
20	Papar	Papar	22.010	19.944	41.954	17	61	11	39,29	28	41	57	31	43,06	72	0	0,00		
21	Purwoasri	Purwoasri	18.169	17.114	35.283	17	63	10	37,04	27	19	63	11	36,67	30	0	0,00		
22	0	Sumberejo	13.322	12.659	25.981	13	57	10	43,48	23	13	57	10	43,48	23	0	0,00		
23	Plemahan	Puhjarak	26.546	29.392	55.938	14	58	10	41,67	24	35	56	27	43,55	62	2	3,23		
24	Pare	Pare	16.772	15.685	32.457	11	50	11	50,00	22	15	47	17	53,13	32	0	0,00		
25	0	Bendo	14.143	15.688	29.831	19	56	15	44,12	34	19	56	15	44,12	34	0	0,00		
26	0	Sidorejo	18.173	18.646	36.819	4	67	2	33,33	6	16	40	24	60,00	40	2	5,00		
27	Kepung	Kepung	19.486	21.249	40.735	5	50	5	50,00	10	13	52	12	48,00	25	0	0,00		
28	0	Keling	28.935	30.787	59.722	10	67	5	33,33	15	17	59	12	41,38	29	2	6,90		
29	Kandangan	Kandangan	20.886	21.259	42.145	10	71	4	28,57	14	19	40	29	60,42	48	0	0,00		
30	Tarokan	Tarokan	28.673	28.934	57.607	5	38	8	61,54	13	17	44	22	56,41	39	0	0,00		
31	Kunjang	Kunjang	16.196	14.277	30.473	11	65	6	35,29	17	18	55	15	45,45	33	0	0,00		
32	Banyakan	Tiron	27.664	27.248	54.912	10	59	7	41,18	17	21	48	23	52,27	44	0	0,00		
33	Ringinrejo	Sambi	25.837	26.252	52.089	10	59	7	41,18	17	18	50	18	50,00	36	1	2,78		
34	Kayen Kidul	Bangsongan	11.561	10.315	21.876	5	71	2	28,57	7	13	59	9	40,91	22	1	4,55		
35	0	Kayen Kidul	11.877	11.345	23.222	12	67	6	33,33	18	21	68	10	32,26	31	0	0,00		
36	Ngasem	Ngasem	36.600	33.900	70.500	27	44	34	55,74	61	39	45	47	54,65	86	1	1,16		
37	Badas	Badas	28.935	30.019	58.954	28	67	14	33,33	42	33	59	23	41,07	56	0	0,00		
38		RSUD Kab. Kediri				22	55	18	45,00	40	61	56	48	44,04	109	26	23,85		
39		RS. Amelia				9	60	6	40,00	15	28	57	21	42,86	49	0	0,00		
40		RS. Siti Khodijah				9	82	2	18,18	11	11	61	7	38,89	18	0	0,00		
41		RS. Surya Melati				4	40	6	60,00	10	5	42	7	58,33	12	0	0,00		
42		KPRIPMD Jimbun				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	2	100,00	2	0	0,00		
43		PKU Kanigoro				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	6	43	8	57,14	14	0	0,00		
44		RS Aura Syifa				0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	7	58	5	41,67	12	3	25,00		
45		RS Toeloengredjo				1	20	4	80,00	5	24	59	17	41,46	41	0	0,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.589	777.803	1.561.392	531	57	393	43	924	933	54	802	46	1.735	75	4,32		
CNR KASUS BARU TB BTA+ PER 100.000 PENDUDUK						67,77		50,53		59,18									
CNR SELURUH KASUS TB PER 100.000 PENDUDUK											119,07		103,11		111,12				

Sumber :laporan TB 01, TB 03

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

Catatan : Jumlah kolom 6 = jumlah kolom 7 pada Tabel 1, yaitu sebesar:

1.561.392

TABEL 8

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PENEMUAN KASUS TB PARU BTA+ MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SUSPEK			TB PARU					
						BTA (+)			% BTA (+) TERHADAP SUSPEK		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	46	82	128	9	7	16	19,57	8,54	12,50
2	Mojo	Mojo	115	205	320	12	8	20	10,43	3,90	6,25
3		0 Ngadi	69	93	162	4	1	5	5,80	1,08	3,09
4	Kras	Kras	55	82	137	9	8	17	16,36	9,76	12,41
5		0 Pelas	29	55	84	7	4	11	24,14	7,27	13,10
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	125	92	217	7	1	8	5,60	1,09	3,69
7		0 Wonorejo	84	133	217	7	12	19	8,33	9,02	8,76
8	Kandat	Blabak	120	125	245	15	12	27	12,50	9,60	11,02
9	Wates	Wates	71	61	132	17	7	24	23,94	11,48	18,18
10		0 Sidomulyo	149	133	282	50	41	91	33,56	30,83	32,27
11	Ngancar	Ngancar	44	50	94	5	6	11	11,36	12,00	11,70
12	Puncu	Puncu	62	81	143	13	4	17	20,97	4,94	11,89
13	Plosoklaten	Plosoklaten	43	55	98	5	4	9	11,63	7,27	9,18
14		0 Pranggang	70	85	155	10	3	13	14,29	3,53	8,39
15	Gurah	Gurah	112	151	263	15	14	29	13,39	9,27	11,03
16		0 Adan-Adan	69	76	145	20	10	30	28,99	13,16	20,69
17	Pagu	Pagu	93	159	252	18	21	39	19,35	13,21	15,48
18	Gampengrejo	Gampeng	174	225	399	24	16	40	13,79	7,11	10,03
19	Grogol	Grogol	90	141	231	9	1	10	10,00	0,71	4,33
20	Papar	Papar	85	89	174	17	11	28	20,00	12,36	16,09
21	Purwoasri	Purwoasri	132	146	278	17	10	27	12,88	6,85	9,71
22		0 Sumberejo	35	24	59	13	10	23	37,14	41,67	38,98
23	Plemahan	Puhjark	97	54	151	14	10	24	14,43	18,52	15,89
24	Pare	Pare	121	166	287	11	11	22	9,09	6,63	7,67
25		0 Bendo	54	59	113	19	15	34	35,19	25,42	30,09
26		0 Sidorejo	151	111	262	4	2	6	2,65	1,80	2,29
27	Kepung	Kepung	62	81	143	5	5	10	8,06	6,17	6,99
28		0 Keling	124	176	300	10	5	15	8,06	2,84	5,00
29	Kandangan	Kandangan	56	78	134	10	4	14	17,86	5,13	10,45
30	Tarokan	Tarokan	111	155	266	5	8	13	4,50	5,16	4,89
31	Kunjang	Kunjang	49	71	120	11	6	17	22,45	8,45	14,17
32	Banyakan	Tiron	15	14	29	10	7	17	66,67	50,00	58,62
33	Ringinrejo	Sambi	91	102	193	10	7	17	10,99	6,86	8,81
34	Kayen Kidul	Bangsongan	54	83	137	5	2	7	9,26	2,41	5,11
35		0 Kayen Kidul	58	62	120	12	6	18	20,69	9,68	15,00
36	Ngasem	Ngasem	309	401	710	27	34	61	8,74	8,48	8,59
37	Badas	Badas	95	126	221	28	14	42	29,47	11,11	19,00
38		RSUD Kab. Kediri	350	157	507	14	13	27	4,00	8,28	5,33
39		RS. Amelia	41	28	69	9	6	15	21,95	21,43	21,74
40		RS. Siti Khodijah	52	21	73	9	2	11	17,31	9,52	15,07
41		RS. Surya Melati	37	28	65	4	6	10	10,81	21,43	15,38
42		KPRI/PMJ Jimbun	5	10	15	0	0	0	0,00	0,00	0,00
43		PKU Kanigoro	12	16	28	0	0	0	0,00	0,00	0,00
44		RS Aura Syifa	5	3	8	0	0	0	0,00	0,00	0,00
45		RS Toeloengredjo			0	1	4	5	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.821	4.345	8.166	521	378	899	13,64	8,70	11,01

Sumber :TB 01, TB 03, TB 06

Keterangan:

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BKKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 9

ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGOBATAN LENGKAP TB PARU BTA+ SERTA KEBERHASILAN PENGOBATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BTA (+) DIOBATI*			ANGKA KESEMBUHAN (CURE RATE)						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (COMPLETE RATE)						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (SUCCESS RATE/SR)			JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN		
			L	P	L + P	L		P		L + P		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
						JUMLA H	%	JUMLA H	%	JUMLA H	%												
1	Semen	Semen	25	34	59	11	44,00	16	47,06	27	45,76	13	52,00	18	52,94	31	52,54	96,00	100,00	98,31	0	0	0
2	Mojo	Mojo	33	23	56	21	63,64	14	60,87	35	62,50	9	27,27	7	30,43	16	28,57	90,91	91,30	91,07	1	0	1
3	Ngadi	Ngadi	15	16	31	14	93,33	11	68,75	25	80,65	1	6,67	3	18,75	4	12,90	100,00	87,50	93,55	0	1	1
4	Kras	Kras	20	14	34	7	35,00	6	42,86	13	38,24	7	35,00	6	42,86	13	38,24	70,00	85,71	76,47	1	0	1
5	Pelas	Pelas	11	4	15	9	81,82	3	75,00	12	80,00	2	18,18	1	25,00	3	20,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	25	11	36	11	44,00	4	36,36	15	41,67	11	44,00	6	54,55	17	47,22	88,00	90,91	88,89	2	0	2
7	Wonorejo	Wonorejo	34	24	58	9	26,47	9	37,50	18	31,03	16	47,06	9	37,50	25	43,10	73,53	75,00	74,14	1	0	1
8	Kandat	Blabak	28	24	52	11	39,29	3	12,50	14	26,92	17	60,71	19	79,17	36	69,23	100,00	91,67	96,15	0	0	0
9	Wates	Wates	21	9	30	11	52,38	3	33,33	14	46,67	10	47,62	6	66,67	16	53,33	100,00	100,00	100,00	0	0	0
10	Sidomulyo	Sidomulyo	52	23	75	13	25,00	4	17,39	17	22,67	33	63,46	14	60,87	47	62,67	88,46	78,26	85,33	5	4	9
11	Ngancar	Ngancar	5	2	7	5	100,00	1	50,00	6	85,71	0	0,00	1	50,00	1	14,29	100,00	100,00	100,00	0	0	0
12	Puncu	Puncu	23	13	36	14	60,87	7	53,85	21	58,33	5	21,74	4	30,77	9	25,00	82,61	84,62	83,33	1	1	2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	23	17	40	12	52,17	8	47,06	20	50,00	10	43,48	8	47,06	18	45,00	95,65	94,12	95,00	1	0	1
14	Pranggang	Pranggang	13	17	30	6	46,15	7	41,18	13	43,33	5	38,46	4	23,53	9	30,00	84,62	64,71	73,33	1	0	1
15	Gurah	Gurah	18	15	33	11	61,11	8	53,33	19	57,58	4	22,22	5	33,33	9	27,27	83,33	86,67	84,85	0	1	1
16	Adan-Adan	Adan-Adan	25	16	41	20	80,00	12	75,00	32	78,05	3	12,00	2	12,50	5	12,20	92,00	87,50	90,24	2	1	3
17	Pagu	Pagu	17	31	48	7	41,18	10	32,26	17	35,42	8	47,06	19	61,29	27	56,25	88,24	93,55	91,67	2	1	3
18	Gampengrejo	Gampeng	36	24	60	18	50,00	12	50,00	30	50,00	14	38,89	11	45,83	25	41,67	88,89	95,83	91,67	1	1	2
19	Grogol	Grogol	23	13	36	13	56,52	8	61,54	21	58,33	9	39,13	11	30,56	11	30,56	95,65	76,92	88,89	0	1	1
20	Papar	Papar	35	29	64	14	40,00	15	51,72	29	45,31	15	42,86	11	37,93	26	40,63	82,86	89,66	85,94	2	1	3
21	Purwoasri	Purwoasri	29	16	45	15	51,72	8	50,00	23	51,11	14	48,28	8	50,00	22	48,89	100,00	100,00	100,00	0	0	0
22	Sumberjeto	Sumberjeto	16	10	26	7	43,75	4	40,00	11	42,31	8	50,00	4	40,00	12	46,15	93,75	80,00	88,46	0	2	2
23	Plemahan	Puhjarek	37	30	67	16	43,24	10	33,33	26	38,81	19	51,35	20	66,67	39	58,21	94,59	100,00	97,01	2	0	2
24	Pare	Pare	32	22	54	23	71,88	15	68,18	38	70,37	8	25,00	7	31,82	15	27,78	96,88	100,00	98,15	0	0	0
25	Bendo	Bendo	13	8	21	7	53,85	4	50,00	11	52,38	2	15,38	2	25,00	4	19,05	69,23	75,00	71,43	1	0	1
26	Sidorejo	Sidorejo	27	16	43	12	44,44	7	43,75	19	44,19	11	40,74	9	56,25	20	46,51	85,19	100,00	90,70	3	0	3
27	Kepung	Kepung	31	18	49	16	51,61	9	50,00	25	51,02	15	48,39	7	38,89	22	44,90	100,00	88,89	95,92	0	2	2
28	Keling	Keling	17	14	31	9	52,94	5	35,71	14	45,16	6	35,29	9	64,29	15	48,39	88,24	100,00	93,55	1	0	1
29	Kandangan	Kandangan	27	16	43	7	25,93	2	12,50	9	20,93	20	74,07	14	87,50	34	79,07	100,00	100,00	100,00	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	17	19	36	11	64,71	10	52,63	21	58,33	6	35,29	9	47,37	15	41,67	100,00	100,00	100,00	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang	20	22	42	5	25,00	2	9,09	7	16,67	14	70,00	19	86,36	33	78,57	95,00	95,45	95,24	1	0	1
32	Banyakan	Tiron	34	10	44	16	47,06	4	40,00	20	45,45	14	41,18	4	40,00	18	40,91	88,24	80,00	86,36	0	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	14	7	21	8	57,14	2	28,57	10	47,62	5	35,71	2	28,57	7	33,33	92,86	57,14	80,95	0	1	1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	22	24	46	6	27,27	3	12,50	9	19,57	13	59,09	20	83,33	33	71,74	86,36	95,83	91,30	2	1	3
35	Kayen Kidul	Kayen Kidul	20	11	31	10	50,00	4	36,36	14	45,16	9	45,00	6	54,55	15	48,39	95,00	90,91	93,55	1	1	2
36	Ngasem	Ngasem	24	28	52	22	91,67	27	96,43	49	94,23	1	4,17	0	0,00	1	1,92	95,83	96,43	96,15	1	0	1
37	Badas	Badas	34	32	66	29	85,29	15	46,88	44	66,67	4	11,76	17	53,13	21	31,82	97,06	100,00	98,48	0	0	0
38	RS. Amelia	RSUD Kab. Kediri	85	75	160	11	12,94	6	8,00	17	10,63	63	74,12	44	58,67	107	66,88	87,06	66,67	77,50	7	10	17
39	RS. Siti Khodijah	RS. Amelia	40	31	71	2	5,00	0	0,00	2	2,82	38	95,00	31	100,00	69	97,18	100,00	100,00	100,00	0	0	0
40	RS. Surya Melati	RS. Siti Khodijah	7	5	12	4	57,14	2	40,00	6	50,00	3	42,86	3	60,00	6	50,00	100,00	100,00	100,00	1	0	1
41	KPRIIPMD Jimbun	RS. Surya Melati	11	11	22	0	0,00	4	36,36	4	18,18	7	63,64	5	45,45	12	54,55	63,64	81,82	72,73	1	1	2
42	PKU Kanigoro	KPRIIPMD Jimbun	3	3	6	1	33,33	2	66,67	3	50,00	1	33,33	2	33,33	2	33,33	66,67	100,00	83,33	1	0	1
43	RS Aura Syifa	PKU Kanigoro	4	2	6	0	0,00	0	0,00	0	0,00	4	100,00	2	100,00	6	100,00	100,00	100,00	100,00	1	0	1
44	RS Toeloenqredjo	RS Aura Syifa	10	10	20	0	0,00	0	0,00	0	0,00	10	100,00	10	100,00	20	100,00	100,00	100,00	100,00	0	0	0
45	JUMLAH (KAB/KOTA)		1.056	799	1.855	474	44,89	292	36,55	748	40,32	361	34,19	313	39,17	674	36,33	79,07	75,72	76,66	32	19	51
ANGKA KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN PER 100.000 PENDUDUK																					4	2	3

Sumber : Laporan TB 01, TB 03

Keterangan:

* kohort yang sama dari kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di BBKPM/BPKPM/BP4, RS, Lembaga Pemasyarakatan, rumah tahanan, dokter praktek swasta, klinik dll

TABEL 10

PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA			PNEUMONIA PADA BALITA									
						JUMLAH PERKIRAAN PENDERITA			PENDERITA DITEMUKAN DAN DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	1.930	2.008	3.938	86	89	175	45	52,3956	23	25,7397	68	38,8037	
2	Mojo	Mojo	1.999	1.874	3.873	89	83	172	68	76,4427	66	79,1433	134	77,7	
3		0 Ngadi	1.279	1.309	2.588	57	58	115	13	22,8	24	41,2	37	32,1	
4	Kras	Kras	1.489	1.430	2.919	66	64	130	106	160,0	41	64,4	147	113,2	
5		0 Pelas	852	803	1.655	38	36	74	1	2,6	1	2,8	2	2,7	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.433	1.331	2.764	64	59	123	54	84,7	49	82,7	103	83,7412	
7		0 Wonorejo	1.373	1.376	2.749	61	61	122	53	86,7	49	80,0	102	83,4	
8	Kandat	Blabak	2.801	2.752	5.553	125	122	247	85	68,2	49	40,0	134	54,2	
9	Wates	Wates	2.150	2.049	4.199	96	91	187	265	277,0	278	304,9	543	290,6	
10		0 Sidomulyo	1.393	1.421	2.814	62	63	125	71	114,5	62	98,0	133	106,2	
11	Ngancar	Ngancar	1.944	1.673	3.617	87	74	161	19	22,0	16	21,5	35	21,7	
12	Puncu	Puncu	2.310	1.979	4.289	103	88	191	36	35,0	31	35,2	67	35,1	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.388	1.321	2.709	62	59	121	38	61,5	31	52,7	69	57,2	
14		0 Pranggang	1.328	1.245	2.573	59	55	114	86	145,5	52	93,9	138	120,5	
15	Gurah	Gurah	1.553	1.592	3.145	69	71	140	21	30,4	13	18,4	34	24,3	
16		0 Adan-Adan	1.333	1.506	2.839	59	67	126	74	124,8	77	114,9	151	119,5	
17	Pagu	Pagu	1.583	1.512	3.095	70	67	138	47	66,7	45	66,9	92	66,8	
18	Gampengrejo	Gampeng	1.428	1.391	2.819	64	62	125	26	40,9	31	50,1	57	45,4	
19	Grogol	Grogol	1.924	1.783	3.707	86	79	165	70	81,8	55	69,3	125	75,8	
20	Papar	Papar	1.754	1.527	3.281	78	68	146	30	38,4	25	36,8	55	37,7	
21	Purwoasri	Purwoasri	1.443	1.316	2.759	64	59	123	78	121,5	79	134,9	157	127,9	
22		0 Sumberejo	1.057	975	2.032	47	43	90	14	29,8	11	25,4	25	27,6	
23	Plemahan	Puhjarak	2.080	2.294	4.374	93	102	195	149	161,0	204	199,8	353	181,4	
24	Pare	Pare	1.333	1.205	2.538	59	54	113	5	8,4	6	11,2	11	9,7	
25		0 Bendo	1.107	1.226	2.333	49	55	104	32	65,0	30	55,0	62	59,7	
26		0 Sidorejo	1.433	1.446	2.879	64	64	128	30	47,0	23	35,7	53	41,4	
27	Kepung	Kepung	1.528	1.657	3.185	68	74	142	39	57,4	36	48,8	75	52,9	
28		0 Keling	2.275	2.395	4.670	101	107	208	88	86,9	67	62,9	155	74,6	
29	Kandangan	Kandangan	1.649	1.647	3.296	73	73	147	81	110,4	72	98,2	153	104,3	
30	Tarokan	Tarokan	2.265	2.240	4.505	101	100	200	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
31	Kunjang	Kunjang	1.293	1.090	2.383	58	49	106	2	3,5	1	2,1	3	2,8	
32	Banyakan	Tiron	2.190	2.104	4.294	97	94	191	5	5,1	4	4,3	9	4,7	
33	Ringinrejo	Sambi	2.040	2.033	4.073	91	90	181	92	101,3	94	103,9	186	102,6	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	922	789	1.711	41	35	76	8	19,5	6	17,1	14	18,4	
35		0 Kayen Kidul	942	874	1.816	42	39	81	2	4,8	0	0,0	2	2,5	
36	Ngasem	Ngasem	2.911	2.602	5.513	130	116	245	107	82,6	110	95,0	217	88,5	
37	Badas	Badas	2.280	2.330	4.610	101	104	205	5	4,9	1	1,0	6	2,9	
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.992	60.105	122.097	2.759	2.675	5.433	1.945	70,51	1.762	65,88	3.707	68,23	
PERSENTASE PERKIRAAN KASUS															

Sumber : Laporan Bulanan ISPA

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 11

JUMLAH KASUS HIV, AIDS, DAN SYPHILIS MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KELOMPOK UMUR	H I V				AIDS				JUMLAH KEMATIAN AKIBAT AIDS			SYPHILIS			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR	L	P	L+P	L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	≤ 4 TAHUN	3	1	4	1,64	0	2	2	3,57	0	0	0	0	0	0	0,00
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,00	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
3	15 - 19 TAHUN	3	1	4	1,64	0	0	0	0,00	0	0	0	0	0	0	0,00
4	20 - 24 TAHUN	16	12	28	11,48	4	1	5	8,93	2	0	2	1	1	2	8,70
5	25 - 49 TAHUN	79	98	177	72,54	25	14	39	69,64	17	3	20	2	17	19	82,61
6	≥ 50 TAHUN	17	14	31	12,70	7	3	10	17,86	6	1	7	0	2	2	8,70
JUMLAH (KAB/KOTA)		118	126	244		36	20	56		25	4	29	3	20	23	
PROPORSI JENIS KELAMIN		48,36	51,64			64,29	35,71			86,21	13,79		13,04	86,96		

Sumber : Laporan Surveilans HIV-AIDS, Laporan SIHA

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 12

PERSENTASE DONOR DARAH DISKRINING TERHADAP HIV MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT TRANSFUSI DARAH	DONOR DARAH														
		JUMLAH PENDONOR			SAMPEL DARAH DIPERIKSA/DISKRINING TERHADAP HIV						POSITIF HIV					
		L		P	L		P		L + P		L		P		L + P	
		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
	UTD PMI Kab.Kediri			13.790		#DIV/0!		#DIV/0!	13.790	100,00		#DIV/0!		#DIV/0!	52	0,38
JUMLAH		0	0	13.790	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	13.790	100,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	52	0,38

Sumber :

TABEL 13

KASUS DIARE YANG DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK			DIARE									
						JUMLAH TARGET PENEMUAN			DIARE DITANGANI						
			L	P	L+P	L	P	L+P	L		P		L + P		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	24.389	25.970	50.359	659	701	1.360	316	48	359	51	675	50	
2	Mojo	Mojo	25.214	24.310	49.524	681	656	1.337	375	55	476	73	851	64	
3		0 Ngadi	16.222	16.879	33.101	438	456	894	264	60	306	67	570	64	
4	Kras	Kras	18.803	18.531	37.334	508	500	1.008	436	86	406	81	842	84	
5		0 Pelas	10.749	10.418	21.167	290	281	572	320	110	350	124	670	117	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	18.064	17.282	35.346	488	467	954	427	88	407	87	834	87	
7		0 Wonorejo	17.399	17.756	35.155	470	479	949	387	82	418	87	805	85	
8	Kandat	Blabak	35.442	35.572	71.014	957	960	1.917	242	25	297	31	539	28	
9	Wates	Wates	27.145	26.546	53.691	733	717	1.450	850	116	1.091	152	1.941	134	
10		0 Sidomulyo	17.678	18.308	35.986	477	494	972	172	36	191	39	363	37	
11	Ngancar	Ngancar	24.383	21.869	46.252	658	590	1.249	356	54	396	67	752	60	
12	Puncu	Puncu	28.964	25.884	54.848	782	699	1.481	534	68	574	82	1.108	75	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	17.527	17.113	34.640	473	462	935	364	77	373	81	737	79	
14		0 Pranggang	16.752	16.156	32.908	452	436	889	208	46	182	42	390	44	
15	Gurah	Gurah	19.716	20.504	40.220	532	554	1.086	180	34	160	29	340	31	
16		0 Adan-Adan	17.049	19.258	36.307	460	520	980	263	57	385	74	648	66	
17	Pagu	Pagu	19.997	19.583	39.580	540	529	1.069	219	41	274	52	493	46	
18	Gampengrejo	Gampeng	18.064	17.992	36.056	488	486	974	173	35	285	59	458	47	
19	Grogol	Grogol	24.247	23.159	47.406	655	625	1.280	283	43	342	55	625	49	
20	Papar	Papar	22.010	19.944	41.954	594	538	1.133	724	122	821	152	1.545	136	
21	Purwoasri	Purwoasri	18.169	17.114	35.283	491	462	953	322	66	487	105	809	85	
22		0 Sumberejo	13.322	12.659	25.981	360	342	701	495	138	488	143	983	140	
23	Plemahan	Puhjark	26.546	29.392	55.938	717	794	1.510	339	47	448	56	787	52	
24	Pare	Pare	16.772	15.685	32.457	453	423	876	183	40	188	44	371	42	
25		0 Bendo	14.143	15.688	29.831	382	424	805	254	67	276	65	530	66	
26		0 Sidorejo	18.173	18.646	36.819	491	503	994	273	56	341	68	614	62	
27	Kepung	Kepung	19.486	21.249	40.735	526	574	1.100	385	73	488	85	873	79	
28		0 Keling	28.935	30.787	59.722	781	831	1.612	239	31	303	36	542	34	
29	Kandangan	Kandangan	20.886	21.259	42.145	564	574	1.138	562	100	595	104	1.157	102	
30	Tarokan	Tarokan	28.673	28.934	57.607	774	781	1.555	638	82	686	88	1.324	85	
31	Kunjang	Kunjang	16.196	14.277	30.473	437	385	823	707	162	729	189	1.436	175	
32	Banyakan	Tiron	27.664	27.248	54.912	747	736	1.483	353	47	450	61	803	54	
33	Ringinrejo	Sambi	25.837	26.252	52.089	698	709	1.406	543	78	677	96	1.220	87	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	11.561	10.315	21.876	312	279	591	181	58	220	79	401	68	
35		0 Kayen Kidul	11.877	11.345	23.222	321	306	627	292	91	394	129	686	109	
36	Ngasem	Ngasem	36.600	33.900	70.500	988	915	1.904	829	84	874	95	1.703	89	
37	Badas	Badas	28.935	30.019	58.954	781	811	1.592	348	45	402	50	750	47	
JUMLAH (KAB/KOTA)			783.589	777.803	1.561.392	21.157	21.001	42.158	14.036	66,3	16.139	76,8	30.175	71,6	
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK								270							

Sumber : Laporan Bulanan Diare Puskesmas

TABEL 14

KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU									
			Pausi Basiler (PB)/ Kusta kering			Multi Basiler (MB)/ Kusta Basah			PB + MB			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2
3		0 Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	1	1	2	1	1	2	2
5		0 Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2
7		0 Wonorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
8	Kandat	Blabak	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
9	Wates	Wates	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1
10		0 Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1
22		0 Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjark	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
24	Pare	Pare	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2
25		0 Bendo	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
26		0 Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
28		0 Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
31	Kunjang	Kunjang	0	1	1	1	0	1	1	1	1	2
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	2	0	2	2	0	0	2
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35		0 Kayen Kidul	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	18	2	20	19	3	22	
PROPORSI JENIS KELAMIN			50,00	50,00		90,00	10,00		86,36	13,64		
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,42	0,39	1,41	

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 15

KASUS BARU KUSTA 0-14 TAHUN DAN CACAT TINGKAT 2 MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU				
			PENDERITA KUSTA	PENDERITA KUSTA 0-14 TAHUN		CACAT TINGKAT 2	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	2	-	0,00	0	0
3		0 Ngadi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	2	-	0,00	2	100
5		0 Pelas	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2	-	0,00	1	50
7		0 Wonorejo	-	1	#DIV/0!	0	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	1	-	0,00	0	0
9	Wates	Wates	1	-	0,00	0	0
10		0 Sidomulyo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
14		0 Pranggang	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
16		0 Adan-Adan	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	1	-	0,00	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
20	Papar	Papar	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	1	-	0,00	0	0
22		0 Sumberejo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	1	-	0,00	0	0
24	Pare	Pare	2	-	0,00	0	0
25		0 Bendo	1	-	0,00	0	0
26		0 Sidorejo	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	1	-	0,00	0	0
28		0 Keling	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	1	-	0,00	0	0
31	Kunjang	Kunjang	2	-	0,00	0	0
32	Banyakan	Tiron	2	-	0,00	0	0
33	Ringinrejo	Sambi	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
34	Kayen Kidul	Bangsongan	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35		0 Kayen Kidul	1	-	0,00	0	0
36	Ngasem	Ngasem	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			21	1	4,76	3	14,29
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 100.000 PENDUDUK						0	

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 16

JUMLAH KASUS DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERCATAT									
			Pausi Basiler/Kusta kering			Multi Basiler/Kusta Basah			JUMLAH			
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Semen	Semen	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Mojo	Mojo	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0
3		0 Ngadi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kras	Kras	0	0	0	1	1	2	1	1	2	0
5		0 Pelas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0
7		0 Wonorejo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
8	Kandat	Blabak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
9	Wates	Wates	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0
10		0 Sidomulyo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14		0 Pranggang	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16		0 Adan-Adan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Papar	Papar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
22		0 Sumberejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
24	Pare	Pare	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0
25		0 Bendo	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
26		0 Sidorejo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
28		0 Keling	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Kandangan	Kandangan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
31	Kunjang	Kunjang	0	1	1	2	0	2	2	1	3	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	2	0	2	2	0	2	0
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35		0 Kayen Kidul	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
37	Badas	Badas	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	1	2	18	2	20	19	3	22	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK									0,24	0,04	0,14	

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 17

PERSENTASE PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)									KUSTA (MB)								
			PENDERITA PB ^a			RFT PB						PENDERITA MB ^a			RFT MB					
			L	P	L+P	L		P		L + P		L	P	L+P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Semen	Semen	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	2	4	3	150	2	100	5	125
3	0	Ngadi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
5	0	Pelas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
7	0	Wonorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
8	Kandat	Blabak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
9	Wates	Wates	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
10	0	Sidomulyo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100
14	0	Pranggang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
16	0	Adan-Adan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	0	0	1	100	1	50
19	Grogol	Grogol	1	1	2	1	100	1	100	2	100	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100
20	Papar	Papar	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	0	2	2	100	0	#DIV/0!	2	100
22	0	Sumberejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100
23	Plemahan	Puhjarak	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
26	0	Sidorejo	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
28	0	Keling	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	1	2	1	100	1	100	2	100
29	Kandangan	Kandangan	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	6	6	0	#DIV/0!	5	83	5	83
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	0	0	0	#DIV/0!	0	0
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	1	1	0	#DIV/0!	1	100	1	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	2	1	3	2	100	1	100	3	100
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	0	1	1	100	0	#DIV/0!	1	100
37	Badas	Badas	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	0	0	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0	22	17	39	21	95	16	94	37	95

Sumber : Register Kohort Penderita Kusta

TABEL 18

JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Semen	Semen	11.731	1
2	Mojo	Mojo	11.537	1
3		0 Ngadi	7.711	
4	Kras	Kras	8.697	
5		0 Pelas	4.932	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	8.234	
7		0 Wonorejo	8.189	
8	Kandat	Blabak	16.542	
9	Wates	Wates	12.508	
10		0 Sidomulyo	8.383	
11	Ngancar	Ngancar	10.775	
12	Puncu	Puncu	12.777	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	8.070	
14		0 Pranggang	7.665	1
15	Gurah	Gurah	9.369	
16		0 Adan-Adan	8.457	
17	Pagu	Pagu	9.220	1
18	Gampengrejo	Gampeng	8.398	
19	Grogol	Grogol	11.043	
20	Papar	Papar	9.774	
21	Purwoasri	Purwoasri	8.219	1
22		0 Sumberejo	6.052	
23	Plemahan	Puhjark	13.030	1
24	Pare	Pare	7.561	
25		0 Bendo	6.949	
26		0 Sidorejo	8.577	
27	Kepung	Kepung	9.488	
28		0 Keling	13.912	
29	Kandangan	Kandangan	9.818	
30	Tarokan	Tarokan	13.420	
31	Kunjang	Kunjang	7.099	
32	Banyakan	Tiron	12.792	
33	Ringinrejo	Sambi	12.134	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5.097	
35		0 Kayen Kidul	5.410	
36	Ngasem	Ngasem	16.423	
37	Badas	Badas	13.733	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			363.726	7
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				1,92

Sumber : Laporan rutin puskesmas

Keterangan:

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Catatan : Jumlah penduduk < 15 tahun kolom 4 = jumlah penduduk < 15 tahun pada tabel 2, yaitu s 363.726

TABEL 19

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS (NON NEONATORUM)				TETANUS NEONATORUM					
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			MENINGGAL		
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	Semen	Semen	0	0	0				0			0					0		
2	Mojo	Mojo	1		1				0			0					0		
3		0 Ngadi			0				0			0					0		
4	Kras	Kras			0				0			0					0		
5		0 Pelas			1	1			0			0					0		
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0				0			0					0		
7		0 Wonorejo			0				0			0					0		
8	Kandat	Blabak			0				0			0					0		
9	Wates	Wates			0				0			0					0		
10		0 Sidomulyo			0				0			0					0		
11	Ngancar	Ngancar			0				0			0					0		
12	Puncu	Puncu			0				0			0					0		
13	Plosoklaten	Plosoklaten			1	1			0			0					0		
14		0 Pranggang			0				0			0					0		
15	Gurah	Gurah	1		1				0			0					0		
16		0 Adan-Adan			0				0			0					0		
17	Pagu	Pagu			0				0			0					0		
18	Gampengrejo	Gampeng	1		1				0			0					0		
19	Grogol	Grogol			0				0			0					0		
20	Papar	Papar			0				0			0					0		
21	Purwoasri	Purwoasri			0				0			0					0		
22		0 Sumberejo			0				0			0					0		
23	Plemahan	Puhjarak	1		1				0			0					0		
24	Pare	Pare			0				0			0					0		
25		0 Bendo			0				0			0					0		
26		0 Sidorejo			0				0			0					0		
27	Kepung	Kepung			0				0			0					0		
28		0 Keling			0				0			0					0		
29	Kandangan	Kandangan	1		1				0			0					0		
30	Tarokan	Tarokan			0				0			0					0		
31	Kunjang	Kunjang			0				0			0					0		
32	Banyakan	Tiron			0				0			0					0		
33	Ringinrejo	Sambi	2		2				0			0					0		
34	Kayen Kidul	Bangsongan			0				0			0					0		
35		0 Kayen Kidul			0				0			0					0		
36	Ngasem	Ngasem			0				0			0					0		
37	Badas	Badas			0				0			0					0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			7	2	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0,00							#DIV/0!					#DIV/0!

Sumber : Laporan rutin puskesmas

TABEL 20

JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I										
			CAMPAK				POLIO			HEPATITIS B			
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	L	P	L+P	
			L	P	L+P								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Semen	Semen	3	2	5				0			0	
2	Mojo	Mojo	9	5	14				0			0	
3	0	Ngadi	2	1	3				0			0	
4	Kras	Kras	6	7	13				0			0	
5	0	Pelas			0				0			0	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0				0			0	
7	0	Wonorejo	1		1				0			0	
8	Kandat	Blabak	4	5	9				0			0	
9	Wates	Wates	1	1	2				0			0	
10	0	Sidomulyo	6	6	12				0			0	
11	Ngancar	Ngancar			0				0			0	
12	Puncu	Puncu	2	2	4				0			0	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2	1	3				0			0	
14	0	Pranggang	1	2	3				0			0	
15	Gurah	Gurah	3	4	7				0			0	
16	0	Adan-Adan	1		1				0			0	
17	Pagu	Pagu	1	2	3				0			0	
18	Gampengrejo	Gampeng	1		1				0			0	
19	Grogol	Grogol			0				0			0	
20	Papar	Papar	3	2	5				0			0	
21	Purwoasri	Purwoasri			0				0			0	
22	0	Sumberejo			0				0			0	
23	Plemahan	Puhjarak	1	3	4				0			0	
24	Pare	Pare	13	10	23				0			0	
25	0	Bendo	1	3	4				0			0	
26	0	Sidorejo	4	5	9				0			0	
27	Kepung	Kepung			0				0			0	
28	0	Keling	1		1				0			0	
29	Kandangan	Kandangan	2		2				0			0	
30	Tarokan	Tarokan			0				0			0	
31	Kunjang	Kunjang			0				0			0	
32	Banyakan	Tiron	5	4	9				0			0	
33	Ringinrejo	Sambi	3	1	4				0			0	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2	2	4				0			0	
35	0	Kayen Kidul	3	4	7				0			0	
36	Ngasem	Ngasem	1	2	3				0			0	
37	Badas	Badas	3	4	7				0			0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			85	78	163	0	0	0	0	0	0	0	
CASE FATALITY RATE (%)							0,0						

Sumber : Laporan rutin puskesmas

ok

ok

TABEL 21

JUMLAH KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	5	3	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2	Mojo	Mojo	5	3	8	1	0	1	20,0	0,0	12,5
3	0	Ngadi	1	0	1	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
4	Kras	Kras	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	0	Pelas	2	1	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	1	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	0	Wonorejo	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8	Kandat	Blabak	3	2	5	2	0	2	66,7	0,0	40,0
9	Wates	Wates	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10	0	Sidomulyo	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Ngancar	Ngancar	7	1	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12	Puncu	Puncu	2	2	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	4	4	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
14	0	Pranggang	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	8	7	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	0	Adan-Adan	6	3	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17	Pagu	Pagu	4	5	9	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Gampengrejo	Gampeng	1	4	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19	Grogol	Grogol	3	2	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Papar	Papar	6	11	17	0	1	1	0,0	9,1	5,9
21	Purwoasri	Purwoasri	5	2	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	0	Sumberejo	0	3	3	0	0	0	#DIV/0!	0,0	0,0
23	Plemahan	Puhjarak	9	2	11	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Pare	Pare	9	15	24	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25	0	Bendo	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	0	Sidorejo	5	9	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Kepung	Kepung	4	2	6	0	1	1	0,0	50,0	16,7
28	0	Keling	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	7	4	11	1	0	1	14,3	0,0	9,1
30	Tarokan	Tarokan	11	7	18	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31	Kunjang	Kunjang	2	0	2	0	0	0	0,0	#DIV/0!	0,0
32	Banyakan	Tiron	4	1	5	1	0	1	25,0	0,0	20,0
33	Ringinrejo	Sambi	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	0	Kayen Kidul	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
36	Ngasem	Ngasem	10	6	16	0	0	0	0,0	0,0	0,0
37	Badas	Badas	7	10	17	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			147	132	279	5	2	7	3,4	1,5	2,5
INCIDENCE RATE PER 100.000 PENDUDUK			18,8	17,0	17,9						

Sumber : Laporan Kewaspadaan Dini Rumah Sakit

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 22

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																			
			SUSPEK			SEDIAAN DARAH DIPERIKSA											MENINGGAL			CFR		
						POSITIF																
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%	L	P	L+P	L	P	L+P		
1	Semen	Semen	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
2	Mojo	Mojo	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
3	0 Ngadi	Ngadi	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1,0	100,00	0	0,00	-	-	0,00			
4	Kras	Kras	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	0 Pelas	Pelas	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1,0	100,00	0	0,00	-	-	0,00			
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	0 Wonorejo	Wonorejo	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	Kandat	Blabak	2	1	3	2	1	3	2	100,00	1	100	3,0	100,00	0	0,00	0,00	0,00	0			
9	Wates	Wates	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
10	0 Sidomulyo	Sidomulyo	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
12	Puncu	Puncu	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
14	0 Pranggang	Pranggang	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
15	Gurah	Gurah	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
16	0 Adan-Adan	Adan-Adan	3	1	4	3	1	4	3	100,00	1	100	4,0	100,00	0	0,00	0,00	0,00	0			
17	Pagu	Pagu	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1,0	100,00	0	0,00	-	-	0,00			
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
19	Grogol	Grogol	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
20	Papar	Papar	1	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0	0	1	-	1	1	100,00	-	-	1,0	100,00	0	0,00	-	-	0,00			
22	0 Sumberejo	Sumberejo	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
23	Plemahan	Puhjark	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
24	Pare	Pare	0	1	1	-	1	1	-	-	1	100	1,0	100,00	0	-	0,00	0,00	0			
25	0 Bendo	Bendo	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
26	0 Sidorejo	Sidorejo	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
27	Kepung	Kepung	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
28	0 Keling	Keling	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
29	Kandangan	Kandangan	1	0	1	1	-	1	1	100,00	-	-	1,0	100,00	0	0,00	-	-	0,00			
30	Tarokan	Tarokan	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
31	Kunjang	Kunjang	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
33	Ringinrejo	Sambi	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
35	0 Kayen Kidul	Kayen Kidul	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
37	Badas	Badas	0	0	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
JUMLAH (KAB/KOTA)			10	3	13	10	3	13	10	100,00	3	100	13	100,00	0	0	0	0	0	0		
JUMLAH PENDUDUK BERISIKO									783.589			777.803			1.561.392							
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK BERISIKO									0,01			0,0039			0,01							

Sumber : Laporan rutin puskesmas

TABEL 23

PENDERITA FILARIASIS DITANGANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA FILARIASIS						
			KASUS BARU DITEMUKAN			JUMLAH SELURUH KASUS			
			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	Semen	Semen			0	0	0	2	2
2	Mojo	Mojo			0	1	0	1	1
3		0 Ngadi			0	0	0	0	0
4	Kras	Kras			0	0	1	1	1
5		0 Pelas			0	1	0	1	1
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0	0	0	0	0
7		0 Wonorejo			0	0	0	0	0
8	Kandat	Blabak			0	0	0	0	0
9	Wates	Wates			0	0	1	1	1
10		0 Sidomulyo			0	0	0	0	0
11	Ngancar	Ngancar			0	0	0	0	0
12	Puncu	Puncu			0	0	0	0	0
13	Plosoklaten	Plosoklaten			0	0	0	0	0
14		0 Pranggang			0	0	1	1	1
15	Gurah	Gurah			0	0	0	0	0
16		0 Adan-Adan			0	0	0	0	0
17	Pagu	Pagu			0	0	0	0	0
18	Gampengrejo	Gampeng			0	0	0	0	0
19	Grogol	Grogol			0	0	1	1	1
20	Papar	Papar			0	0	1	1	1
21	Purwoasri	Purwoasri			0	0	0	0	0
22		0 Sumberejo			0	0	1	1	1
23	Plemahan	Puhjark			0	0	1	1	1
24	Pare	Pare			0	0	0	0	0
25		0 Bendo			0	1	0	1	1
26		0 Sidorejo			0	0	0	0	0
27	Kepung	Kepung			0	1	2	3	3
28		0 Keling			0	0	2	2	2
29	Kandangan	Kandangan			0	2	0	2	2
30	Tarokan	Tarokan			0	0	0	0	0
31	Kunjang	Kunjang			0	1	1	2	2
32	Banyakan	Tiron			0	0	1	1	1
33	Ringinrejo	Sambi			0	0	2	2	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan			0	0	0	0	0
35		0 Kayen Kidul			0	0	0	0	0
36	Ngasem	Ngasem			0	0	0	0	0
37	Badas	Badas			0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	7	17	24	
ANGKA KESAKITAN PER 100.000 PENDUDUK (KAB/KOTA)						1	2	2	

Sumber: Laporan rutin puskesmas

Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 24

PENGUKURAN TEKANAN DARAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK ≥ 18 TAHUN			DILAKUKAN PENGUKURAN TEKANAN DARAH						HIPERTENSI/TEKANAN DARAH TINGGI					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	18.105	18.293	36.398	2.946	16,27	6.474	35,39	9.420	25,88	552	18,737	1789	27,63	2341	24,85
2	Mojo	Mojo	17.805	17.990	35.795	3.855	21,65	6.810	37,85	10.665	29,79	368	9,546	741	10,88	1109	10,40
3	0	Ngadi	11.901	12.024	23.925	3.680	30,92	5.278	43,90	8.958	37,44	40	1,087	52	0,99	92	1,03
4	Kras	Kras	13.423	13.562	26.985	4.513	33,62	4.157	30,65	8.670	32,13	1481	32,816	1588	38,20	3069	35,40
5	0	Pelas	7.611	7.690	15.301	7.611	100,00	7.690	100,00	15.301	100,00	568	7,463	2045	26,59	2613	17,08
6	Ngadiuwih	Ngadiuwih	12.708	12.840	25.548	4.581	36,05	4.142	32,26	8.723	34,14	200	4,366	185	4,47	385	4,41
7	0	Wonorejo	12.639	12.770	25.409	2.724	21,55	4.846	37,95	7.570	29,79	19	0,698	69	1,42	88	1,16
8	Kandat	Blabak	25.531	25.797	51.328	6.659	26,08	14.536	56,35	21.195	41,29	348	5,226	965	6,64	1313	6,19
9	Wates	Wates	19.304	19.505	38.809	12.335	63,90	15.170	77,77	27.505	70,87	365	2,959	1167	7,69	1532	5,57
10	0	Sidomulyo	12.939	13.073	26.012	3.309	25,57	4.513	34,52	7.822	30,07	287	8,673	709	15,71	996	12,73
11	Ngancar	Ngancar	16.629	16.801	33.430	2.429	14,61	3.692	21,97	6.121	18,31	187	7,699	246	6,66	433	7,07
12	Puncu	Puncu	19.719	19.925	39.644	7.628	38,68	7.148	35,87	14.776	37,27	915	11,995	1057	14,79	1972	13,35
13	Plosoklaten	Plosoklaten	12.454	12.584	25.038	663	5,32	647	5,14	1.310	5,23	35	5,279	87	13,45	122	9,31
14	0	Pranggang	11.831	11.955	23.786	5.517	46,63	7.219	60,38	12.736	53,54	504	9,135	1473	20,40	1977	15,52
15	Gurah	Gurah	14.461	14.611	29.072	7.583	52,44	8.383	57,37	15.966	54,92	812	10,708	946	11,28	1758	11,01
16	0	Adan-Adan	13.054	13.190	26.244	8.008	61,35	10.341	78,40	18.349	69,92	814	10,165	2262	21,87	3076	16,76
17	Pagu	Pagu	14.230	14.378	28.608	2.031	14,27	2.861	19,90	4.892	17,10	956	47,070	1869	65,33	2825	57,75
18	Gampengrejo	Gampeng	12.962	13.096	26.058	5.451	42,05	10.340	78,96	15.791	60,60	759	13,924	1305	12,62	2064	13,07
19	Grogol	Grogol	17.044	17.221	34.265	7.788	45,69	15.027	87,26	22.815	66,58	457	5,868	951	6,33	1408	6,17
20	Papar	Papar	15.084	15.240	30.324	8.583	56,90	12.705	83,37	21.288	70,20	382	4,451	848	6,67	1230	5,78
21	Purwoasri	Purwoasri	12.685	12.817	25.502	6.607	52,09	17.643	137,65	24.250	95,09	743	11,246	2100	11,90	2843	11,72
22	0	Sumberejo	9.341	9.438	18.779	8.839	94,63	7.599	80,51	16.438	87,53	700	7,919	816	10,74	1516	9,22
23	Plemahan	Puhjark	20.111	20.321	40.432	6.842	34,02	8.346	41,07	15.188	37,56	1164	17,013	1266	15,17	2430	16,00
24	Pare	Pare	11.670	11.792	23.462	1.067	9,14	1.731	14,68	2.798	11,93	1247	116,870	1731	100,00	2978	106,43
25	0	Bendo	10.725	10.836	21.561	331	3,09	299	2,76	630	2,92	23	6,949	40	13,38	63	10,00
26	0	Sidorejo	13.238	13.376	26.614	4.128	31,18	11.525	86,16	15.653	58,81	835	20,228	1713	14,86	2548	16,28
27	Kepung	Kepung	14.645	14.798	29.443	3.033	20,71	6.263	42,32	9.296	31,57	368	12,133	731	11,67	1099	11,82
28	0	Keling	21.472	21.695	43.167	321	1,49	1.116	5,14	1.437	3,33	174	54,206	565	50,63	739	51,43
29	Kandangan	Kandangan	15.153	15.310	30.463	5.526	36,47	12.666	82,73	18.192	59,72	614	11,111	680	5,37	1294	7,11
30	Tarokan	Tarokan	20.711	20.926	41.637	7.082	34,19	9.947	47,53	17.029	40,90	44	0,621	193	1,94	237	1,39
31	Kunjang	Kunjang	10.955	11.069	22.024	2.817	25,71	6.193	55,95	9.010	40,91	410	14,554	588	9,49	998	11,08
32	Banyakan	Tiron	19.742	19.948	39.690	6.297	31,90	13.875	69,56	20.172	50,82	630	10,005	901	6,49	1531	7,59
33	Ringinrejo	Sambi	18.728	18.922	37.650	9.160	48,91	7.129	37,68	16.289	43,26	37	0,404	189	2,65	226	1,39
34	Kayen Kidul	Bangsongan	7.865	7.946	15.811	1.636	20,80	1.836	23,11	3.472	21,96	216	13,203	368	20,04	584	16,82
35	0	Kayen Kidul	8.348	8.436	16.784	6.832	81,84	7.753	91,90	14.585	86,90	339	4,962	621	8,01	960	6,58
36	Ngasem	Ngasem	25.347	25.610	50.957	2.535	10,00	1.041	4,06	3.576	7,02	391	15,424	924	88,76	1315	36,77
37	Badas	Badas	21.195	21.416	42.611	8.378	39,53	12.973	60,58	21.351	50,11	657	7,842	988	7,62	1645	7,70
JUMLAH (KAB/KOTA)			561.365	567.201	1.128.566	189.325	33,73	279.914	49,35	469.239	41,58	18.641	9,846	34.768	12,42	53.409	11,38

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 25

PEMERIKSAAN OBESITAS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENGUNJUNG PUSKESMAS DAN JARINGANNYA BERUSIA ≥ 15 TAHUN			DILAKUKAN PEMERIKSAAN OBESITAS						OBESITAS					
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	3.686	9.130	12.816	72	1,95	1.646	18,03	1.718	13,41	22	30,56	845	51,34	867	50,47
2	Mojo	Mojo	3.855	6.810	10.665	20	0,52	2.247	33,00	2.267	21,26	10	50,00	756	33,64	766	33,79
3	0	Ngadi	11.822	11.338	23.160	152	1,29	327	2,88	479	2,07	8	5,26	11	3,36	19	3,97
4	Kras	Kras	4.513	4.157	8.670	163	3,61	1.862	44,79	2.025	23,36	36	22,09	688	36,95	724	35,75
5	0	Pelas	2.923	6.662	9.585	60	2,05	1.044	15,67	1.104	11,52	21	35,00	363	34,77	384	34,78
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih			0	31	#DIV/0!	428	#DIV/0!	459	#DIV/0!	3	9,68	15	3,50	18	3,92
7	0	Wonorejo	2.724	4.846	7.570	22	0,81	445	9,18	467	6,17	18	81,82	66	14,83	84	17,99
8	Kandat	Blabak	6.659	14.536	21.195	82	1,23	1.790	12,31	1.872	8,83	45	54,88	75	4,19	120	6,41
9	Wates	Wates	707	4.395	5.102	138	19,52	664	15,11	802	15,72	116	84,06	1114	167,77	1230	153,37
10	0	Sidomulyo	3.565	4.788	8.353	1.852	51,95	2.600	54,30	4.452	53,30	121	6,53	382	14,69	503	11,30
11	Ngancar	Ngancar	3.528	4.813	8.341	39	1,11	364	7,56	403	4,83	5	12,82	112	30,77	117	29,03
12	Puncu	Puncu	5	97	102	5	100,00	97	100,00	102	100,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	500	620	1.120	87	17,40	216	34,84	303	27,05		0,00		0,00	0	0,00
14	0	Pranggang	2.701	6.042	8.743	66	2,44	165	2,73	231	2,64	15	22,73	111	67,27	126	54,55
15	Gurah	Gurah	14.526	14.754	29.280	0	0,00	5.256	35,62	5.256	17,95	0	#DIV/0!	2146	40,83	2146	40,83
16	0	Adan-Adan	8.008	10.341	18.349	279	3,48	910	8,80	1.189	6,48	13	4,66	203	22,31	216	18,17
17	Pagu	Pagu	3.748	6.419	10.167	31	0,83	1.293	20,14	1.324	13,02	4	12,90	172	13,30	176	13,29
18	Gampengrejo	Gampeng	5.451	10.340	15.791	39	0,72	1.146	11,08	1.185	7,50	22	56,41	371	32,37	393	33,16
19	Grogol	Grogol	7.788	15.027	22.815	0	0,00	2.262	15,05	2.262	9,91	53	#DIV/0!	368	16,27	421	18,61
20	Papar	Papar	8.583	12.705	21.288		0,00	368	2,90	368	1,73	0	#DIV/0!	156	42,39	156	42,39
21	Purwoasri	Purwoasri	6.607	17.643	24.250	140	2,12	111	0,63	251	1,04	140	100,00	111	100,00	251	100,00
22	0	Sumberejo	8.839	7.599	16.438	876	9,91	521	6,86	1.397	8,50	35	4,00	297	57,01	332	23,77
23	Plemahan	Puhjarak	9.128	16.778	25.906	1.010	11,06	17.654	105,22	18.664	72,05	0	0,00	72	0,41	72	0,39
24	Pare	Pare	906	1.456	2.362	14	1,55	748	51,37	762	32,26	126	900,00	255	34,09	381	50,00
25	0	Bendo	331	299	630	4.128	1.247,13	32	10,70	4.160	660,32	1	0,02	5	15,63	6	0,14
26	0	Sidorejo	4.128	11.525	15.653	1.073	25,99	11.525	100,00	12.598	80,48	1406	131,03	4698	40,76	6104	48,45
27	Kepung	Kepung	10.000	16.733	26.733		0,00	1.535	9,17	1.535	5,74	109	#DIV/0!	174	11,34	283	18,44
28	0	Keling			0		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	5.526	12.666	18.192	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!	0	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	7.082	9.947	17.029	382	5,39	638	6,41	1.020	5,99	19	4,97	244	38,24	263	25,78
31	Kunjang	Kunjang	2.817	6.193	9.010	32	1,14	273	4,41	305	3,39	306	956,25	15	5,49	321	105,25
32	Banyakan	Tiron	6.508	14.151	20.659	412	6,33	1.931	13,65	2.343	11,34	17	4,13	331	17,14	348	14,85
33	Ringinrejo	Sambi	9.160	7.129	16.289	952	10,39	850	11,92	1.802	11,06	22	2,31	57	6,71	79	4,38
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.205	3.802	7.007	149	4,65	384	10,10	533	7,61	34	22,82	262	68,23	296	55,53
35	0	Kayen Kidul	6.832	9.403	16.235	155	2,27	364	3,87	519	3,20	24	15,48	250	68,68	274	52,79
36	Ngasem	Ngasem	2.455	3.192	5.647	17	0,69	398	12,47	415	7,35	415	2441,18	5	1,26	420	101,20
37	Badas	Badas	8.377	12.972	21.349	315	3,76	420	3,24	735	3,44	212	67,30	601	143,10	813	110,61
JUMLAH (KAB/KOTA)			187.193	299.308	486.501	12.793	6,83	62.514	20,89	75.307	15,48	3.378	26,41	15.331	24,52	18.709	24,84

Sumber: Laporan rutin puskesmas

CATATAN:

DATA LB 1 DI DINKES KABUPATEN KEDIRI (SEKSI YANMED) BELUM ADA DATA KUNJUNGAN PER GOLONGAN UMUR

TABEL 26

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (CBE)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN LEHER RAHIM DAN PAYUDARA		IVA POSITIF		TUMOR/BENJOLAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	7842	214	2,73	8	3,74	3	1,40
2	Mojo	Mojo	7713	254	3,29	11	4,33	0	0,00
3		0 Ngadi	5155	168	3,26	2	1,19	0	0,00
4	Kras	Kras	5814	68	1,17	3	4,41	0	0,00
5		0 Pelas	3297	113	3,43	0	0,00	0	0,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	5505	131	2,38	21	16,03	0	0,00
7		0 Wonorejo	5475	76	1,39	13	17,11	0	0,00
8	Kandat	Blabak	11059	107	0,97	1	0,93	3	2,80
9	Wates	Wates	8362	113	1,35	9	7,96	0	0,00
10		0 Sidomulyo	5605	84	1,50	4	4,76	0	0,00
11	Ngancar	Ngancar	7203	118	1,64	4	3,39	0	0,00
12	Puncu	Puncu	8542	133	1,56	1	0,75	0	0,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5395	140	2,59	0	0,00	2	1,43
14		0 Pranggang	5125	153	2,99	4	2,61	1	0,65
15	Gurah	Gurah	6264	313	5,00	20	6,39	0	0,00
16		0 Adan-Adan	5654	137	2,42	5	3,65	0	0,00
17	Pagu	Pagu	6163	103	1,67	0	0,00	0	0,00
18	Gampengrejo	Gampeng	5614	155	2,76	1	0,65	0	0,00
19	Grogol	Grogol	7383	245	3,32	6	2,45	0	0,00
20	Papar	Papar	6534	130	1,99	4	3,08	2	1,54
21	Purwoasri	Purwoasri	5495	173	3,15	12	6,94	0	0,00
22		0 Sumberejo	4046	174	4,30	3	1,72	0	0,00
23	Plemahan	Puhjarak	8712	310	3,56	7	2,26	0	0,00
24	Pare	Pare	5055	132	2,61	22	16,67	2	1,52
25		0 Bendo	4646	60	1,29	4	6,67	0	0,00
26		0 Sidorejo	5734	221	3,85	0	0,00	0	0,00
27	Kepung	Kepung	6344	95	1,50	0	0,00	0	0,00
28		0 Keling	9301	117	1,26	0	0,00	0	0,00
29	Kandangan	Kandangan	6564	236	3,60	56	23,73	56	23,73
30	Tarokan	Tarokan	8971	195	2,17	7	3,59	0	0,00
31	Kunjang	Kunjang	4745	138	2,91	4	2,90	0	0,00
32	Banyakan	Tiron	8552	92	1,08	5	5,43	0	0,00
33	Ringinrejo	Sambi	8112	114	1,41	3	2,63	0	0,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3407	166	4,87	1	0,60	0	0,00
35		0 Kayen Kidul	3617	155	4,29	1	0,65	0	0,00
36	Ngasem	Ngasem	10979	498	4,54	2	0,40	3	0,60
37	Badas	Badas	9181	115	1,25	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			243.165	5.946	2,45	244	4,10	72	1,21

Sumber: Laporan rutin puskesmas

Ket: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat

CBE: *Clinical Breast Examination*

TABEL 27

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN ###

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEK	DIKETAHUI	DITANGG U-LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1.	Diptheri	1	1	3-1-18	3-1-18	17-1-18		1	1				1											0	1	1	2	-	100,00	50,00	#DIV/0!	-	-
2.	Campak	1	1	9-2-17	9-2-17	19-2-17	9	5	14					14										0	9	5	14	100,00	100,00	100,00	-	-	-
3.	Diptheri	1	1	23-1-17	23-1-17	6-2-17	1		1															0	1	1	2	100,00	-	50,00	-	#DIV/0!	-
4.	Diptheri	1	1	8-3-17	8-3-17	22-3-17	1		1				1											0		2	2	#DIV/0!	-	50,00	-	#DIV/0!	-
5.	Kermak	1	1	12-4-17	12-4-17	22-4-17	7	8	15								15							0	22	23	45	31,82	34,78	33,33	-	-	-
6.	Difteri	1	1	9-8-17	9-8-17	23-8-17	1		1				1											0	1	1	100,00	#DIV/0!	100,00	-	#DIV/0!	-	
7.	Difteri	1	1	11-8-17	11-8-17	25-8-17	1		1								1							0		2	2	#DIV/0!	-	50,00	-	#DIV/0!	-
8.	Difteri	1	1	18-12-17	18-12-17	1-1-18	1		1				1											0		0	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	
9.	Difteri	1	1	20-12-17	20-12-17	3-1-18	1		1								1							0	1	2	3	100,00	-	33,33	-	#DIV/0!	-
10.	Difetri	1	1	24-12-17	24-12-17	7-1-18		1	1							1								0	1	2	3	-	50,00	33,33	#DIV/0!	-	-
11.	Difteri	1	1	27-12-17	27-12-17	10-1-18	1		1				1											0	1	1	2	100,00	-	50,00	-	#DIV/0!	-

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 28

KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen			#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	1	1	100,00
3		0 Ngadi			#DIV/0!
4	Kras	Kras			#DIV/0!
5		0 Pelas	1	1	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih			#DIV/0!
7		0 Wonorejo			#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	1	1	100,00
9	Wates	Wates			#DIV/0!
10		0 Sidomulyo			#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar			#DIV/0!
12	Puncu	Puncu			#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten			#DIV/0!
14		0 Pranggang			#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	2	2	100,00
16		0 Adan-Adan			#DIV/0!
17	Pagu	Pagu			#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	1	1	100,00
19	Grogol	Grogol			#DIV/0!
20	Papar	Papar			#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri			#DIV/0!
22		0 Sumberejo			#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjarak	1	1	100,00
24	Pare	Pare			#DIV/0!
25		0 Bendo			#DIV/0!
26		0 Sidorejo			#DIV/0!
27	Kepung	Kepung			#DIV/0!
28		0 Keling			#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	1	1	100,00
30	Tarokan	Tarokan			#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang			#DIV/0!
32	Banyakan	Tiron			#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	2	2	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan			#DIV/0!
35		0 Kayen Kidul			#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem			#DIV/0!
37	Badas	Badas	1	1	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			11	11	100,00

Sumber: Seksi Surveilans dan imunisasi

TABEL 29

CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL, PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN, DAN PELAYANAN KESEHATAN IBU NIFAS
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL					IBU BERSALIN/NIFAS							
			JUMLAH	K1		K4		JUMLAH	PERSALINAN DITOLONG NAKES		MENDAPAT YANKES NIFAS		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A		
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Semen	Semen	868	808	93,1	759	87,4	829	762	91,9	741	89,4	763	92,04	
2	Mojo	Mojo	854	828	97,0	789	92,4	815	738	90,6	722	88,6	722	88,59	
3		0 Ngadi	571	571	100,0	564	98,8	545	541	99,3	528	96,9	364	66,79	
4	Kras	Kras	644	635	98,6	611	94,9	615	582	94,6	581	94,5	583	94,80	
5		0 Pelas	365	360	98,6	350	95,9	348	328	94,3	324	93,1	323	92,82	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	610	627	102,8	557	91,3	582	562	96,6	549	94,3	550	94,50	
7		0 Wonorejo	606	614	101,3	584	96,4	579	565	97,6	554	95,7	563	97,24	
8	Kandat	Blabak	1.225	1.202	98,1	1.146	93,6	1.169	1.115	95,4	1.095	93,7	1.102	94,27	
9	Wates	Wates	926	900	97,2	885	95,6	884	850	96,2	847	95,8	850	96,15	
10		0 Sidomulyo	621	619	99,7	590	95,0	592	562	94,9	552	93,2	559	94,43	
11	Ngancar	Ngancar	798	781	97,9	740	92,7	761	774	101,7	734	96,5	740	97,24	
12	Puncu	Puncu	946	819	86,6	793	83,8	903	783	86,7	780	86,4	783	86,71	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	597	594	99,5	526	88,1	570	518	90,9	505	88,6	519	91,05	
14		0 Pranggang	568	571	100,5	525	92,4	542	513	94,6	492	90,8	549	101,29	
15	Gurah	Gurah	694	695	100,1	669	96,4	662	657	99,2	644	97,3	642	96,98	
16		0 Adan-Adan	626	613	97,9	603	96,3	598	537	89,8	548	91,6	507	84,78	
17	Pagu	Pagu	683	664	97,2	636	93,1	652	600	92,0	597	91,6	533	81,75	
18	Gampengrejo	Gampeng	622	581	93,4	544	87,5	593	542	91,4	525	88,5	539	90,89	
19	Grogol	Grogol	818	788	96,3	767	93,8	780	720	92,3	702	90,0	511	65,51	
20	Papar	Papar	724	771	106,5	715	98,8	691	657	95,1	626	90,6	504	72,94	
21	Purwoasri	Purwoasri	608	586	96,4	551	90,6	581	532	91,6	524	90,2	532	91,57	
22		0 Sumberejo	448	409	91,3	394	87,9	428	381	89,0	368	86,0	354	82,71	
23	Plemahan	Puhjark	964	927	96,2	884	91,7	921	844	91,6	810	87,9	543	58,96	
24	Pare	Pare	560	543	97,0	522	93,2	534	508	95,1	502	94,0	410	76,78	
25		0 Bendo	514	513	99,8	494	96,1	491	472	96,1	471	95,9	472	96,13	
26		0 Sidorejo	635	611	96,2	607	95,6	606	588	97,0	587	96,9	587	96,86	
27	Kepung	Kepung	702	684	97,4	638	90,9	671	631	94,0	621	92,5	620	92,40	
28		0 Keling	1.030	992	96,3	980	95,1	983	953	96,9	935	95,1	957	97,36	
29	Kandangan	Kandangan	727	730	100,4	682	93,8	694	665	95,8	635	91,5	649	93,52	
30	Tarokan	Tarokan	993	965	97,2	948	95,5	948	913	96,3	887	93,6	905	95,46	
31	Kunjang	Kunjang	525	486	92,6	503	95,8	502	487	97,0	478	95,2	470	93,63	
32	Banyakan	Tiron	947	897	94,7	869	91,8	904	845	93,5	831	91,9	828	91,59	
33	Ringinrejo	Sambi	898	887	98,8	878	97,8	857	863	100,7	738	86,1	757	88,33	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	377	377	100,0	365	96,8	360	352	97,8	353	98,1	357	99,17	
35		0 Kayen Kidul	400	380	95,0	370	92,5	382	357	93,5	357	93,5	358	93,72	
36	Ngasem	Ngasem	1.216	1.214	99,8	1.093	89,9	1.161	1.116	96,1	1.115	96,0	1.119	96,38	
37	Badas	Badas	1.017	1.012	99,5	882	86,7	970	878	90,5	900	92,8	875	90,21	
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	26.254	97,5	25.013	92,9	25.703	24.291	94,5	23.758	92,4	22.999	89,47983	

Sumber: LB3 KIA

TABEL 30

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA IBU HAMIL											
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5		TT2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Semen	Semen	868		-	5	0,6	15	1,7	28	3,2	187	21,5	235	27,1
2	Mojo	Mojo	854	10	1,2	14	1,6	64	7,5	87	10,2	107	12,5	272	31,9
3	0	Ngadi	571		-		-	11	1,9	107	18,7	305	53,4	423	74,1
4	Kras	Kras	644		-		-	307	47,7		-		-	307	47,7
5	0	Pelas	365	5	1,4	14	3,8	123	33,7	125	34,2	66	18,1	328	89,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	610		-		-		-	202	33,1	211	34,6	413	67,7
7	0	Wonorejo	606		-		-		-	4	0,7	289	47,7	293	48,3
8	Kandat	Blabak	1.225		-		-	28	2,3	426	34,8	579	47,3	1.033	84,3
9	Wates	Wates	926	6	0,6	21	2,3	73	7,9	94	10,2	115	12,4	303	32,7
10	0	Sidomulyo	621		-	11	1,8	57	9,2	150	24,2	32	5,2	250	40,3
11	Ngancar	Ngancar	798		-		-		-	27	3,4	293	36,7	320	40,1
12	Puncu	Puncu	946		-		-	45	4,8	218	23,0	516	54,5	779	82,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	597		-		-		-		-		-	0	-
14	0	Pranggang	568	1	0,2		-	12	2,1	57	10,0	182	32,0	251	44,2
15	Gurah	Gurah	694		-		-	35	5,0	195	28,1	439	63,3	669	96,4
16	0	Adan-Adan	626		-		-		-	51	8,1	179	28,6	230	36,7
17	Pagu	Pagu	683		-	10	1,5	18	2,6	11	1,6	13	1,9	52	7,6
18	Gampengrejo	Gampeng	622		-		-		-	35	5,6	292	46,9	327	52,6
19	Grogol	Grogol	818		-		-		-		-		-	0	-
20	Papar	Papar	724		-	2	0,3	5	0,7	63	8,7	622	85,9	692	95,6
21	Purwoasri	Purwoasri	608		-	4	0,7	173	28,5	165	27,1	22	3,6	364	59,9
22	0	Sumberejo	448		-		-		-	24	5,4	68	15,2	92	20,5
23	Plemahan	Puhjark	964		-		-	36	3,7	84	8,7	120	12,4	240	24,9
24	Pare	Pare	560		-	7	1,3	33	5,9	27	4,8	28	5,0	95	17,0
25	0	Bendo	514		-		-	8	1,6	128	24,9	361	70,2	497	96,7
26	0	Sidorejo	635		-		-	1	0,2	125	19,7	248	39,1	374	58,9
27	Kepung	Kepung	702		-		-		-	111	15,8	318	45,3	429	61,1
28	0	Keling	1.030	20	1,9	93	9,0	249	24,2	337	32,7	182	17,7	861	83,6
29	Kandangan	Kandangan	727		-		-		-	23	3,2	67	9,2	90	12,4
30	Tarokan	Tarokan	993		-		-		-	252	25,4	350	35,2	602	60,6
31	Kunjang	Kunjang	525		-		-	29	5,5	62	11,8	69	13,1	160	30,5
32	Banyakan	Tiron	947		-	13	1,4	193	20,4	262	27,7	252	26,6	720	76,0
33	Ringinrejo	Sambi	898	3	0,3	2	0,2	21	2,3	139	15,5	171	19,0	333	37,1
34	Kayen Kidul	Bangsongan	377		-		-		-		-		-	0	-
35	0	Kayen Kidul	400		-		-		-	145	36,3	222	55,5	367	91,8
36	Ngasem	Ngasem	1.216		-		-		-		-	155	12,7	155	12,7
37	Badas	Badas	1.017		-		-	2	0,2	4	0,4	290	28,5	296	29,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	45	0,2	196	0,7	1.538	5,7	3.768	14,0	7.350	27,3	12.852	47,7

Sumber: Laporan rutin puskesmas

TABEL 31

PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI TT PADA WANITA USIA SUBUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI TETANUS TOKSOID PADA WUS									
				TT-1		TT-2		TT-3		TT-4		TT-5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	8.833		-		-	9	0,1	19	0,2	128	1,4
2	Mojo	Mojo	8.686	3	0,0		-	109	1,3	145	1,7	45	0,5
3	0	Ngadi	5.806		-		-	10	0,2	63	1,1	121	2,1
4	Kras	Kras	6.549		-	11	0,2		-	252	3,8		-
5	0	Pelas	3.713	10	0,3	26	0,7	58	1,6	53	1,4	20	0,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.200		-	2	0,0		-	231	3,7	213	3,4
7	0	Wonorejo	6.166		-		-		-	28	0,5	530	8,6
8	Kandat	Blabak	12.456		-		-	12	0,1	295	2,4	46	0,4
9	Wates	Wates	9.418	4	0,0		-	119	1,3	57	0,6	69	0,7
10	0	Sidomulyo	6.312	6	0,1		-	51	0,8	142	2,2	118	1,9
11	Ngancar	Ngancar	8.113		-		-		-	8	0,1	38	0,5
12	Puncu	Puncu	9.620	1	0,0		-	13	0,1	28	0,3	175	1,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	6.076		-		-		-		-	106	1,7
14	0	Pranggang	5.772		-	3	0,1		-		-	30	0,5
15	Gurah	Gurah	7.055		-	2	0,0	8	0,1	63	0,9	55	0,8
16	0	Adan-Adan	6.369		-		-		-	5	0,1	137	2,2
17	Pagu	Pagu	6.942		-		-	44	0,6	76	1,1	27	0,4
18	Gampengrejo	Gampeng	6.324		-		-		-	149	2,4	652	10,3
19	Grogol	Grogol	8.315		-		-		-	18	0,2	33	0,4
20	Papar	Papar	7.359	2	0,0	68	0,9		-	9	0,1	94	1,3
21	Purwoasri	Purwoasri	6.189		-		-	45	0,7	46	0,7	17	0,3
22	0	Sumberejo	4.557		-		-		-	15	0,3	86	1,9
23	Plemahan	Puhjark	9.812		-	192	2,0	7	0,1	63	0,6	41	0,4
24	Pare	Pare	5.693		-		-		-	29	0,5	21	0,4
25	0	Bendo	5.232	33	0,6		-	119	2,3	94	1,8	358	6,8
26	0	Sidorejo	6.459		-		-		-	9	0,1		-
27	Kepung	Kepung	7.145		-	14	0,2		-	14	0,2	169	2,4
28	0	Keling	10.475	107	1,0	3	0,0	101	1,0	5	0,0		-
29	Kandangan	Kandangan	7.391		-		-		-	53	0,7	28	0,4
30	Tarokan	Tarokan	10.103		-		-		-	141	1,4	79	0,8
31	Kunjang	Kunjang	5.345		-		-	147	2,8	13	0,2	2	0,0
32	Banyakan	Tiron	9.632		-		-	163	1,7	143	1,5	97	1,0
33	Ringinrejo	Sambi	9.137	1	0,0		-	36	0,4	40	0,4	123	1,3
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.837		-		-		-		-		-
35	0	Kayen Kidul	4.073		-		-		-	59	1,4	66	1,6
36	Ngasem	Ngasem	12.366		-		-		-	375	3,0	814	6,6
37	Badas	Badas	10.340		-		-		-	2	0,0	1.038	10,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			273.870	167	0,1	321	0,1	1.051	0,4	2.742	1,0	5.576	2,0

Sumber: (sebutkan)

TABEL 32

JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN TABLET FE1 DAN FE3 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	FE1 (30 TABLET)		FE3 (90 TABLET)	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	868	808	93,09	759	87,44
2	Mojo	Mojo	854	828	96,96	789	92,39
3		0 Ngadi	571	571	100,00	564	98,77
4	Kras	Kras	644	636	98,76	611	94,88
5		0 Pelas	365	359	98,36	349	95,62
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	610	627	102,79	557	91,31
7		0 Wonorejo	606	611	100,83	584	96,37
8	Kandat	Blabak	1.225	1.202	98,12	1.146	93,55
9	Wates	Wates	926	900	97,19	885	95,57
10		0 Sidomulyo	621	619	99,68	590	95,01
11	Ngancar	Ngancar	798	754	94,49	714	89,47
12	Puncu	Puncu	946	819	86,58	793	83,83
13	Plosoklaten	Plosoklaten	597	586	98,16	521	87,27
14		0 Pranggang	568	571	100,53	519	91,37
15	Gurah	Gurah	694	697	100,43	669	96,40
16		0 Adan-Adan	626	613	97,92	603	96,33
17	Pagu	Pagu	683	664	97,22	636	93,12
18	Gampengrejo	Gampeng	622	580	93,25	550	88,42
19	Grogol	Grogol	818	550	67,24	518	63,33
20	Papar	Papar	724	771	106,49	715	98,76
21	Purwoasri	Purwoasri	608	588	96,71	548	90,13
22		0 Sumberejo	448	409	91,29	394	87,95
23	Plemahan	Puhjark	964	968	100,41	939	97,41
24	Pare	Pare	560	507	90,54	496	88,57
25		0 Bendo	514	513	99,81	494	96,11
26		0 Sidorejo	635	608	95,75	607	95,59
27	Kepung	Kepung	702	684	97,44	638	90,88
28		0 Keling	1.030	977	94,85	970	94,17
29	Kandangan	Kandangan	727	736	101,24	686	94,36
30	Tarokan	Tarokan	993	954	96,07	940	94,66
31	Kunjang	Kunjang	525	486	92,57	501	95,43
32	Banyakan	Tiron	947	897	94,72	865	91,34
33	Ringinrejo	Sambi	898	886	98,66	878	97,77
34	Kayen Kidul	Bangsongan	377	376	99,73	365	96,82
35		0 Kayen Kidul	400	380	95,00	370	92,50
36	Ngasem	Ngasem	1.216	1.214	99,84	1.093	89,88
37	Badas	Badas	1.017	1.012	99,51	882	86,73
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	25.961	96,41	24.738	91,87

Sumber: LB3KIA

TABEL 33

JUMLAH DAN PERSENTASE PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN DAN KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	PENANGANAN KOMPLIKASI KEBIDANAN		JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			PENANGANAN KOMPLIKASI NEONATAL					
					S	%	L	P	L + P	L	P	L + P	L		P		L + P	
													S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Semen	Semen	868	174	166	95,6	383	406	789	57	61	118	37	64,4	23	37,8	60	50,7
2	Mojo	Mojo	854	171	142	83,1	397	379	776	60	57	116	56	94,0	39	68,6	95	81,6
3		0 Ngadi	571	114	120	105,1	254	265	519	38	40	78	48	126,0	34	85,5	82	105,3
4	Kras	Kras	644	129	103	80,0	295	290	585	44	44	88	51	115,3	27	62,1	78	88,9
5		0 Pelas	365	73	63	86,3	169	163	332	25	24	50	24	94,7	21	85,9	45	90,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	610	122	176	144,3	284	270	554	43	41	83	54	126,8	74	182,7	128	154,0
7		0 Wonorejo	606	121	151	124,6	272	279	551	41	42	83	24	58,8	16	38,2	40	48,4
8	Kandat	Blabak	1.225	245	184	75,1	556	557	1.113	83	84	167	71	85,1	78	93,4	149	89,2
9	Wates	Wates	926	185	164	88,6	427	415	842	64	62	126	54	84,3	63	101,2	117	92,6
10		0 Sidomulyo	621	124	120	96,6	276	288	564	41	43	85	56	135,3	44	101,9	100	118,2
11	Ngancar	Ngancar	798	160	111	69,5	386	339	725	58	51	109	27	46,6	26	51,1	53	48,7
12	Puncu	Puncu	946	189	79	41,8	458	402	860	69	60	129	10	14,6	17	28,2	27	20,9
13	Plosoklaten	Plosoklaten	597	119	113	94,6	275	268	543	41	40	81	18	43,6	14	34,8	32	39,3
14		0 Pranggang	568	114	120	105,6	263	253	516	39	38	77	37	93,8	39	102,8	76	98,2
15	Gurah	Gurah	694	139	156	112,4	308	323	631	46	48	95	47	101,7	39	80,5	86	90,9
16		0 Adan-Adan	626	125	75	59,9	264	305	569	40	46	85	30	75,8	23	50,3	53	62,1
17	Pagu	Pagu	683	137	212	155,2	314	307	621	47	46	93	47	99,8	38	82,5	85	91,3
18	Gampengrejo	Gampeng	622	124	113	90,8	283	282	565	42	42	85	38	89,5	29	68,6	67	79,1
19	Grogol	Grogol	818	164	145	88,6	382	361	743	57	54	111	58	101,2	45	83,1	103	92,4
20	Papar	Papar	724	145	116	80,1	348	310	658	52	47	99	31	59,4	25	53,8	56	56,7
21	Purwoasri	Purwoasri	608	122	107	88,0	286	267	553	43	40	83	31	72,3	28	69,9	59	71,1
22		0 Sumberejo	448	90	109	121,7	210	197	407	32	30	61	20	63,5	27	91,4	47	77,0
23	Plemahan	Puhjark	964	193	126	65,4	413	464	877	62	70	132	24	38,7	28	40,2	52	39,5
24	Pare	Pare	560	112	107	95,5	264	245	509	40	37	76	34	85,9	36	98,0	70	91,7
25		0 Bendo	514	103	112	108,9	220	248	468	33	37	70	13	39,4	16	43,0	29	41,3
26		0 Sidorejo	635	127	127	100,0	284	293	577	43	44	87	55	129,1	29	66,0	84	97,1
27	Kepung	Kepung	702	140	127	90,5	304	336	640	46	50	96	64	140,4	62	123,0	126	131,3
28		0 Keling	1.030	206	167	81,1	452	484	936	68	73	140	47	69,3	55	75,8	102	72,6
29	Kandangan	Kandangan	727	145	197	135,5	328	333	661	49	50	99	49	99,6	37	74,1	86	86,7
30	Tarokan	Tarokan	993	199	149	75,0	449	454	903	67	68	135	44	65,3	28	41,1	72	53,2
31	Kunjang	Kunjang	525	105	90	85,7	257	221	478	39	33	72	15	38,9	14	42,2	29	40,4
32	Banyakan	Tiron	947	189	142	75,0	435	426	861	65	64	129	41	62,8	33	51,6	74	57,3
33	Ringinrejo	Sambi	898	180	177	98,6	405	412	817	61	62	123	39	64,2	29	46,9	68	55,5
34	Kayen Kidul	Bangsongan	377	75	79	104,8	183	160	343	27	24	51	27	98,4	29	120,8	56	108,8
35		0 Kayen Kidul	400	80	85	106,3	187	177	364	28	27	55	30	107,0	19	71,6	49	89,7
36	Ngasem	Ngasem	1.216	243	274	112,7	578	527	1.105	87	79	166	48	55,4	60	75,9	108	65,2
37	Badas	Badas	1.017	203	141	69,3	452	472	924	68	71	139	62	91,4	63	89,0	125	90,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			26.927	5.385	4.945	91,82	12.301	12.178	24.479	1.845	1.827	3.672	1.461	79,2	1.307	71,5	2.768	75,4

Sumber : LB3 KIA

TABEL 34

PROPORSI PESERTA KB AKTIF MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB AKTIF																							
			MKJP										NON MKJP										MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP		
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IM PLAN	%	JUMLAH	%	KON DOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%			JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27			
1	Semen	Semen	573	9,8	13	0,2	311	5,3	804	13,7	1.701	29,0	68	1,2	3.918	66,7	187	3,2		0,0		0,0	4.173	71,0	5.874	100,0
2	Mojo	Mojo	1.792	33,0	12	0,2	166	3,1	1.037	19,1	3.007	55,3	1	0,0	2.421	44,6	5	0,1		0,0		0,0	2.421	44,7	5.434	100,0
3	0	Ngadi	1.085	21,9	14	0,3	108	2,2	447	9,0	1.654	33,3	13	0,3	3.049	61,4	247	5,0		0,0		0,0	3.309	66,7	4.963	100,0
4	Kras	Kras	311	7,0	5	0,1	392	8,8	434	9,8	1.142	25,7	97	2,2	2.292	51,5	916	20,6		0,0		0,0	3.305	74,3	4.447	100,0
5	0	Pelas	161	6,3	1	0,0	64	2,5	767	30,1	993	39,0	17	0,7	1.418	55,6	121	4,7		0,0		0,0	1.556	61,0	2.549	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	402	9,6	5	0,1	218	5,2	694	16,6	1.319	31,6	6	0,1	2.407	57,6	448	10,7		0,0		0,0	2.861	68,4	4.180	100,0
7	0	Wonorejo	767	17,6	3	0,1	290	6,7	391	9,0	1.451	33,3	10	0,2	2.319	53,2	575	13,2		0,0		0,0	2.904	66,7	4.355	100,0
8	Kandat	Blabak	812	9,8	18	0,2	532	6,4	943	11,3	2.305	27,7	164	2,0	3.836	46,1	2.012	24,2		0,0		0,0	6.012	72,3	8.317	100,0
9	Wates	Wates	331	5,1	0	0,0	467	7,2	515	7,9	1.313	20,2	296	4,5	4.249	65,3	648	10,0		0,0		0,0	5.193	79,8	6.506	100,0
10	0	Sidomulyo	800	16,7	11	0,2	443	9,2	437	9,1	1.691	35,2	27	0,6	2.562	53,3	523	10,9		0,0		0,0	3.112	64,8	4.803	100,0
11	Ngancar	Ngancar	947	16,4	5	0,1	461	8,0	906	15,7	2.319	40,2	36	0,6	2.676	46,4	737	12,8		0,0		0,0	3.449	59,8	5.768	100,0
12	Puncu	Puncu	779	10,9	34	0,5	725	10,1	1.473	20,6	3.011	42,0	88	1,2	2.803	39,1	1.261	17,6		0,0		0,0	4.152	58,0	7.163	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	755	18,6	76	1,9	492	12,1	537	13,2	1.860	45,8	35	0,9	1.353	33,3	816	20,1		0,0		0,0	2.204	54,2	4.064	100,0
14	0	Pranggang	358	5,8	30	0,5	464	7,5	420	6,8	1.272	20,5	47	0,8	4.288	69,2	587	9,5		0,0		0,0	4.922	79,5	6.194	100,0
15	Gurah	Gurah	597	12,7	13	0,3	414	8,8	168	3,6	1.192	25,4	38	0,8	3.418	72,9	39	0,8		0,0		0,0	3.495	74,6	4.687	100,0
16	0	Adan-Adan	680	15,5	27	0,6	412	9,4	413	9,4	1.532	34,9	29	0,7	2.406	54,8	425	9,7		0,0		0,0	2.860	65,1	4.392	100,0
17	Pagu	Pagu	313	6,8	1	0,0	350	7,6	441	9,6	1.105	23,9	26	0,6	3.171	68,7	312	6,8		0,0		0,0	3.509	76,1	4.614	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	501	11,3	32	0,7	381	8,6	575	13,0	1.489	33,6	88	2,0	2.254	50,9	601	13,6		0,0		0,0	2.943	66,4	4.432	100,0
19	Grogol	Grogol	755	13,9	11	0,2	172	3,2	412	7,6	1.350	24,8	81	1,5	3.067	56,5	935	17,2		0,0		0,0	4.083	75,2	5.433	100,0
20	Papar	Papar	961	15,5	5	0,1	444	7,2	520	8,4	1.930	31,1	132	2,1	2.921	47,1	1.213	19,6		0,0		0,0	4.266	68,9	6.196	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	612	17,5	21	0,6	271	7,8	369	10,6	1.273	36,5	76	2,2	2.074	59,4	67	1,9		0,0		0,0	2.217	63,5	3.490	100,0
22	0	Sumberejo	325	8,3	1	0,0	143	3,6	342	8,7	811	20,6	76	1,9	2.974	75,7	67	1,7		0,0		0,0	3.117	79,4	3.928	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	1.522	19,9	10	0,1	468	6,1	442	5,8	2.442	31,9	50	0,7	4.579	59,8	585	7,6		0,0		0,0	5.214	68,1	7.656	100,0
24	Pare	Pare	838	20,3	14	0,3	264	6,4	518	12,6	1.634	39,6	168	4,1	1.866	45,2	457	11,1		0,0		0,0	2.491	60,4	4.125	100,0
25	0	Bendo	992	23,4	30	0,7	422	10,0	500	11,8	1.944	45,9	28	0,7	1.645	38,8	620	14,6		0,0		0,0	2.293	54,1	4.237	100,0
26	0	Sidorejo	591	14,6	1	0,0	78	1,9	508	12,5	1.178	29,1	0	0,0	2.414	59,5	462	11,4		0,0		0,0	2.876	70,9	4.054	100,0
27	Kepung	Kepung	287	5,0	16	0,3	26	0,5	672	11,7	1.001	17,4	13	0,2	4.235	73,8	490	8,5		0,0		0,0	4.738	82,6	5.739	100,0
28	0	Keling	175	2,4	2	0,0	73	1,0	421	5,7	671	9,1	126	1,7	4.876	65,8	1.737	23,4		0,0		0,0	6.739	90,9	7.410	100,0
29	Kandangan	Kandangan	727	13,7	34	0,6	325	6,1	687	12,9	1.773	33,3	176	3,3	2.778	52,2	597	11,2		0,0		0,0	3.551	66,7	5.324	100,0
30	Tarokan	Tarokan	541	7,1	4	0,1	233	3,1	578	7,6	1.356	17,9	64	0,8	5.510	72,8	641	8,5		0,0		0,0	6.215	82,1	7.571	100,0
31	Kunjang	Kunjang	299	6,7	2	0,0	349	7,8	370	8,3	1.020	22,9	54	1,2	2.632	59,2	742	16,7		0,0		0,0	3.428	77,1	4.448	100,0
32	Banyakan	Tiron	708	10,7	16	0,2	134	2,0	681	10,3	1.539	23,3	50	0,8	3.435	50,2	1.585	24,0		0,0		0,0	5.070	76,7	6.609	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	906	13,3	47	0,7	387	5,7	891	13,1	2.231	32,8	79	1,2	3.745	55,1	746	11,0		0,0		0,0	4.570	67,2	6.801	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	255	8,7	0	0,0	187	6,4	751	25,7	1.193	40,8	31	1,1	1.434	49,0	268	9,2		0,0		0,0	1.733	59,2	2.926	100,0
35	0	Kayen Kidul	691	22,4	3	0,1	285	9,3	476	15,5	1.455	47,3	8	0,3	1.346	43,7	270	8,8		0,0		0,0	1.624	52,7	3.079	100,0
36	Ngasem	Ngasem	1.374	17,4	15	0,2	341	4,3	881	11,2	2.611	33,1	60	0,8	4.211	53,3	1.014	12,8		0,0		0,0	5.285	66,9	7.896	100,0
37	Badas	Badas	778	10,1	15	0,2	275	3,6	814	10,6	1.882	24,4	30	0,4	5.411	70,1	391	5,1		0,0		0,0	5.832	75,6	7.714	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			25.301	12,8	547	0,3	11.567	5,9	22.235	11,3	59.650	30,2	2.388	1,2	111.993	56,7	23.347	11,8		0,0		0,0	137.728	69,8	197.378	100,0

Sumber : Seksi Kesga dan gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 35

PROPORSI PESERTA KB BARU MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA KB BARU																								MKJP + NON MKJP	% MKJP + NON MKJP
			MKJP												NON MKJP													
			IUD	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	JUMLAH	%	KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	OBAT VAGINA	%	LAIN NYA	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Semen	Semen	94	10,0	0	0,0	33	3,5	229	24,3	356	37,7	4	0,4	531	56,3	53	5,6	0	0,0	0	0,0	588	62,3	944	100,0		
2	Mojo	Mojo	88	12,1	0	0,0	10	1,4	149	20,5	247	34,0	0	0,0	480	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	480	66,0	727	100,0		
3	0	Ngadi	138	22,7	0	0,0	51	8,4	57	9,4	246	40,5	3	0,5	296	48,7	63	10,4	0	0,0	0	0,0	362	59,5	608	100,0		
4	Kras	Kras	15	1,8	0	0,0	4	0,5	149	18,0	168	20,3	321	38,7	305	36,8	35	4,2	0	0,0	0	0,0	661	79,7	829	100,0		
5	0	Pelas	30	8,9	0	0,0	14	4,1	212	62,7	256	75,7	0	0,0	74	21,9	8	2,4	0	0,0	0	0,0	82	24,3	338	100,0		
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	45	8,2	0	0,0	13	2,4	186	34,0	244	44,6	0	0,0	295	53,9	8	1,5	0	0,0	0	0,0	303	55,4	547	100,0		
7	0	Wonorejo	61	6,3	0	0,0	5	0,5	129	13,3	195	20,1	7	0,7	635	65,6	131	13,5	0	0,0	0	0,0	773	79,9	968	100,0		
8	Kandat	Blabak	54	5,7	1	0,1	15	1,6	138	14,6	208	22,0	26	2,8	580	61,4	131	13,9	0	0,0	0	0,0	737	78,0	945	100,0		
9	Wates	Wates	59	6,7	0	0,0	0	0,0	207	23,5	266	30,2	31	3,5	505	57,4	78	8,9	0	0,0	0	0,0	614	69,8	880	100,0		
10	0	Sidomulyo	51	9,1	0	0,0	11	2,0	62	11,1	124	22,1	1	0,2	429	76,5	7	1,2	0	0,0	0	0,0	437	77,9	561	100,0		
11	Ngancar	Ngancar	73	9,9	0	0,0	43	5,9	225	30,7	341	46,5	3	0,4	330	45,0	60	8,2	0	0,0	0	0,0	393	53,5	734	100,0		
12	Puncu	Puncu	105	15,0	1	0,1	34	4,9	306	43,8	446	63,8	6	0,9	236	33,8	11	1,6	0	0,0	0	0,0	253	36,2	699	100,0		
13	Plosoklaten	Plosoklaten	71	17,1	0	0,0	3	0,7	165	39,9	239	57,7	0	0,0	173	41,8	2	0,5	0	0,0	0	0,0	175	42,3	414	100,0		
14	0	Pranggang	97	15,6	1	0,2	35	5,6	113	18,2	246	39,5	11	1,8	339	54,5	26	4,2	0	0,0	0	0,0	376	60,5	622	100,0		
15	Gurah	Gurah	143	22,3	0	0,0	27	4,2	60	9,3	230	35,8	2	0,3	389	60,6	21	3,3	0	0,0	0	0,0	412	64,2	642	100,0		
16	0	Adan-Adan	76	12,4	1	0,2	97	15,9	38	6,2	212	34,7	0	0,0	397	65,0	2	0,3	0	0,0	0	0,0	399	65,3	611	100,0		
17	Pagu	Pagu	35	6,3	0	0,0	27	4,9	105	19,0	167	30,3	0	0,0	381	69,0	4	0,7	0	0,0	0	0,0	385	69,7	552	100,0		
18	Gampengrejo	Gampeng	82	12,8	5	0,8	24	3,7	225	35,0	336	52,3	28	4,4	223	34,7	55	8,6	0	0,0	0	0,0	306	47,7	642	100,0		
19	Grogol	Grogol	130	10,1	0	0,0	0	0,0	126	9,8	256	20,0	24	1,9	792	61,7	211	16,4	0	0,0	0	0,0	1.027	80,0	1.283	100,0		
20	Papar	Papar	122	17,3	5	0,7	60	8,5	180	25,5	367	51,9	15	2,1	292	41,3	33	4,7	0	0,0	0	0,0	340	48,1	707	100,0		
21	Purwoasri	Purwoasri	48	10,9	0	0,0	36	8,2	86	19,5	170	38,5	2	0,5	235	53,3	34	7,7	0	0,0	0	0,0	271	61,5	441	100,0		
22	0	Sumberejo	113	26,3	0	0,0	21	4,9	110	25,6	244	56,7	0	0,0	185	43,0	1	0,2	0	0,0	0	0,0	186	43,3	430	100,0		
23	Plemahan	Puhjark	171	21,2	0	0,0	31	3,8	70	8,7	272	33,7	7	0,9	494	61,2	34	4,2	0	0,0	0	0,0	535	66,3	807	100,0		
24	Pare	Pare	192	25,9	0	0,0	6	0,8	200	27,0	398	53,8	10	1,4	312	42,2	20	2,7	0	0,0	0	0,0	342	46,2	740	100,0		
25	0	Bendo	30	6,1	0	0,0	15	3,1	72	14,7	117	23,9	0	0,0	372	76,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	372	76,1	489	100,0		
26	0	Sidorejo	117	26,9	0	0,0	0	0,0	182	41,8	299	68,7	0	0,0	100	23,0	36	8,3	0	0,0	0	0,0	136	31,3	435	100,0		
27	Kepung	Kepung	79	12,6	0	0,0	5	0,8	146	23,3	230	36,7	13	2,1	294	46,9	90	14,4	0	0,0	0	0,0	397	63,3	627	100,0		
28	0	Keling	46	4,1	0	0,0	10	0,9	109	9,8	165	14,8	2	0,2	798	71,6	149	13,4	0	0,0	0	0,0	949	85,2	1.114	100,0		
29	Kandangan	Kandangan	131	15,7	0	0,0	39	4,7	188	22,5	358	42,8	22	2,6	399	47,7	58	6,9	0	0,0	0	0,0	479	57,2	837	100,0		
30	Tarokan	Tarokan	42	4,5	0	0,0	16	1,7	128	13,7	186	20,0	7	0,8	575	61,8	163	17,5	0	0,0	0	0,0	745	80,0	931	100,0		
31	Kunjang	Kunjang	59	13,0	0	0,0	8	1,8	80	17,6	147	32,3	0	0,0	293	64,4	15	3,3	0	0,0	0	0,0	308	67,7	455	100,0		
32	Banyakan	Tiron	9	1,4	0	0,0	0	0,0	74	11,6	83	13,0	2	0,3	410	64,2	144	22,5	0	0,0	0	0,0	556	87,0	639	100,0		
33	Ringinrejo	Sambi	176	13,9	1	0,1	36	2,8	320	25,2	533	42,0	4	0,3	669	52,7	64	5,0	0	0,0	0	0,0	737	58,0	1.270	100,0		
34	Kayen Kidul	Bangsongan	27	6,5	0	0,0	5	1,2	86	20,7	118	28,4	14	3,4	239	57,5	45	10,8	0	0,0	0	0,0	298	71,6	416	100,0		
35	0	Kayen Kidul	33	11,2	0	0,0	3	1,0	79	26,8	115	39,0	1	0,3	174	59,0	5	1,7	0	0,0	0	0,0	180	61,0	295	100,0		
36	Ngasem	Ngasem	228	15,3	0	0,0	0	0,0	428	28,7	656	43,9	0	0,0	833	58,8	4	0,3	0	0,0	0	0,0	837	56,1	1.493	100,0		
37	Badas	Badas	128	13,4	0	0,0	16	1,7	226	23,7	370	38,7	1	0,1	570	59,7	14	1,5	0	0,0	0	0,0	585	61,3	955	100,0		
JUMLAH (KAB/KOTA)			3.198	12,0	15	0,1	753	2,8	5.645	21,2	9.611	36,1	567	2,1	14.634	55,0	1.815	6,8	0	0,0	0	0,0	17.016	63,9	26.627	100,0		

Sumber: Seksi kesga dan gizi

Keterangan: MKJP = Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

TABEL 36

JUMLAH PESERTA KB BARU DAN KB AKTIF MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB BARU		PESERTA KB AKTIF	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	8.561	944	11,0	5.874	68,6
2	Mojo	Mojo	8.419	727	8,6	5.434	64,5
3	0	Ngadi	5.586	608	10,9	4.963	88,8
4	Kras	Kras	6.216	829	13,3	4.447	71,5
5	0	Pelas	3.599	338	9,4	2.549	70,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.009	547	9,1	4.180	69,6
7	0	Wonorejo	5.976	968	16,2	4.355	72,9
8	Kandat	Blabak	12.059	945	7,8	8.317	69,0
9	Wates	Wates	9.128	880	9,6	6.506	71,3
10	0	Sidomulyo	6.118	561	9,2	4.803	78,5
11	Ngancar	Ngancar	7.863	734	9,3	5.768	73,4
12	Puncu	Puncu	9.324	699	7,5	7.163	76,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	5.589	414	7,4	4.064	72,7
14	0	Pranggang	5.594	622	11,1	6.194	110,7
15	Gurah	Gurah	6.838	642	9,4	4.687	68,5
16	0	Adan-Adan	6.172	611	9,9	4.392	71,2
17	Pagu	Pagu	6.729	552	8,2	4.614	68,6
18	Gampengrejo	Gampeng	6.129	642	10,5	4.432	72,3
19	Grogol	Grogol	8.059	1.283	15,9	5.433	67,4
20	Papar	Papar	7.132	707	9,9	6.196	86,9
21	Purwoasri	Purwoasri	5.998	441	7,4	3.490	58,2
22	0	Sumberejo	4.417	430	9,7	3.928	88,9
23	Plemahan	Puhjark	9.509	807	8,5	7.656	80,5
24	Pare	Pare	5.518	740	13,4	4.125	74,8
25	0	Bendo	5.071	489	9,6	4.237	83,6
26	0	Sidorejo	6.260	435	6,9	4.054	64,8
27	Kepung	Kepung	6.925	627	9,1	5.739	82,9
28	0	Keling	10.153	1.114	11,0	7.410	73,0
29	Kandangan	Kandangan	7.164	837	11,7	5.324	74,3
30	Tarokan	Tarokan	9.793	931	9,5	7.571	77,3
31	Kunjang	Kunjang	5.180	455	8,8	4.448	85,9
32	Banyakan	Tiron	9.335	639	6,8	6.609	70,8
33	Ringinrejo	Sambi	8.855	1.270	14,3	6.801	76,8
34	Kayen Kidul	Bangsongan	3.719	416	11,2	2.926	78,7
35	0	Kayen Kidul	3.948	295	7,5	3.079	78,0
36	Ngasem	Ngasem	11.278	1.493	13,2	7.896	70,0
37	Badas	Badas	10.022	955	9,5	7.714	77,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			264.245	26.627	10,1	197.378	74,7

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 37

BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BBLR					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Semen	Semen	383	406	789	410	107,05	355	87,4	765	97,0	14	3,41463	8	2,3	22	2,9
2	Mojo	Mojo	397	379	776	380	95,7	360	95,0	740	95,4	23	6,1	22	6,1	45	6,1
3		0 Ngadi	254	265	519	291	114,6	255	96,2	546	105,2	13	4,5	6	2,4	19	3,5
4	Kras	Kras	295	290	585	303	102,7	283	97,6	586	100,2	1	0,3	2	0,7	3	0,5
5		0 Pelas	169	163	332	166	98,2	164	100,6	330	99,4	9	5,4	6	3,7	15	4,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	284	270	554	285	100,4	280	103,7	565	102,0	8	2,8	13	4,6	21	3,7
7		0 Wonorejo	272	279	551	274	100,7	292	104,7	566	102,7	15	5,5	9	3,1	24	4,2
8	Kandat	Blabak	556	557	1.113	544	97,8	568	102,0	1.112	99,9	5	0,9	2	0,4	7	0,6
9	Wates	Wates	427	415	842	403	94,4	450	108,4	853	101,3	6	1,5	9	2,0	15	1,8
10		0 Sidomulyo	276	288	564	261	94,6	300	104,2	561	99,5	7	2,7	10	3,3	17	3,0
11	Ngancar	Ngancar	386	339	725	399	103,4	381	112,4	780	107,6	17	4,3	20	5,2	37	4,7
12	Puncu	Puncu	458	402	860	423	92,4	363	90,3	786	91,4	12	2,8	14	3,9	26	3,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	275	268	543	268	97,5	255	95,1	523	96,3	10	3,7	10	3,9	20	3,8
14		0 Pranggang	263	253	516	265	100,8	251	99,2	516	100,0	2	0,8	5	2,0	7	1,4
15	Gurah	Gurah	308	323	631	346	112,3	312	96,6	658	104,3	16	4,6	11	3,5	27	4,1
16		0 Adan-Adan	264	305	569	273	103,4	268	87,9	541	95,1	10	3,7	4	1,5	14	2,6
17	Pagu	Pagu	314	307	621	317	101,0	282	91,9	599	96,5	15	4,7	18	6,4	33	5,5
18	Gampengrejo	Gampeng	283	282	565	274	96,8	267	94,7	541	95,8	1	0,4	3	1,1	4	0,7
19	Grogol	Grogol	382	361	743	351	91,9	369	102,2	720	96,9	10	2,8	11	3,0	21	2,9
20	Papar	Papar	348	310	658	371	106,6	288	92,9	659	100,2	17	4,6	10	3,5	27	4,1
21	Purwoasri	Purwoasri	286	267	553	277	96,9	255	95,5	532	96,2	10	3,6	5	2,0	15	2,8
22		0 Sumberejo	210	197	407	178	84,8	198	100,5	376	92,4	8	4,5	12	6,1	20	5,3
23	Plemahan	Puhjarak	413	464	877	437	105,8	409	88,1	846	96,5	13	3,7	13	3,2	26	3,1
24	Pare	Pare	264	245	509	283	107,2	227	92,7	510	100,2	2	0,7	4	1,8	6	1,2
25		0 Bendo	220	248	468	232	105,5	242	97,6	474	101,3	7	3,0	12	5,0	19	4,0
26		0 Sidorejo	284	293	577	322	113,4	265	90,4	587	101,7	11	3,4	1	0,4	12	2,0
27	Kepung	Kepung	304	336	640	312	102,6	316	94,0	628	98,1	8	2,6	10	3,2	18	2,9
28		0 Keling	452	484	936	458	101,3	494	102,1	952	101,7	1	0,2	0	0,0	1	0,1
29	Kandangan	Kandangan	328	333	661	345	105,2	323	97,0	668	101,1	22	6,4	15	4,6	37	5,5
30	Tarokan	Tarokan	449	454	903	454	101,1	460	101,3	914	101,2	18	4,0	8	1,7	26	2,8
31	Kunjang	Kunjang	257	221	478	263	102,3	223	100,9	486	101,7	5	1,9	2	0,9	7	1,4
32	Banyakan	Tiron	435	426	861	433	99,5	415	97,4	848	98,5	9	2,1	3	0,7	12	1,4
33	Ringinrejo	Sambi	405	412	817	446	110,1	415	100,7	861	105,4	17	3,8	23	5,5	40	4,6
34	Kayen Kidul	Bangsongan	183	160	343	176	96,2	177	110,6	353	102,9	5	2,8	8	4,5	13	3,7
35		0 Kayen Kidul	187	177	364	189	101,1	170	96,0	359	98,6	1	0,5	1	0,6	2	0,6
36	Ngasem	Ngasem	578	527	1.105	564	97,6	557	105,7	1.121	101,4	13	2,3	21	3,8	34	3,0
37	Badas	Badas	452	472	924	455	100,7	429	90,9	884	95,7	12	2,6	16	3,7	28	3,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.301	12.178	24.479	12.428	101,0	11.918	97,9	24.346	99,5	373	3,0	347	2,9	720	3,0

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)					
			L	P	L + P	L		P		L + P		L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	383	406	789	406	106,0	353	86,9	759	96,2	396	103,4	348	85,7	744	94,3
2	Mojo	Mojo	397	379	776	381	96,0	358	94,5	739	95,2	370	93,2	347	91,6	717	92,4
3	0	Ngadi	254	265	519	290	114,2	255	96,2	545	105,0	257	101,2	238	89,8	495	95,4
4	Kras	Kras	295	290	585	303	102,7	283	97,6	586	100,2	293	99,3	272	93,8	565	96,6
5	0	Pelas	169	163	332	166	98,2	164	100,6	330	99,4	165	97,6	163	100,0	328	98,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	284	270	554	279	98,2	286	105,9	565	102,0	274	96,5	280	103,7	554	100,0
7	0	Wonorejo	272	279	551	274	100,7	292	104,7	566	102,7	262	96,3	291	104,3	553	100,4
8	Kandat	Blabak	556	557	1.113	543	97,7	567	101,8	1.110	99,7	536	96,4	573	102,9	1.109	99,6
9	Wates	Wates	427	415	842	404	94,6	449	108,2	853	101,3	393	92,0	450	108,4	843	100,1
10	0	Sidomulyo	276	288	564	261	94,6	300	104,2	561	99,5	248	89,9	285	99,0	533	94,5
11	Ngancar	Ngancar	386	339	725	400	103,6	379	111,8	779	107,4	379	98,2	360	106,2	739	101,9
12	Puncu	Puncu	458	402	860	421	91,9	362	90,0	783	91,0	413	90,2	351	87,3	764	88,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	275	268	543	268	97,5	255	95,1	523	96,3	257	93,5	241	89,9	498	91,7
14	0	Pranggang	263	253	516	262	99,6	251	99,2	513	99,4	212	80,6	251	99,2	463	89,7
15	Gurah	Gurah	308	323	631	345	112,0	310	96,0	655	103,8	336	109,1	303	93,8	639	101,3
16	0	Adan-Adan	264	305	569	271	102,7	268	87,9	539	94,7	268	101,5	298	97,7	566	99,5
17	Pagu	Pagu	314	307	621	316	100,6	281	91,5	597	96,1	312	99,4	282	91,9	594	95,7
18	Gampengrejo	Gampeng	283	282	565	272	96,1	266	94,3	538	95,2	265	93,6	247	87,6	512	90,6
19	Grogol	Grogol	382	361	743	344	90,1	366	101,4	710	95,6	342	89,5	357	98,9	699	94,1
20	Papar	Papar	348	310	658	369	106,0	287	92,6	656	99,7	348	100,0	281	90,6	629	95,6
21	Purwoasri	Purwoasri	286	267	553	277	96,9	255	95,5	532	96,2	272	95,1	251	94,0	523	94,6
22	0	Sumberejo	210	197	407	179	85,2	197	100,0	376	92,4	177	84,3	190	96,4	367	90,2
23	Plemahan	Puhjark	413	464	877	437	105,8	409	88,1	846	96,5	422	102,2	385	83,0	807	92,0
24	Pare	Pare	264	245	509	274	103,8	216	88,2	490	96,3	272	103,0	215	87,8	487	95,7
25	0	Bendo	220	248	468	232	105,5	242	97,6	474	101,3	224	101,8	243	98,0	467	99,8
26	0	Sidorejo	284	293	577	316	111,3	265	90,4	581	100,7	311	109,5	259	88,4	570	98,8
27	Kepung	Kepung	304	336	640	312	102,6	316	94,0	628	98,1	308	101,3	314	93,5	622	97,2
28	0	Keling	452	484	936	452	100,0	490	101,2	942	100,6	435	96,2	477	98,6	912	97,4
29	Kandangan	Kandangan	328	333	661	345	105,2	320	96,1	665	100,6	335	102,1	301	90,4	636	96,2
30	Tarokan	Tarokan	449	454	903	454	101,1	460	101,3	914	101,2	451	100,4	455	100,2	906	100,3
31	Kunjang	Kunjang	257	221	478	261	101,6	215	97,3	476	99,6	241	93,8	226	102,3	467	97,7
32	Banyakan	Tiron	435	426	861	425	97,7	406	95,3	831	96,5	408	93,8	416	97,7	824	95,7
33	Ringinrejo	Sambi	405	412	817	446	110,1	415	100,7	861	105,4	434	107,2	411	99,8	845	103,4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	183	160	343	176	96,2	174	108,8	350	102,0	167	91,3	167	104,4	334	97,4
35	0	Kayen Kidul	187	177	364	188	100,5	170	96,0	358	98,4	186	99,5	169	95,5	355	97,5
36	Ngasem	Ngasem	578	527	1.105	563	97,4	557	105,7	1.120	101,4	563	97,4	520	98,7	1.083	98,0
37	Badas	Badas	452	472	924	447	98,9	430	91,1	877	94,9	440	97,3	437	92,6	877	94,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.301	12.178	24.479	12.359	100,5	11.869	97,5	24.228	99,0	11.972	97,3	11.654	95,7	23.626	96,5

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 39

JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			JUMLAH BAYI YANG DIBERI ASI EKSKLUSIF					
			0-6 BULAN (Jumlah Bayi Diperiksa)			USIA 0-6 BULAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	265	289	554	198	74,7	219	75,8	417	75,3
2	Mojo	Mojo	370	349	719	282	76,2	280	80,2	562	78,2
3		0 Ngadi	251	203	454	205	81,7	160	78,8	365	80,4
4	Kras	Kras	118	140	258	84	71,2	93	66,4	177	68,6
5		0 Pelas	174	150	324	124	71,3	109	72,7	233	71,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	243	248	491	180	74,1	188	75,8	368	74,9
7		0 Wonorejo	107	128	235	67	62,6	86	67,2	153	65,1
8	Kandat	Blabak	622	700	1.322	378	60,8	402	57,4	780	59,0
9	Wates	Wates	404	420	824	352	87,1	368	87,6	720	87,4
10		0 Sidomulyo	238	265	503	209	87,8	238	89,8	447	88,9
11	Ngancar	Ngancar	406	365	771	321	79,1	279	76,4	600	77,8
12	Puncu	Puncu	458	412	870	321	70,1	303	73,5	624	71,7
13	Plosoklaten	Plosoklaten	154	150	304	88	57,1	84	56,0	172	56,6
14		0 Pranggang	153	125	278	106	69,3	94	75,2	200	71,9
15	Gurah	Gurah	205	185	390	185	90,2	160	86,5	345	88,5
16		0 Adan-Adan	172	195	367	155	90,1	170	87,2	325	88,6
17	Pagu	Pagu	213	203	416	162	76,1	160	78,8	322	77,4
18	Gampengrejo	Gampeng	296	309	605	232	78,4	267	86,4	499	82,5
19	Grogol	Grogol	332	309	641	266	80,1	263	85,1	529	82,5
20	Papar	Papar	338	310	648	263	77,8	238	76,8	501	77,3
21	Purwoasri	Purwoasri	258	244	502	192	74,4	186	76,2	378	75,3
22		0 Sumberejo	142	137	279	116	81,7	111	81,0	227	81,4
23	Plemahan	Puhjark	378	374	752	297	78,6	283	75,7	580	77,1
24	Pare	Pare	92	95	187	47	51,1	48	50,5	95	50,8
25		0 Bendo	135	161	296	112	83,0	136	84,5	248	83,8
26		0 Sidorejo	220	224	444	158	71,8	156	69,6	314	70,7
27	Kepung	Kepung	304	318	622	285	93,8	302	95,0	587	94,4
28		0 Keling	441	468	909	399	90,5	423	90,4	822	90,4
29	Kandangan	Kandangan	52	51	103	45	86,5	47	92,2	92	89,3
30	Tarokan	Tarokan	359	377	736	214	59,6	229	60,7	443	60,2
31	Kunjang	Kunjang	244	230	474	204	83,6	187	81,3	391	82,5
32	Banyakan	Tiron	193	168	361	169	87,6	146	86,9	315	87,3
33	Ringinrejo	Sambi	725	688	1.413	412	56,8	404	58,7	816	57,7
34	Kayen Kidul	Bangsongan	95	100	195	53	55,8	63	63,0	116	59,5
35		0 Kayen Kidul	179	166	345	172	96,1	159	95,8	331	95,9
36	Ngasem	Ngasem	429	391	820	333	77,6	332	84,9	665	81,1
37	Badas	Badas	433	438	871	309	71,4	309	70,5	618	71,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.198	10.085	20.283	7.695	75,5	7.682	76,2	15.377	75,8

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 40

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	402	384	786	361	89,8	376	97,9	737	93,8
2	Mojo	Mojo	395	378	773	385	97,5	390	103,2	775	100,3
3		0 Ngadi	264	253	517	234	88,6	240	94,9	474	91,7
4	Kras	Kras	298	285	583	288	96,6	270	94,7	558	95,7
5		0 Pelas	169	162	331	166	98,2	156	96,3	322	97,3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	282	270	552	269	95,4	259	95,9	528	95,7
7		0 Wonorejo	281	268	549	271	96,4	254	94,8	525	95,6
8	Kandat	Blabak	567	542	1.109	538	94,9	540	99,6	1.078	97,2
9	Wates	Wates	429	410	839	405	94,4	398	97,1	803	95,7
10		0 Sidomulyo	287	275	562	264	92,0	270	98,2	534	95,0
11	Ngancar	Ngancar	369	353	722	361	97,8	339	96,0	700	97,0
12	Puncu	Puncu	438	419	857	424	96,8	383	91,4	807	94,2
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	264	541	276	99,6	244	92,4	520	96,1
14		0 Pranggang	263	251	514	246	93,5	212	84,5	458	89,1
15	Gurah	Gurah	321	307	628	310	96,6	301	98,0	611	97,3
16		0 Adan-Adan	290	277	567	240	82,8	259	93,5	499	88,0
17	Pagu	Pagu	316	302	618	301	95,3	312	103,3	613	99,2
18	Gampengrejo	Gampeng	288	275	563	266	92,4	269	97,8	535	95,0
19	Grogol	Grogol	378	362	740	357	94,4	344	95,0	701	94,7
20	Papar	Papar	335	320	655	319	95,2	278	86,9	597	91,1
21	Purwoasri	Purwoasri	282	269	551	274	97,2	259	96,3	533	96,7
22		0 Sumberejo	208	198	406	178	85,6	184	92,9	362	89,2
23	Plemahan	Puhjark	447	427	874	383	85,7	419	98,1	802	91,8
24	Pare	Pare	259	248	507	262	101,2	221	89,1	483	95,3
25		0 Bendo	238	228	466	205	86,1	219	96,1	424	91,0
26		0 Sidorejo	294	281	575	283	96,3	288	102,5	571	99,3
27	Kepung	Kepung	325	311	636	295	90,8	322	103,5	617	97,0
28		0 Keling	477	456	933	446	93,5	485	106,4	931	99,8
29	Kandangan	Kandangan	336	322	658	291	86,6	298	92,5	589	89,5
30	Tarokan	Tarokan	460	440	900	448	97,4	441	100,2	889	98,8
31	Kunjang	Kunjang	243	233	476	244	100,4	211	90,6	455	95,6
32	Banyakan	Tiron	438	418	856	365	83,3	360	86,1	725	84,7
33	Ringinrejo	Sambi	416	398	814	392	94,2	383	96,2	775	95,2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	175	167	342	151	86,3	186	111,4	337	98,5
35		0 Kayen Kidul	186	177	363	182	97,8	166	93,8	348	95,9
36	Ngasem	Ngasem	563	538	1.101	547	97,2	525	97,6	1.072	97,4
37	Badas	Badas	471	450	921	397	84,3	442	98,2	839	91,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.467	11.918	24.385	11.624	93,2	11.503	97	23.127	94,8

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 41

CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION* (UCI) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN UCI	% DESA/KELURAHAN UCI
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	12	12	100,0
2	Mojo	Mojo	12	12	100,0
3		0 Ngadi	8	8	100,0
4	Kras	Kras	9	9	100,0
5		0 Pelas	7	7	100,0
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	100,0
7		0 Wonorejo	9	9	100,0
8	Kandat	Blabak	12	12	100,0
9	Wates	Wates	10	10	100,0
10		0 Sidomulyo	8	8	100,0
11	Ngancar	Ngancar	10	10	100,0
12	Puncu	Puncu	8	8	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	100,0
14		0 Pranggang	6	6	100,0
15	Gurah	Gurah	12	11	91,7
16		0 Adan-Adan	9	9	100,0
17	Pagu	Pagu	13	13	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	11	11	100,0
19	Grogol	Grogol	9	9	100,0
20	Papar	Papar	17	17	100,0
21	Purwoasri	Purwoasri	12	12	100,0
22		0 Sumberejo	11	11	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	17	16	94,1
24	Pare	Pare	2	2	100,0
25		0 Bendo	5	5	100,0
26		0 Sidorejo	3	3	100,0
27	Kepung	Kepung	5	5	100,0
28		0 Keling	5	5	100,0
29	Kandangan	Kandangan	12	12	100,0
30	Tarokan	Tarokan	10	10	100,0
31	Kunjang	Kunjang	12	12	100,0
32	Banyakan	Tiron	9	9	100,0
33	Ringinrejo	Sambi	11	11	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	100,0
35		0 Kayen Kidul	7	7	100,0
36	Ngasem	Ngasem	12	12	100,0
37	Badas	Badas	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	342	99,4

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B < 7 HARI DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI											
						Hb < 7 hari						BCG					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Semen	Semen	383	406	789	412	107,57	393	96,80	805	102,03	410	107,05	436	107,39	846	107,22
2	Mojo	Mojo	397	379	776	392	98,74	366	96,57	758	97,68	381	95,97	384	101,32	765	98,58
3	0	Ngadi	254	265	519	264	103,94	228	86,04	492	94,80	258	101,57	241	90,94	499	96,15
4	Kras	Kras	295	290	585	287	97,29	260	89,66	547	93,50	304	103,05	265	91,38	569	97,26
5	0	Pelas	169	163	332	153	90,53	167	102,45	320	96,39	155	91,72	148	90,80	303	91,27
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	284	270	554	266	93,66	257	95,19	523	94,40	298	104,93	282	104,44	580	104,69
7	0	Wonorejo	272	279	551	273	100,37	288	103,23	561	101,81	293	107,72	303	108,60	596	108,17
8	Kandat	Blabak	556	557	1113	528	94,96	512	91,92	1040	93,44	551	99,10	518	93,00	1069	96,05
9	Wates	Wates	427	415	842	394	92,27	428	103,13	822	97,62	415	97,19	437	105,30	852	101,19
10	0	Sidomulyo	276	288	564	296	107,25	309	107,29	605	107,27	253	91,67	297	103,13	550	97,52
11	Ngancar	Ngancar	386	339	725	381	98,70	376	110,91	757	104,41	378	97,93	393	115,93	771	106,34
12	Puncu	Puncu	458	402	860	428	93,45	363	90,30	791	91,98	463	101,09	389	96,77	852	99,07
13	Plosoklaten	Plosoklaten	275	268	543	283	102,91	290	108,21	573	105,52	274	99,64	239	89,18	513	94,48
14	0	Pranggang	263	253	516	248	94,30	251	99,21	499	96,71	257	97,72	265	104,74	522	101,16
15	Gurah	Gurah	308	323	631	327	106,17	326	100,93	653	103,49	322	104,55	294	91,02	616	97,62
16	0	Adan-Adan	264	305	569	256	96,97	267	87,54	523	91,92	264	100,00	269	88,20	533	93,67
17	Pagu	Pagu	314	307	621	300	95,54	277	90,23	577	92,91	308	98,09	293	95,44	601	96,78
18	Gampengrejo	Gampeng	283	282	565	265	93,64	291	103,19	556	98,41	267	94,35	273	96,81	540	95,58
19	Grogol	Grogol	382	361	743	327	85,60	316	87,53	643	86,54	332	86,91	329	91,14	661	88,96
20	Papar	Papar	348	310	658	369	106,03	275	88,71	644	97,87	376	108,05	284	91,61	660	100,30
21	Purwoasri	Purwoasri	286	267	553	281	98,25	254	95,13	535	96,75	281	98,25	254	95,13	535	96,75
22	0	Sumberejo	210	197	407	164	78,10	189	95,94	353	86,73	178	84,76	205	104,06	383	94,10
23	Plemahan	Puhjarak	413	464	877	509	123,24	504	108,62	1013	115,51	467	113,08	441	95,04	908	103,53
24	Pare	Pare	264	245	509	257	97,35	209	85,31	466	91,55	252	95,45	206	84,08	458	89,98
25	0	Bendo	220	248	468	232	105,45	231	93,15	463	98,93	229	104,09	233	93,95	462	98,72
26	0	Sidorejo	284	293	577	314	110,56	263	89,76	577	100,00	321	113,03	267	91,13	588	101,91
27	Kepung	Kepung	304	336	640	315	103,62	312	92,86	627	97,97	318	104,61	312	92,86	630	98,44
28	0	Keling	452	484	936	438	96,90	467	96,49	905	96,69	433	95,80	462	95,45	895	95,62
29	Kandangan	Kandangan	328	333	661	377	114,94	360	108,11	737	111,50	295	89,94	301	90,39	596	90,17
30	Tarokan	Tarokan	449	454	903	432	96,21	441	97,14	873	96,68	418	93,10	451	99,34	869	96,23
31	Kunjang	Kunjang	257	221	478	282	109,73	261	118,10	543	113,60	283	110,12	290	131,22	573	119,87
32	Banyakan	Tiron	435	426	861	441	101,38	410	96,24	851	98,84	447	102,76	408	95,77	855	99,30
33	Ringinrejo	Sambi	405	412	817	436	107,65	397	96,36	833	101,96	482	119,01	449	108,98	931	113,95
34	Kayen Kidul	Bangsongan	183	160	343	173	94,54	174	108,75	347	101,17	164	89,62	186	116,25	350	102,04
35	0	Kayen Kidul	187	177	364	200	106,95	202	114,12	402	110,44	215	114,97	216	122,03	431	118,41
36	Ngasem	Ngasem	578	527	1105	557	96,37	547	103,80	1104	99,91	537	92,91	577	109,49	1114	100,81
37	Badas	Badas	452	472	924	423	93,58	431	91,31	854	92,42	457	101,11	450	95,34	907	98,16
JUMLAH (KAB/KOTA)			12301	12178	24479	12280	99,83	11892	97,65	24172	98,75	12336	100,28	12047	98,92	24383	99,61

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

TABEL 43

CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB/DPT-HB-Hib, POLIO, CAMPAK, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																														
						DPT-HB3/DPT-HB-Hib3									POLIO 4 ^a						CAMPAK						IMUNISASI DASAR LENGKAP									
						L			P			L + P			L		P		L + P		L		P		L + P		L			P			L + P			
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30							
1	Semen	Semen	402	384	786	423	105	480	125	903	115	380	94,5274	425	110,677	805	102,417	407	101,244	476	123,958	883	112,341	409	101,741	424	110,417	833	105,98							
2	Mojo	Mojo	395	378	773	407	103	368	97	775	100	371	93,9241	348	92,0635	719	93,0142	319	80,7595	328	86,7725	647	83,6999	377	95,443	373	98,6772	750	97,0246							
3	0	Ngadi	264	253	517	268	102	249	98	517	100	248	93,9394	240	94,8617	488	94,3907	243	92,0455	248	98,0237	491	94,971	283	107,197	262	103,557	545	105,416							
4	Kras	Kras	298	285	583	301	101	282	99	583	100	308	103,356	289	101,404	597	102,401	323	108,389	275	96,4912	598	102,573	324	108,725	279	97,8947	603	103,431							
5	0	Pelas	169	162	331	143	85	125	77	268	81	145	85,7988	118	72,8395	263	79,4562	154	91,1243	126	77,7778	280	84,5921	194	114,793	162	100	356	107,553							
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	282	270	552	288	102	272	101	560	101	279	98,9362	283	104,815	562	101,812	221	78,3688	232	85,9259	453	82,0652	280	99,2908	261	96,6667	541	98,0072							
7	0	Wonorejo	281	268	549	305	109	291	109	596	109	288	102,491	294	109,701	582	106,011	260	92,5267	269	100,373	529	96,357	274	97,5089	289	107,836	563	102,55							
8	Kandat	Blabak	567	542	1.109	547	96	515	95	1.062	96	510	89,9471	482	88,9299	992	89,45	472	83,2451	441	81,3653	913	82,3264	565	99,6473	517	95,3875	1.082	97,5654							
9	Wates	Wates	429	410	839	417	97	398	97	815	97	396	92,3077	403	98,2977	799	95,2324	386	89,9767	400	97,561	786	93,683	393	91,6084	390	95,122	783	93,3254							
10	0	Sidomulyo	287	275	562	276	96	287	104	563	100	275	95,8188	281	102,182	556	98,9324	310	108,014	321	116,727	631	112,278	265	92,3345	286	104	551	98,0427							
11	Ngancar	Ngancar	369	353	722	394	107	343	97	737	102	358	97,019	316	89,5184	674	93,3518	305	82,6558	267	75,6374	572	79,2244	381	103,252	354	100,283	735	101,801							
12	Puncu	Puncu	438	419	857	436	100	328	78	764	89	395	90,1826	319	76,1337	714	83,3139	415	94,7489	388	92,6014	803	93,6989	451	102,968	382	91,1695	833	97,1995							
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	264	541	260	94	234	89	494	91	228	82,3105	203	76,8939	431	79,6673	276	99,639	263	99,6212	539	99,6303	281	101,444	278	105,303	559	103,327							
14	0	Pranggang	263	251	514	272	103	275	110	547	106	239	90,8745	243	96,8127	482	93,7743	278	105,703	282	112,351	560	108,949	288	109,506	281	111,952	569	110,7							
15	Gurah	Gurah	321	307	628	350	109	314	102	664	106	303	94,3925	277	90,228	580	92,3667	316	98,4424	351	114,332	667	106,21	301	93,7695	277	90,228	578	92,0382							
16	0	Adan-Adan	290	277	567	251	87	287	104	538	95	251	86,5517	287	103,61	538	94,8854	227	78,2759	268	96,7509	495	87,3016	249	85,8621	305	110,108	554	97,7072							
17	Pagu	Pagu	316	302	618	322	102	302	100	624	101	318	100,633	302	100	620	100,324	288	91,1392	267	88,4106	555	89,8058	304	96,2025	309	102,318	613	99,1909							
18	Gampengrejo	Gampeng	288	275	563	275	95	264	96	539	96	274	95,1389	271	98,5455	545	96,8028	260	90,2778	257	93,4545	517	91,8295	267	92,7083	273	99,2727	540	95,9147							
19	Grogol	Grogol	378	362	740	351	93	304	84	655	89	381	100,794	357	98,6188	738	99,7297	381	100,794	410	113,26	791	106,892	381	100,794	410	113,26	791	106,892							
20	Papar	Papar	335	320	655	345	103	272	85	617	94	304	90,7463	258	80,625	562	85,8015	282	84,1791	228	71,25	510	77,8626	365	108,955	296	92,5	661	100,916							
21	Purwoasri	Purwoasri	282	269	551	293	104	233	87	526	95	244	86,5248	218	81,0409	462	83,8475	298	105,674	269	100	567	102,904	305	108,156	273	101,487	578	104,9							
22	0	Sumberejo	208	198	406	184	88	184	93	368	91	184	88,4615	186	93,9394	370	91,133	164	78,8462	165	83,3333	329	81,0345	212	101,923	205	103,535	417	102,709							
23	Plemahan	Puhjarak	447	427	874	476	106	416	97	892	102	457	102,237	393	92,0375	850	97,254	477	106,711	495	115,925	972	111,213	413	92,3937	469	109,836	882	100,915							
24	Pare	Pare	259	248	507	254	98	213	86	467	92	247	95,3668	207	83,4677	454	89,5464	259	100	201	81,0484	460	90,7298	272	105,019	227	91,5323	499	98,4221							
25	0	Bendo	238	228	466	209	88	232	102	441	95	198	83,1933	219	96,0526	417	89,485	182	76,4706	163	71,4912	345	74,0343	217	91,1765	228	100	445	95,4936							
26	0	Sidorejo	294	281	575	322	110	270	96	592	103	318	108,163	257	91,4591	575	100	253	86,0544	210	74,7331	463	80,5217	304	103,401	273	97,153	577	100,348							
27	Kepung	Kepung	325	311	636	268	82	305	98	573	90	259	79,6923	302	97,1061	561	88,2075	220	67,6923	247	79,4212	467	73,4277	298	91,6923	310	99,6785	608	95,5975							
28	0	Keling	477	456	933	439	92	466	102	905	97	440	92,2432	466	102,193	906	97,1061	401	84,0671	431	94,5175	832	89,1747	433	90,7757	467	102,412	900	96,463							
29	Kandangan	Kandangan	336	322	658	320	95	332	103	652	99	343	102,083	362	112,422	705	107,143	326	97,0238	282	87,5776	608	92,4012	342	101,786	360	111,801	702	106,687							
30	Tarokan	Tarokan	460	440	900	425	92	442	100	867	96	430	93,4783	447	101,591	877	97,4444	628	136,522	587	133,409	1.215	135	458	99,5652	423	96,1364	881	97,8889							
31	Kunjang	Kunjang	243	233	476	300	123	299	128	599	126	296	121,811	301	129,185	597	125,42	283	116,461	265	113,734	548	115,126	251	103,292	237	101,717	488	102,521							
32	Banyakan	Tiron	438	418	856	422	96	790	189	1.212	142	419	95,6621	382	91,3876	801	93,5748	418	95,4338	395	94,4976	813	94,9766	443	101,142	404	96,6507	847	98,9486							
33	Ringinrejo	Sambi	416	398	814	463	111	437	110	900	111	409	98,3173	374	93,9698	783	96,1916	396	95,1923	417	104,774	813	99,8771	399	95,9135	415	104,271	814	100							
34	Kayen Kidul	Bangsongan	175	167	342	169	97	160	96	329	96	167	95,4286	141	84,4311	308	90,0585	170	97,1429	146	87,4251	316	92,3977	185	105,714	151	90,4192	336	98,2456							
35	0	Kayen Kidul	186	177	363	209	112	205	116	414	114	217	116,667	198	111,864	415	114,325	204	109,677	155	87,5706	359	98,8981	194	104,301	160	90,3955	354	97,5207							
36	Ngasem	Ngasem	563	538	1.101	562	100	630	117	1.192	108	490	87,0337	538	100	1.028	93,3697	549	97,5133	525	97,5836	1.074	97,5477	618	109,769	578	107,435	1.196	108,629							
37	Badas	Badas	471	450	921	474	101	494	110	968	105	458	97,2399	469	104,222	927	100,651	465	98,7261	453	100,667	918	99,6743	514	109,13	502	111,556	1.016	110,315							
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.467	11.918	24.385	12.420	100	12.298	103	24.718	101	11.827	94,8664	11.456	96,1235	23.283	95,4808	11.816	94,7782	11.503	96,5179	23.319	95,6285	12.490	100,184	12.090	101,443	24.580	100,8							

Sumber: Seksi surveilans dan imunisasi

Keterangan: a = khusus provinsi yang menerapkan 3 dosis polio maka diisi dengan polio 3

TABEL 44

CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN									ANAK BALITA (12-59 BULAN)									BALITA (6-59 BULAN)								
			JUMLAH BAYI			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A						JUMLAH			MENDAPAT VIT A					
			L	P	L+P	S	%	S	%	L+P	S	%	L	P	L+P	S	%	S	%	L+P	S	%	S	%	L+P	S	%	S	%
4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Semen	Semen	402	384	786	367	91,29	370	96,35	737	93,77	1.528	1.624	3.152	1.460	95,52	1.369	84,30	2.829	89,74	1.930	2.008	3.938	1.827	94,64	1.739	86,60	3.566	90,54
2	Mojo	Mojo	395	378	773	399	101,01	406	107,41	805	104,14	1.604	1.496	3.100	1.303	81,23	1.174	78,48	2.477	79,90	1.999	1.874	3.873	1.702	85,14	1.580	84,31	3.282	84,74
3	0	Ngadi	264	253	517	251	95,08	231	91,30	482	93,23	1.015	1.056	2.071	802	79,01	685	64,82	1.487	71,78	1.279	1.309	2.588	1.053	82,33	916	69,94	1.969	76,06
4	Kras	Kras	298	285	583	254	85,23	225	78,95	479	82,16	1.191	1.145	2.336	1.105	92,74	1.049	91,57	2.153	92,17	1.489	1.430	2.919	1.359	91,24	1.274	89,06	2.632	90,17
5	0	Pelas	169	162	331	159	94,08	142	87,65	301	90,94	683	641	1.324	653	95,61	626	97,66	1.279	96,60	852	803	1.655	812	95,31	768	95,64	1.580	95,47
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	282	270	552	245	86,88	251	92,96	496	89,86	1.151	1.061	2.212	1.096	95,22	1.114	105,00	2.210	99,91	1.433	1.331	2.764	1.341	93,58	1.365	102,55	2.706	97,90
7	0	Wonorejo	281	268	549	248	88,26	263	98,13	511	93,08	1.092	1.108	2.200	1.015	92,90	1.046	94,36	2.060	93,64	1.373	1.376	2.749	1.263	91,95	1.309	95,09	2.571	93,52
8	Kandat	Blabak	567	542	1.109	487	85,89	451	83,21	938	84,58	2.234	2.210	4.444	2.091	93,60	1.913	86,54	4.004	90,09	2.801	2.752	5.553	2.578	92,04	2.364	85,88	4.942	88,99
9	Wates	Wates	429	410	839	375	87,41	364	88,78	739	88,08	1.721	1.639	3.360	1.504	87,39	1.469	89,60	2.973	88,47	2.150	2.049	4.199	1.879	87,40	1.833	89,43	3.712	88,39
10	0	Sidomulyo	287	275	562	278	96,86	280	101,82	558	99,29	1.106	1.146	2.252	1.047	94,67	1.089	94,98	2.136	94,83	1.393	1.421	2.814	1.325	95,12	1.369	96,31	2.694	95,72
11	Ngancar	Ngancar	369	353	722	349	94,58	340	96,32	689	95,43	1.575	1.320	2.895	1.204	76,44	1.243	94,17	2.447	84,53	1.944	1.673	3.617	1.553	79,89	1.583	94,62	3.136	86,70
12	Puncu	Puncu	438	419	857	418	95,43	461	110,02	879	102,57	1.872	1.560	3.432	1.500	80,13	1.499	96,09	2.999	87,38	2.310	1.979	4.289	1.918	83,03	1.960	99,04	3.878	90,42
13	Plosoklaten	Plosoklaten	277	264	541	217	78,34	227	85,98	444	82,07	1.111	1.057	2.168	901	81,10	1.218	115,18	2.119	97,72	1.388	1.321	2.709	1.118	80,55	1.445	109,35	2.563	94,59
14	0	Pranggang	263	251	514	226	85,93	222	88,45	448	87,16	1.065	994	2.059	901	84,55	872	87,68	1.772	86,06	1.328	1.245	2.573	1.127	84,83	1.094	87,83	2.220	86,28
15	Gurah	Gurah	321	307	628	231	71,96	270	87,95	501	79,78	1.232	1.285	2.517	1.217	98,78	1.155	89,88	2.372	94,24	1.553	1.592	3.145	1.448	93,24	1.425	89,51	2.873	91,35
16	0	Adan-Adan	290	277	567	235	81,03	275	99,28	510	89,95	1.043	1.229	2.272	1.112	106,57	977	79,45	2.088	91,90	1.333	1.506	2.839	1.347	101,01	1.252	83,10	2.598	91,51
17	Pagu	Pagu	316	302	618	282	89,24	250	82,78	532	86,08	1.267	1.210	2.477	1.026	80,98	1.025	84,71	2.051	82,80	1.583	1.512	3.095	1.308	82,63	1.275	84,33	2.583	83,46
18	Gampengrejo	Gampeng	288	275	563	265	92,01	229	83,27	494	87,74	1.140	1.116	2.256	1.063	93,25	991	88,75	2.054	91,02	1.428	1.391	2.819	1.328	93,00	1.220	87,67	2.548	90,37
19	Grogol	Grogol	378	362	740	366	96,83	362	100,00	728	98,38	1.546	1.421	2.967	1.481	95,76	1.502	105,70	2.983	100,52	1.924	1.783	3.707	1.847	95,97	1.864	104,54	3.711	100,09
20	Papar	Papar	335	320	655	370	110,45	336	105,00	706	107,79	1.419	1.207	2.626	1.449	102,11	1.291	106,92	2.740	104,32	1.754	1.527	3.281	1.819	103,71	1.627	106,52	3.446	105,01
21	Purwoasri	Purwoasri	282	269	551	297	105,32	258	95,91	555	100,73	1.161	1.047	2.208	1.060	91,26	954	91,12	2.014	91,19	1.443	1.316	2.759	1.357	94,01	1.212	92,10	2.569	93,10
22	0	Sumberejo	208	198	406	136	65,38	146	73,74	282	69,46	849	777	1.626	701	82,57	633	81,40	1.334	82,01	1.057	975	2.032	837	79,19	779	79,85	1.616	79,50
23	Plemahan	Puhjarak	447	427	874	537	120,13	508	118,97	1.045	119,57	1.633	1.867	3.500	1.730	105,91	1.696	90,81	3.425	97,86	2.080	2.294	4.374	2.267	108,97	2.204	96,05	4.470	102,19
24	Pare	Pare	259	248	507	232	89,58	237	95,56	469	92,50	1.074	957	2.031	958	89,15	877	91,64	1.835	90,32	1.333	1.205	2.538	1.190	89,23	1.114	92,45	2.304	90,76
25	0	Bendo	238	228	466	224	94,12	238	104,39	462	99,14	869	998	1.867	808	92,92	845	84,67	1.653	88,51	1.107	1.226	2.333	1.032	93,18	1.083	88,34	2.115	90,63
26	0	Sidorejo	294	281	575	258	87,76	257	91,46	515	89,57	1.139	1.165	2.304	1.090	95,65	982	84,29	2.072	89,91	1.433	1.446	2.879	1.348	94,03	1.239	85,68	2.587	89,84
27	Kepung	Kepung	325	311	636	285	87,69	269	86,50	554	87,11	1.203	1.346	2.549	1.042	86,58	1.183	87,89	2.225	87,27	1.528	1.657	3.185	1.327	86,81	1.452	87,63	2.779	87,24
28	0	Keling	477	456	933	488	102,31	484	106,14	972	104,18	1.798	1.939	3.737	1.790	99,53	1.657	85,43	3.446	92,21	2.275	2.395	4.670	2.278	100,11	2.141	89,37	4.418	94,60
29	Kandangan	Kandangan	336	322	658	328	97,62	319	99,07	647	98,33	1.313	1.325	2.638	1.341	102,13	1.342	101,28	2.683	101,71	1.649	1.647	3.296	1.669	101,21	1.661	100,85	3.330	101,03
30	Tarokan	Tarokan	460	440	900	416	90,43	403	91,59	819	91,00	1.805	1.800	3.605	1.580	87,51	1.512	83,97	3.091	85,74	2.265	2.240	4.505	1.996	88,10	1.915	85,47	3.910	86,79
31	Kunjang	Kunjang	243	233	476	250	102,88	253	108,58	503	105,67	1.050	857	1.907	1.076	102,48	1.049	122,35	2.125	111,41	1.293	1.090	2.383	1.326	102,55	1.302	119,40	2.628	110,26
32	Banyakan	Tiron	438	418	856	377	86,07	409	97,85	786	91,82	1.752	1.686	3.438	1.395	79,59	1.488	88,23	2.882	83,83	2.190	2.104	4.294	1.772	80,89	1.897	90,14	3.668	85,42
33	Ringinrejo	Sambi	416	398	814	368	88,46	391	98,24	759	93,24	1.624	1.635	3.259	1.432	88,18	1.469	89,85	2.901	89,02	2.040	2.033	4.073	1.800	88,24	1.860	91,49	3.660	89,86
34	Kayen Kidul	Bangsongan	175	167	342	172	98,29	145	86,83	317	92,69	747	622	1.369	561	75,10	514	82,64	1.075	78,52	922	789	1.711	733	79,50	659	83,52	1.392	81,36
35	0	Kayen Kidul	186	177	363	175	94,09	154	87,01	329	90,63	756	697	1.453	724	95,77	708	101,51	1.432	98,52	942	874	1.816	899	95,44	862	98,57	1.761	96,94
36	Ngasem	Ngasem	563	538	1.101	504	89,52	533	99,07	1.037	94,19	2.348	2.064	4.412	2.062	87,82	2.146	103,97	4.208	95,38	2.911	2.602	5.513	2.566	88,15	2.679	102,96	5.245	95,14
37	Badas	Badas	471	450	921	474	100,64	448	99,56	922	100,11	1.809	1.880	3.689	2.037	112,60	1.843	98,01	3.880	105,16	2.280	2.330	4.610	2.511	110,13	2.291	98,30	4.802	104,15
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.467	11.918	24.385	11.543	92,59	11.407	95,71	22.950	94,12	49.525	48.187	97.712	45.310	91,49	44.196	91,72	89.505	91,60	61.992	60.105	122.097	56.853	91,71	55.603	92,51	112.455	92,10

Sumber: Seksi kesga dan gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus

TABEL 45

JUMLAH ANAK 0-23 BULAN DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK 0-23 BULAN (BADUTA)																	
			JUMLAH BADUTA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JOMLAH	%	JOMLAH	%	JOMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Semen	Semen	802	772	1.574	651	657	1.307	81,2	85,0	83,1	5	0,7	2	0,3	7	0,5			
2	Mojo	Mojo	789	759	1.548	637	589	1.226	80,7	78	79,2	3	0,5	7	1,2	10	0,8			
3		0 Ngadi	528	507	1.035	496	433	929	94,0	85	89,7	4	0,8	2	0,6	6	0,7			
4	Kras	Kras	595	572	1.167	409	413	823	68,8	72	70,5	6	1,4	1	0,3	7	0,9			
5		0 Pelas	337	325	662	236	216	452	70,1	66	68,3	1	0,3	0	0,2	1	0,3			
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	563	542	1.105	432	426	858	76,7	79	77,6	1	0,2	1	0,3	2	0,2			
7		0 Wonorejo	560	539	1.099	469	501	970	83,8	93	88,3	4	0,7	4	0,7	7	0,7			
8	Kandat	Blabak	1.131	1.089	2.220	923	1.021	1.945	81,6	94	87,6	8	0,8	4	0,4	12	0,6			
9	Wates	Wates	855	823	1.678	715	701	1.416	83,6	85	84,4	1	0,1	3	0,4	3	0,2			
10		0 Sidomulyo	573	552	1.125	420	455	875	73,4	82	77,8	5	1,2	4	0,8	8	1,0			
11	Ngancar	Ngancar	737	709	1.446	614	636	1.250	83,3	90	86,4	4	0,6	3	0,5	7	0,6			
12	Puncu	Puncu	874	840	1.714	731	742	1.473	83,6	88	85,9	10	1,4	7	1,0	18	1,2			
13	Plosoklaten	Plosoklaten	552	531	1.083	396	371	766	71,7	70	70,8	3	0,7	1	0,4	4	0,5			
14		0 Pranggang	524	505	1.029	467	462	930	89,2	92	90,3	1	0,3	1	0,3	3	0,3			
15	Gurah	Gurah	641	616	1.257	490	471	961	76,5	76	76,5	2	0,4	3	0,5	5	0,5			
16		0 Adan-Adan	578	557	1.135	459	446	905	79,4	80	79,7	1	0,1	1	0,2	1	0,2			
17	Pagu	Pagu	630	607	1.237	535	482	1.016	84,9	79	82,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
18	Gampengrejo	Gampeng	574	553	1.127	488	470	958	84,9	85	85,0	4	0,8	2	0,3	5	0,5			
19	Grogol	Grogol	755	727	1.482	575	588	1.164	76,2	81	78,5	12	2,1	7	1,2	19	1,6			
20	Papar	Papar	668	643	1.311	688	639	1.326	103,0	99	101,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
21	Purwoasri	Purwoasri	562	541	1.103	517	470	986	91,9	87	89,4	0	0,1	2	0,5	3	0,3			
22		0 Sumberejo	414	398	812	306	314	620	73,9	79	76,4	1	0,4	1	0,2	2	0,3			
23	Plemahan	Puhjark	891	857	1.748	781	787	1.568	87,6	92	89,7	14	1,8	11	1,4	25	1,6			
24	Pare	Pare	517	498	1.015	271	263	534	52,4	53	52,6	0	0,2	1	0,5	2	0,3			
25		0 Bendo	475	457	932	373	351	724	78,5	77	77,6	2	0,6	1	0,4	4	0,5			
26		0 Sidorejo	587	564	1.151	499	465	965	85,1	83	83,8	5	1,0	3	0,6	8	0,8			
27	Kepung	Kepung	649	624	1.273	468	531	999	72,1	85	78,4	3	0,7	4	0,8	8	0,8			
28		0 Keling	952	914	1.866	595	611	1.206	62,5	67	64,6	1	0,2	2	0,3	3	0,2			
29	Kandangan	Kandangan	671	645	1.316	586	583	1.168	87,3	90	88,8	4	0,7	4	0,6	8	0,7			
30	Tarokan	Tarokan	918	881	1.799	586	602	1.187	63,8	68	66,0	2	0,3	3	0,5	5	0,4			
31	Kunjang	Kunjang	485	467	952	456	436	892	94,1	93	93,7	5	1,2	5	1,1	10	1,1			
32	Banyakan	Tiron	875	841	1.716	774	675	1.449	88,4	80	84,5	12	1,5	5	0,8	17	1,2			
33	Ringinrejo	Sambi	830	798	1.628	753	744	1.498	90,8	93	92,0	1	0,2	1	0,2	3	0,2			
34	Kayen Kidul	Bangsongan	349	335	684	224	221	445	64,2	66	65,0	2	0,9	1	0,3	3	0,6			
35		0 Kayen Kidul	370	356	726	369	347	716	99,8	97	98,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0			
36	Ngasem	Ngasem	1.123	1.080	2.203	1.178	1.206	2.384	104,9	112	108,2	11	0,9	11	0,9	22	0,9			
37	Badas	Badas	939	904	1.843	725	711	1.436	77,2	79	77,9	9	1,3	11	1,6	20	1,4			
JUMLAH (KAB/KOTA)			24.873	23.928	48.801	20.293	20.033	40.325	81,6	84	82,6	147	0,7	120	0,6	267	0,7			

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 46

CAKUPAN PELAYANAN ANAK BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ANAK BALITA (12-59 BULAN)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (MINIMAL 8 KALI)					
			L	P	L + P	L		P		L + P	
						JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	1.528	1.624	3.152	1.263	82,7	1.203	74,1	2.466	78,2
2	Mojo	Mojo	1.604	1.496	3.100	1.438	89,7	1.291	86,3	2.729	88,0
3	0	Ngadi	1.015	1.056	2.071	769	75,8	686	65,0	1.455	70,3
4	Kras	Kras	1.191	1.145	2.336	959	80,5	975	85,2	1.934	82,8
5	0	Pelas	683	641	1.324	598	87,6	559	87,2	1.157	87,4
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.151	1.061	2.212	819	71,2	768	72,4	1.587	71,7
7	0	Wonorejo	1.092	1.108	2.200	996	91,2	1.015	91,6	2.011	91,4
8	Kandat	Blabak	2.234	2.210	4.444	1.808	80,9	1.791	81,0	3.599	81,0
9	Wates	Wates	1.721	1.639	3.360	1.419	82,5	1.544	94,2	2.963	88,2
10	0	Sidomulyo	1.106	1.146	2.252	1.028	92,9	1.020	89,0	2.048	90,9
11	Ngancar	Ngancar	1.575	1.320	2.895	1.315	83,5	1.234	93,5	2.549	88,0
12	Puncu	Puncu	1.872	1.560	3.432	1.344	71,8	1.359	87,1	2.703	78,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.111	1.057	2.168	928	83,5	948	89,7	1.876	86,5
14	0	Pranggang	1.065	994	2.059	511	48,0	523	52,6	1.034	50,2
15	Gurah	Gurah	1.232	1.285	2.517	1.107	89,9	1.115	86,8	2.222	88,3
16	0	Adan-Adan	1.043	1.229	2.272	966	92,6	947	77,1	1.913	84,2
17	Pagu	Pagu	1.267	1.210	2.477	1.128	89,0	1.084	89,6	2.212	89,3
18	Gampengrejo	Gampeng	1.140	1.116	2.256	993	87,1	993	89,0	1.986	88,0
19	Grogol	Grogol	1.546	1.421	2.967	1.231	79,6	1.230	86,6	2.461	82,9
20	Papar	Papar	1.419	1.207	2.626	1.196	84,3	1.115	92,4	2.311	88,0
21	Purwoasri	Purwoasri	1.161	1.047	2.208	1.043	89,8	894	85,4	1.937	87,7
22	0	Sumberejo	849	777	1.626	646	76,1	586	75,4	1.232	75,8
23	Plemahan	Puhjark	1.633	1.867	3.500	1.465	89,7	1.464	78,4	2.929	83,7
24	Pare	Pare	1.074	957	2.031	922	85,8	850	88,8	1.772	87,2
25	0	Bendo	869	998	1.867	858	89,7	867	86,9	1.725	92,4
26	0	Sidorejo	1.139	1.165	2.304	1.034	90,8	1.072	92,0	2.106	91,4
27	Kepung	Kepung	1.203	1.346	2.549	1.069	88,9	1.035	76,9	2.104	82,5
28	0	Keling	1.798	1.939	3.737	1.163	64,7	1.283	66,2	2.446	65,5
29	Kandangan	Kandangan	1.313	1.325	2.638	939	71,5	965	72,8	1.904	72,2
30	Tarokan	Tarokan	1.805	1.800	3.605	1.636	90,6	1.569	87,2	3.205	88,9
31	Kunjang	Kunjang	1.050	857	1.907	721	68,7	694	81,0	1.415	74,2
32	Banyakan	Tiron	1.752	1.686	3.438	1.462	83,4	1.413	83,8	2.875	83,6
33	Ringinrejo	Sambi	1.624	1.635	3.259	1.259	77,5	1.251	76,5	2.510	77,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	747	622	1.369	642	85,9	575	92,4	1.217	88,9
35	0	Kayen Kidul	756	697	1.453	702	92,9	566	81,2	1.268	87,3
36	Ngasem	Ngasem	2.348	2.064	4.412	1.884	80,2	1.879	91,0	3.763	85,3
37	Badas	Badas	1.809	1.880	3.689	1.430	79,0	1.475	78,5	2.905	78,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			49.525	48.187	97.712	40.691	82,2	39.838	82,7	80.529	82,4

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 47

JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA																	
			JUMLAH BALITA DILAPORKAN (S)			DITIMBANG									BGM					
						JUMLAH (D)			% (D/S)			L		P		L+P				
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18			
1	Semen	Semen	1.930	2.008	3.938	1.334	1.295	2.628	69,1	64,5	66,7	12	0,9	8	0,6	20	0,8			
2	Mojo	Mojo	1.999	1.874	3.873	1.431	1.356	2.787	71,6	72	72,0	6	0,4	7	0,5	13	0,5			
3	0	Ngadi	1.279	1.309	2.588	1.040	960	2.000	81,3	73	77,3	10	1,0	8	0,9	19	0,9			
4	Kras	Kras	1.489	1.430	2.919	975	1.019	1.994	65,5	71	68,3	12	1,2	6	0,5	17	0,9			
5	0	Pelas	852	803	1.655	610	604	1.214	71,6	75	73,3	4	0,6	9	1,5	13	1,1			
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	1.433	1.331	2.764	893	896	1.789	62,3	67	64,7	3	0,4	6	0,7	9	0,5			
7	0	Wonorejo	1.373	1.376	2.749	1.023	1.098	2.121	74,5	80	77,1	6	0,5	7	0,6	12	0,6			
8	Kandat	Blabak	2.801	2.752	5.553	2.207	2.217	4.423	78,8	81	79,7	13	0,6	4	0,2	17	0,4			
9	Wates	Wates	2.150	2.049	4.199	1.537	1.533	3.070	71,5	75	73,1	5	0,3	7	0,5	13	0,4			
10	0	Sidomulyo	1.393	1.421	2.814	1.017	1.070	2.087	73,0	75	74,2	13	1,3	7	0,6	20	1,0			
11	Ngancar	Ngancar	1.944	1.673	3.617	1.387	1.366	2.753	71,3	82	76,1	9	0,7	12	0,9	22	0,8			
12	Puncu	Puncu	2.310	1.979	4.289	1.489	1.507	2.995	64,4	76	69,8	13	0,9	11	0,7	23	0,8			
13	Plosoklaten	Plosoklaten	1.388	1.321	2.709	860	813	1.674	62,0	62	61,8	0	0,0	1	0,1	1	0,0			
14	0	Pranggang	1.328	1.245	2.573	1.029	1.011	2.041	77,5	81	79,3	4	0,3	4	0,4	7	0,4			
15	Gurah	Gurah	1.553	1.592	3.145	1.195	1.169	2.364	76,9	73	75,2	8	0,7	14	1,2	22	0,9			
16	0	Adan-Adan	1.333	1.506	2.839	1.044	1.021	2.064	78,3	68	72,7	5	0,4	7	0,7	11	0,6			
17	Pagu	Pagu	1.583	1.512	3.095	1.168	1.139	2.307	73,8	75	74,5	1	0,0	0	0,0	1	0,0			
18	Gampengrejo	Gampeng	1.428	1.391	2.819	1.052	1.011	2.062	73,6	73	73,2	6	0,6	9	0,9	15	0,7			
19	Grogol	Grogol	1.924	1.783	3.707	1.143	1.145	2.288	59,4	64	61,7	7	0,6	6	0,6	14	0,6			
20	Papar	Papar	1.754	1.527	3.281	1.533	1.435	2.968	87,4	94	90,5	10	0,7	11	0,7	21	0,7			
21	Purwoasri	Purwoasri	1.443	1.316	2.759	1.150	1.052	2.202	79,7	80	79,8	4	0,3	5	0,4	8	0,4			
22	0	Sumberejo	1.057	975	2.032	711	691	1.402	67,3	71	69,0	5	0,7	5	0,7	10	0,7			
23	Plemahan	Puhjark	2.080	2.294	4.374	1.643	1.635	3.277	79,0	71	74,9	7	0,4	8	0,5	15	0,5			
24	Pare	Pare	1.333	1.205	2.538	811	783	1.594	60,9	65	62,8	4	0,5	3	0,4	7	0,4			
25	0	Bendo	1.107	1.226	2.333	728	750	1.478	65,7	61	63,4	8	1,1	9	1,2	17	1,2			
26	0	Sidorejo	1.433	1.446	2.879	1.276	1.176	2.452	89,1	81	85,2	9	0,7	11	1,0	20	0,8			
27	Kepung	Kepung	1.528	1.657	3.185	1.101	1.237	2.338	72,0	75	73,4	6	0,5	10	0,8	16	0,7			
28	0	Keling	2.275	2.395	4.670	1.356	1.377	2.733	59,6	57	58,5	1	0,1	2	0,2	4	0,1			
29	Kandangan	Kandangan	1.649	1.647	3.296	1.247	1.266	2.513	75,6	77	76,2	7	0,5	7	0,5	14	0,5			
30	Tarokan	Tarokan	2.265	2.240	4.505	1.376	1.409	2.785	60,8	63	61,8	2	0,2	0	0,0	2	0,1			
31	Kunjang	Kunjang	1.293	1.090	2.383	1.113	1.146	2.259	86,1	105	94,8	12	1,1	12	1,1	25	1,1			
32	Banyakan	Tiron	2.190	2.104	4.294	1.614	1.470	3.084	73,7	70	71,8	3	0,2	6	0,4	10	0,3			
33	Ringinrejo	Sambi	2.040	2.033	4.073	1.495	1.519	3.014	73,3	75	74,0	13	0,9	15	1,0	28	0,9			
34	Kayen Kidul	Bangsongan	922	789	1.711	554	526	1.080	60,0	67	63,1	3	0,5	2	0,4	5	0,5			
35	0	Kayen Kidul	942	874	1.816	793	749	1.542	84,2	86	84,9	1	0,1	1	0,1	2	0,1			
36	Ngasem	Ngasem	2.911	2.602	5.513	2.501	2.558	5.058	85,9	98	91,8	14	0,6	12	0,5	26	0,5			
37	Badas	Badas	2.280	2.330	4.610	1.778	1.741	3.519	78,0	75	76,3	16	0,9	15	0,9	31	0,9			
JUMLAH (KAB/KOTA)			61.992	60.105	122.097	45.212	44.747	89.959	72,9	74	73,7	261	0,6	268	0,6	529	0,6			

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 48

CAKUPAN KASUS BALITA GIZI BURUK YANG MENDAPAT PERAWATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BALITA GIZI BURUK								
			JUMLAH DITEMUKAN			MENDAPAT PERAWATAN					
			L	P	L+P	L		P		L + P	
						S	%	S	%	S	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
2	Mojo	Mojo	1	2	3	1	100,0	2	100,0	3	100,0
3		0 Ngadi	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
4	Kras	Kras	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
5		0 Pelas	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
7		0 Wonorejo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
8	Kandat	Blabak	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
9	Wates	Wates	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
10		0 Sidomulyo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
11	Ngancar	Ngancar	2	1	3	2	100,0	1	100,0	3	100,0
12	Puncu	Puncu	1	5	6	1	100,0	5	100,0	6	100,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	-	4	4	-	#DIV/0!	4	100,0	4	100,0
14		0 Pranggang	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	-	3	3	-	#DIV/0!	3	100,0	3	100,0
16		0 Adan-Adan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	3	1	4	3	100,0	1	100,0	4	100,0
18	Gampengrejo	Gampeng	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
19	Grogol	Grogol	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
20	Papar	Papar	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
22		0 Sumberejo	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
23	Plemahan	Puhjarak	11	11	22	11	100,0	11	100,0	22	100,0
24	Pare	Pare	-	2	2	-	#DIV/0!	2	100,0	2	100,0
25		0 Bendo	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
26		0 Sidorejo	4	1	5	4	100,0	1	100,0	5	100,0
27	Kepung	Kepung	2	3	5	2	100,0	3	100,0	5	100,0
28		0 Keling	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
30	Tarokan	Tarokan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	3	5	8	3	100,0	5	100,0	8	100,0
32	Banyakan	Tiron	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	-	1	1	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
35		0 Kayen Kidul	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
37	Badas	Badas	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			31	44	75	31	100,0	44	100,0	75	100,0

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN) SISWA SD & SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MURID KELAS 1 SD DAN SETINGKAT									SD DAN SETINGKAT		
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)						JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN (PENJARINGAN)	%
						L		P		L + P				
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Semen	Semen	420	419	839	420	100,0	419	100,0	839	100,0	32	32	100,00
2	Mojo	Mojo	474	410	884	474	100,0	410	100,0	884	100,0	36	36	100,00
3		0 Ngadi	260	234	494	260	100,0	234	100,0	494	100,0	21	21	100,00
4	Kras	Kras	397	344	741	397	100,0	344	100,0	741	100,0	24	24	100,00
5		0 Pelas	159	129	288	159	100,0	129	100,0	288	100,0	17	17	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	348	362	710	348	100,0	362	100,0	710	100,0	19	19	100,00
7		0 Wonorejo	317	322	639	317	100,0	322	100,0	639	100,0	17	17	100,00
8	Kandat	Blabak	451	416	867	450	99,8	412	99,0	862	99,4	31	31	100,00
9	Wates	Wates	462	464	926	462	100,0	464	100,0	926	100,0	23	23	100,00
10		0 Sidomulyo	284	214	498	284	100,0	214	100,0	498	100,0	21	21	100,00
11	Ngancar	Ngancar	469	460	929	469	100,0	460	100,0	929	100,0	32	32	100,00
12	Puncu	Puncu	539	509	1.048	539	100,0	509	100,0	1.048	100,0	35	35	100,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	291	273	564	278	95,5	273	100,0	551	97,7	23	23	100,00
14		0 Pranggang	351	357	708	351	100,0	357	100,0	708	100,0	23	23	100,00
15	Gurah	Gurah	406	318	724	406	100,0	318	100,0	724	100,0	23	23	100,00
16		0 Adan-Adan	347	368	715	347	100,0	368	100,0	715	100,0	26	26	100,00
17	Pagu	Pagu	495	564	1.059	495	100,0	564	100,0	1.059	100,0	24	24	100,00
18	Gampengrejo	Gampeng	248	226	474	248	100,0	226	100,0	474	100,0	18	18	100,00
19	Grogol	Grogol	473	478	951	473	100,0	478	100,0	951	100,0	32	32	100,00
20	Papar	Papar	334	346	680	334	100,0	346	100,0	680	100,0	33	33	100,00
21	Purwoasri	Purwoasri	275	259	534	275	100,0	259	100,0	534	100,0	27	27	100,00
22		0 Sumberejo	209	171	380	209	100,0	171	100,0	380	100,0	21	21	100,00
23	Plemahan	Puhjark	477	418	895	477	100,0	418	100,0	895	100,0	35	35	100,00
24	Pare	Pare	434	399	833	432	99,5	399	100,0	831	99,8	18	18	100,00
25		0 Bendo	294	279	573	294	100,0	279	100,0	573	100,0	15	15	100,00
26		0 Sidorejo	375	341	716	375	100,0	341	100,0	716	100,0	19	19	100,00
27	Kepung	Kepung	352	396	748	352	100,0	396	100,0	748	100,0	28	28	100,00
28		0 Keling	341	285	626	242	71,0	229	80,4	471	75,2	25	22	88,00
29	Kandangan	Kandangan	379	404	783	379	100,0	404	100,0	783	100,0	41	41	100,00
30	Tarokan	Tarokan	458	475	933	458	100,0	475	100,0	933	100,0	30	30	100,00
31	Kunjang	Kunjang	251	214	465	251	100,0	214	100,0	465	100,0	23	23	100,00
32	Banyakan	Tiron	382	362	744	382	100,0	362	100,0	744	100,0	29	29	100,00
33	Ringinrejo	Sambi	446	418	864	446	100,0	418	100,0	864	100,0	34	34	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	134	164	298	134	100,0	164	100,0	298	100,0	8	8	100,00
35		0 Kayen Kidul	275	232	507	275	100,0	232	100,0	507	100,0	16	16	100,00
36	Ngasem	Ngasem	440	400	840	440	100,0	400	100,0	840	100,0	24	24	100,00
37	Badas	Badas	520	491	1.011	520	100,0	491	100,0	1.011	100,0	35	35	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			13.567	12.921	26.488	13.452	99,2	12.861	99,5	26.313	99,3	938	935	99,68
CAKUPAN PENJARINGAN KESEHATAN SISWA SD & SETINGKAT							99,2		99,5		99,3			

Sumber: Seksi kesga dan gizi

TABEL 50

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT		
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN
1	2	3	4	5	6
1	Semen	Semen	55	73	0,8
2	Mojo	Mojo	216	99	2,2
3	0	Ngadi	505	318	1,6
4	Kras	Kras	59	184	0,3
5	0	Pelas	98	184	0,5
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	96	123	0,8
7	0	Wonorejo	250	66	3,8
8	Kandat	Blabak	74	88	0,8
9	Wates	Wates	123	82	1,5
10	0	Sidomulyo	121	108	1,1
11	Ngancar	Ngancar	124	436	0,3
12	Puncu	Puncu	45	150	0,3
13	Plosoklaten	Plosoklaten	136	223	0,6
14	0	Pranggang	-	-	#DIV/0!
15	Gurah	Gurah	186	167	1,1
16	0	Adan-Adan	37	219	0,2
17	Pagu	Pagu	29	42	0,7
18	Gampengrejo	Gampeng	45	41	1,1
19	Grogol	Grogol	88	264	0,3
20	Papar	Papar	518	472	1,1
21	Purwoasri	Purwoasri	46	124	0,4
22	0	Sumberejo	65	235	0,3
23	Plemahan	Puhjark	191	134	1,4
24	Pare	Pare	513	796	0,6
25	0	Bendo	68	117	0,6
26	0	Sidorejo	93	143	0,7
27	Kepung	Kepung			#DIV/0!
28	0	Keling	131	59	2,2
29	Kandangan	Kandangan	234	260	0,9
30	Tarokan	Tarokan	1	71	0,0
31	Kunjang	Kunjang	66	196	0,3
32	Banyakan	Tiron	144	357	0,4
33	Ringinrejo	Sambi	90	66	1,4
34	Kayen Kidul	Bangsongan	64	135	0,5
35	0	Kayen Kidul	212	180	1,2
36	Ngasem	Ngasem	146	260	0,6
37	Badas	Badas	127	282	0,5
JUMLAH (KAB/ KOTA)			4.996	6.754	0,7

Sumber: Seksi yanprimer

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA					PERLU PERAWATAN			MENDAPAT PERAWATAN							
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Semen	Semen	32		0,0		0,0	402	386	788	-	0,0	-	0,0	-	0,0	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	36		0,0		0,0	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!	-	#DIV/0!
3	0	Ngadi	21		0,0		0,0	245	234	479		0,0	-	0,0	-	0,0	21	25	46	21	100,0	25	100,0	46	100,0	
4	Kras	Kras	24		0,0		0,0	2.600	2.246	4.846		0,0	-	0,0	-	0,0	20	8	28	20	100,0	8	100,0	28	100,0	
5	0	Pelas	17		0,0		0,0				143	#DIV/0!	167	#DIV/0!	310	#DIV/0!	143	167	310	143	100,0	167	100,0	310	100,0	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	19		0,0		0,0	348	362	710	348	100,0	362	100,0	710	100,0	129	141	270	32	24,8	55	39,0	87	32,2	
7	0	Wonorejo	17		0,0		0,0	1.967	1.679	3.646		0,0	-	0,0	-	0,0	79	50	129	25	31,6	33	66,0	58	45,0	
8	Kandat	Blabak	31		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
9	Wates	Wates	23		0,0		0,0	2.785	2.665	5.450	250	9,0	679	25,5	929	17,0	191	252	443	56	29,3	84	33,3	140	31,6	
10	0	Sidomulyo	21		0,0		0,0				301	#DIV/0!	206	#DIV/0!	507	#DIV/0!	87	93	180	14	16,1	17	18,3	31	17,2	
11	Ngancar	Ngancar	32		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
12	Puncu	Puncu	32		0,0		0,0				239	#DIV/0!	237	#DIV/0!	476	#DIV/0!	223	302	525	86	38,6	152	50,3	238	45,3	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	23		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
14	0	Pranggang	23		0,0		0,0	2.562	1.420	3.982	213	8,3	211	14,9	424	10,6					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
15	Gurah	Gurah	23		0,0		0,0				311	#DIV/0!	268	#DIV/0!	579	#DIV/0!	293	237	530		0,0		0,0		0,0	
16	0	Adan-Adan	26		0,0		0,0				319	#DIV/0!	333	#DIV/0!	652	#DIV/0!	186	172	358	41	22,0	57	33,1	98	27,4	
17	Pagu	Pagu	24		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
18	Gampengrejo	Gampeng	18		0,0		0,0				260	#DIV/0!	208	#DIV/0!	468	#DIV/0!	250	200	450	150	60,0	150	75,0	300	66,7	
19	Grogol	Grogol	32		0,0		0,0				206	#DIV/0!	254	#DIV/0!	460	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
20	Papar	Papar	33		0,0		0,0				313	#DIV/0!	285	#DIV/0!	598	#DIV/0!				108	#DIV/0!	153	#DIV/0!	261	#DIV/0!	
21	Purwasri	Purwasri	27		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
22	0	Sumberejo	21		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!				57	#DIV/0!	79	#DIV/0!	136	#DIV/0!	
23	Plemahan	Puhjarak	35		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
24	Pare	Pare	18		0,0		0,0				354	#DIV/0!	299	#DIV/0!	653	#DIV/0!	42	47	89	42	100,0	47	100,0	89	100,0	
25	0	Bendo	15		0,0		0,0				452	#DIV/0!	775	#DIV/0!	1.227	#DIV/0!	176	248	424	156	88,6	234	94,4	390	92,0	
26	0	Sidorejo	19		0,0		0,0				405	#DIV/0!	340	#DIV/0!	745	#DIV/0!	103	102	205		0,0		0,0		0,0	
27	Kepung	Kepung	28		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
28	0	Keling	25		0,0		0,0				823	#DIV/0!	728	#DIV/0!	1.551	#DIV/0!	90	127	217	90	100,0	127	100,0	217	100,0	
29	Kandangan	Kandangan	41		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
30	Tarokan	Tarokan	30		0,0		0,0				462	#DIV/0!	5	#DIV/0!	467	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
31	Kunjang	Kunjang	23		0,0		0,0				502	#DIV/0!	428	#DIV/0!	930	#DIV/0!	178	194	372	112	62,9	134	69,1	246	66,1	
32	Banyakan	Tiron	29		0,0		0,0				654	#DIV/0!	672	#DIV/0!	1.326	#DIV/0!	202	189	391	172	85,1	154	81,5	326	83,4	
33	Ringinrejo	Sambi	34		0,0		0,0				537	#DIV/0!	469	#DIV/0!	1.006	#DIV/0!	64	52	116	50	78,1	40	76,9	90	77,6	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	8		0,0		0,0				251	#DIV/0!	219	#DIV/0!	470	#DIV/0!	109	54	163	41	37,6	20	37,0	61	37,4	
35	0	Kayen Kidul	16		0,0		0,0				223	#DIV/0!	381	#DIV/0!	604	#DIV/0!	5	9	14	5	100,0	9	100,0	14	100,0	
36	Ngasem	Ngasem	24		0,0		0,0					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
37	Badas	Badas	35		0,0		0,0				211	#DIV/0!	247	#DIV/0!	458	#DIV/0!					#DIV/0!		#DIV/0!		#DIV/0!	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			935	-	0,0	-	0,0	10.909	8.992	19.901	7.777	71,3	7.773	86,4	15.550	78,1	2.591	2.669	5.260	1.421	54,8	1.745	65,4	3.166	60,2	

Sumber: Seksi yanprimer

TABEL 52

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USILA (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Semen	Semen	3.059	3.569	6.628	2.196	71,79	2.385	66,83	4.581	69,12
2	Mojo	Mojo	3.171	3.347	6.518	2.248	70,89	2.031	60,68	4.279	65,65
3		0 Ngadi	2.026	2.330	4.356	1.735	85,64	1.319	56,61	3.054	70,11
4	Kras	Kras	2.361	2.552	4.913	1.745	73,91	2.252	88,24	3.997	81,36
5		0 Pelas	1.351	1.434	2.785	1.090	80,68	1.376	95,96	2.466	88,55
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	2.273	2.379	4.652	1.538	67,66	1.706	71,71	3.244	69,73
7		0 Wonorejo	2.177	2.450	4.627	1.548	71,11	2.335	95,31	3.883	83,92
8	Kandat	Blabak	4.442	4.904	9.346	2.474	55,70	3.490	71,17	5.964	63,81
9	Wates	Wates	3.409	3.658	7.067	2.693	79,00	1.969	53,83	4.662	65,97
10		0 Sidomulyo	2.210	2.526	4.736	1.041	47,10	1.931	76,44	2.972	62,75
11	Ngancar	Ngancar	3.083	3.004	6.087	1.360	44,11	2.722	90,61	4.082	67,06
12	Puncu	Puncu	3.663	3.555	7.218	1.892	51,65	3.013	84,75	4.905	67,96
13	Plosoklaten	Plosoklaten	2.201	2.358	4.559	1.691	76,83	1.497	63,49	3.188	69,93
14		0 Pranggang	2.106	2.226	4.332	1.023	48,58	2.081	93,49	3.104	71,65
15	Gurah	Gurah	2.463	2.830	5.293	2.000	81,20	2.089	73,82	4.089	77,25
16		0 Adan-Adan	2.114	2.664	4.778	1.786	84,48	1.758	65,99	3.544	74,17
17	Pagu	Pagu	2.512	2.697	5.209	1.518	60,43	2.486	92,18	4.004	76,87
18	Gampengrejo	Gampeng	2.265	2.480	4.745	1.035	45,70	2.229	89,88	3.264	68,79
19	Grogol	Grogol	3.050	3.189	6.239	1.602	52,52	2.476	77,64	4.078	65,36
20	Papar	Papar	2.781	2.741	5.522	1.011	36,35	2.476	90,33	3.487	63,15
21	Purwoasri	Purwoasri	2.289	2.355	4.644	1.685	73,61	1.459	61,95	3.144	67,70
22		0 Sumberejo	1.677	1.741	3.418	908	54,14	1.399	80,36	2.307	67,50
23	Plemahan	Puhjark	3.297	4.065	7.362	1.537	46,62	3.145	77,37	4.682	63,60
24	Pare	Pare	2.112	2.157	4.269	1.602	75,85	2.026	93,93	3.628	84,98
25		0 Bendo	1.757	2.170	3.927	1.157	65,85	1.833	84,47	2.990	76,14
26		0 Sidorejo	2.273	2.572	4.845	1.020	44,87	2.427	94,36	3.447	71,15
27	Kepung	Kepung	2.424	2.938	5.362	1.727	71,25	2.551	86,83	4.278	79,78
28		0 Keling	3.608	4.252	7.860	1.459	40,44	3.403	80,03	4.862	61,86
29	Kandangan	Kandangan	2.614	2.932	5.546	1.777	67,98	1.516	51,71	3.293	59,38
30	Tarokan	Tarokan	3.592	3.989	7.581	2.022	56,29	3.442	86,29	5.464	72,07
31	Kunjang	Kunjang	2.050	1.960	4.010	1.373	66,98	1.815	92,60	3.188	79,50
32	Banyakan	Tiron	3.470	3.757	7.227	1.120	32,28	3.443	91,64	4.563	63,14
33	Ringinrejo	Sambi	3.234	3.621	6.855	2.505	77,46	2.235	61,72	4.740	69,15
34	Kayen Kidul	Bangsongan	1.462	1.417	2.879	1.138	77,84	1.078	76,08	2.216	76,97
35		0 Kayen Kidul	1.495	1.561	3.056	1.031	68,96	1.522	97,50	2.553	83,54
36	Ngasem	Ngasem	4.617	4.661	9.278	2.925	63,35	3.120	66,94	6.045	65,15
37	Badas	Badas	3.616	4.143	7.759	1.541	42,62	3.462	83,56	5.003	64,48
JUMLAH (KAB/KOTA)			98.304	107.184	205.488	59.753	60,78	83.497	77,90	143.250	69,71

Sumber: Seksi kesga gizi

TABEL 53

CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS JAMINAN DAN JENIS KELAMIN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	JENIS JAMINAN KESEHATAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN					
		JUMLAH			%		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jaminan Kesehatan Nasional	0	0	666349	0,00	0,00	42,68
1.1	Penerima Bantuan Iuran (PBI) APBN			581.855	0,00	0,00	37,27
1.2	PBI APBD			4.682	0,00	0,00	0,30
1.3	Pekerja penerima upah (PPU)			40.390	0,00	0,00	2,59
1.4	Pekerja bukan penerima upah (PBPU)/mandiri			24.024	0,00	0,00	1,54
1.5	Bukan pekerja (BP)			15.398	0,00	0,00	0,99
2	Jamkesda			1.261	0,00	0,00	0,08
3	Asuransi Swasta			0	0,00	0,00	0,00
4	Asuransi Perusahaan			0	0,00	0,00	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		0	0	667.610	0,00	0,00	42,76

Sumber : BPJS KCU Kediri dan Dinsos Kab Kediri

TABEL 54

JUMLAH KUNJUNGAN RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA			
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas										
1	Semen	13.207	31.349	44.556			0	288	54	342	
2	Mojo	8.397	13.801	22.198	116	150	266	469	276	745	
3	Ngadi	9.564	7.520	17.084			0	250	237	487	
4	Kras	9.322	15.912	25.234			0	133	73	206	
5	Pelas	9.073	13.260	22.333			0	274	183	457	
6	Ngadiluwih	6.749	10.539	17.288	326	450	776	343	161	504	
7	Wonorejo	8.450	14.409	22.859			0	137	55	192	
8	Blabak	8.713	19.660	28.373			0	148	34	182	
9	Wates	12.691	20.360	33.051	227	240	467	964	864	1.828	
10	Sidomulyo	9.161	15.359	24.520			0	177	126	303	
11	Ngancar	8.613	10.874	19.487			0	129	52	181	
12	Puncu	8.338	17.178	25.516			0	240	192	432	
13	Plosoklaten	9.719	9.059	18.778			0	274	190	464	
14	Pranggang	7.860	11.054	18.914			0	418	334	752	
15	Gurah	14.773	10.728	25.501			0	811	376	1.187	
16	Adan-Adan	8.572	18.934	27.506			0	558	304	862	
17	Pagu	10.156	21.240	31.396			0	182	120	302	
18	Gampeng	20.064	29.083	49.147			0	238	314	552	
19	Grogol	8.770	17.290	26.060	49	68	117	292	211	503	
20	Papar	8.587	15.348	23.935	170	281	451	269	217	486	
21	Purwoasri	9.546	18.642	28.188			0	207	80	287	
22	Sumberejo	6.346	9.086	15.432			0	238	249	487	
23	Puhjarak	26.616	34.260	60.876			0	297	219	516	
24	Pare	10.887	27.687	38.574			0			0	
25	Bendo	15.802	28.080	43.882			0	216	124	340	
26	Sidorejo	8.528	11.482	20.010			0	178	120	298	
27	Kepung	10.572	18.226	28.798			0	38	42	80	
28	Keling	9.193	19.622	28.815			0	244	119	363	
29	Kandangan	11.423	12.970	24.393	259	327	586	104	63	167	
30	Tarokan	19.307	25.205	44.512			0	339	120	459	
31	Kunjang	13.773	23.190	36.963			0	112	92	204	
32	Tiron	5.507	12.922	18.429			0	765	487	1.252	
33	Sambi	7.034	10.477	17.511			0	323	269	592	
34	Bangsongan	7.142	14.337	21.479			0	340	106	446	
35	Kayen Kidul	8.076	15.813	23.889			0	205	181	386	
36	Ngasem	50.259	50.498	100.757			0	251	160	411	
37	Badas	12.336	18.583	30.919			0	271	156	427	
SUB JUMLAH I		433.126	674.037	1.107.163	1.147	1.516	2.663	10.722	6.960	17.682	
1	RSUD Pare	40.256	52.085	92.341	6.210	8.201	14.411	1.998	1.560	3.558	
2	RS Amelia	3.795	14.252	18.047	2.942	4.071	7.013	0	0	0	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
3	RS HVA Toelongrejo	38.129	46.861	84.990	6.520	7.506	14.026	0	0	0
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	14.691	14.691	29.382	1.420	1.340	2.760	0	0	0
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	3.579	6.646	10.225	1.704	2.901	4.605	0	0	0
6	RSIA Kasih Bunda	643	8.724	9.367	210	722	932	0	0	0
7	RS Bedah Arga Husada	2.437	9.269	11.706	1.103	1.588	2.691	0	0	0
8	RS Aura Syifa	7.014	43.486	50.500	1.700	5.597	7.297	0	0	0
9	RS Wilujeng	3.679	6.200	9.879	842	1.209	2.051	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	0	3.229	3.229	0	1.151	1.151	0	0	0
SUB JUMLAH II		114.223	205.443	319.666	22.651	34.286	56.937	1.998	1.560	3.558
1	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
2	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
3	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
4	Sarana Yankes lainnya (sebutkan)			0			0			0
SUB JUMLAH III		0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		547.349	879.480	1.426.829	23.798	35.802	59.600	12.720	8.520	21.240
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		783.589	777.803	1.561.392	783.589	777.803	1.561.392			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		69,9	113,1	91,4	3,0	4,6	3,8			

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2017, seksi yanprimer, seksi PTM
Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 55

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			GDR			NDR		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Pare	228	6.268	8.265	14.533	582	550	1.132	357	338	695	92,9	66,5	77,9	57,0	40,9	47,8
2	RS Amelia	107	3.076	3.776	6.852	123	122	245	52	57	109	40,0	32,3	35,8	16,9	15,1	15,9
3	RS HVA Toelongsrejo	160	6.885	7.764	14.649	377	274	651	197	146	343	54,8	35,3	44,4	28,6	18,8	23,4
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	52	1.325	1.164	2.489	64	34	98	24	18	42	48,3	29,2	39,4	18,1	15,5	16,9
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	78	1.779	2.989	4.768	81	99	180	32	10	42	45,5	33,1	37,8	18,0	3,3	8,8
6	RSIA Kasih Bunda	35	211	721	932	2	1	3	2	1	3	9,5	1,4	3,2	9,5	1,4	3,2
7	RS Bedah Arga Husada	33	1.103	1.588	2.691	12	10	22	6	7	13	10,9	6,3	8,2	5,4	4,4	4,8
8	RS Aura Syifa	85	1.699	5.598	7.297	8	4	12	2	3	5	4,7	0,7	1,6	1,2	0,5	0,7
9	RS Wilujeng	49	766	1.222	1.988	12	17	29	8	9	17	15,7	13,9	14,6	10,4	7,4	8,6
10	RSIA Permata Hati	25	-	886	886	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!	-	-	#DIV/0!	-	-
KABUPATEN/KOTA		852	23.112	33.973	57.085	1.261	1.111	2.372	680	589	1.269	54,6	32,7	41,6	29,4	17,3	22,2

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2017

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 56

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIE N KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Pare	228	14.533	58.257	69.743	70,0	64	2	4,8
2	RS Amelia	107	6.852	27.489	20.081	70,4	64	2	2,9
3	RS HVA Toelongrejo	160	14.649	36.306	56.306	62,2	92	2	3,8
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	52	2.489	365	10.655	1,9	48	7	4,3
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	78	4.768	17.296	12.462	60,8	61	2	2,6
6	RSIA Kasih Bunda	35	932	2.367	2.301	18,5	27	11	2,5
7	RS Bedah Arga Husada	33	2.691	11.577	8.905	96,1	82	0	3,3
8	RS Aura Syifa	85	7.297	25.309	20.929	81,6	86	1	2,9
9	RS Wilujeng	49	1.988	4.795	6.837	26,8	41	7	3,4
10	RSIA Permata Hati	25	886	365	365	4,0	35,44	9,9	0,4
KABUPATEN/KOTA		852	57085	184.126					

Sumber : Laporan tahunan rumah sakit tahun 2017

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 57

PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (BER-PHBS) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	RUMAH TANGGA				
			JUMLAH	JUMLAH DIPANTAU	% DIPANTAU	JUMLAH BER- PHBS	% BER- PHBS
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Semen	Semen	17.226	2.677	15,5	1.480	55,3
2	Mojo	Mojo	11.312	2.300	20,3	1.680	73,0
3		0 Ngadi	8.326	1.600	19,2	1.132	70,8
4	Kras	Kras	12.290	2.700	22,0	1.115	41,3
5		0 Pelas	5.711	840	14,7	360	42,9
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	11.432	2.020	17,7	1.293	64,0
7		0 Wonorejo	12.058	1.976	16,4	1.383	70,0
8	Kandat	Blabak	18.258	720	3,9	299	41,5
9	Wates	Wates	15.735	1.570	10,0	460	29,3
10		0 Sidomulyo	9.426	503	5,3	128	25,4
11	Ngancar	Ngancar	12.667	2.605	20,6	2.473	94,9
12	Puncu	Puncu	21.351	1.844	8,6	1.324	71,8
13	Plosoklaten	Plosoklaten	12.770	980	7,7	491	50,1
14		0 Pranggang	12.534	840	6,7	521	62,0
15	Gurah	Gurah	12.646	3.157	25,0	2.594	82,2
16		0 Adan-Adan	12.337	2.467	20,0	1.253	50,8
17	Pagu	Pagu	12.254	2.240	18,3	1.582	70,6
18	Gampengrejo	Gampeng	10.940	641	5,9	213	33,2
19	Grogol	Grogol	13.510	1.800	13,3	1.500	83,3
20	Papar	Papar	16.835	2.912	17,3	1.061	36,4
21	Purwoasri	Purwoasri	10.476	1.200	11,5	540	45,0
22		0 Sumberejo	12.058	1.976	16,4	1.383	70,0
23	Plemahan	Puhjark	18.761	2.168	11,6	2.116	97,6
24	Pare	Pare	9.395	560	6,0	324	57,9
25		0 Bendo	8.672	1.500	17,3	210	14,0
26		0 Sidorejo	8.113	3.520	43,4	2.464	70,0
27	Kepung	Kepung	13.137	702	5,3	515	73,4
28		0 Keling	11.417	1.680	14,7	416	24,8
29	Kandangan	Kandangan	13.615	2.723	20,0	680	25,0
30	Tarokan	Tarokan	18.624	2.816	15,1	728	25,9
31	Kunjang	Kunjang	11.927	1.800	15,1	902	50,1
32	Banyakan	Tiron	16.980	4.480	26,4	1.901	42,4
33	Ringinrejo	Sambi	18.174	1.320	7,3	654	49,5
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5.885	1.180	20,1	419	35,5
35		0 Kayen Kidul	7.800	3.010	38,6	816	27,1
36	Ngasem	Ngasem	17.625	1.600	9,1	1.200	75,0
37	Badas	Badas	17.538	1.953	11,1	941	48,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			479.815	70.580	14,7	38.551	54,6

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas Tahun 2017

TABEL 58

PERSENTASE RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH SELURUH RUMAH	2016			2017					
				RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)		JUMLAH RUMAH YANG BELUM MEMENUHI SYARAT	RUMAH DIBINA		RUMAH DIBINA MEMENUHI SYARAT		RUMAH MEMENUHI SYARAT (RUMAH SEHAT)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Semen	Semen	13.994	10.263	73,34	3731	3.731	100,00	1.829	49,022	12.092	86,41
2	Mojo	Mojo	10.195	6.858	67,27	3.337	3.337	100,00	135	4,046	6.993	68,59
3		0 Ngadi	8.522	4.081	47,89	4.441	4.441	100	1.600	36,028	5.681	66,66
4	Kras	Kras	10.047	6.676	66,45	3.371	3.371	100,00	90	2,670	6.766	67,34
5		0 Pelas	5.711	2.915	51,04	2.796	2.796	100,00	808	28,898	3.723	65,19
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	6.494	5.326	82,01	1.168	1.168	100,00	546	46,747	5.872	90,42
7		0 Wonorejo	8.936	7.082	79,25	1.854	1.854	100,00	460	24,811	7.542	84,40
8	Kandat	Blabak	14.989	10.161	67,79	4.828	4.828	100,00	428	8,865	10.589	70,65
9	Wates	Wates	13.004	7.750	59,60	5.254	5.254	100	328	6,243	8.078	62,12
10		0 Sidomulyo	10.581	7.835	74,05	2.746	2.746	100,00	449	16,351	8.284	78,29
11	Ngancar	Ngancar	12.643	3.950	31,24	8.693	8.693	100,00	2.540	29,219	6.490	51,33
12	Puncu	Puncu	14.565	980	6,73	13.585	13.585	100	836	6,154	1.816	12,47
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9.170	1.230	13,41	7.940	7.940	100,00	953	12,003	2.183	23,81
14		0 Pranggang	7.903	3.985	50,42	3.918	3.918	100,00	1.080	27,565	5.065	64,09
15	Gurah	Gurah	10.777	8.883	82,43	1.894	1.894	100,00	1.894	100,000	10.777	100,00
16		0 Adan-Adan	9.291	5.805	62,48	3.486	3.486	100,00	2.580	74,010	8.385	90,25
17	Pagu	Pagu	9.714	7.318	75,33	2.396	2.396	100,00	550	22,955	7.868	81,00
18	Gampengrejo	Gampeng	10.970	9.495	86,55	1.475	1.475	100,00	1.390	94,237	10.885	99,23
19	Grogol	Grogol	11.520	8.783	76,24	2.737	2.737	100,00	279	10,194	9.062	78,66
20	Papar	Papar	15.220	12.192	80,11	3.028	3.028	100,00	1.689	55,779	13.881	91,20
21	Purwoasri	Purwoasri	8.973	5.965	66,48	3.008	3.008	100,00	840	27,927	6.805	75,84
22		0 Sumberejo	5.111	3.697	72,33	1.414	1.414	100,00	405	28,642	4.102	80,26
23	Plemahan	Puhjark	17.276	10.700	61,94	6.576	6.576	100,00	162	2,464	10.862	62,87
24	Pare	Pare	7.542	6.625	87,84	917	917	100,00	917	100,000	7.542	100,00
25		0 Bendo	8.027	1.123	13,99	6.904	6.904	100,00	492	7,126	1.615	20,12
26		0 Sidorejo	8.113	5.214	64,27	2.899	2.899	100,00	439	15,143	5.653	69,68
27	Kepung	Kepung	9.796	6.959	71,04	2.837	2.837	100,00	372	13,112	7.331	74,84
28		0 Keling	9.850	8.096	82,19	1.754	1.754	100,00	389	22,178	8.485	86,14
29	Kandangan	Kandangan	13.765	10.991	79,85	2.774	2.774	100,00	2.754	99,279	13.745	99,85
30	Tarokan	Tarokan	17.512	8.546	48,80	8.966	8.966	100,00	836	9,324	9.382	53,57
31	Kunjang	Kunjang	10.236	2.820	27,55	7.416	7.416	100,00	1.637	22,074	4.457	43,54
32	Banyakan	Tiron	14.978	9.309	62,15	5.669	5.669	100,00	148	2,611	9.457	63,14
33	Ringinrejo	Sambi	14.026	6.942	49,49	7.084	7.084	100,00	7.084	100,000	14.026	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	4.954	3.520	71,05	1.434	1.434	100,00	-	0,000	3.520	71,05
35		0 Kayen Kidul	6.442	4.412	68,49	2.030	2.030	100,00	320	15,764	4.732	73,46
36	Ngasem	Ngasem	18.521	14.844	80,15	3.677	3.677	100,00	1.200	32,635	16.044	86,63
37	Badas	Badas	16.071	172	1,07	15.899	15.899	100,00	11.159	70,187	11.331	70,51
JUMLAH (KAB/KOTA)			405.439	241.503	59,57	163.936	163.936	100,00	49.618	30,27	291.121	71,80

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 60

PERSENTASE KUALITAS AIR MINUM DI PENYELENGGARA AIR MINUM YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENYELENGGARA AIR MINUM	JUMLAH SAMPEL DIPERIKSA	MEMENUHI SYARAT (FISIK, BAKTERIOLOGI, DAN KIMIA)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Semen	Semen	7	0	0	#DIV/0!
2	Mojo	Mojo	24	1	1	100
3	0	Ngadi	3	0	0	#DIV/0!
4	Kras	Kras	4	2	2	100
5	0	Pelas	0	0	0	#DIV/0!
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	4	6	6	100
7	0	Wonorejo	5	2	2	100
8	Kandat	Blabak	0	0	0	#DIV/0!
9	Wates	Wates	7	7	7	100
10	0	Sidomulyo	3	6	5	83,33
11	Ngancar	Ngancar	5	0	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	4	0	0	#DIV/0!
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0	0	#DIV/0!
14	0	Pranggang	4	3	3	100
15	Gurah	Gurah	0	0	0	#DIV/0!
16	0	Adan-Adan	0	0	0	#DIV/0!
17	Pagu	Pagu	0	0	0	#DIV/0!
18	Gampengrejo	Gampeng	2	2	2	100
19	Grogol	Grogol	0	0	0	#DIV/0!
20	Papar	Papar	1	0	0	#DIV/0!
21	Purwoasri	Purwoasri	1	1	1	100
22	0	Sumberejo	0	0	0	#DIV/0!
23	Plemahan	Puhjark	0	0	0	#DIV/0!
24	Pare	Pare	0	0	0	#DIV/0!
25	0	Bendo	6	0	0	#DIV/0!
26	0	Sidorejo	1	0	0	#DIV/0!
27	Kepung	Kepung	7	0	0	#DIV/0!
28	0	Keling	0	0	0	#DIV/0!
29	Kandangan	Kandangan	5	2	2	100
30	Tarokan	Tarokan	2	0	0	#DIV/0!
31	Kunjang	Kunjang	11	1	0	0
32	Banyakan	Tiron	2	0	0	#DIV/0!
33	Ringinrejo	Sambi	8	8	8	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0	0	#DIV/0!
35	0	Kayen Kidul	0	0	0	#DIV/0!
36	Ngasem	Ngasem	0	0	0	#DIV/0!
37	Badas	Badas	0	0	0	#DIV/0!
JUMLAH (KAB/KOTA)			116	41	39	95,12

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 61

PENDUDUK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK (JAMBA SEHAT) MENURUT JENIS JAMBA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JENIS SARANA JAMBA																				PENDUDUK DENGAN AKSES SANITASI LAYAK (JAMBA SEHAT)	
				KOMUNAL					LEHER ANGSA					PLENGSENGAN					CEMPLUNG					JUMLAH	%
				JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT			JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	MEMENUHI SYARAT				
JUMLAH SARANA	JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA	JUMLAH SARANA			JUMLAH PENDUDUK PENGGUNA	% PENDUDUK PENGGUNA								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Semen	Semen	50.359	2.694	6.750	1.265	5.508	81,6	5.802	18.348	2.984	16.029	87,36102	510	645	396	550	85,27132	3.120	14.400	2.046	10.658	74,01389	32745	65,0
2	Mojo	Mojo	49.524	578	2.659	578	2.659	100	4.402	21.363	4.402	21.363	100	1.233	6.165	1.233	6.165	100	1.456	6.929	1.456	6.929	100	37116	74,9
3	0	Ngadi	33.101	640	3.275	640	3.275	100	2.142	10.661	2.142	10.661	100	-	-	-	-	0	2.868	14.221	2.868	14.221	100	28157	85,1
4	Kras	Kras	37.334	523	1.543	523	1.543	100	8.781	29.428	4.000	14.621	48,0121	717	2.248	717	2.248	100	1.374	3.871	1.374	3.871	100	21791	58,4
5	0	Pelas	21.167	-	-	-	-	0	2.054	6.162	2.054	6.162	100	35	105	15	45	42,85714	2.280	6.840	1.797	5.391	78,81579	11598	54,8
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	35.346	50	458	50	458	100	9.467	28.401	9.467	28.401	100	81	243	81	243	100	1.508	4.655	1.508	4.655	100	33757	95,5
7	0	Wonorejo	35.155	475	2.229	343	1.956	87,75236	8.739	32.171	7.697	25.134	78,12626	843	3.209	662	2.985	93,01963	723	3.360	599	2.996	89,16667	33071	94,1
8	Kandat	Blabak	71.014	1	69	-	1	1,449275	6.826	35.197	6.826	35.197	100	811	4.114	186	928	22,55712	3.985	24.505	300	2.320	9,467456	38446	54,1
9	Wates	Wates	53.691	2	22	2	22	100	4.806	18.427	4.498	16.678	90,50849	-	-	-	-	0	7.975	29.968	5.964	20.958	69,9346	37658	70,1
10	0	Sidomulyo	35.986	63	582	36	286	49,14089	7.869	33.364	7.421	24.300	72,83299	315	699	172	399	57,08155	368	738	196	405	54,87805	25390	70,6
11	Ngancar	Ngancar	46.252	4	66	4	66	100	-	18.130	4.259	18.130	100	4	23	3	23	100	5.777	23.123	4.234	15.790	68,28699	34009	73,5
12	Puncu	Puncu	54.848	10	200	10	200	100	7.527	30.108	7.527	30.108	100	301	1.204	301	1.204	100	3.590	14.768	2.716	11.272	76,32719	42784	78,0
13	Plosoklaten	Plosoklaten	34.640	-	-	-	-	0	9.454	34.640	5.989	24.482	70,67552	3.861	16.997	420	1.646	9,684062	-	-	-	-	0	26128	75,4
14	0	Pranggang	32.908	-	-	-	-	0	6.659	23.429	6.058	22.269	95,04887	155	729	115	542	74,34842	1.527	6.520	1.001	4.023	61,70245	26834	81,5
15	Gurah	Gurah	40.220	-	-	-	-	0	8.544	26.426	8.544	26.426	100	1.847	6.221	1.847	6.221	100	159	636	100	212	33,33333	32859	81,7
16	0	Adan-Adan	36.307	3	14	3	14	100	7.875	27.279	7.875	27.279	100	-	-	-	-	0	796	3.088	444	1.679	54,37176	28972	79,8
17	Pagu	Pagu	39.580	577	1.987	514	1.831	92,14897	8.342	32.680	7.721	30.299	92,7142	-	-	-	-	0	1.140	3.430	1.044	3.010	87,7551	35140	88,8
18	Gampengrejo	Gampeng	36.056	6	26	6	26	100	8.557	31.553	8.557	31.553	100	472	1.593	472	1.593	100	427	1.727	-	-	0	33172	92,0
19	Grogol	Grogol	47.406	-	-	-	-	0	6.510	27.356	6.510	27.356	100	-	-	-	-	0	3.952	16.586	2.906	13.518	81,50247	40874	86,2
20	Papar	Papar	41.954	2	104	2	104	100	8.258	33.595	6.953	29.918	89,05492	988	4.135	668	3.164	76,51753	662	2.812	354	1.673	59,49502	34859	83,1
21	Purwoasri	Purwoasri	35.283	-	-	-	-	0	8.096	24.960	8.096	24.960	100	297	934	273	856	91,64882	139	449	-	-	0	25816	73,2
22	0	Sumberejo	25.981	-	-	-	-	0	2.812	13.142	2.756	12.896	98,12814	116	580	76	380	65,51724	1.701	8.327	1.497	6.963	83,61955	20239	77,9
23	Plemahan	Puhjarak	55.938	6	5	2	5	100	4.620	19.555	4.620	19.555	100	4.528	18.715	4.528	18.715	100	1.082	4.403	1.082	4.403	100	42678	76,3
24	Pare	Pare	32.457	34	102	23	69	67,64706	8.156	24.207	7.410	22.230	91,83294	210	637	172	516	81,00471	1271	813	144	489	60,1476	23304	71,8
25	0	Bendo	29.831	-	-	-	-	0	7.051	9.802	6.101	8.484	86,55376	916	2.158	587	990	45,87581	271	270	127	223	82,59259	9697	32,5
26	0	Sidorejo	36.819	-	-	-	-	0	7.160	28.237	4.591	16.840	59,63806	-	-	-	-	0	3.645	14.582	2.458	9.074	62,2274	25914	70,4
27	Kepung	Kepung	40.735	-	-	-	-	0	3.196	16.025	3.196	-	0	656	3.280	656	3.280	100	3.491	17.710	3.314	16.120	91,02202	19400	47,6
28	0	Keling	59.722	-	-	-	-	0	4.871	24.355	4.871	24.355	100	643	3.215	643	3.215	100	3.054	15.827	3.054	15.827	100	43397	72,7
29	Kandangan	Kandangan	42.145	-	-	-	-	0	5.740	17.220	5.393	16.179	93,9547	4.562	54.856	4.161	12.483	22,75594	-	-	-	-	0	28662	68,0
30	Tarokan	Tarokan	57.607	-	-	-	-	0	10.360	46.291	9.834	43.095	93,09585	-	-	-	-	0	2.250	8.740	1.940	7.669	87,746	50764	88,1
31	Kunjang	Kunjang	30.473	14	-	-	-	0	6.840	-	-	-	0	151	-	-	-	0	343	-	-	-	0	0	0,0
32	Banyakan	Tiron	54.912	-	-	-	-	0	7.940	33.212	5.285	22.592	68,02361	1.954	8.372	1.193	5.336	63,73626	4.413	18.369	2.798	11.909	64,83205	39837	72,5
33	Ringinrejo	Sambi	52.089	323	1.292	323	1.217	94,19505	8.164	24.439	8.164	24.439	100	2.218	6.654	2.218	6.654	100	4.810	9.620	-	-	0	32310	62,0
34	Kayen Kidul	Bangsongan	21.876	153	685	122	507	74,01446	3.230	11.610	2.584	9.310	80,19295	-	-	-	-	0	1.197	4.352	971	3.544	81,43382	13361	61,1
35	0	Kayen Kidul	23.222	-	-	-	-	0	4.134	13.753	4.260	13.753	100	104	374	104	374	100	1.775	4.837	1.775	4.837	100	18964	81,7
36	Ngasem	Ngasem	70.500	14	436	18	436	100	13.002	47.761	11.365	38.838	81,31739	1.430	5.657	1.034	4.263	75,35796	215	960	203	716	74,58333	44253	62,8
37	Badas	Badas	58.954	-	-	-	-	0	9.492	36.748	9.222	35.721	97,20529	1.339	4.753	1.230	4.430	93,20429	924	3.496	851	3.256	93,13501	43407	73,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.561.392	6.172	22.504	4.464	20.183	89,68628	247.478	910.035	219.232	799.121	87,81217	31.297	158.515	24.163	89.448	56,42873	73.124	294.932	51.180	208.611	70,7319	1.117.363	71,6

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 62

DESAYA YANG MELAKSANAKAN SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)					
				DESAYA MELAKSANAKAN STBM		DESAYA STOP BABS (SBS)		DESAYA STBM	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	10	83,33	2	16,67	2	16,67
2	Mojo	Mojo	12	8	66,67	2	16,67	0	0,00
3		0 Ngadi	8	-	0,00	0	0,00	0	0,00
4	Kras	Kras	9	1	11,11	0	0,00	0	0,00
5		0 Pelas	7	-	0,00	0	0,00	0	0,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	4	57,14	1	14,29	0	0,00
7		0 Wonorejo	9	9	100,00	4	44,44	0	0,00
8	Kandat	Blabak	12	1	8,33	0	0,00	0	0,00
9	Wates	Wates	10	-	0,00	0	0,00	0	0,00
10		0 Sidomulyo	8	-	0,00	0	0,00	0	0,00
11	Ngancar	Ngancar	10	-	0,00	10	100,00	0	0,00
12	Puncu	Puncu	8	5	62,50	0	0,00	0	0,00
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	2	22,22	1	11,11	0	0,00
14		0 Pranggang	6	-	0,00	1	16,67	0	0,00
15	Gurah	Gurah	12	-	0,00	1	8,33	0	0,00
16		0 Adan-Adan	9	-	0,00	2	22,22	0	0,00
17	Pagu	Pagu	13	-	0,00	7	53,85	0	0,00
18	Gampengrejo	Gampeng	11	-	0,00	0	0,00	0	0,00
19	Grogol	Grogol	9	8	88,89	7	77,78	2	22,22
20	Papar	Papar	17	-	0,00	3	17,65	0	0,00
21	Purwoasri	Purwoasri	12	-	0,00	1	8,33	0	0,00
22		0 Sumberejo	11	8	72,73	0	0,00	0	0,00
23	Plemahan	Puhjark	17	-	0,00	2	11,76	0	0,00
24	Pare	Pare	2	2	100,00	0	0,00	0	0,00
25		0 Bendo	5	-	0,00	0	0,00	0	0,00
26		0 Sidorejo	3	-	0,00	0	0,00	0	0,00
27	Kepung	Kepung	5	-	0,00	1	20,00	0	0,00
28		0 Keling	5	5	100,00	0	0,00	0	0,00
29	Kandangan	Kandangan	12	-	0,00	2	16,67	2	16,67
30	Tarokan	Tarokan	10	-	0,00	6	60,00	0	0,00
31	Kunjang	Kunjang	12	-	0,00	0	0,00	0	0,00
32	Banyakan	Tiron	9	-	0,00	0	0,00	0	0,00
33	Ringinrejo	Sambi	11	2	18,18	2	18,18	2	18,18
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	-	0,00	0	0,00	0	0,00
35		0 Kayen Kidul	7	-	0,00	0	0,00	0	0,00
36	Ngasem	Ngasem	12	5	41,67	9	75,00	0	0,00
37	Badas	Badas	8	-	0,00	0	0,00	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	70	20,35	64	18,60	8	2,33

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 63

PERSENTASE TEMPAT-TEMPAT UMUM MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TEMPAT-TEMPAT UMUM																									
			YANG ADA								MEMENUHI SYARAT KESEHATAN																TEMPAT-TEMPAT UMUM	
			SARANA PENDIDIKAN			SARANA KESEHATAN		HOTEL		JUMLAH TTU	SARANA PENDIDIKAN						SARANA KESEHATAN				HOTEL							
			SD	SLTP	SLTA	PUSKESMAS	RUMAH SAKIT UMUM	BINTANG	NON BINTANG		JUMLAH	SD		SLTP		SLTA		PUSKESMAS		RUMAH SAKIT UMUM		BINTANG		NON BINTANG				
								JUMLAH		%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
1	Semen	Semen	32	5	1	3	-	1	10	52	28	87,5	4	80,0	1	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	9	90,0	46	88,46		
2	Mojo	Mojo	36	6	5	1	-	-	-	48	35	97,2	6	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	47	97,92		
3	Ngadi Kras	0 Ngadi Kras	21	3	1	2	-	-	-	27	21	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	27	100,00		
4	Kras	0 Pelas	24	6	4	2	-	-	-	36	24	100,0	4	66,7	1	25,0	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	31	86,11		
5	Ngadiluwih	0 Ngadiluwih	17	3	2	1	1	-	-	24	12	70,6	3	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	79,17		
6	Ngadiluwih	0 Wonorejo	19	4	2	1	1	1	-	28	18	94,7	4	100,0	2	100,0	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	92,86		
7	Wates	0 Wates	17	3	3	1	-	-	-	24	17	100,0	3	100,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	24	100,00		
8	Kandat	0 Blabak	31	6	4	5	1	-	-	47	21	67,7	5	83,3	4	100,0	5	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	36	76,60		
9	Wates	0 Wates	20	6	4	3	-	-	-	33	20	100,0	5	83,3	4	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	32	96,97		
10	Sidomulyo	0 Sidomulyo	21	2	1	3	-	-	-	27	14	66,7	1	50,0	1	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	70,37		
11	Ngancar	0 Ngancar	32	4	-	4	-	-	1	41	19	59,4	3	75,0	-	#DIV/0!	4	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	63,41		
12	Puncu	0 Puncu	32	2	1	3	1	-	-	38	32	100,0	2	100,0	1	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	38	100,00		
13	Plosoklaten	0 Plosoklaten	22	5	4	1	-	-	-	32	20	90,9	5	100,0	4	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	93,75		
14	Pranggang	0 Pranggang	23	2	2	1	-	-	-	28	20	87,0	2	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	25	89,29		
15	Gurah	0 Gurah	24	5	4	3	-	3	-	39	18	75,0	3	60,0	-	-	2	66,7	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	23	58,97		
16	Adan-Adan	0 Adan-Adan	26	3	2	1	1	-	-	33	24	92,3	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	90,91		
17	Pagu	0 Pagu	23	5	1	3	1	-	-	33	18	78,3	3	60,0	1	100,0	3	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	26	78,79		
18	Gampengrejo	0 Gampengrejo	18	1	-	3	-	-	2	24	18	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	22	91,67		
19	Grogol	0 Grogol	32	8	4	4	-	-	-	48	24	75,0	7	87,5	3	75,0	2	50,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	36	75,00		
20	Papar	0 Papar	33	4	4	17	-	-	-	58	25	75,8	4	100,0	4	100,0	15	88,2	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	48	82,76		
21	Purwoasri	0 Purwoasri	27	3	4	2	-	-	-	36	20	74,1	3	100,0	4	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	29	80,56		
22	Sumberejo	0 Sumberejo	21	2	-	1	-	-	-	24	19	90,5	2	100,0	-	#DIV/0!	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	22	91,67		
23	Plemahan	0 Puhjark	18	13	13	1	4	4	-	53	16	88,9	13	100,0	13	100,0	1	100,0	4	100,0	0	#DIV/0!	4	#DIV/0!	51	96,23		
24	Pare	0 Pare	18	13	13	1	4	4	-	53	16	88,9	13	100,0	13	100,0	1	100,0	4	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	51	96,23		
25	Bendo	0 Bendo	17	5	3	1	1	-	-	27	17	100,0	3	60,0	3	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	24	88,89		
26	Sidorejo	0 Sidorejo	18	5	5	2	-	-	-	30	14	77,8	3	60,0	-	-	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	19	63,33		
27	Kepung	0 Kepung	19	8	3	3	-	-	-	33	26	136,8	8	100,0	3	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	40	121,21		
28	Keling	0 Keling	25	8	3	3	-	-	-	39	25	100,0	8	100,0	3	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	39	100,00		
29	Kandangan	0 Kandangan	31	3	2	1	-	-	1	38	31	100,0	3	100,0	2	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	1	100,0	38	100,00		
30	Tarokan	0 Tarokan	30	5	4	0	-	-	-	39	27	90,0	2	40,0	4	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	33	84,62		
31	Kunjang	0 Kunjang	22	6	3	4	-	-	-	35	17	77,3	-	-	-	-	0	-	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	17	48,57		
32	Banyakan	0 Tiron	28	5	-	4	-	-	-	37	23	82,1	4	80,0	-	#DIV/0!	3	75,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	30	81,08		
33	Ringinrejo	0 Sambi	31	3	1	3	-	-	-	38	31	100,0	3	100,0	1	100,0	3	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	38	100,00		
34	Kayen Kidul	0 Bangsongan	10	1	1	2	-	-	-	14	10	100,0	1	100,0	1	100,0	2	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	14	100,00		
35	Kayen Kidul	0 Kayen Kidul	16	4	-	1	1	-	-	22	16	100,0	3	75,0	-	#DIV/0!	1	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	21	95,45		
36	Ngasem	0 Ngasem	24	5	2	4	1	-	-	36	22	91,7	5	100,0	2	100,0	4	100,0	1	100,0	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	34	94,44		
37	Badas	0 Badas	36	17	5	1	-	-	-	59	36	100,0	17	100,0	5	100,0	1	100,0	-	#DIV/0!	0	#DIV/0!	-	#DIV/0!	59	100,00		
JUMLAH (KAB/KOTA)			894	189	111	96	16	13	14	1.333	794	88,8	162	85,7	95	85,6	86	89,6	14	87,5	1	7,7	18	128,6	1.170	87,77		

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling keaja

TABEL 64

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN (TPM) MENURUT STATUS HIGIENE SANITASI
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM	TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI							TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI					
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	Semen	Semen	334	75	1	3	170	249	74,55	26	0	5	54	85	25,45	
2	Mojo	Mojo	15	5	0	7	0	12	80,00	3	0	0	0	3	20,00	
3	0	Ngadi	46	0	0	2	25	27	58,70	0	0	2	17	19	41,30	
4	Kras	Kras	19	4	4	6	5	19	100,00	0	0	0	0	0	0,00	
5	0	Pelas	140	7	2	7	99	115	82,14	0	0	0	25	25	17,86	
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	46	2	2	6	33	43	93,48	0	0	0	3	3	6,52	
7	0	Wonorejo	201	32	4	9	117	162	80,60	7	1	3	28	39	19,40	
8	Kandat	Blabak	52	7	3	5	28	43	82,69	1	0	5	3	9	17,31	
9	Wates	Wates	167	6	9	7	102	124	74,25	0	1	0	42	43	25,75	
10	0	Sidomulyo	110	5	24	2	21	52	47,27	5	32	1	20	58	52,73	
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	#DIV/0!	
12	Puncu	Puncu	114	8	4	4	49	65	57,02	0	0	0	49	49	42,98	
13	Plosoklaten	Plosoklaten	4	0	0	1	0	1	25,00	0	0	3	0	3	75,00	
14	0	Pranggang	25	0	9	2	5	16	64,00	0	0	1	8	9	36,00	
15	Gurah	Gurah	237	17	0	4	92	113	47,68	0	0	2	122	124	52,32	
16	0	Adan-Adan	205	0	3	3	116	122	59,51	0	2	3	78	83	40,49	
17	Pagu	Pagu	95	7	8	8	28	51	53,68	3	9	0	32	44	46,32	
18	Gampengrejo	Gampeng	14	0	0	2	6	8	57,14	0	0	0	6	6	42,86	
19	Grogol	Grogol	29	1	6	10	4	21	72,41	1	1	0	6	8	27,59	
20	Papar	Papar	280	11	8	15	148	182	65,00	7	6	10	75	98	35,00	
21	Purwoasri	Purwoasri	176	10	0	14	67	91	51,70	2	0	0	83	85	48,30	
22	0	Sumberejo	72	1	11	6	40	58	80,56	0	0	0	14	14	19,44	
23	Plemahan	Puhjark	36	18	0	15	2	35	97,22	1	0	0	0	1	2,78	
24	Pare	Pare	36	3	2	10	14	29	80,56	1	0	1	5	7	19,44	
25	0	Bendo	92	0	26	4	30	60	65,22	0	21	2	9	32	34,78	
26	0	Sidorejo	11	2	0	1	5	8	72,73	1	0	2	0	3	27,27	
27	Kepung	Kepung	64	0	0	5	21	26	40,63	0	0	1	37	38	59,38	
28	0	Keling	77	1	2	7	38	48	62,34	0	2	3	24	29	37,66	
29	Kandangan	Kandangan	246	24	5	7	166	202	82,11	0	0	0	44	44	17,89	
30	Tarokan	Tarokan	57	7	0	13	29	49	85,96	0	0	5	3	8	14,04	
31	Kunjang	Kunjang	233	2	4	0	0	6	2,58	14	190	11	12	227	97,42	
32	Banyakan	Tiron	116	2	3	7	104	116	100,00	0	0	0	0	0	0,00	
33	Ringinrejo	Sambi	100	14	12	8	16	50	50,00	14	12	8	16	50	50,00	
34	Kayen Kidul	Bangsongan	24	0	0	3	19	22	91,67	0	0	1	1	2	8,33	
35	0	Kayen Kidul	40	0	0	2	31	33	82,50	0	0	0	7	7	17,50	
36	Ngasem	Ngasem	203	11	12	6	49	78	38,42	0	10	11	104	125	61,58	
37	Badas	Badas	47	13	6	7	14	40	85,11	0	0	1	6	7	14,89	
JUMLAH (KAB/KOTA)			3763	295	170	218	1693	2376	63,14	86	287	81	933	1387	36,86	

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 65

TEMPAT PENGELOLAAN MAKANAN DIBINA DAN DIUJI PETIK
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TPM TIDAK MEMENUHI SYARAT	JUMLAH TPM DIBINA					PERSENTASE TPM DIBINA	JUMLAH TPM MEMENUHI SYARAT HIGIENE SANITASI	JUMLAH TPM DIUJI PETIK					PERSENTASE TPM DIUJI PETIK
				JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINJUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL			JASA BOGA	RUMAH MAKAN/ RESTORAN	DEPOT AIR MINJUM (DAM)	MAKANAN JAJANAN	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Semen	Semen	85	51	1	8	25	85	100,00	249	0	0	0	0	0	0,00
2	Mojo	Mojo	3	3	0	0	0	3	100,00	12	0	0	0	0	0	0,00
3	0	Ngadi	19	0	0	0	0	0	0,00	27	0	0	0	0	0	0,00
4	Kras	Kras	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	19	0	0	0	0	0	0,00
5	0	Pelas	25	6	0	7	0	13	52,00	115	1	0	0	8	9	7,83
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	3	0	0	0	3	3	100,00	43	0	0	0	0	0	0,00
7	0	Wonorejo	39	11	1	5	14	31	79,49	162	1	0	0	8	9	5,56
8	Kandat	Blabak	9	2	0	6	1	9	100,00	43	0	0	2	0	2	4,65
9	Wates	Wates	43	3	1	10	18	32	74,42	124	0	0	0	0	0	0,00
10	0	Sidomulyo	58	5	32	1	20	58	100,00	52	0	1	3	0	4	7,69
11	Ngancar	Ngancar	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!
12	Puncu	Puncu	49	0	0	0	32	32	65,31	65	0	0	0	23	23	35,38
13	Plosoklaten	Plosoklaten	3	0	0	3	0	3	100,00	1	0	0	0	0	0	0,00
14	0	Pranggang	9	0	5	4	0	9	100,00	16	0	0	3	0	3	18,75
15	Gurah	Gurah	124	0	0	0	0	0	0,00	113	0	0	0	0	0	0,00
16	0	Adan-Adan	83	0	0	0	0	0	0,00	122	0	0	0	0	0	0,00
17	Pagu	Pagu	44	0	0	0	0	0	0,00	51	0	0	0	0	0	0,00
18	Gampengrejo	Gampeng	6	0	0	0	6	6	100,00	8	0	0	2	0	2	25,00
19	Grogol	Grogol	8	1	2	0	5	8	100,00	21	0	0	2	0	2	9,52
20	Papar	Papar	98	7	6	10	75	98	100,00	182	0	0	0	0	0	0,00
21	Purwoasri	Purwoasri	85	0	0	0	0	0	0,00	91	0	0	0	0	0	0,00
22	0	Sumberejo	14	0	0	0	0	0	0,00	58	0	0	0	0	0	0,00
23	Plemahan	Puhjarak	1	1	0	0	0	1	100,00	35	0	0	0	0	0	0,00
24	Pare	Pare	7	1	0	1	5	7	100,00	29	3	2	10	14	29	100,00
25	0	Bendo	32	0	0	0	0	0	0,00	60	0	0	0	0	0	0,00
26	0	Sidorejo	3	0	0	2	0	2	66,67	8	0	0	0	0	0	0,00
27	Kepung	Kepung	38	0	0	6	20	26	68,42	26	0	0	0	0	0	0,00
28	0	Keling	29	0	0	3	24	27	93,10	48	1	2	0	0	3	6,25
29	Kandangan	Kandangan	44	0	0	0	33	33	75,00	202	5	2	5	0	12	5,94
30	Tarokan	Tarokan	8	0	0	3	0	3	37,50	49	5	0	10	0	15	30,61
31	Kunjang	Kunjang	227	0	138	9	0	147	64,76	6	0	0	0	0	0	0,00
32	Banyakan	Tiron	0	0	0	0	0	0	#DIV/0!	116	0	0	0	0	0	0,00
33	Ringinrejo	Sambi	50	14	12	8	16	50	100,00	50	10	0	4	0	14	28,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	2	0	0	1	1	2	100,00	22	0	0	0	0	0	0,00
35	0	Kayen Kidul	7	0	0	0	7	7	100,00	33	0	0	0	0	0	0,00
36	Ngasem	Ngasem	125	2	28	8	75	113	90,40	78	1	2	15	0	18	23,08
37	Badas	Badas	7	0	0	1	6	7	100,00	40	0	0	0	0	0	0,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			1387	107	226	96	386	815	58,76	2376	27	9	56	53	145	6,10

Sumber: Laporan puskesmas seksi kesling kejaor

TABEL 66

PERSENT/

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan															
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu	Plosoklaten		
(1)	(2)	(3)															
1	Albendazol	Tablet		1		1	1		1	1		1		1		1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1				1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1			1	1	1		
13	Metil ergometrin Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1						1		1					
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1				1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1	1	1				1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	20	16	18	19	18	20	16	18	17	14	17	17	17	17
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			639														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			86,35														

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

ASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)													
			Bulan Januari													
			Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	Pare	Bendo		
(1)	(2)	(3)	(4)													
1	Albendazol	Tablet			1	1			1	1	1	1	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1					1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1			1	1	1	1	1		1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	1			1	1	1	1	1		1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1		1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1				1		1				1	1
13	Metil ergometrin Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1				1	1	1	1	1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		16	19	18	18	14	18	19	19	18	14	19	18		
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor															
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas															
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas															

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan												
			Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan	Kayen Kidul	Ngasem	Badas
(1)	(2)	(3)												
1	Albendazol	Tablet	1			1	1		1	1	1			1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1						1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi			1	1	1	1	1	1		1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1		1	1	1		1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1			1	1		1		1			
13	Metil ergometrin Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1				1			1	1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1			1	1		1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1		1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	13	15	19	19	12	18	18	18	17	15	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ket.
(1)	(2)	(3)	(5)
1	Albendazol	Tablet	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	
3	Amoxicillin	Sirup	
4	Deksametason	Tablet	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	
9	Garam Oralit	Serbuk	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	
11	Kaptopril	Tablet	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	
13	Metil ergometrin Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	
15	Oksitosin	Injeksi	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	
18	Vaksin BCG	Injeksi	
19	Vaksin TT	Injeksi	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan															
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu			
(1)	(2)	(3)															
1	Albendazol	Tablet		1	0		1		1	1	1		1		1		1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1	1			1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1	1				1					1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	20	16	18	20	19	19	16	18	17	15	20			
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			644														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,03														

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN
KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Februari											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet			1	1	1			1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ML	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi			1					1		1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1				1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1			1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		17	13	17	18	18	17	18	19	19	17	14	
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan									
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarakan	Kunjang	Tiron
(1)	(2)	(3)									
1	Albendazol	Tablet	1		1			1	1		1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1		1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1			1	1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1				1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1			1	1		1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	20	13	13	19	19	14	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor											
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas											
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas											

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan
diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan						Ket.
			Sambi	Bangsongan	Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)						(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1			1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi			1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	18	17	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor								
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas								
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas								

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan																
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu				
(1)	(2)	(3)																
1	Albendazol	Tablet		1	0			1		1		1		1		1		1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1			1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1			1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1			1	1	1	1	1				1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1				1					1					1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	20	17	18	20	17	19	17	18	17	15	20				
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37															
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			643															
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			86,89															

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)										
			Bulan Maret										
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak
(1)	(2)	(3)	(4)										
1	Albendazol	Tablet			1	1	1			1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1		1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1				1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	13	18	18	18	17	18	19	19	16	14
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1		1			1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ML	Injeksi	1	1	1	1		1				1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1			1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1			1	1		1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1	1		1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1			1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	20	13	12	19	18	14	18	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet			1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			17	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan												
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu
(1)	(2)	(3)												
1	Albendazol	Tablet		1			1		1	1	1		1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1			1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1					1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1			1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		18	20	16	18	20	18	18	18	18	17	15	20
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor		37											
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas		610											
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		82,43											

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan April											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet			1	1	1			1	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1		1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1			1	1			1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1				1	1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	14	17	18	18	18	18	19	19	16	14	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1				1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1			1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1		1			1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1			1			1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1			1					1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1				1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1					1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1			1			1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1			1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1			1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1			1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1			1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1			1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1			1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	20	13	12	19			15	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet			1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			17	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan												
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu
(1)	(2)	(3)												
1	Albendazol	Tablet		1			1	1	1	1		1		1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1		1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1					1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1			1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	20	16	18	20	18	18	18	19	17	16	20
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37											
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			650											
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,84											

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Mei											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet			1	1	1			1	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1		1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1		1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1		1				1	1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	15	17	18	18	18	17	19	19	16	16	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ML	Injeksi	1	1	1	1		1		1		1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1			1		1		1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1		1	1		1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1	1		1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		19	19	19	15	14	19	17	15	16	18	18
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor												
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas												
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas												

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet			1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			17	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan												
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu
(1)	(2)	(3)												
1	Albendazol	Tablet		1			1	1	1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1					1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1		1	1			1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	20	17	18	20	18	19	17	19	17	17	20
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37											
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			649											
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			87,70											

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Juni											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet			1	1	1			1	1	1		
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1		1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1		1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1				1	1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	14	17	18	18	18	17	19	19	16	16	16
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1			1	1		1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1		1		1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1			1		1		1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1		1			1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1	1		1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1			1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1			1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	19	14	14	18	16	16	16	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet			1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			17	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan														
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu		
(1)	(2)	(3)														
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1				1				1				1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1				1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		19	20	19	19	20		19	18	17	20		17	18	20
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor		37													
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas		671													
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		90,68													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Juli											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1		1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1	1	1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1					1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	16	18	18	18	19	17	17	19	17	17	17
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1		1		1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1		1	1		1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1		1	1		1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1	1		1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	19	20	16	16	19	17	17	18	18	17
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1		
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	18	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan														
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu		
(1)	(2)	(3)														
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1		1				1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1					1				1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1				1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1				1	1	1	1	1		1			
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		19	19	17	16	19	19	19	19	17	19	16	15	19	
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor		37													
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas		644													
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		87,03													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Agustus											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1		1	1	1	1		1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1			1	1	1		1				
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1		1	1			
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1		1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				1				1	1			1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1			1	1			1	1	1		1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	13	17	19	18	17	17	19	19	14	16	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1		1	1	1	1		1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1				1					1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1			1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet		1	1	1		1		1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		19	19	19	15	16	19	15	16	16	17	18
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor												
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas												
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas												

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1		
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	17	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: (sebutkan)

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan												
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu
(1)	(2)	(3)												
1	Albendazol	Tablet		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	1					1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1			1		1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1			1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet					1			1	1		1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		16	19	18	16	20	17	20	18	18	16	16	17
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor		37											
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas		635											
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		85,81											

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan September											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1	1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1		
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1	1	1		
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1		1	1					1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1		1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1			1						1		
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	15	18	19	17	18	17	19	20	13	16	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ML	Injeksi	1		1	1	1	1		1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1					1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1			1		1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1								
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet		1				1		1		1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1	1	1		1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	19	15	16	19	15	17	15	15	17
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi		1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi				
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi			1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet				
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			14	16	17	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan														
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu		
(1)	(2)	(3)														
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	18	17	20	15	19	17	19	17	15	18		
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			631													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			85,27													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Oktober											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1	1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi			1	1	1	1	1	1	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1	1			1	1	1	1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi			1	1					1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi			1	1	1	1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet										1		
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			16	15	17	19	17	18	16	19	20	16	16	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1		1	1	1	1		1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1		1		1			1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1					1	1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet						1		1			
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1		1	1	1		1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			19	18	18	15	14	18	15	17	16	15	17
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi		1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi				
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi			1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi			1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet				
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			14	16	18	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan														
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu		
(1)	(2)	(3)														
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1			
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1		1	1			1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi		1			1			1		1				1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi		1	1		1			1	1	1				1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		18	20	18	16	20	18	20	17	20	17	16	19		
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor		37													
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas		665													
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas		89,86													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan November											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjark	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1	1	1		1	1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1		1	1		1	1	1	1			
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1		1				1	1	1	1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi			1	1					1	1		1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi			1	1		1	1	1	1	1		1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		18	16	19	19	15	19	18	20	20	16	17	
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1			1	1	1		1		1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1		1			1		1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1				1		1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1							1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	19	19	17	17	18	16	17	18	18	18
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor													
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas													
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas													

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi		1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi		1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi			1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi			1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi			1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			15	17	20	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan													
			Semen	Mojo	Ngadi	Kras	Pelas	Ngadiluwih	Wonorejo	Blabak	Wates	Sidomulyo	Ngancar	Puncu	
(1)	(2)	(3)													
1	Albendazol	Tablet		1	1	1	1	1	1	1	1			1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/MI	Injeksi		1		1		1		1		1			1
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi		1	1	1	1	1	1	1		1			1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1		1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet		1	1	1	1			1	1		1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			15	19	19	19	19	19	19	19	19	16	17	17	20
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor			37												
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas			689												
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas			93,11												

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

PERSENTASE KETERSEDIAAN OBAT DAN VAKSIN

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan	Ketersediaan (Ada / Tidak)											
			Bulan Desember											
			Plosoklaten	Pranggang	Gurah	Adan-Adan	Pagu	Gampeng	Grogol	Papar	Purwoasri	Sumberejo	Puhjarak	
(1)	(2)	(3)	(4)											
1	Albendazol	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1	1		1		1		1	1			
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			20	17	19	18	17	20	18	20	20	19	17	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor														
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas														
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas														

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan											
			Pare	Bendo	Sidorejo	Kepung	Keling	Kandangan	Tarokan	Kunjang	Tiron	Sambi	Bangsongan
(1)	(2)	(3)											
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi	1			1	1	1		1		1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi	1	1	1		1						1
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas		20	19	19	19	20	19	18	19	18	19	19
	Jumlah (n) Puskesmas yang melapor												
	Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas												
	Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas												

Keterangan :

Kolom (1 : nomor urut

Kolom (2 : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3 : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4 : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 66

KABUPATEN
TAHUN

NO.	NAMA OBAT	Bentuk Sediaan				Ket.
			Kayen Kidul	Ngasem	Badas	
(1)	(2)	(3)				(5)
1	Albendazol	Tablet	1	1	1	
2	Amoxicillin 500 mg	Tablet	1	1	1	
3	Amoxicillin	Sirup	1	1	1	
4	Deksametason	Tablet	1	1	1	
5	Diazepam 5 mg/ml	Injeksi		1	1	
6	Epinefrin (Adrenalin) 0,1% (sebagai HCL)	Injeksi	1	1	1	
7	Fitomenadion (Vitamin K)	Injeksi	1	1	1	
8	Furosemid 40 mg / HCT	Tablet	1	1	1	
9	Garam Oralit	Serbuk	1	1	1	
10	Glibenklamid / Metformin	Tablet	1	1	1	
11	Kaptopril	Tablet	1	1	1	
12	Magnesium Sulfat 20%	Injeksi			1	
13	Magnesium Maleat 0,200 mg - 1 ml	Injeksi	1	1	1	
14	Obat Anti Tuberculosis Dewasa	Tablet	1	1	1	
15	Oksitosin	Injeksi	1	1	1	
16	Paracetamol 500 mg	Tablet	1	1	1	
17	Tablet Tambah Darah	Tablet	1	1	1	
18	Vaksin BCG	Injeksi	1	1	1	
19	Vaksin TT	Injeksi	1	1	1	
20	Vaksin DPT/DPT-HB/DPT-HB-Hib	Injeksi	1	1	1	
Jumlah item obat indikator yang tersedia di Puskesmas			18	19	20	
Jumlah (n) Puskesmas yang melapor						
Jumlah kumulatif item obat indikator yang tersedia di (n) Puskesmas						
Persentase Ketersediaan Obat dan Vaksin di Puskesmas						

Keterangan :

Kolom (1) : nomor urut

Kolom (2) : nama obat (tertulis nama obat generik / kandungan zat berkhasiat)

Kolom (3) : bentuk sediaan obat dan vaksin

Kolom (4) : diisi dengan angka 1 jika obat tersebut tersedia untuk pelayanan

diisi dengan angka 0 jika obat tersebut tidak tersedia untuk pelayanan

Sumber: Gudang Farmasi dan Alkes

TABEL 67

JUMLAH SARANA KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA						JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
RUMAH SAKIT								
1	RUMAH SAKIT UMUM			1		1	5	7
2	RUMAH SAKIT KHUSUS						3	3
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA								
1	PUSKESMAS RAWAT INAP - JUMLAH TEMPAT TIDUR			7				7 -
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			30				30
3	PUSKESMAS KELILING							-
4	PUSKESMAS PEMBANTU			80				80
SARANA PELAYANAN LAIN								
1	RUMAH BERSALIN							-
2	BALAI PENGOBATAN/KLINIK			42				42
3	PRAKTIK DOKTER BERSAMA							-
4	PRAKTIK DOKTER PERORANGAN			163				163
5	PRAKTIK PENGOBATAN TRADISIONAL			210				210
6	BANK DARAH RUMAH SAKIT							-
7	UNIT TRANSFUSI DARAH							-
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN								
1	INDUSTRI FARMASI						0	-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL						0	-
3	USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL						8	8
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN						0	-
5	PEDAGANG BESAR FARMASI						2	2
6	APOTEK			2			123	125
7	TOKO OBAT						13	13
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN						0	-

Sumber: Laporan seksi farmakmin, rujukan, sarpras, batra

TABEL 68

PERSENTASE SARANA KESEHATAN (RUMAH SAKIT) DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	SARANA KESEHATAN	JUMLAH SARANA	MEMPUNYAI KEMAMPUAN YAN. GADAR LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	7	7	100,00
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	3	3	100,00
JUMLAH (KAB/KOTA)		10	10	100,00

Sumber : Laporan Tahunan rumah sakit tahun 2017

TABEL 69

JUMLAH POSYANDU MENURUT STRATA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	STRATA POSYANDU									POSYANDU AKTIF	
			PRATAMA		MADYA		PURNAMA		MANDIRI		JUMLAH	JUMLAH	%
			JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Semen	Semen	0	0,00	9	16,07	47	83,93	0	0,00	56	47	83,93
2	Mojo	Mojo	0	0,00	0	0,00	32	66,67	16	33,33	48	48	100,00
3	0	Ngadi	0	0,00	0	0,00	38	100,00		0,00	38	38	100,00
4	Kras	Kras	0	0,00	10	22,22	35	77,78		0,00	45	35	77,78
5	0	Pelas	0	0,00	0	0,00	25	96,15	1	3,85	26	26	100,00
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	0	0,00	0	0,00	29	80,56	7	19,44	36	36	100,00
7	0	Wonorejo	0	0,00	0	0,00	39	97,50	1	2,50	40	40	100,00
8	Kandat	Blabak	0	0,00	0	0,00	66	100,00		0,00	66	66	100,00
9	Wates	Wates	0	0,00	31	51,67	29	48,33		0,00	60	29	48,33
10	0	Sidomulyo	0	0,00	0	0,00	37	100,00		0,00	37	37	100,00
11	Ngancar	Ngancar	0	0,00	0	0,00	54	98,18	1	1,82	55	55	100,00
12	Puncu	Puncu	0	0,00	1	1,61	60	96,77	1	1,61	62	61	98,39
13	Plosoklaten	Plosoklaten	0	0,00	0	0,00	40	100,00		0,00	40	40	100,00
14	0	Pranggang	0	0,00	0	0,00	44	100,00		0,00	44	44	100,00
15	Gurah	Gurah	0	0,00	0	0,00	29	65,91	15	34,09	44	44	100,00
16	0	Adan-Adan	0	0,00	0	0,00	32	96,97	1	3,03	33	33	100,00
17	Pagu	Pagu	0	0,00	0	0,00	38	100,00		0,00	38	38	100,00
18	Gampengrejo	Gampeng	0	0,00	2	6,67	28	93,33		0,00	30	28	93,33
19	Grogol	Grogol	0	0,00	1	2,56	37	94,87	1	2,56	39	38	97,44
20	Papar	Papar	0	0,00	28	43,08	35	53,85	2	3,08	65	37	56,92
21	Purwoasri	Purwoasri	0	0,00	5	11,90	35	83,33	2	4,76	42	37	88,10
22	0	Sumberejo	0	0,00	7	21,21	22	66,67	4	12,12	33	26	78,79
23	Plemahan	Puhjark	0	0,00	0	0,00	78	100,00		0,00	78	78	100,00
24	Pare	Pare	0	0,00	0	0,00	29	76,32	9	23,68	38	38	100,00
25	0	Bendo	0	0,00	0	0,00	22	78,57	6	21,43	28	28	100,00
26	0	Sidorejo	0	0,00	0	0,00	22	68,75	10	31,25	32	32	100,00
27	Kepung	Kepung	0	0,00	8	17,39	38	82,61		0,00	46	38	82,61
28	0	Keling	0	0,00	34	80,95	8	19,05		0,00	42	8	19,05
29	Kandangan	Kandangan	0	0,00	7	11,29	55	88,71		0,00	62	55	88,71
30	Tarokan	Tarokan	0	0,00	0	0,00	62	100,00		0,00	62	62	100,00
31	Kunjang	Kunjang	0	0,00	4	7,69	48	92,31		0,00	52	48	92,31
32	Banyakan	Tiron	0	0,00	37	61,67	23	38,33		0,00	60	23	38,33
33	Ringinrejo	Sambi	0	0,00	0	0,00	57	82,61	12	17,39	69	69	100,00
34	Kayen Kidul	Bangsongan	0	0,00	1	4,35	20	86,96	2	8,70	23	22	95,65
35	0	Kayen Kidul	0	0,00	4	12,12	29	87,88		0,00	33	29	87,88
36	Ngasem	Ngasem	0	0,00	0	0,00	56	93,33	4	6,67	60	60	100,00
37	Badas	Badas	0	0,00	38	55,88	30	44,12		0,00	68	30	44,12
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0,00	227	13,12	1408	81,39	95	5,49	1730	1503	86,88
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA											1		

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas

TABEL 70

JUMLAH UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM) MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DESA/ KELURAHAN	UPAYA KESEHATAN BERSUMBERDAYA MASYARAKAT (UKBM)		
				POSKESDES	POLINDES	POSBINDU
1	2	3	4	5	6	7
1	Semen	Semen	12	12	5,00	6
2	Mojo	Mojo	12	12	9,00	6
3		Ngadi	8	8	6,00	1
4	Kras	Kras	9	9	7,00	4
5		Pelas	7	7	4,00	3
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	7	7,00	1
7		Wonorejo	9	9	5,00	1
8	Kandat	Blabak	12	12	7,00	7
9	Wates	Wates	10	10	8,00	7
10		Sidomulyo	8	8	5,00	1
11	Ngancar	Ngancar	10	10	6,00	1
12	Puncu	Puncu	8	8	4,00	1
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	9	5,00	1
14		Pranggang	6	6	2,00	1
15	Gurah	Gurah	12	12	9,00	16
16		Adan-Adan	9	9	7,00	2
17	Pagu	Pagu	13	13	10,00	10
18	Gampengrejo	Gampeng	11	11	8,00	4
19	Grogol	Grogol	9	9	7,00	3
20	Papar	Papar	17	17	16,00	2
21	Purwoasri	Purwoasri	12	12	10,00	1
22		Sumberejo	11	11	8,00	4
23	Plemahan	Puhjark	17	17	13,00	1
24	Pare	Pare	2	2	0,00	2
25		Bendo	5	5	3,00	1
26		Sidorejo	3	3	2,00	2
27	Kepung	Kepung	5	5	2,00	1
28		Keling	5	5	2,00	1
29	Kandangan	Kandangan	12	12	8,00	2
30	Tarokan	Tarokan	10	10	6,00	1
31	Kunjang	Kunjang	12	12	7,00	1
32	Banyakan	Tiron	9	9	6,00	3
33	Ringinrejo	Sambi	11	11	7,00	2
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	5	3,00	1
35		Kayen Kidul	7	7	4,00	1
36	Ngasem	Ngasem	12	12	8,00	10
37	Badas	Badas	8	8	5,00	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	344	231	113

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas Tahun

TABEL 71

JUMLAH DESA SIAGA MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	DESA/KELURAHAN SIAGA					
				PRATAMA	MADYA	PURNAMA	MANDIRI	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Semen	Semen	12	12	0	-	0	12	100
2	Mojo	Mojo	12	-	9	2	1	12	100
3		Ngadi	8	-	8	-	0	8	100
4	Kras	Kras	9	-	9	-	0	9	100
5		Pelas	7	-	7	-	0	7	100
6	Ngadiluwih	Ngadiluwih	7	-	7	-	0	7	100
7		Wonorejo	9	9	0	-	0	9	100
8	Kandat	Blabak	12	-	12	-	0	12	100
9	Wates	Wates	10	-	10	-	0	10	100
10		Sidomulyo	8	8	0	-	0	8	100
11	Ngancar	Ngancar	10	10	0	-	0	10	100
12	Puncu	Puncu	8	6	2	-	0	8	100
13	Plosoklaten	Plosoklaten	9	-	9	-	0	9	100
14		Pranggang	6	5	0	1	0	6	100
15	Gurah	Gurah	12	6	6	-	0	12	100
16		Adan-Adan	9	-	9	-	0	9	100
17	Pagu	Pagu	13	2	8	3	0	13	100
18	Gampengrejo	Gampeng	11	3	8	-	0	11	100
19	Grogol	Grogol	9	-	9	-	0	9	100
20	Papar	Papar	17	2	13	2	0	17	100
21	Purwoasri	Purwoasri	12	12	0	-	0	12	100
22		Sumberejo	11	-	9	2	0	11	100
23	Plemahan	Puhjarak	17	10	7	-	0	17	100
24	Pare	Pare	2	-	0	2	0	2	100
25		Bendo	5	-	1	3	1	5	100
26		Sidorejo	3	-	2	1	0	3	100
27	Kepung	Kepung	5	3	2	-	0	5	100
28		Keling	5	5	0	-	0	5	100
29	Kandangan	Kandangan	12	-	8	4	0	12	100
30	Tarokan	Tarokan	10	8	2	-	0	10	100
31	Kunjang	Kunjang	12	9	3	-	0	12	100
32	Banyakan	Tiron	9	-	4	4	1	9	100
33	Ringinrejo	Sambi	11	-	9	2	0	11	100
34	Kayen Kidul	Bangsongan	5	3	1	1	0	5	100
35		Kayen Kidul	7	6	1	-	0	7	100
36	Ngasem	Ngasem	12	2	2	8	0	12	100
37	Badas	Badas	8	7	1	-	0	8	100
JUMLAH (KAB/KOTA)			344	128	178	35	3	344	100

Sumber : Laporan Profil Promkes Puskesmas

ok

TABEL 72

JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS (PELAYANAN) KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS ^a			DOKTER UMUM			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
	Puskesmas																		
1	Semen	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Mojo	-	-	-	-	2	2	-	2	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
3	Ngadi	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Kras	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
5	Pelas	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Ngadiluwih	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
7	Wonorejo	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
8	Blabak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Wates	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Sidomulyo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Ngancar	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
12	Puncu	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Plosoklaten	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Pranggang	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Gurah	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Adan-Adan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
17	Pagu	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	2	2	-	-	-	-	2	2
18	Gampeng	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Grogol	-	-	-	2	1	3	2	1	3	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Papar	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	2	2	-	-	-	-	2	2
21	Purwoasri	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Sumberejo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puhjarak	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Pare	-	-	-	1	-	1	1	-	1	-	2	2	-	-	-	-	2	2
25	Bendo	-	-	-	2	-	2	2	-	2	1	1	2	-	-	-	1	1	2
26	Sidorejo	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Kepung	-	-	-	1	-	1	1	-	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
28	Keling	-	-	-	1	1	2	1	1	2	1	-	1	-	-	-	1	-	1
29	Kandangan	-	-	-	-	2	2	-	2	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Tarokan	-	-	-	2	-	2	2	-	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Kunjang	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Tiron	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
33	Sambi	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	Bangsongan	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
35	Kayen Kidul	-	-	-	-	1	1	-	1	1	1	-	1	-	-	-	1	-	1
36	Ngasem	-	-	-	1	1	2	1	1	2	-	1	1	-	-	-	-	1	1
37	Badas	-	-	-	-	1	1	-	1	1	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	28	28	56	28	28	56	10	32	42	-	-	-	10	32	42
1	RSUD Pare	26	13	39	14	4	18	40	17	57	2	2	4	-	1	1	2	3	5
2	RS Amelia	18	3	21	7	2	9	25	5	30	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	RS HVA Toelongsrejo	10	2	12	1	11	12	11	13	24	1	3	4	-	-	-	1	3	4

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	15	4	19	7	2	9	22	6	28	-	3	3	-	1	1	-	4	4
9	RS Wilujeng	7	1	8	2	3	5	9	4	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	3	-	3	1	1	2	4	1	5	1	-	1	-	-	-	1	-	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		79	23	102	32	23	55	111	46	157	4	9	13	-	2	2	4	11	15
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN																			
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	-	-	-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		79	23	102	60	51	111	139	74	213	14	41	55	-	2	2	14	43	57
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,5326			7,109			13,642			3,5225			0,1281			3,6506

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan 2017

Keterangan : ^a termasuk S3

TABEL 73

JUMLAH TENAGA KEPERAWATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	BIDAN	PERAWAT ^a			PERAWAT GIGI		
			L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Puskesmas							
1	Semen	18	0	5	5	0	1	1
2	Mojo	18	3	6	9	1	0	1
3	Ngadi	14	1	3	4	0	1	1
4	Kras	10	2	4	6	0	1	1
5	Pelas	13	1	4	5	0	1	1
6	Ngadiluwih	17	7	12	19	1	1	2
7	Wonorejo	14	1	3	4	0	1	1
8	Blabak	17	3	6	9	0	1	1
9	Wates	14	8	8	16	0	2	2
10	Sidomulyo	10	2	3	5	0	2	2
11	Ngancar	12	5	2	7	1	0	1
12	Puncu	9	1	3	4	0	1	1
13	Plosoklaten	13	3	2	5	1	0	1
14	Pranggang	7	3	1	4	0	1	1
15	Gurah	18	3	4	7	1	0	1
16	Adan-Adan	12	1	4	5	0	1	1
17	Pagu	15	0	6	6	0	1	1
18	Gampeng	15	0	5	5	0	1	1
19	Grogol	17	7	4	11	1	0	1
20	Papar	21	2	6	8	0	1	1
21	Purwoasri	14	3	2	5	0	1	1
22	Sumberejo	12	3	1	4	0	1	1
23	Puhjarak	19	2	3	5	1	1	2
24	Pare	7	2	4	6	1	0	1
25	Bendo	8	3	2	5	0	1	1
26	Sidorejo	6	1	2	3	0	1	1
27	Kepung	6	3	2	5	0	1	1
28	Keling	7	1	3	4	0	1	1
29	Kandangan	16	9	5	14	0	2	2

1	2	3	4	5	6	7	8	9
30	Tarokan	13	5	5	10	0	0	0
31	Kunjang	13	2	2	4	0	1	1
32	Tiron	12	2	3	5	0	1	1
33	Sambi	17	2	7	9	0	1	1
34	Bangsongan	7	1	4	5	1	0	1
35	Kayen Kidul	10	2	3	5	1	0	1
36	Ngasem	14	0	8	8	1	1	2
37	Badas	10	2	4	6	0	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		475	96	151	247	11	31	42
1	RSUD Pare	19	75	134	209	1	2	3
2	RS Amelia	10	6	58	64	0	0	0
3	RS HVA Toelongrejo	10	83	41	124	0	3	3
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	0	0	0	0	0	0	0
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	0	0	0	0	0	0	0
6	RSIA Kasih Bunda	0	0	0	0	0	0	0
7	RS Bedah Arga Husada	0	0	0	0	0	0	0
8	RS Aura Syifa	28	8	18	26	0	0	0
9	RS Wilujeng	19	2	16	18	0	0	0
10	RSIA Permata Hati	15	0	11	11	0	0	0
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		101	174	278	452	1	5	6
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN					0			0
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT					0			0
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		5	2	2	4	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)		581	272	431	703	12	36	48
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		37,21			45,02			3,07

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan

Keterangan : ^a termasuk perawat anastesi dan perawat spesialis

TABEL 74

JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN									
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN ^a			APOTEKER			TOTAL			
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
1	Puskesmas										
1	Semen	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
2	Mojo	-	2	2	-	1	1	-	3	3	
3	Ngadi	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
4	Kras	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
5	Pelas	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
6	Ngadiluwih	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
7	Wonorejo	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
8	Blabak	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
9	Wates	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
10	Sidomulyo	-	2	2	-	-	-	-	2	2	
11	Ngancar	-	-	-	1	-	1	1	-	1	
12	Puncu	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
13	Plosoklaten	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
14	Pranggang	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
15	Gurah	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
16	Adan-Adan	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
17	Pagu	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
18	Gampeng	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
19	Grogol	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
20	Papar	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
21	Purwoasri	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
22	Sumberejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
23	Puhjarak	1	-	1	-	-	-	1	-	1	
24	Pare	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
25	Bendo	-	1	1	-	1	1	-	2	2	
26	Sidorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1	
27	Kepung	1	-	1	-	-	-	1	-	1	

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
28	Keling	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Kandangan	-	-	-	-	1	1	-	1	1
30	Tarokan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Kunjang	-	-	-	1	-	1	1	-	1
32	Tiron	-	1	1	-	-	-	-	1	1
33	Sambi	-	-	-	1	-	1	1	-	1
34	Bangsongan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
35	Kayen Kidul	1	-	1	-	-	-	1	-	1
36	Ngasem	-	1	1	-	-	-	-	1	1
37	Badas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		5	30	35	3	12	15	8	42	50
1	RSUD Pare	6	19	25	4	9	13	10	28	38
2	RS Amelia	-	5	5	-	3	3	-	8	8
3	RS HVA Toelongsrejo	2	2	4	1	6	7	3	8	11
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	-	8	8	3	5	8	3	13	16
9	RS Wilujeng	-	3	3	1	1	2	1	4	5
10	RSIA Permata Hati	-	3	3	-	-	-	-	3	3
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		8	40	48	9	24	33	17	64	81
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		2	1	3	1	2	3	3	3	6
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	71	86	13	38	51	28	109	137
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				5,507906			3,266316			8,774222

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tah

Keterangan : ^a termasuk analis farmasi, asisten apoteker, sarjana farmasi

TABEL 75

JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT DAN KESEHATAN LINGKUNGAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	KESEHATAN MASYARAKAT ^a			KESEHATAN LINGKUNGAN ^b		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
	Puskesmas						
1	Semen	-	-	-	-	1	1
2	Mojo	-	-	-	1	-	1
3	Ngadi	-	1	1	-	1	1
4	Kras	-	1	1	1	-	1
5	Pelas	-	-	-	-	1	1
6	Ngadiluwih	-	-	-	1	-	1
7	Wonorejo	-	-	-	1	-	1
8	Blabak	-	1	1	1	1	2
9	Wates	-	-	-	1	-	1
10	Sidomulyo	-	1	1	-	2	2
11	Ngancar	-	-	-	1	-	1
12	Puncu	-	-	-	1	-	1
13	Plosoklaten	1	-	1	1	-	1
14	Pranggang	-	1	1	1	-	1
15	Gurah	-	-	-	-	1	1
16	Adan-Adan	-	1	1	-	1	1
17	Pagu	-	-	-	-	1	1
18	Gampeng	-	-	-	-	1	1
19	Grogol	-	-	-	-	1	1
20	Papar	-	1	1	-	1	1
21	Purwoasri	1	-	1	-	1	1
22	Sumberejo	1	-	1	1	-	1
23	Puhjark	-	-	-	-	1	1
24	Pare	-	1	1	-	1	1
25	Bendo	1	-	1	1	-	1
26	Sidorejo	-	1	1	-	1	1
27	Kepung	-	-	-	-	-	-
28	Keling	-	-	-	-	1	1
29	Kandangan	-	-	-	-	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8
30	Tarokan	-	-	-	-	1	1
31	Kunjang	1	-	1	-	-	-
32	Tiron	-	-	-	-	1	1
33	Sambi	1	-	1	1	-	1
34	Bangsongan	-	2	2	1	-	1
35	Kayen Kidul	-	2	2	-	1	1
36	Ngasem	-	-	-	-	1	1
37	Badas	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		6	13	19	14	23	37
1	RSUD Pare	2	-	2	5	5	10
2	RS Amelia	-	-	-	-	-	-
3	RS HVA Toelongsrejo	-	-	-	-	1	1
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	-	-	-	-	-	-
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		2	-	2	5	6	11
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-	1	2	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		8	13	21	20	31	51
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				1,344953734			3,26631621

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan

Keterangan :

^a termasuk tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, pembimbing kesehatan kerja, tenaga biostatistik dan kependudukan, tenaga kesehatan reproduksi dan keluarga, tenaga administrasi dan kebijakan kesehatan, epidemiolog kesehatan

^b termasuk tenaga sanitasi lingkungan, entomolog kesehatan, mikrobiolog kesehatan

TABEL 76

JUMLAH TENAGA GIZI DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	NUTRISIONIS			DIETISIEN			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Puskesmas									
1	Semen	-	1	1	-	-	-	-	1	1
2	Mojo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
3	Ngadi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	Kras	-	1	1	-	-	-	-	1	1
5	Pelas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
6	Ngadiluwih	-	2	2	-	-	-	-	2	2
7	Wonorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Blabak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
9	Wates	-	1	1	-	-	-	-	1	1
10	Sidomulyo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
11	Ngancar	-	1	1	-	-	-	-	1	1
12	Puncu	-	1	1	-	-	-	-	1	1
13	Plosoklaten	-	1	1	-	-	-	-	1	1
14	Pranggang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
15	Gurah	-	1	1	-	-	-	-	1	1
16	Adan-Adan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
17	Pagu	1	1	2	-	-	-	1	1	2
18	Gampeng	-	1	1	-	-	-	-	1	1
19	Grogol	-	1	1	-	-	-	-	1	1
20	Papar	1	-	1	-	-	-	1	-	1
21	Purwoasri	-	1	1	-	-	-	-	1	1
22	Sumberejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
23	Puhjarak	-	1	1	-	-	-	-	1	1
24	Pare	-	1	1	-	-	-	-	1	1
25	Bendo	-	1	1	-	-	-	-	1	1

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
26	Sidorejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
27	Kepung	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	Keling	-	1	1	-	-	-	-	1	1
29	Kandangan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
30	Tarokan	-	1	1	-	-	-	-	1	1
31	Kunjang	-	1	1	-	-	-	-	1	1
32	Tiron	1	-	1	-	-	-	1	-	1
33	Sambi	-	1	1	-	-	-	-	1	1
34	Bangsongan	-	2	2	-	-	-	-	2	2
35	Kayen Kidul	-	1	1	-	-	-	-	1	1
36	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Badas	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		3	34	37	-	-	-	3	34	37
1	RSUD Pare	1	9	10	-	-	-	1	9	10
2	RS Amelia	-	3	3	-	-	-	-	3	3
3	RS HVA Toelongsrejo	-	1	1	-	-	-	-	1	1
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	-	2	2	-	-	-	-	2	2
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	-	1	1	-	-	-	-	1	1
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		1	16	17	-	-	-	1	16	17
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	2	3			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		5	52	57	-	-	-	4	50	54
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK										3,458452

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan RS 2017

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
33	Sambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Bangsongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kayen Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1
1	RSUD Pare	3	3	6	-	-	-	-	1	1	-	-	-	3	4	7
2	RS Amelia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	RS HVA Toelongsrejo	2	9	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	9	11
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		6	12	18	-	-	-	-	1	1	-	-	-	6	13	19
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-	-	-	-
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-			-			-	-	-	-
JUMLAH (KAB/KOTA)		6	13	19	-	-	-	-	1	1	-	-	-	6	14	20
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																1

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan RS 2017

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
35	Kayen Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
36	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1			
37	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	1			
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10	35	45	1	1	2	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	11	37	48			
1	RSUD Pare	7	1	8	-	-	-	3	-	3	-	-	-	3	8	11	-	1	1	-	-	-	3	3	6	-	-	-	-	-	-	16	13	29			
2	RS Amelia	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	3	4	7			
3	RS HVA Toelongrejo	4	1	5	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3	5	8	-	-	-	-	-	-	9	7	16	-	-	-	-	-	-	17	13	30			
4	RS Muhamadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
5	RS Muhamadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
8	RS Aura Syifa	1	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	1	2	3	-	-	-	-	-	-	3	4	7			
9	RS Wilujeng	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	-	-	-	4	4			
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-			
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		13	3	16	-	-	-	4	-	4	-	-	-	9	19	28	-	1	1	-	-	-	13	15	28	-	-	-	-	-	-	39	38	77			
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-			-			-			-			-		-													
KLINIK DI INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-			-			-			-			-		-													
KLINIK DI DINAS KESEHATAN KAB/KOTA				-			-	2	-	2			-	1	3	4			-			-		-								3	3	6			
JUMLAH (KAB/KOTA)		13	3	16	-	-		6	-	6	-	-	-	20	57	77	1	2	3	-	-	-	13	16	29	-	-	-	-	-	-	53	78	131			
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK																																					8

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Lapora

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
33	Sambi	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34	Bangsongan	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35	Kayen Kidul	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36	Ngasem	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37	Badas	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)		-	-	-	-	-	-	-	-	-
1	RSUD Pare	-	-	-	3	6	9	3	6	9
2	RS Amelia	-	-	-	1	4	5	1	4	5
3	RS HVA Toelongsrejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	RS Aura Syifa	-	-	-	1	2	3	1	2	3
9	RS Wilujeng	-	-	-	-	6	6	-	6	6
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	-	-	-	-	-	-
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		-	-	-	5	18	23	5	18	23
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-			-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-			-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		1	8	9			-			-
JUMLAH (KAB/KOTA)		1	8	9	5	18	23	5	18	23

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan

TABEL 80

JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN																											
		PEJABAT STRUKTURAL			STAF PENUNJANG ADMINISTRASI			STAF PENUNJANG TEKNOLOGI			STAF PENUNJANG PERENCANAAN			TENAGA PENDIDIK			TENAGA KEPENDIDIKAN			JURU			TENAGA PENUNJANG KESEHATAN LAINNYA			TOTAL			
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
	Puskesmas																												
1	Semen	1	-	1	8	3	11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	3	12
2	Mojo	-	1	1	6	3	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4	10
3	Ngadi	-	-	-	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7
4	Kras	1	-	1	1	2	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
5	Pelas	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
6	Ngadiluwih	-	-	-	4	8	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	8	12
7	Wonorejo	-	1	1	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	1	6
8	Blabak	1	-	1	8	6	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	6	15
9	Wates	1	-	1	8	2	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	2	11
10	Sidomulyo	-	1	1	8	8	16	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	8	9	17
11	Ngancar	1	-	1	1	7	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	7	9
12	Puncu	1	-	1	8	6	14	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	9	6	15
13	Plosoklaten	-	1	1	3	2	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	3	6
14	Pranggang	-	1	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
15	Gurah	1	-	1	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9
16	Adan-Adan	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
17	Pagu	-	1	1	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	8
18	Gampeng	-	-	-	4	4	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	4	8
19	Grogol	-	1	1	7	3	10	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	7	4	11
20	Papar	1	-	1	1	1	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	1	3
21	Purwoasri	-	-	-	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
22	Sumberejo	-	1	1	2	3	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	4	6
23	Puhjarak	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
24	Pare	-	1	1	5	3	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	4	9
25	Bendo	-	1	1	6	1	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	2	8
26	Sidorejo	-	1	1	2	4	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7
27	Kepung	1	-	1	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3	-	3
28	Keling	-	1	1	2	1	3	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	4
29	Kandangan	1	-	1	4	9	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	9	14
30	Tarokan	1	-	1	5	4	9	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	4	10
31	Kunjang	-	1	1	6	6	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6	7	13
32	Tiron	1	-	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5
33	Sambi	1	-	1	4	2	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	2	7
34	Bangsongan	1	-	1	3	3	6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4	3	7
35	Kayen Kidul	1	-	1	4	3	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	3	8
36	Ngasem	-	1	1	5	2	7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5	3	8
37	Badas	1	-	1	1	3	4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2	3	5
	SUB JUMLAH I (PUSKESMAS)	19	14	33	152	123	275	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	171	137	308
1	RSUD Pare	5	6	11	134	47	181	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	139	53	192
2	RS Amelia	2	1	3	34	38	72	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	39	75
3	RS HVA Toelongrejo	-	-	-	30	37	67	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	30	37	67

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
4	RS Muhammadiyah Surya Melati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
5	RS Muhammadiyah Siti Khodijah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6	RSIA Kasih Bunda	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7	RS Bedah Arga Husada	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8	RS Aura Syifa	1	4	5	28	35	63	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29	39	68	
9	RS Wilujeng	3	1	4	21	19	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	24	20	44	
10	RSIA Permata Hati	-	-	-	12	14	26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12	14	26	
SUB JUMLAH II (RUMAH SAKIT)		11	12	23	259	190	449	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	270	202	472	
SARANA PELAYANAN KESEHATAN LAIN				-			-				-					-										-	-	-	-
INSTITUSI DIKNAKES/DIKLAT				-			-				-					-										-	-	-	-
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		10	13	23	37	40	77				-					-										-	47	53	100
JUMLAH (KAB/KOTA)		40	39	79	448	353	801	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	488	392	880	

Sumber: Data SDM Puskesmas 2017 dan Laporan Tahunan RS 2017

TABEL 81

ANGGARAN KESEHATAN KABUPATEN/KOTA
KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	295.854.185.803,24	90,23
	a. Belanja Langsung	172.894.404.083,42	
	i. DINAS KESEHATAN	66.941.222.403,00	
	ii. RUMAS SAKIT	105.953.181.680,42	
	b. Belanja Tidak Langsung	122.959.781.719,82	
	i. DINAS KESEHATAN	92.341.140.619,82	
	ii. RUMAS SAKIT	30.618.641.100	
2	APBD PROVINSI	-	0,00
	- Dana Tugas Pembantuan (TP) Provinsi	-	
3	APBN :	32.024.369.459	9,77
	- Dana Alokasi Umum (DAU)		0,00
	- Dana Alokasi Khusus (DAK)	32.024.369.459	9,77
	- Dana Dekonsentrasi		0,00
	- Dana Tugas Pembantuan Kabupaten/Kota		0,00
	- Lain-lain (sebutkan)		0,00
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (sebutkan <i>project</i> dan sumber dananya)		0,00
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN		0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		327.878.555.262	
TOTAL APBD KAB/KOTA		3.118.712.517.305	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			9,49
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		209.991,18	

Sumber: (sebutkan)

INDIKATOR KINERJA SPM TAHUN 2017

NO	NAMA INDIKATOR	HASIL/ REALISASI (A)	TARGET/ SASARAN SETAHUN (B)	(A)/(B) (%)	KETERANGAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	25.013	26.927	92,89	
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	24.259	25.703	94,38	
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	23.626	24.479	96,52	
4	Pelayanan Kesehatan Balita	103.656	122.097	84,90	
5	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar	47.674	49.756	95,82	
6	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Produktif	281.062	992.177	28,33	
7	Pelayanan Kesehatan Pada Usia Lanjut	143.250	205.488	69,71	
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	53.409	276.818	19,29	
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	20.125	68.460	29,40	
10	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) Berat	3.271	3.271	100,00	
11	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberculosis (TB)	1.736	1.736	100,00	
12	Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	25.388	28.928	87,76	

INDIKATOR SPM
MENURUT PERMENKES NOMOR 43 TAHUN 2016
TENTANG STANDAR PELAYANAN MINIMAL BIDANG KESEHATAN

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	FORMULA PERHITUNGAN
1	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100%	$\frac{\text{Persentase ibu hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil}}{\frac{\text{Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan K4 di fasilitas pelayanan kesehatan milik pemerintah dan swasta}}{\text{Jumlah semua ibu hamil di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu yang sama}}} \times 100\%$
2	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100%	$\frac{\text{Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan}}{\frac{\text{Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar di fasilitas pelayanan kesehatan}}{\text{Jumlah semua ibu bersalin yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun}}} \times 100\%$
3	Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100%	$\frac{\text{Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir}}{\frac{\text{Jumlah bayi baru lahir usia 0-28 hari yang mendapatkan pelayanan kesehatan bayi baru lahir sesuai dengan standar}}{\text{Jumlah semua bayi baru lahir di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun}}} \times 100\%$
4	Pelayanan Kesehatan Balita	100%	$\frac{\text{Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah balita usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai dengan standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah balita 0-59 bulan yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama}}} \times 100\%$
5	Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	100%	$\frac{\text{Persentase anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan di satuan pendidikan dasar}}{\text{Jumlah semua anak usia pendidikan dasar kelas 1 dan 7 yang ada di wilayah kerja di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun ajaran}}} \times 100\%$

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	FORMULA PERHITUNGAN
6	Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%	$\frac{\text{Persentase warga negara usia 15-59 tahun mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah pengunjung usia 15-59 tahun mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah warga negara usia 15-59 tahun yang ada di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun yang sama}}} \times 100\%$
7	Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	100%	$\frac{\text{Persentase warga negara usia 60 tahun keatas mendapatkan skrining kesehatan sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah pengunjung berusia 60 tahun keatas yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar minimal 1 kali dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah semua penduduk ber usia 60 tahun keatas yang ada di wilayah kabupaten/kota tersebut dalam kurun waktu satu tahun perhitungan}}} \times 100\%$
8	Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	100%	$\frac{\text{Persentase penderita Hipertensi mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah penderita Hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah estimasi penderita hipertensi berdasar angka prevalensi kab/kota dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama}}} \times 100\%$
9	Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus (DM)	100%	$\frac{\text{Persentase penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah penyandang DM yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah penyandang DM berdasar angka prevalensi DM nasional di wilayah kerja dalam kurun waktu satu tahun pada tahun yang sama}}} \times 100\%$
10	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa (ODGJ)	100%	$\frac{\text{Persentase ODGJ berat yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa sesuai standar}}{\frac{\text{Jumlah ODGJ berat (psikotik) di wilayah kerja kab/kota yang mendapatkan pelayanan kesehatan jiwa promotif preventif sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah ODGJ berat (psikotik) yang ada di wilayah kerja kab / kota dalam kurun waktu satu tahun yang sama}}} \times 100\%$

NO	INDIKATOR SPM	TARGET	FORMULA PERHITUNGAN
11	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberculosis (TB)	Capaian Kinerja $\geq 80\%$ (=100%)	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> Jumlah orang dengan TB mendapatkan pelayananan TB sesuai standar </div> <div style="margin-right: 10px;">=</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> $\frac{\text{Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan TB sesuai standar dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang dengan TB yang ada di wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}}$ </div> <div style="margin-right: 10px;">X</div> <div>100%</div> </div>
12	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko terinfeksi HIV	100%	<div style="display: flex; align-items: center;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar </div> <div style="margin-right: 10px;">=</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; margin-right: 10px;"> $\frac{\text{Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar di fasyankes dalam kurun waktu satu tahun dalam kurun waktu satu tahun}}{\text{Jumlah orang beresiko terinfeksi HIV yang ada di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun yang sama}}$ </div> <div style="margin-right: 10px;">X</div> <div>100%</div> </div>

No.	Kode Provinsi	Provinsi	Kode Kabupaten/ Kota	Kabupaten/ Kota	Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Alamat Puskesmas	Koordinat		Kemampuan Penyelenggaraan
								Lintang	Bujur	
1	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010101	MOJO	Jl. Besuki No.120, Kec. Mojo	07.899192	111.963071	RAWAT INAP
2	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506010202	NGADI	Jl. R.Ngadi No.88, Kec. Mojo	07.957837	111.931079	NON RAWAT INAP
3	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506020101	SEMEN	Jl. Argo Wilis No.127, Kec. Semen	07.828957	111.982623	RAWAT INAP
4	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030101	NGADILUWIH	Jl. Raya Ngadiluwih No.86, Kec. Ngadiluwih	07.891736	111.993761	RAWAT INAP
5	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506030201	WONOREJO	Ds. Wonorejo, Kec. Ngadiluwih	07.871018	112.000236	NON RAWAT INAP
6	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040201	KRAS	Jl. Setya Bakti 222, Kec. Kras	07.953791	111.962136	NON RAWAT INAP
7	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506040202	PELAS	Ds. Pelas, Kec. Kras	07.995585	111,981708	NON RAWAT INAP
8	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506050201	SAMBI	Jl. Raya Sambu, Kec. Ringinrejo	07.980874	112,031136	NON RAWAT INAP
9	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506060201	BLABAK	Jl. Raya Kediri 304, Kec. Kandat	07.876817	112,029722	NON RAWAT INAP
10	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070101	WATES	Jl. Ds. Wates, Kec. Wates	07.917122	112,128828	RAWAT INAP
11	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506070202	SIDOMULYO	Ds. Sidomulyo, Kec. Wates	07.858450	112.077475	NON RAWAT INAP
12	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506080201	NGANCAR	Jl. Kelud Ds. Wates, Kec. Ngancar	07.932956	112,17853	NON RAWAT INAP
13	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090201	PLOSOKLATEN	Jl. Raya Brenggolo, Kec. Plosoklaten	07.847686	112,121632	NON RAWAT INAP
14	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506090202	PRANGGANG	Jl. Raya Pare-Wates, Kec. Plosoklaten	07.852375	112.170950	NON RAWAT INAP
15	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100201	GURAH	Jl. Seruji No.10. Ds.Gurah, Kec. Gurah	07.811767	112,08902	NON RAWAT INAP
16	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506100202	ADAN-ADAN	Jl. Raya Adan Adan, Kec. Gurah	07.779452	112.124410	NON RAWAT INAP
17	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506110201	PUNCU	Jl. Manggis Ds.Puncu, Kec. Puncu	07.765429	112,19773	NON RAWAT INAP
18	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120201	KEPUNG	Jl. Harinjing 23, Kec. Kepung	07.773433	112,251157	NON RAWAT INAP
19	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506120202	KELING	Jl. Raya Kandangan 384 Keling, Kec. Kepung	07.773131	112,25188	NON RAWAT INAP
20	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506130101	KANDANGAN	Jl. Malang No.109, Kec. Kandangan	07.757265	112,285107	RAWAT INAP
21	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140202	BENDO	Jl. Sukarno-Hatta 27 Bendo, Kec. Pare.	07.704564	112,208488	NON RAWAT INAP
22	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140203	SIDOREJO	Jl. MT Haryono 23 Ds.Sidorejo, Kec. Pare	07.765909	112,158949	NON RAWAT INAP
23	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506140204	PARE	Jl. Welirang 4 Ds.Pare, Kec. Pare	07.825102	112,177232	NON RAWAT INAP
24	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506141201	BADAS	Ds. Badas, Kec. Badas	07.704564	112,208488	NON RAWAT INAP
25	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506150201	KUNJANG	Ds. Kapi, Kec. Kunjang	07.657755	112,155706	NON RAWAT INAP
26	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506160201	PUHJARAK	Jl. Raya Papar-Pare Ds. Puhjarak, Kec. Plemahan	07.732249	112,147694	NON RAWAT INAP
27	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170201	PURWOASRI	Jl. Raya Kertosono Ds. Purwoasri, Kec. Purwoasri	07.646992	112,098862	NON RAWAT INAP
28	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506170202	SUMBERJO	Ds. Sumberjo, Kec. Purwoasri	07.629562	112,168044	NON RAWAT INAP
29	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506180101	PAPAR	Jl. Raya Papar 57, Kec. Papar	07.700381	112,077288	RAWAT INAP
30	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190201	PAGU	Jl. Supriyadi 98 Ds.Pagu, Kec. Pagu	07.762671	112,08479	NON RAWAT INAP
31	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506190202	BANGSONGAN	Ds. Bangsongan, Kec. Pagu	07.738956	112,093684	NON RAWAT INAP
32	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506191101	KAYENKIDUL	Ds. Kayen Kidul,Kec. Kayen Kidul	07.732445	112,057616	RAWAT INAP
33	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506200202	GAMPENG	Jl. Raya Gampeng 124 , Kec. Gampengrejo	07.769390	112,026022	NON RAWAT INAP
34	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506201201	NGASEM	Ds. Ngasem, Kec. Ngasem	07.798310	112,047137	NON RAWAT INAP
35	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506210201	TIRON	Jl. Raya Tiron, Kec. Banyakan	07.780214	112,955266	NON RAWAT INAP
36	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506220101	GROGOL	Jl. Raya Senorejo, Kec. Grogol	07.753479	111.973360	RAWAT INAP
37	35	Jawa Timur	3506	Kediri	P3506230201	TAROKAN	Ds. Kedungsari, Kec. Tarokan	07.713523	111,936829	NON RAWAT INAP

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Wilayah Kerja				Karakteristik Wilayah Kerja (Perkotaan, Pedesaan, Terpencil/Sangat Terpencil)	Status Akreditasi		
		Luas Wilayah (km2)	Desa	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK		Telah akreditasi	Sedang dalam proses akreditasi	Belum proses akreditasi
P3506010101	MOJO	52,73	12	49.524	11.312	Pedesaan		√	-
P3506010202	NGADI	50,00	8	33.101	8.326	Pedesaan	Paripurna		-
P3506020101	SEMEN	80,42	12	50.359	17.226	Pedesaan	Utama		-
P3506030101	NGADILUWIH	14,85	7	35.346	11.432	Pedesaan		√	-
P3506030202	WONOREJO	27,00	9	35.155	12.058	Pedesaan		√	-
P3506040201	KRAS	41,10	9	37.334	12.290	Pedesaan	Madya		-
P3506040202	PELAS	3,71	7	21.167	5.711	Pedesaan		√	-
P3506050201	SAMBI	42,38	11	52.089	18.174	Pedesaan	Utama		-
P3506060201	BLABAK	51,96	12	71.014	18.258	Pedesaan	Dasar		-
P3506070101	WATES	43,00	10	53.691	15.735	Pedesaan	Utama		-
P3506070202	SIDOMULYO	33,58	8	35.986	9.426	Pedesaan	Madya		-
P3506080201	NGANCAR	94,05	10	46.252	12.667	Pedesaan		√	-
P3506090201	PLOSOKLATEN	29,21	9	34.640	12.770	Pedesaan		√	-
P3506090202	PRANGGANG	59,38	6	32.908	12.534	Pedesaan		√	-
P3506100201	GURAH	17,03	12	40.220	12.646	Pedesaan	Dasar		-
P3506100202	ADAN-ADAN	33,80	9	36.307	12.337	Pedesaan	Dasar		-
P3506110201	PUNCU	68,25	8	54.848	21.351	Pedesaan	Madya		-
P3506120201	KEPUNG	77,65	5	40.735	13.137	Pedesaan		√	-
P3506120202	KELING	28,00	5	59.722	11.417	Pedesaan		√	-
P3506130101	KANDANGAN	41,67	12	42.145	13.615	Pedesaan	Utama		-
P3506140202	BENDO	2,08	5	29.831	8.672	Pedesaan	Madya		-
P3506140203	SIDOREJO	19,00	4	36.819	8.113	Pedesaan		√	-
P3506140204	PARE	26,13	2	32.457	9.395	Perkotaaan		√	-
P3506141201	BADAS	39,21	7	58.954	17.538	Pedesaan		√	-
P3506150201	KUNJANG	29,98	12	30.473	11.927	Pedesaan	Madya		-
P3506160201	PUHJARAK	47,88	17	55.938	18.761	Pedesaan	Madya		-
P3506170201	PURWOASRI	22,90	12	35.283	10.476	Pedesaan		√	-
P3506170202	SUMBERJO	19,60	11	25.981	12.058	Pedesaan	Dasar		-
P3506180101	PAPAR	36,22	17	41.954	16.835	Pedesaan	Dasar		-
P3506190201	PAGU	24,86	13	39.580	12.254	Pedesaan	Madya		-
P3506190202	BANGSONGAN	15,00	5	21.876	5.885	Pedesaan		√	-
P3506191101	KAYENKIDUL	20,58	7	23.222	7.800	Pedesaan		√	-
P3506200202	GAMPENG	16,76	11	36.056	10.940	Pedesaan		√	-
P3506201201	NGASEM	21,83	12	70.500	17.625	Pedesaan	Paripurna		-
P3506210201	TIRON	72,55	9	54.912	16.980	Pedesaan	Dasar		-
P3506220101	GROGOL	34,50	9	47.406	13.510	Pedesaan		√	-
P3506230201	TAROKAN	47,20	10	57.607	18.624	Pedesaan		√	-

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Tempat Tidur		Waktu Tempuh Terlama Bagi Warga Menuju Puskesmas (jam)	Akses Jalan Depan Gedung Puskesmas				Kendaraan Yang dapat melalui jalan depan puskesmas		
		Jumlah tempat tidur perawatan umum	Jumlah tempat tidur perawatan persalinan		Aspal/Beton	Tanah	Air	Lainnya	Kendaraan roda 4	Kendaraan bermotor roda 2	Perahu
P3506010101	MOJO	5	2	1	1	0	0	0	1	1	0
P3506010202	NGADI			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506020101	SEMEN		4	0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506030101	NGADILUWIH	15	4	0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506030202	WONOREJO			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506040201	KRAS			0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506040202	PELAS			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506050201	SAMBI			0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506060201	BLABAK			0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506070101	WATES	12	6	0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506070202	SIDOMULYO			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506080201	NGANCAR			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506090201	PLOSOKLATEN			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506090202	PRANGGANG			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506100201	GURAH			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506100202	ADAN-ADAN			0,33	1	0	0	0	1	1	0
P3506110201	PUNCU			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506120201	KEPUNG			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506120202	KELING			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506130101	KANDANGAN	10	2	0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506140202	BENDO			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506140203	SIDOREJO			0,25	1	0	0	0	1	1	0
P3506140204	PARE			0,25	1	0	0	0	1	1	0
P3506141201	BADAS			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506150201	KUNJANG			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506160201	PUHJARAK			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506170201	PURWOASRI			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506170202	SUMBERJO			0,42	1	0	0	0	1	1	0
P3506180101	PAPAR	10	2	1	1	0	0	0	1	1	0
P3506190201	PAGU			0,25	1	0	0	0	1	1	0
P3506190202	BANGSONGAN			0,5	1	0	0	0	1	1	0
P3506191101	KAYENKIDUL			0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506200202	GAMPENG			0,25	1	0	0	0	1	1	0
P3506201201	NGASEM			0,75	1	0	0	0	1	1	0
P3506210201	TIRON			1	1	0	0	0	1	1	0
P3506220101	GROGOL	8	2	1	1	0	0	0	1	1	0
P3506230201	TAROKAN			1	1	0	0	0	1	1	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Kondisi Bangunan Puskesmas				Jumlah Puskesmas Pembantu dengan kondisi			
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	√				1	0	1	0
P3506010202	NGADI	√				1	0	0	0
P3506020101	SEMEN	√				0	0	2	0
P3506030101	NGADILUWIH		√			1	1	0	0
P3506030202	WONOREJO	√				1	1	1	0
P3506040201	KRAS	√				1	0	0	0
P3506040202	PELAS	√				2	0	0	0
P3506050201	SAMBI			√		2	0	0	0
P3506060201	BLABAK	√				4	0	0	0
P3506070101	WATES			√		1	0	1	0
P3506070202	SIDOMULYO			√		1	0	1	0
P3506080201	NGANCAR			√		1	2	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN			√		3	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG			√		0	0	2	0
P3506100201	GURAH			√		1	1	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	√				2	0	0	0
P3506110201	PUNCU	√				0	1	2	0
P3506120201	KEPUNG			√		2	0	0	0
P3506120202	KELING	√				0	2	0	0
P3506130101	KANDANGAN		√			2	1	1	0
P3506140202	BENDO	√				1	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO		√			1	0	0	0
P3506140204	PARE			√		0	0	0	0
P3506141201	BADAS		√			1	0	0	1
P3506150201	KUNJANG		√			3	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK		√			3	0	2	0
P3506170201	PURWOASRI	√				0	0	1	0
P3506170202	SUMBERJO	√				1	0	1	0
P3506180101	PAPAR	√				0	0	2	0
P3506190201	PAGU		√			0	0	0	1
P3506190202	BANGSONGAN		√			1	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL		√			1	1	0	0
P3506200202	GAMPENG			√		1	0	1	0
P3506201201	NGASEM			√		1	1	1	0
P3506210201	TIRON			√		1	1	1	0
P3506220101	GROGOL			√		0	0	2	0
P3506230201	TAROKAN			√		2	0	0	1

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Bangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan dengan kondisi				Jumlah Tenaga Pengelola Data	Sumber Listrik				
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat		PLN	Diesel	Generator	Tenaga Surya	Lainnya
P3506010101	MOJO				√	1	1	0	1	0	0
P3506010202	NGADI				√	1	1	0		0	0
P3506020101	SEMEN	√				1	1	0	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH				√	1	1	0	1	0	0
P3506030202	WONOREJO				√	1	1	0	0	0	0
P3506040201	KRAS				√	1	1	0	0	0	0
P3506040202	PELAS				√	1	1	0	0	0	0
P3506050201	SAMBI				√	1	1	0	0	0	0
P3506060201	BLABAK				√	1	1	0	0	0	0
P3506070101	WATES				√	1	1	0	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO				√	1	1	0	0	0	0
P3506080201	NGANCAR				√	1	1	0	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN				√	1	1	0	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	√				1	1	0	0	0	0
P3506100201	GURAH				√	1	1	0	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN				√	1	1	0	0	0	0
P3506110201	PUNCU				√	1	1	0	0	0	0
P3506120201	KEPUNG				√	1	1	0	0	0	0
P3506120202	KELING				√	1	1	0	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN				√	1	1	0	0	0	0
P3506140202	BENDO				√	1	1	0	1	0	0
P3506140203	SIDOREJO				√	1	1	0	0	0	0
P3506140204	PARE				√	1	1	0	0	0	0
P3506141201	BADAS				√	1	1	0	0	0	0
P3506150201	KUNJANG				√	1	1	0	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK				√	1	1	0	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI				√	1	1	0	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO				√	1	1	0	0	0	0
P3506180101	PAPAR				√	1	1	0	1	0	0
P3506190201	PAGU				√	1	1	0	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN				√	1	1	0	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	√				1	1	0	0	0	0
P3506200202	GAMPENG				√	1	1	0	0	0	0
P3506201201	NGASEM				√	1	1	0	0	0	0
P3506210201	TIRON				√	1	1	0	0	0	0
P3506220101	GROGOL				√	1	1	0	0	0	0
P3506230201	TAROKAN				√	1	1	0	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Waktu Ketersediaan Listrik		Telepon Kabel			Radio Komunikasi			
		24 jam/hari	<24 jam/hari	Ada dan berfungsi	Ada, tetapi tidak bisa dipakai/rusak	Tidak ada	Very High Frequency (VHF)	High Frequency (HF)	Singleside Band (SSB)	Tidak ada
P3506010101	MOJO	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506010202	NGADI	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506020101	SEMEN	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506040201	KRAS	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506060201	BLABAK	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506070101	WATES	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506080201	NGANCAR	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506100201	GURAH	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506120202	KELING	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506140202	BENDO	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506140204	PARE	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506141201	BADAS	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506150201	KUNJANG	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506180101	PAPAR	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506190201	PAGU	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506201201	NGASEM	1	0	1		0	1	0	0	0
P3506210201	TIRON	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506220101	GROGOL	1	0		1	0	1	0	0	0
P3506230201	TAROKAN	1	0		1	0	1	0	0	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jaringan Internet			Jumlah Komputer Desktop		Jumlah Laptop	
		Ada dan baik	Ada, tetapi tidak lancar	Tidak ada	Berfungsi	Tidak Berfungsi	Berfungsi	Tidak Berfungsi
P3506010101	MOJO	1	0	0	5	0	3	0
P3506010202	NGADI	1	0	0	5	0	2	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	7	0	1	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	10	0	7	0
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	6	0	1	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	9	0	0	0
P3506040202	PELAS	1	0	0	8	0	0	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	8	0	1	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	9	0	2	0
P3506070101	WATES	1	0	0	10	5	3	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	6	2	1	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	9	0	1	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	10	0	2	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	7	0	2	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	3	0	2	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	5	0	0	0
P3506110201	PUNCU	1	0	0	9	2	2	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	10	4	2	0
P3506120202	KELING	1	0	0	9	0	4	0
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	9	0	5	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	4	0	4	0
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	7	0	4	0
P3506140204	PARE	1	0	0	8	0	10	0
P3506141201	BADAS	1	0	0	9	0	2	0
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	7	0	6	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	18	0	2	0
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	4	0	3	0
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	4	0	8	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	9	0	2	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	9	0	3	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	12	0	0	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	7	0	6	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	5	0	4	0
P3506201201	NGASEM	1	0	0	7	0	7	0
P3506210201	TIRON	1	0	0	0	0	5	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	10	0	3	0
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	2	0	3	0

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Sumber Air Bersih						Jumlah Kendaraan Ambulans dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Sepeda Motor dengan kondisi		
		PAM	Air Tanah	Mata Air	Air Hujan	Air Permukaan	Sumber Lainnya	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
P3506010101	MOJO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	3
P3506010202	NGADI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506020101	SEMEN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2
P3506040201	KRAS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506040202	PELAS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
P3506050201	SAMBI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	3
P3506060201	BLABAK	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506070101	WATES	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2
P3506100201	GURAH	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506110201	PUNCU	1	0	0	0	0	0	1	0	0	3	0	1
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2
P3506120202	KELING	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3
P3506130101	KANDANGAN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506140202	BENDO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506140204	PARE	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
P3506141201	BADAS	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506170202	SUMBERJO	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506180101	PAPAR	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506190201	PAGU	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	1
P3506201201	NGASEM	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2
P3506210201	TIRON	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
P3506220101	GROGOL	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	2
P3506230201	TAROKAN	1	0	0	0	0	0	1	0	0	2	0	2

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Kendaraan Puskesmas keliling dengan kondisi			Jumlah Kendaraan Puskesmas Keliling Perairan dengan kondisi			Jumlah Pos Kesehatan Desa (Poskesdes)	Jumlah Pos Kesehatan Pesantren (Poskestren)
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat		
P3506010101	MOJO	1	0	0	0	0	0	12	1
P3506010202	NGADI	1	0	0	0	0	0	8	0
P3506020101	SEMEN	1	0	0	0	0	0	12	0
P3506030101	NGADILUWIH	1	0	1	0	0	0	7	1
P3506030202	WONOREJO	1	0	0	0	0	0	9	0
P3506040201	KRAS	1	0	0	0	0	0	9	0
P3506040202	PELAS	0	1	0	0	0	0	7	0
P3506050201	SAMBI	1	0	0	0	0	0	11	0
P3506060201	BLABAK	1	0	0	0	0	0	12	0
P3506070101	WATES	1	0	0	0	0	0	10	0
P3506070202	SIDOMULYO	1	0	0	0	0	0	8	0
P3506080201	NGANCAR	1	0	0	0	0	0	10	0
P3506090201	PLOSOKLATEN	1	0	0	0	0	0	9	0
P3506090202	PRANGGANG	1	0	0	0	0	0	6	0
P3506100201	GURAH	1	0	0	0	0	0	12	0
P3506100202	ADAN-ADAN	1	0	0	0	0	0	9	1
P3506110201	PUNCU	0	1	0	0	0	0	8	0
P3506120201	KEPUNG	1	0	0	0	0	0	5	1
P3506120202	KELING	1	0	0	0	0	0	5	2
P3506130101	KANDANGAN	1	1	0	0	0	0	12	0
P3506140202	BENDO	1	0	0	0	0	0	5	1
P3506140203	SIDOREJO	1	0	0	0	0	0	3	1
P3506140204	PARE	1	0	0	0	0	0	2	1
P3506141201	BADAS	1	0	0	0	0	0	8	1
P3506150201	KUNJANG	1	0	0	0	0	0	12	0
P3506160201	PUHJARAK	1	0	0	0	0	0	17	1
P3506170201	PURWOASRI	1	0	0	0	0	0	12	2
P3506170202	SUMBERJO		1	0	0	0	0	11	0
P3506180101	PAPAR	1	0	0	0	0	0	17	0
P3506190201	PAGU	1	0	0	0	0	0	13	0
P3506190202	BANGSONGAN	1	0	0	0	0	0	5	0
P3506191101	KAYENKIDUL	1	0	0	0	0	0	7	0
P3506200202	GAMPENG	1	0	0	0	0	0	11	1
P3506201201	NGASEM	1	0	0	0	0	0	12	1
P3506210201	TIRON	1	0	0	0	0	0	9	0
P3506220101	GROGOL	1	0	0	0	0	0	9	0
P3506230201	TAROKAN	0	0	1	0	0	0	10	1

Kode Puskesmas	Nama Puskesmas	Jumlah Posyandu Lansia	Jumlah Posbindu PTM aktif	Posyandu Pratama	Posyandu Madya	Posyandu Purnama	Posyandu Mandiri	Jumlah Posyandu
P3506010101	MOJO	14	6	0	0	32	16	48
P3506010202	NGADI	8	1	0	0	38	0	38
P3506020101	SEMEN	8	6	0	9	47	0	56
P3506030101	NGADILUWIH	16	1	0	0	29	7	36
P3506030202	WONOREJO	13	1	0	0	39	1	40
P3506040201	KRAS	12	4	0	10	35	0	45
P3506040202	PELAS	12	3	0	0	25	1	26
P3506050201	SAMBI	18	2	0	0	57	12	69
P3506060201	BLABAK	28	7	0	0	66	0	66
P3506070101	WATES	34	7	0	31	29	0	60
P3506070202	SIDOMULYO	12	1	0	0	37	0	37
P3506080201	NGANCAR	10	1	0	0	54	1	55
P3506090201	PLOSOKLATEN	38	1	0	0	40	0	40
P3506090202	PRANGGANG	4	1	0	0	44	0	44
P3506100201	GURAH	27	16	0	0	29	15	44
P3506100202	ADAN-ADAN	12	2	0	0	32	1	33
P3506110201	PUNCU	6	1	0	1	60	1	62
P3506120201	KEPUNG	7	1	0	8	38	0	46
P3506120202	KELING	7	1	0	34	8	0	42
P3506130101	KANDANGAN	12	2	0	7	55	0	62
P3506140202	BENDO	18	1	0	0	22	6	28
P3506140203	SIDOREJO	4	2	0	0	22	10	32
P3506140204	PARE	4	2	0	0	29	9	38
P3506141201	BADAS	6	1	0	38	30	0	68
P3506150201	KUNJANG	19	1	0	4	48	0	52
P3506160201	PUHJARAK	29	1	0	0	78	0	78
P3506170201	PURWOASRI	11	1	0	5	35	2	42
P3506170202	SUMBERJO	18	4	0	7	22	4	33
P3506180101	PAPAR	19	2	0	28	35	2	65
P3506190201	PAGU	19	8	0	0	38	0	38
P3506190202	BANGSONGAN	7	1	0	1	20	2	23
P3506191101	KAYENKIDUL	8	1	0	4	29	0	33
P3506200202	GAMPENG	20	4	0	2	28	0	30
P3506201201	NGASEM	15	10	0	0	56	4	60
P3506210201	TIRON	6	3	0	36	23	0	59
P3506220101	GROGOL	19	3	0	1	37	1	39
P3506230201	TAROKAN	11	1	0	0	62	0	62

Kediri Lagi



**PROFIL KESEHATAN KABUPATEN KEDIRI
TAHUN 2017**

